

amman.co.id

# EMPOWERING THE SUSTAINABLE FUTURE

MEMBERDAYAKAN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>01</b> LAPORAN DIREKTUR UTAMA LETTER FROM THE PRESIDENT DIRECTOR		<b>04</b> TENTANG AMMAN ABOUT AMMAN	
Laporan Direktur Utama Letter from The President Director	2	Profil Perusahaan Company Profile	20
<b>02</b> IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		Kegiatan, Produk, dan Jasa Activities, Products, and Services	21
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	10	Ikhtisar Bisnis dan Operasional 2024 2024 Business and Operations Overview	22
<b>03</b> TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT		Sekilas Tentang Bisnis Amman Amman Business at a Glance	22
Tentang Laporan Ini About This Report	16	Visi, Misi, Nilai-Nilai Inti, dan Komitmen Kami Our Vision, Mission, Core Values, and Commitments	34
		Tonggak Perjalanan Keberlanjutan Sustainability Journey Milestones	36
		Penghargaan dan Pencapaian tahun 2024 Awards and Achievements in 2024	38
		Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	39

AMMAN

## 05 PENDEKATAN KEBERLANJUTAN APPROACH TO SUSTAINABILITY

Penilaian Materialitas Materiality Assessment	43
Kerangka Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Framework and Strategy	44

## 06 PILAR-PILAR KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY PILLARS

Pilar-Pilar Keberlanjutan Kami Our Sustainability Pillars	52
Menjunjung Tinggi Etika Upholding Ethics	54
Memajukan Sumber Daya Manusia Advancing People	66
Melestarikan Lingkungan Preserving Environment	96
Mengelola Sumber Daya Managing Resources	118

## 07 LAMPIRAN APPENDIX

Lampiran A: Komitmen Kami Appendix A: Our Commitment	142
Lampiran B: Proses Penilaian Materialitas Appendix B: Materiality Assessment Process	143
Lampiran C: Keterlibatan Pemangku Kepentingan Appendix C: Stakeholder Engagement	144
Lampiran D: Kinerja K3 Appendix D: OHS Performance	148
Lampiran E: Indeks SASB Appendix E: SASB Index	149
Lampiran F: Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/ SEOJK.04/2021 Appendix F: Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 Index	154
Lampiran G: Indeks TPB PBB Appendix G: UN SDGs Index	157
Lampiran H: Survei Umpan Balik Appendix H: Feedback Survey	160
Lampiran I: Singkatan dan Akronim Appendix I: Acronyms and Abbreviations	162

# LAPORAN DIREKTUR UTAMA

LETTER FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



**Kami menata ulang usaha kami setiap hari, mendobrak status quo dan mengubah dunia kita.**

We reimagine our work every day, breaking the status quo and changing our world.



**ALEXANDER RAMLIE**

Direktur Utama  
President Director



Kepada para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan senang hati kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan yang ketiga untuk tahun 2024.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi di dunia yang didorong oleh urbanisasi, kemajuan teknologi, dan kebutuhan masyarakat—peran kami di sektor logam dan pertambangan menjadi semakin penting. Pada saat yang sama, transisi menuju ekonomi rendah karbon menghadirkan tantangan signifikan yang membutuhkan arahan yang cermat. Mencapai keseimbangan antara peningkatan kebutuhan energi dan transisi energi membentuk ulang industri pertambangan. Tantangan ini mendorong kami untuk berinovasi secara bertanggung jawab. Di AMMAN, kami berkomitmen terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab guna menjawab dua tantangan utama tersebut.

Melalui pendekatan terpadu kami—yang meliputi eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan, dengan didukung oleh infrastruktur dan logistik yang kuat—kami tidak hanya berkontribusi terhadap ketahanan industri nasional tetapi juga memosisikan Indonesia sebagai pemain utama dalam rantai pasokan tembaga global. Upaya kami memastikan pasokan tembaga yang stabil, sebuah komponen penting dalam transisi menuju energi bersih, sehingga memperkuat peran Indonesia di pasar global. Pabrik peleburan tembaga kami, yang mulai berproduksi di tahun 2025, akan semakin memperkuat posisi ini.

### Komitmen dan kerangka kerja keberlanjutan kami

Operasi kami dipandu oleh empat pilar: Memajukan Sumber Daya Manusia, Menjunjung Tinggi Etika, Melestarikan Lingkungan, dan Mengelola Sumber Daya. Pilar-pilar ini memandu keputusan utama yang kami ambil—mulai dari tujuan strategis hingga operasional sehari-hari. Pilar-pilar tersebut memastikan bahwa setiap langkah kami selaras dengan kepentingan terbaik bagi masyarakat, komunitas, dan lingkungan, serta memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Pilar-pilar ini secara langsung menjadi acuan dalam strategi, program, serta topik keberlanjutan yang kami prioritaskan.

Pada tahun 2023, AMNT mengambil langkah penting dengan memulai proses sertifikasi Copper Mark. Tahun ini, dengan bangga kami umumkan bahwa kami telah meraih Copper Mark, sebuah sertifikasi bergengsi yang menggarisbawahi komitmen kami terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Operasi penambangan dan pengolahan tembaga di lokasi Batu Hijau dievaluasi berdasarkan 32 kriteria utama, yang menunjukkan dedikasi kami yang tinggi terhadap keberlanjutan dan operasi yang beretika. Meskipun pencapaian ini merupakan tonggak sejarah, kami tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan. Copper Mark sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), khususnya SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Dear valued stakeholders,

I am pleased to present our third Sustainability Report for the year 2024.

As the world faces rising energy demands—driven by urbanization, technological advancements, and societal needs—our role in the metals and mining sector has never been more crucial. At the same time, transitioning to a low-carbon economy presents a significant challenge that requires careful navigation. Striking a balance between increasing energy demands and energy transition is reshaping the mining industry. This challenge drives us to innovate responsibly. At AMMAN, we are committed to responsible mining practices that address these dual imperatives.

Through our integrated approach—encompassing exploration, extraction, and processing, backed by strong infrastructure and logistics—we contribute not only to national industry resilience but also to positioning Indonesia as a key player in the global copper supply chain. Our efforts ensure a steady supply of copper, a crucial component for the transition to clean energy, thereby reinforcing Indonesia's role in the global market. Our copper smelter, which is set to begin production in 2025, will further strengthen this position.

### Our sustainability commitment and framework

Our operations are guided by four pillars: Advancing People, Upholding Ethics, Preserving the Environment, and Managing Resources. These pillars shape the key decisions we make—from strategic goals to daily operations. They ensure alignment with the best interests of our people, communities, and the planet, delivering long-term value to our stakeholders. These pillars directly inform our strategy, programs, and the sustainability topics we prioritize.

In 2023, AMNT took a significant step by initiating the Copper Mark certification process. This year, we are proud to announce that we have achieved the Copper Mark, a prestigious certification that underscores our commitment to responsible mining practices. The copper mining and processing operations at our Batu Hijau site were evaluated against 32 key criteria, demonstrating our strong dedication to sustainability and ethical operations. While this achievement is a milestone, we remain committed to continuous improvement. The Copper Mark aligns with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 12: Responsible Consumption and Production.

## Mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan kami

Komite Pengarah ESG dan Satuan Tugas ESG kami, yang dibentuk pada tahun 2022, memegang peran penting dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke seluruh operasi kami. Kedua tim ini memastikan bahwa upaya keberlanjutan didorong oleh para pemangku kepentingan utama, yang menjadi wadah komunikasi dan pemantauan. Bagi kami, keberlanjutan bukanlah opsi tambahan, melainkan bagian yang tak terpisahkan dari inti operasional—tertanam dalam proses pengambilan keputusan dan strategi jangka panjang. Integrasi ini memastikan bahwa komitmen keberlanjutan selaras di seluruh tingkat organisasi, mendorong perbaikan kinerja secara berkelanjutan sekaligus mengidentifikasi, menangani, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial yang terkait dengan operasi kami.

Pada tahun 2024, kami memperkuat struktur tata kelola kami dan meningkatkan komunikasi agenda ESG kami, khususnya dalam rapat dewan direksi. Kami terus menyempurnakan integrasi risiko keberlanjutan, strategi mitigasi, dan proses dalam kerangka kerja manajemen risiko perusahaan. Risiko energi, emisi, dan iklim merupakan tantangan yang signifikan bagi operasi kami, sehingga memerlukan pemantauan yang berkelanjutan terhadap efektivitas rencana mitigasi risiko.

### Penggunaan energi dan emisi karbon

Kegiatan operasional kami membutuhkan energi yang signifikan yang berkontribusi terhadap emisi karbon. Untuk mengatasi hal ini, kami berinvestasi pada energi terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya, merupakan yang pertama di Indonesia dan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2022, serta mengembangkan pembangkit listrik siklus gabungan bertenaga LNG dengan kapasitas 450 MW. Strategi Pengurangan Emisi 2021–2025 kami yang terus berkembang menekankan inisiatif seperti memodifikasi radiator kipas pendingin truk pengangkut, beralih ke energi terbarukan melalui pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik (PV) di Sumbawa, dan meningkatkan sistem pendingin udara. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen kami untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

### Perubahan iklim dan dampak curah hujan

Kami memahami bahwa perubahan iklim membawa risiko yang tidak pasti terhadap operasional kami. Di Batu Hijau, perubahan pola curah hujan menyebabkan badai berlangsung lebih singkat dan intens, meskipun terdapat penurunan pada curah hujan keseluruhan, hal ini tetap menimbulkan tantangan dalam mengelola limpahan air hujan saat cuaca ekstrem. Untuk mengurangi risiko ini, kami telah menerapkan strategi pengelolaan curah hujan tinggi dan mitigasi dampak potensial terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi.

## Integrating sustainability into our enterprise risk management and governance

Our ESG Steering Committee and ESG Task Force, established in 2022, play a pivotal role in embedding sustainability throughout our operations. These teams ensure that sustainability efforts are driven by key stakeholders, serving as platforms for communication and monitoring. For us, sustainability is not an add-on but an integral part of our core operations—woven into decision-making and long-term strategy. This integration ensures that sustainability commitments are aligned across all levels of the organization, fostering continuous improvement in performance while systematically identifying, mitigating, and reducing negative environmental and social impacts associated with our operations.

In 2024, we strengthened our governance structure and improved the communication of our ESG agenda, particularly during board meetings. We are continually enhancing the integration of sustainability risks, mitigation strategies, and progress within our enterprise risk management framework. Energy, emissions, and climate risks present significant challenges to our operations, requiring ongoing monitoring of the effectiveness of our risk mitigation plans.

### Energy use and carbon emissions

Our operations have significant energy demands that contribute to carbon emissions. To address this, we are investing in renewable energy, including our solar farm, the first in Indonesia which commenced operation in mid-2022, and developing a 450 MW LNG-powered combined-cycle power plant. Our evolving 2021–2025 Emissions Reduction Strategy emphasizes initiatives such as modifying haul truck cooling fan radiators, transitioning to renewable energy through the Sumbawa solar photovoltaic (PV) power plant, and upgrading air conditioning systems. These efforts demonstrate our commitment to reducing our environmental negative impact.

### Climate change and rainfall impact

We understand that climate change presents uncertain risks to our operations. At Batu Hijau, changing rainfall patterns may lead to shorter, more intense storms, which, despite a possible decrease in overall rainfall, can still pose challenges in managing excess rainwater during extreme weather events. To alleviate these risks, we have adopted strategies to manage intense rainfall and mitigate potential impacts on surrounding communities.

## Kebijakan-kebijakan utama

Kami secara rutin mengevaluasi dan meninjau kembali kebijakan yang ada di berbagai bidang utama, termasuk keterlibatan dengan komunitas, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, praktik ketenagakerjaan yang adil, kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab, manajemen risiko, pencegahan perilaku tidak etis, serta keterbukaan dalam penyampaian informasi.

## Mengukur kinerja kami

Selain memenuhi persyaratan peraturan, kami menilai dan memantau kinerja kami dengan menggunakan topik dan metrik pengungkapan yang ditetapkan dalam standar Sustainability Accounting Standards Board (SASB) untuk sektor ekstraktif dan pengolahan mineral. Standar ini menginformasikan upaya kami untuk melacak faktor-faktor keberlanjutan yang penting bagi investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, yang menggambarkan hubungan langsung antara keberlanjutan dan kinerja operasional kami.

Sorotan utama kinerja kami pada tahun 2024:

### Bisnis dan kegiatan operasional secara umum

- > **Penyelesaian proyek smelter:** Mendukung industri hilir dan memenuhi permintaan energi dan elektrifikasi yang terus meningkat.
- > **Uji coba turbin gas berbahan bakar ganda:** Mengembangkan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (CCPP) yang akan menghasilkan bauran energi yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi intensitas emisi setelah beroperasi penuh.
- > **Transformasi digital:** Bekerja sama dengan *Arpinine Intelligence*, kami meluncurkan program transformasi digital untuk mengintegrasikan teknologi canggih dalam operasional keseluruhan, dengan manfaat utama yaitu meningkatkan efisiensi untuk mengurangi emisi.

### Inisiatif strategis

- > **Kontribusi pembangkit listrik tenaga surya:** Pembangkit listrik tenaga surya kami terus mendukung kegiatan operasional lokasi pertambangan mineral Batu Hijau dengan total kapasitas 26,8 MWp. Hal ini menandai pengurangan ketergantungan kami pada sumber energi tidak terbarukan.
- > **Kinerja keselamatan:** Sebanyak 589.772 jam pelatihan telah diselesaikan.
- > **Tidak ada bahan kimia berbahaya dalam tailings:** Menjunjung tinggi komitmen kami terhadap praktik-praktik lingkungan yang aman.
- > **Penyelesaian fasilitas desalinasi:** Fasilitas desalinasi untuk smelter, yang dioperasikan melalui kemitraan *build-own-operate* bersama Krakatau Tirta Industri, telah memulai pemasokan hasil desalinasi dan demineralisasi air sejak pertengahan tahun 2024. Selain itu, pembangunan fasilitas desalinasi di Sejong yang dimulai pada tahun 2024 untuk mendukung operasional kami dan mengurangi risiko kekurangan air tawar.

## Key policies

We regularly evaluate and revise our current policies in key areas, including community engagement, environmental stewardship, fair employment practices, health and safety, human rights, responsible supply chain management, risk management, prevention of unethical behavior, and transparent information disclosure.

## Measuring our performance

In addition to meeting regulatory requirements, we assess and monitor our performance by utilizing the disclosure topics and metrics defined in the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) standard for the extractives and minerals processing sector. This standard informs our efforts to track sustainability factors that are significant to investors, customers, and other stakeholders, illustrating the direct connection between sustainability and our operational performance.

Key highlights of our performance in 2024:

### General business and operations

- > **Completion of the smelter project:** Supporting downstream industries and fulfilling the rising demand for energy and electrification.
- > **Commissioning of dual-fuel gas turbines:** Developing our combined cycle power plant (CCPP) which will result in greener energy mix and reduced emissions intensity once fully operational.
- > **Digital transformation:** In partnership with *Arpinine Intelligence*, we launched a digital transformation program to integrate advanced technology across operations, with one of the key benefits being emissions reduction driven by improved efficiency.

### Strategic initiatives

- > **Solar farm contribution:** Our solar farm continues to support the operational activities of the Batu Hijau mineral mining site with a total capacity of 26.8 MWp. This marks a meaningful reduction in our reliance on non-renewable energy sources.
- > **Safety performance:** A total of 589,772 hours of training have been completed.
- > **No harmful chemicals in tailings:** Upholding our commitment to safe environmental practices.
- > **Desalination plant completion:** The smelter desalination plant, operated under a build-own-operate partnership with Krakatau Tirta Industri, has been supplying desalinated and demineralized water since mid-2024. Additionally, construction of the Sejong desalination plant commenced in 2024 to further support our operations and mitigate the risk of freshwater shortages.

- > **Reklamasi lahan:** Sejak kegiatan konstruksi dan penambangan dimulai pada tahun 1997, total 79,57 hektare telah direklamasi dari total 799,53 hektare.
- > **Kesempatan kerja dan pemasok lokal:** Kami melibatkan 1.050 pemasok lokal untuk meningkatkan keterampilan daerah dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan.
- > **Penilaian habitat kritis:** Saat ini kami sedang melakukan penilaian habitat kritis untuk meningkatkan identifikasi spesies yang dilindungi dan terancam punah serta habitatnya.
- > **Uji tuntas hak asasi manusia terhadap masyarakat adat:** Inisiasi uji tuntas akan meningkatkan identifikasi masyarakat adat yang berpotensi berada di dalam atau di dekat lokasi kami.
- > **Investasi komunitas:** Mengalokasikan dana sebesar \$6,2 juta untuk mendukung lebih lanjut program-program pengembangan masyarakat.
- > **Proyek-proyek masyarakat:** Sebanyak 278 proyek masyarakat telah sukses dilaksanakan.
- > **Program selancar sekolah:** Diprakarsai sebagai bagian dari *AMMAN Blue Program*, program ini mendorong kegiatan selancar, konservasi laut, dan pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut guna menopang kegiatan ekonomi setelah penutupan tambang Batu Hijau.
- > **Land reclamation:** Since construction and mining activities commenced in 1997, a total of 79.57 hectares have been reclaimed out of 799.53 hectares.
- > **Local employment and supplier opportunities:** We engaged 1,050 local suppliers to strengthen regional skills and promote sustainable development.
- > **Critical habitat assessment:** We are currently conducting a critical habitat assessment to improve the identification of protected and endangered species and their habitats.
- > **Human rights due diligence on indigenous people:** Initiating due diligence will enhance the identification of Indigenous people potentially present within or near our site.
- > **Community investments:** Allocated \$6.2 million to further support community development programs.
- > **Community projects:** A total of 278 successful community projects have been implemented.
- > **School surfing program:** Initiated as part of the *AMMAN Blue Program*, this program encourages surfing, marine conservation, and sustainable tourism in the region to sustain economic activities after the closure of the Batu Hijau mine.

Di Sumbawa, di mana kondisi kekeringan dapat membatasi ketersediaan air tawar, fasilitas desalinasi sangat penting untuk memastikan pasokan air yang dapat diandalkan untuk operasional pertambangan kami di AMMAN. Dengan mengubah air laut menjadi air minum, desalinasi mendukung kegiatan-kegiatan kritis seperti pemrosesan bijih dan pendinginan serta membantu kami mengelola kelangkaan air. Solusi ini meningkatkan ketahanan operasional dan mengurangi risiko kesulitan dalam mengakses air bagi komunitas sekitar, memastikan komunitas memiliki pasokan air yang berkelanjutan bahkan selama periode kekeringan yang panjang. Ini sejalan dengan komitmen kami terhadap pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan meminimalisasi dampak negatif lingkungan serta sosial.

Di AMMAN, kami secara aktif mendukung ekowisata di Sumbawa melalui berbagai inisiatif masyarakat. Program-program seperti Transformasea Gili Balu bertujuan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja lokal, dan membantu melestarikan keindahan alam di wilayah tersebut. Selain itu, kami juga mengembangkan bandara untuk meningkatkan konektivitas regional, yang dapat mendukung operasi kami dan pertumbuhan ekowisata di daerah tersebut. Upaya-upaya ini sejalan dengan komitmen kami yang lebih luas untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang ekonomi dan lingkungan Sumbawa seiring dengan peralihan dari kegiatan penambangan di Batu Hijau.

In Sumbawa, where drought conditions can limit freshwater availability, a desalination plant is vital for ensuring a reliable water supply for our mining operations at AMMAN. By converting seawater into potable water, desalination supports critical activities such as ore processing and cooling, helping us manage water scarcity. This solution enhances operational resilience and reduces risks related to water access for the surrounding community, ensuring they have a sustainable water supply even during prolonged dry periods. It aligns with our commitment to sustainable resource management and minimizing negative environmental and social impacts.

At AMMAN, we actively support eco-tourism in Sumbawa through various community initiatives. Programs like Transformasea Gili Balu aim to promote sustainable tourism, create local job opportunities, and help preserve the region's natural beauty. Additionally, we are developing an airport to enhance regional connectivity, which could support both our operations and the growth of eco-tourism in the area. These efforts align with our broader commitment to contributing to Sumbawa's long-term economic and environmental sustainability as we transition from mining activities at Batu Hijau.

## Langkah ke depan

Seiring kami memasuki tahap berikutnya dari operasional kami, kami sedang mengeksplorasi strategi baru untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi konsumsi energi, dan meminimalisasi emisi kami. Kami juga sedang meningkatkan evaluasi terhadap dampak investasi komunitas kami, dengan fokus pada nilai jangka panjang sambil menjaga warisan budaya kami. Seiring dengan perkembangan standar pengungkapan keberlanjutan, termasuk pengungkapan keberlanjutan International Financial Reporting Standards Foundation (IFRS) dan rekomendasi Taskforce on Nature-related Financial Disclosures (TNFD), kami sedang mempersiapkan diri untuk memenuhi persyaratan tersebut dan menjaga kepemimpinan kami dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Selain itu, kami sangat antusias untuk memulai perjalanan transformasi digital yang diluncurkan pada kuartal ketiga 2024. Transformasi ini akan mengintegrasikan teknologi canggih ke dalam operasional pertambangan kami, meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan hasil keberlanjutan. Meskipun perjalanan ini memakan waktu, kami percaya bahwa perubahan ini akan membawa kami menjadi perusahaan yang lebih maju secara teknologi, memperbaiki manajemen data dan proses pengambilan keputusan di seluruh organisasi.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Inti kami yang telah diperbarui akan memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, inovasi, dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, memastikan bahwa kesuksesan kami memberikan manfaat bagi organisasi kami dan dunia.

Kami mengajak semua pemangku kepentingan untuk memberikan masukan melalui saluran kami, termasuk situs web kami ([www.amman.co.id](http://www.amman.co.id)) dan platform media sosial, seiring kita bersama-sama berupaya menuju masa depan yang berkelanjutan.

Terakhir, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada tim-tim kami yang berdedikasi, yang kerja keras dan semangatnya memastikan bahwa operasional kami terus menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Bersama-sama, kita terus senantiasa membentuk masa depan yang lebih baik hari ini.

## Looking ahead

As we enter the next phase of our operations, we are exploring new strategies to enhance our energy efficiency, reduce our energy consumption, and minimize our emissions. We are also improving our evaluation of the impact of our community investments, focusing on lasting value while preserving our cultural heritage. As sustainability disclosure standards evolve, including the International Financial Reporting Standards Foundation (IFRS) Sustainability Disclosures and the Taskforce on Nature-related Financial Disclosures (TNFD) Recommendations, we are preparing to meet these requirements and uphold our leadership in responsible business practices.

Additionally, we are excited to commence our digital transformation journey launched in Q3 2024. This transformation will incorporate advanced technologies into our mining operations, enhancing efficiency, safety, and sustainability outcomes. Although the journey is lengthy, we believe this shift will evolve us into a more technologically advanced company, improving data management and decision-making processes throughout the organization.

Our updated Vision, Mission, and Core Values will strengthen our commitment to sustainable growth, innovation, and responsible risk-taking, ensuring that our success benefits both our organization and the world.

We encourage all our stakeholders to provide feedback through our channels, including our website ([www.amman.co.id](http://www.amman.co.id)) and social media platforms, as we work together towards a sustainable future.

Lastly, I want to express my heartfelt gratitude to our dedicated teams, whose hard work and passion ensure that our operations continue to create value for all stakeholders. Together, we are shaping a better tomorrow today.

Hormat kami,  
Sincerely,



**ALEXANDER RAMLIE**  
Direktur Utama  
President Director  
**PT Amman Mineral Internasional Tbk**

[OJK D.1] [OJK D.2] [OJK D.3]

AMMAN



AMMAN

IKHTISAR KINERJA  
KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY  
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02





# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Bagian ini merangkum kinerja kami dalam tiga aspek utama, yang menunjukkan bagaimana kami melacak tujuan, target, dan dampak, serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Informasi dan indikator yang disajikan di sini melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

This section summarizes our performance across three key aspects, demonstrating how we track our goals, targets, and impacts, while identifying areas for improvement and growth. The information and indicators presented here go beyond the minimum requirements set by the Indonesian Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan [OJK]) requirements.

### Aspek Ekonomi

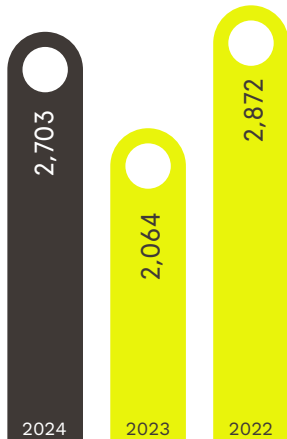
Tujuan kami adalah mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola biaya, serta berinvestasi pada inisiatif yang berorientasi pada masa depan dan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, operasi yang lebih ramah lingkungan, dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

### Economic Aspect

Our goal is to foster economic growth by enhancing operational efficiency and managing costs, while also investing in future-oriented, sustainable initiatives that support long-term growth, greener operations, and create value for stakeholders.

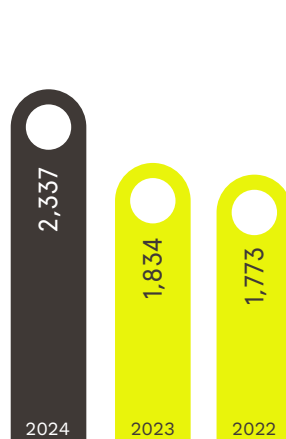
**Nilai Ekonomi yang Dihasilkan**  
(juta USD)  
**Economic Value Generated**  
(million USD)

2,703



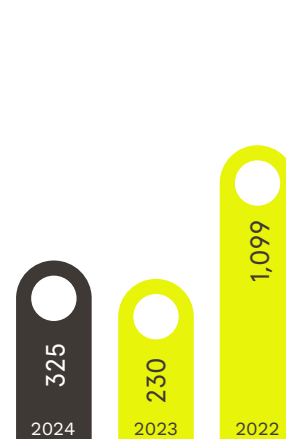
**Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**  
(juta USD)  
**Economic Value Distributed**  
(million USD)

2,337



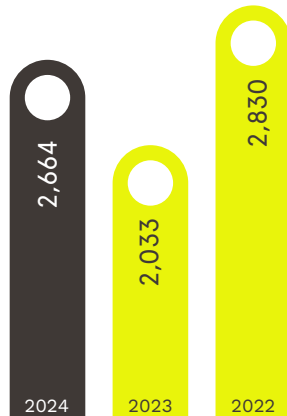
**Nilai Ekonomi yang Dipertahankan**  
(juta USD)  
**Economic Value Retained**  
(million USD)

325



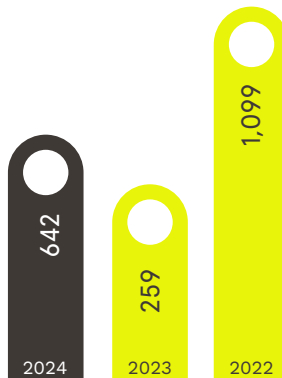
**Penjualan Bersih** (juta USD)  
Net Sales (million USD)

# 2,664



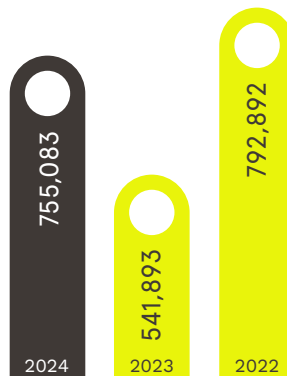
**Pendapatan Bersih** (juta USD)  
Net Income (million USD)

# 642



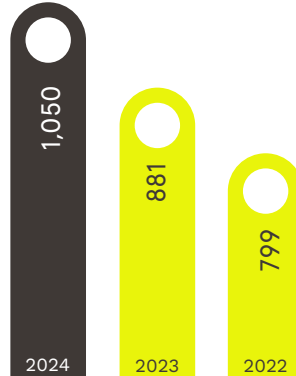
**Produksi Konsentrat** (ton)  
Production of Concentrate (tonnes<sup>1</sup>)

# 755,083



**Jumlah Pemasok Lokal** (jumlah)  
Total Local Suppliers (number)

# 1,050



Informasi mengenai laba/rugi bersih, total aset, dan total liabilitas, serta perbandingan kinerja dan target produksi, dapat ditemukan dalam laporan tahunan.

Information regarding net profit/loss, total assets, and total liabilities, as well as a comparison of production performance and targets, can be found in the annual report.

755.083 ton konsentrat adalah setara dengan 179.118 ton tembaga, 24,97 ton emas, dan 59,86 ton silver.

755,083 tonnes of concentrate is equivalent to 179,118 tonnes of copper, 24.97 tonnes of gold, and 59.86 tonnes of silver.

[OJK B.1] [OJK C.3] [OJK F.2] [SASB EM-MM-000.A]

<sup>1</sup>Dalam laporan ini, "ton" berarti metrik ton, atau 1.000 kilogram./Throughout this report, "tonne" means metric tonne, or 1,000 kilograms.



## Aspek Lingkungan

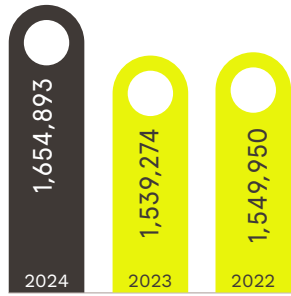
Tujuan kami adalah meminimalisasi dampak lingkungan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, mengelola limbah dan emisi secara bertanggung jawab, serta secara proaktif menjaga sumber daya dan keanekaragaman hayati setempat. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional kami untuk melindungi ekosistem dan memastikan pengelolaan lingkungan dalam jangka panjang.

## Environmental Aspect

Our goal is to minimize environmental impact by improving the efficiency of energy and water use, managing waste and emissions responsibly, and proactively safeguarding local resources and biodiversity. We are committed to integrating sustainable practices across our operations to protect ecosystems and ensure long-term environmental stewardship.

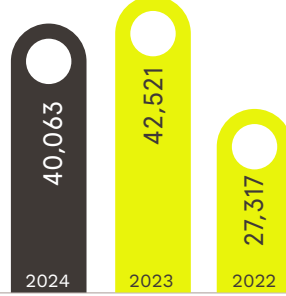
**Emisi GRK** (ton CO<sub>2</sub>e Cakupan 1)  
**GHG Emissions** (tonnes CO<sub>2</sub>e Scope 1)

1,654,893



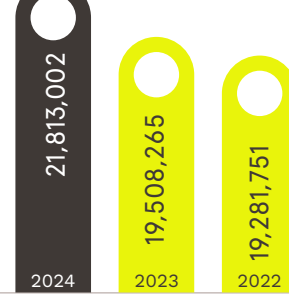
**Inisiatif Pengurangan Emisi dari penggunaan Solar Photovoltaic (PV)** (metrik ton CO<sub>2</sub>e)  
**Emission Reduction Initiatives from Solar Photovoltaic (PV) Utilization** (tonnes CO<sub>2</sub>e)

40,063



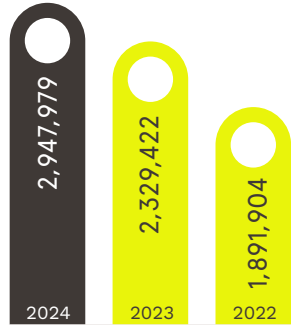
**Konsumsi Energi** (GJ)  
**Energy Consumption** (GJ)

21,813,002



**Jumlah Energi Terbarukan** (GJ)  
**Total Renewable Energy** (GJ)

2,947,979



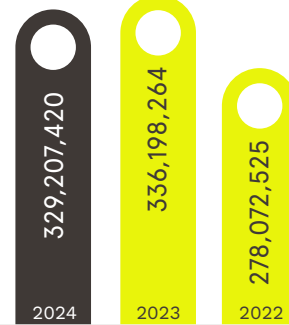
**Jumlah Pemakaian Air** (ribuan m<sup>3</sup>)  
**Total Water Withdrawal** (thousand m<sup>3</sup>)

300,745



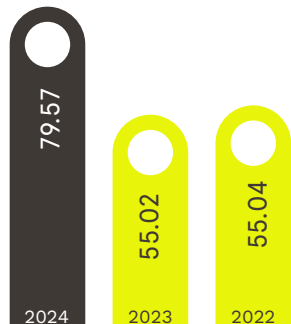
**Jumlah Limbah** (Mineral dan Non-Mineral) (ton)  
**Total Waste** (Mineral and Non-Mineral) (tonnes)

329,207,420



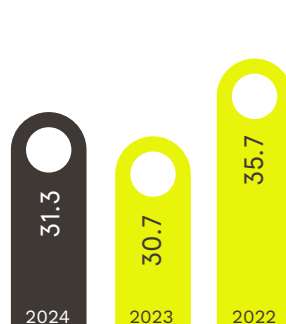
**Jumlah Area Direklamasi** (hektar)  
**Total Area Reclaimed** (hectares)

79.57



**Pengeluaran untuk Lingkungan Hidup** (juta USD)  
**Environmental Expenditure** (million USD)

31.3



[OJK B.1] [OJK B.2] [OJK F.4]

## Aspek Sosial

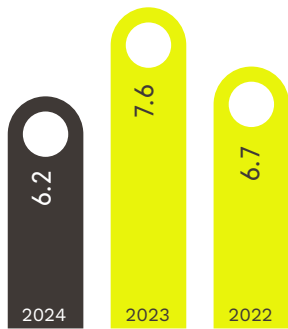
Tujuan kami adalah untuk mendorong dampak sosial yang positif dengan memprioritaskan kesejahteraan karyawan, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mempromosikan keragaman, kesetaraan, dan inklusi, memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, serta berinvestasi dalam pengembangan keterampilan dan peluang. Melalui keterlibatan masyarakat yang kuat, langkah-langkah kesehatan dan keselamatan, serta praktik bisnis yang beretika, kami bertujuan untuk menciptakan nilai yang tahan lama dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi di wilayah tempat kami beroperasi.

## Social Aspect

Our goal is to foster positive social impact by prioritizing the well-being of our employees, local communities, and stakeholders. We are committed to promoting diversity, equity, and inclusion, ensuring fair labor practices, and investing in the development of skills and opportunities. Through strong community engagement, health and safety measures, and ethical business practices, we aim to create lasting value and contribute to the socio-economic development of the areas where we operate.

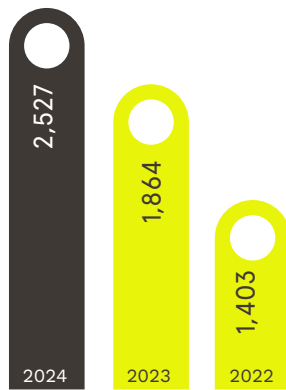
**Pengeluaran untuk Pengembangan Masyarakat** (juta USD)  
Community Development Expenditure (million USD)

6.2



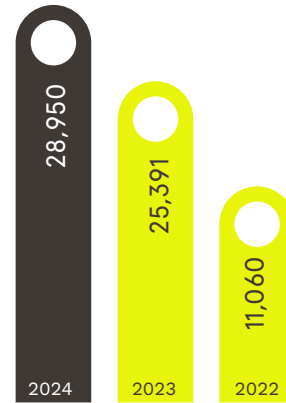
**Total Karyawan<sup>2</sup>**  
Total Number of Employees<sup>2</sup>

2,527



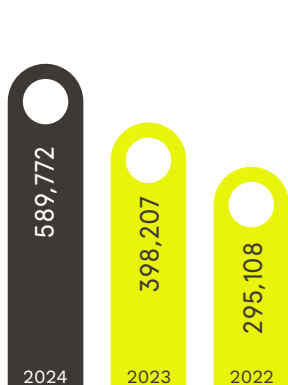
**Jumlah Pekerja (orang)**  
Total Number of Workers (people)

28,950



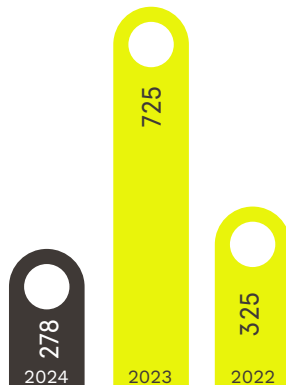
**Jumlah Jam Pelatihan Keselamatan, Lingkungan, Kesehatan, dan Tanggap Darurat untuk Karyawan dan Kontraktor** (jam)  
Total Hours of Safety, Environment, Health and Emergency Response Training for Employees and Contractors (hours)

589,772



**Jumlah Proyek Pengembangan Masyarakat yang Dikontrak, Termasuk Donasi** (juta USD)  
Number of Community Development Projects Contracted, Including Donations (million USD)

278



[OJK B.3]

<sup>2</sup> Berbeda dengan Laporan Tahunan, laporan ini mengklasifikasikan pekerja dari Macmahon Indonesia dan Macmahon Labor sebagai kontraktor dan bukan sebagai karyawan, karena mereka tidak termasuk dalam daftar gaji AMMAN, sesuai dengan definisi SASB untuk Metals & Mining untuk karyawan dan pekerja kontrak./Differing from the Annual Report, this report classifies workers from Macmahon Indonesia and Macmahon Labor as contractors rather than employees, as they are not on AMMAN's payroll, in line with SASB Metals & Mining definitions of employees and contract workers.

AMMAN



TENTANG  
LAPORAN INI  
ABOUT THIS REPORT

03



# TENTANG LAPORAN INI

## ABOUT THIS REPORT

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: "AMMN") ("AMMAN", "Kami", "Kami", "Perusahaan") menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan untuk menyampaikan strategi keberlanjutan, prioritas, tantangan, dan kinerja kami kepada para pemangku kepentingan dan mitra bisnis.

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: "AMMN") ("AMMAN", "We," "Our," "the Company") publishes an annual Sustainability Report to communicate our sustainability strategies, priorities, challenges, and performance to our stakeholders and business partners.

Laporan Keberlanjutan 2024 ["Laporan ini"], yang diterbitkan pada bulan April 2025, memaparkan pendekatan Perusahaan terhadap keberlanjutan dan memberikan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini sejalan dengan komitmen kami terhadap akuntabilitas dan transparansi terkait dampak operasi kami dan bagaimana kami terus berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dan mencakup informasi dari anak perusahaan berikut ini:

- > PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")
- > PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG")
- > PT Amman Mineral Industri ("AMIN")
- > PT Amman Nusantara Gas ("ANG")

Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup kegiatan yang terkait dengan operasi kami serta upaya ekspansi dan konstruksi yang sedang berlangsung, termasuk pembangunan smelter, perluasan pabrik pengolahan, perluasan pembangkit listrik, dan kegiatan pendukung lainnya.

Laporan ini perlu dibaca bersama dengan Laporan Tahunan 2024 kami yang mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai kinerja keuangan, operasi, dan tata kelola, serta memberikan konteks tambahan untuk pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta SASB *Metals & Mining Standard* Versi 2023-12.

Kami terus menyempurnakan sistem pengumpulan data dan metodologi pengukuran untuk meningkatkan akurasi dan keandalan. Oleh karena itu, mungkin terdapat beberapa kasus penyajian ulang data yang telah dilaporkan

Our 2024 Sustainability Report ["This report"], released in April 2025, outlines the Company's approach to sustainability and provides a disclosure of our economic, environmental, and social performance. This report aligns with our commitment to accountability and transparency regarding the impact of our operations and how we continue to contribute to sustainable development.

This Report covers the period from 1 January to 31 December 2024 and includes information from the following subsidiaries:

- PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")
- PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG")
- PT Amman Mineral Industri ("AMIN")
- PT Amman Nusantara Gas ("ANG")

The data presented in this Report encompasses activities related to our operation and the ongoing expansion and construction efforts, including smelter construction, processing plant expansion, power expansion, and other supporting activities.

This Report should be read in conjunction with our 2024 Annual Report, which discloses more information on our financial performance, operations, and governance, and provides additional context for the disclosures in this Sustainability Report.

This Report has been prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of an Issuer or Public Company, as well as the SASB *Metals & Mining Standard* Version 2023-12.

We have continuously enhanced our data collection systems and measurement methodologies to improve accuracy and reliability. As a result, there may be instances where previously reported data is restated. Restatements



sebelumnya. Penyajian ulang akan dilakukan ketika perubahan dalam metodologi pengukuran atau identifikasi kesalahan dalam laporan sebelumnya dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Alasan penyajian ulang disampaikan dengan jelas dalam catatan data yang relevan. Berikut ini adalah penyajian ulang data yang dilakukan dalam laporan ini:

- > Data total kasus pengaduan eksternal pada tahun 2022 dan 2023
- > Data konsumsi biodiesel, bahan bakar turbin penerbangan, dan bensin pada tahun 2022 dan 2023
- > Total air yang diambil dan total air yang dikonsumsi pada tahun 2022 dan 2023
- > Total berat limbah batuan yang dihasilkan pada tahun 2022 dan 2023
- > Total limbah berbahaya dan total limbah nonmineral pada tahun 2022 dan 2023
- > Total karyawan pada tahun 2023
- > Jumlah jam pelatihan secara keseluruhan dan rata-rata jam pelatihan per pekerja pada tahun 2022 dan 2023
- > Jumlah jam pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat secara keseluruhan dan rata-rata jam pelatihan per pekerja pada tahun 2022 dan 2023
- > Emisi kualitas udara pada tahun 2022 dan 2023
- > Emisi gas rumah kaca pada tahun 2022 dan 2023
- > Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (TRIFR) dan Tingkat Frekuensi Nyaris Celaka (NMFR) dari kontraktor/mitra pada bisnis tahun 2022

Laporan ini belum diverifikasi dan dijamin oleh pihak eksternal. Namun, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan. Sejak penerbitan Laporan Keberlanjutan pertama kami pada tahun 2023, kami belum menerima umpan balik atau pertanyaan terkait pengungkapan. [OJK G.2] [OJK G.3]

will occur when changes in measurement methodologies or the identification of errors in prior reports could affect decision-making and reasons of restatement are clearly communicated in the relevant data's footnotes. The following data restatements were made in this report:

- 2022 and 2023 total number of external grievance cases data
- 2022 and 2023 biodiesel, aviation turbine fuel, and gasoline consumption data
- 2022 and 2023 total water withdrawal and total water consumption
- 2022 and 2023 total weight of waste rock generated
- 2022 and 2023 total hazardous waste, total non-mineral waste
- 2023 number of employees
- 2022 and 2023 overall training hours and its average training hours per worker
- 2022 and 2023 overall safety, health, and emergency response training hours and its average training hours per worker
- 2022 and 2023 air quality emissions
- 2022 and 2023 greenhouse gas emissions
- 2022 Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) and Near Miss Frequency Rate (NMFR) of the contractor/business partner

This Report has not been verified and assured by an external party. However, it is our commitment to continuously improve our quality of reporting. Since the issuance of our first Sustainability Report in 2023, we have not received any feedback or enquiries regarding our disclosures. [OJK G.2] [OJK G.3]



AMMAN

TENTANG AMMAN  
ABOUT AMMAN

04



Pada bagian ini, kami memberikan gambaran mengenai perjalanan AMMAN, mulai dari Profil Perusahaan hingga produk dan layanan yang kami tawarkan. Kami mengulas aktivitas rantai nilai kami, menunjukkan bagaimana kami beroperasi di seluruh eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan distribusi. Kami juga merefleksikan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan pencapaian yang telah kami raih di bidang ini. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai visi, misi, nilai-nilai inti, serta penghargaan dan pengakuan yang kami peroleh atas upaya kami. Terakhir, kami membagikan keanggotaan industri kami, yang menyoroti keterlibatan kami dalam komunitas bisnis dan keberlanjutan yang lebih luas.

In this section, we provide an insight into AMMAN's journey, from our Company Profile to the products and services we offer. We dive into our value chain activities, showcasing how we operate across exploration, mining, processing, and distribution. We also reflect on our commitment to sustainability and the milestones we've achieved in this area. Additionally, this report includes information on our vision, mission, core values, and the awards and recognition we've earned for our efforts. Finally, we share our industry memberships, highlighting our engagement in the broader business and sustainability community.

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: AMMN) ("AMMAN" atau "AMMN") beroperasi di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta. Perusahaan mengawasi kegiatan operasional melalui anak perusahaannya, termasuk AMNT, AMIG, AMIN, dan ANG, serta mengelola berbagai kantor operasional dan regional, termasuk di lokasi tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat.  
Situs web: [www.amman.co.id](http://www.amman.co.id)

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: AMMN) ("AMMAN" or "AMMN") operates in Indonesia, with its head office located in Jakarta. The Company oversees operations through its subsidiaries, including AMNT, AMIG, AMIN, and ANG, and manages various operational and regional offices, including at the Batu Hijau Mine Site in West Sumbawa Regency.  
Website: [www.amman.co.id](http://www.amman.co.id)

#### NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

PT Amman Mineral Internasional Tbk  
(AMMN atau/or AMMAN)

#### NEGARA DIMANA PERSEROAN BEROPERASI OPERATING COUNTRY

Indonesia

#### SITUS WEB WEBSITE

[www.amman.co.id](http://www.amman.co.id)

#### LOKASI OPERASI LOCATION OF OPERATIONS

- 1. AMMAN**  
**Kantor Pusat/Head Office: Jakarta**  
Menara Karya Lantai 6/6<sup>th</sup> Floor, Unit A, B, C & H  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2  
Jakarta 12950  
Tel.: +62 21 5799 4600  
Fax: +62 21 576 1464
- 2. AMNT, AMIN, & ANG**  
**Kantor Pusat/Head Office: Jakarta**  
Energy Building Lantai 28 & 30/28<sup>th</sup> & 30<sup>th</sup> Floor  
SCBD Lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel.: +62 21 5799 4600  
Fax: +62 21 576 1464
- 3. Kantor Operasional/Operational Offices:**  
**Batu Hijau Mine Site**  
Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat/  
West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara  
Tel.: +62 372 6353 18  
Fax: +62 372 6353 19
- 4. Kantor Regional/Regional Office:**  
**Mataram**  
Jl. Sriwijaya No. 80, Mataram 83127  
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara  
Tel.: +62 372 6363 18  
Fax: +62 372 6333 49 [OJK C.2]

# KEGIATAN, PRODUK, DAN JASA

## ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES

01

02

03

04

05

06

07

AMMAN berperan sebagai perusahaan induk atau *holding* untuk beberapa anak perusahaan, termasuk melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui AMNT seperti yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2024. Laporan ini berfokus pada informasi dan data yang dikumpulkan dari anak perusahaan kami yang bersifat langsung, material, dan beroperasi:

- > **AMNT** beroperasi di bidang eksplorasi, pengembangan, penambangan, dan pengolahan bijih tembaga, emas, dan perak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Indonesia. Tambang Batu Hijau, yang terletak di Kabupaten Sumbawa Barat, merupakan tambang tembaga-emas terbesar kedua di Indonesia. Tambang ini menghasilkan konsentrat tembaga berkadarnya tinggi yang juga mengandung emas dan perak, dan sangat diminati oleh smelter di kawasan Asia-Pasifik, khususnya untuk kebutuhan material infrastruktur energi terbarukan. Saat ini, AMNT juga tengah mengembangkan Deposit Elang, berlokasi sekitar 62 kilometer di sebelah timur Batu Hijau. Deposit ini memiliki tambahan cadangan yang signifikan meliputi perak, emas, dan tembaga yang sedang dalam tahap studi kelayakan definitif. Kami berencana memulai kegiatan produksi dari operasi penambangan terbuka di Elang untuk pengolahan mineral di Batu Hijau, setelah cadangan bijih di lokasi tambang Batu Hijau habis.
- > **AMIG** menyediakan solusi sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional AMNT.
- > **AMIN** dibentuk untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian fasilitas peleburan tembaga dan pemurnian logam mulia (PMR) yang berlokasi di dekat tambang Batu Hijau di Sumbawa Barat.
- > **ANG** dibentuk untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian penyimpanan gas alam cair (LNG) dan terminal regasifikasi di Teluk Benete, Kabupaten Sumbawa Barat. Proyek LNG ini akan memasok gas ke CCPP 450 MW dan smelter.

Untuk keperluan laporan ini, entitas-entitas tersebut secara keseluruhan disebut sebagai "AMMAN".

AMMAN serves as the parent or holding company for several subsidiaries, including those through direct ownership, and indirect through AMNT as disclosed in our 2024 Annual Report. This Report focuses on information and data collected from our direct, material, and operating subsidiaries:

- > **AMNT** operates in the exploration, development, mining, and processing of copper, gold, and silver ores in Indonesia's West Nusa Tenggara (NTB) Province. The Batu Hijau mine, located in West Sumbawa Regency, is Indonesia's second-largest copper-gold mine. It produces high-grade copper concentrate that also contains gold and silver, which is highly valued by smelters in the Asia-Pacific region, particularly for renewable energy infrastructure materials. AMNT is also in the process of advancing the Elang Project, located approximately 62 kilometers east of Batu Hijau. This deposit holds significant additional reserves of copper, gold, and silver and is currently undergoing definitive feasibility studies. We plan to start the production from an open pit mining operation at Elang for mineral processing at Batu Hijau when the ore at the Batu Hijau pit becomes depleted.
- > **AMIG** provides human resource solutions to support AMNT's operations.
- > **AMIN** - established to undertake the construction and subsequent operations of a copper smelter and precious metal refinery (PMR) facilities located near the Batu Hijau mine in West Sumbawa
- > **ANG** - established to undertake the construction and subsequent operations of the liquefied natural gas (LNG) storage and a regasification terminal in Benete Bay, West Sumbawa Regency. This LNG project will supply gas to the 450 MW CCPP and the smelter.

For the purposes of this report, these entities are collectively referred to as "AMMAN".

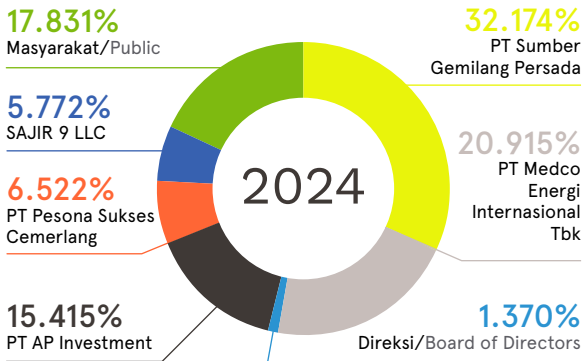
# IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL 2024

## 2024 BUSINESS AND OPERATIONS OVERVIEW

Skala dan operasi Perusahaan kami pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Our Company's scale and operations in 2024 are outlined as follows:

### KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2024 OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2024



### JUMLAH TENAGA KERJA PER 31, DESEMBER 2024 TOTAL WORKFORCE AS OF DECEMBER 31, 2024

**2,527** orang  
people

Laki-Laki/Men: 2,199  
Perempuan/Women: 328

#### Catatan/Notes:

- Direksi tidak termasuk Alexander Ramlie./Board of Directors excludes Alexander Ramlie.
- Untuk rincian lebih lanjut mengenai demografi karyawan, lihat Bab Memberdayakan Tenaga Kerja Kami dalam laporan ini./For a more detailed breakdown of employee demographics, please refer to Chapter Empowering Our Workforce in this report.
- Berbeda dengan Laporan Tahunan, laporan ini mengklasifikasikan pekerja dari Macmahon Indonesia dan Macmahon Labor sebagai kontraktor dan bukan sebagai karyawan, karena mereka tidak termasuk dalam daftar gaji AMMAN, sesuai dengan definisi SASB Metals & Mining untuk karyawan dan pekerja kontrak./Differing from the Annual Report, this report classifies workers from Macmahon Indonesia and Macmahon Labor as contractors rather than employees, as they are not on AMMAN's payroll, in line with SASB Metals & Mining definitions of employees and contract workers.

Informasi mengenai laba/rugi bersih, total aset, dan total liabilitas, serta perbandingan kinerja dan target produksi, dapat ditemukan dalam laporan tahunan.  
Information regarding net profit/loss, total assets, and total liabilities, as well as a comparison of production performance and targets, can be found in the annual report.

[OJK C.3]

## SEKILAS TENTANG BISNIS AMMAN AMMAN BUSINESS AT A GLANCE

Gambaran umum bisnis AMMAN dan kontribusi terhadap masa depan yang berkelanjutan.

AMMAN business overview and contribution towards a sustainable future.

Didirikan pada tahun 2015, AMMAN merupakan perusahaan induk yang bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan, penambangan, dan pengolahan, serta peleburan dan pemurnian melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Pada tahun 2016, AMMAN mengakuisisi 82,2% saham AMNT, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Newmont Nusa Tenggara ("PTNNT"). Pada tahun 2020, AMMAN mengakuisisi

Established in 2015, AMMAN is a holding company engaged in the exploration, development, mining, and processing operations, and in the future, smelting and refining through our subsidiaries and associates. In 2016, AMMAN acquired a total of 82.2% shares of AMNT, formerly known as PT Newmont Nusa Tenggara ("PTNNT"). In 2020, AMMAN acquired the remaining equity interest in AMNT whereby



sisa kepemilikan saham di AMNT sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 99,99% saham di AMNT dan sisanya sebesar 0,01% saham dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT AP Investment. AMNT mengoperasikan tambang terbuka tembaga dan emas Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang di Kabupaten Sumbawa Barat dan Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Secara bersama-sama, proyek-proyek ini membentuk salah satu cadangan tembaga ekuivalen terbesar di dunia.

Pada tahun 2024, AMMAN berhasil menyelesaikan pembangunan dan memulai uji coba smelter tembaga dan PMR. Hal ini menandai langkah penting dalam transformasi AMMAN menjadi perusahaan tambang tembaga yang terintegrasi secara penuh, dengan memperluas kegiatannya ke peleburan dan pemurnian melalui anak perusahaannya. Pengembangan ini akan mengubah hasil produksi Perusahaan, konsentrat tembaga beralih menjadi katoda tembaga, emas batangan, perak batangan, dan produk sampingan lainnya.

Dengan menyediakan mineral penting seperti tembaga yang memiliki peran krusial dalam pengembangan teknologi energi bersih, AMMAN berada pada posisi strategis untuk berkontribusi dalam transisi energi global. Selain mendukung agenda transisi energi global melalui peningkatan operasi kami, kami juga tetap memperhatikan tanggung jawab lingkungan, dengan tujuan meminimalisasi dampak, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan membangun hubungan yang positif dengan komunitas lokal.

as per 31 December 2024, the Company owns 99.99% shares in AMNT and the remaining 0.01% shares owned by one of the shareholders of the Company, namely PT AP Investment. AMNT operates the Batu Hijau open-pit copper and gold mine and the Elang development project in West Sumbawa and Sumbawa Regencies of West Nusa Tenggara Province, Indonesia. Together, these projects comprise one of the world's largest copper-equivalent reserves.

In 2024, AMMAN successfully completed the construction and began commissioning its copper smelter and PMR. This marks a significant step in AMMAN's transformation into a fully integrated copper mining operations, as it expands its activities to include smelting and refining through its subsidiaries. This development will change the Company's output, shifting from copper concentrate to copper cathodes, gold bullion, silver bullion, and other by-products.

By providing essential minerals such as copper which is critical to the development of clean energy technologies, AMMAN operates in a strategic position to contribute to the global energy transition. While we are supporting the global energy transition agenda by enhancing our operation, we are also mindful of our environmental responsibilities, aiming to minimize our impact, optimize resources, and foster positive relationships with local communities.



Pada tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan dalam struktur Perusahaan, termasuk penggabungan, akuisisi, atau pembukaan atau penutupan kantor cabang, pabrik, atau unit bisnis. Perusahaan tetap fokus pada pengembangan dan peningkatan operasi yang ada, dengan tetap mengimplementasikan rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. [OJK C.4] [OJK C.6]

In 2024, there were no significant changes in the Company's structure, including mergers, acquisitions, or the opening or closing of branch offices, factories, or business units. The Company remained focused on the development and enhancement of its existing operations, continuing to implement the strategic plans previously established. [OJK C.4] [OJK C.6]

### Tambang Batu Hijau dan Proyek Pengembangan Elang

Konsesi kami seluas 25.000 hektare meliputi tambang Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang, yang menjadi salah satu cadangan setara tembaga terbesar di dunia. Produksi bijih saat ini hanya berasal dari tambang terbuka Batu Hijau hingga tahap akhir ketersediaan cadangan bijih, ketika pengembangan tambang Elang akan mulai beroperasi. Tambang Batu Hijau mulai berproduksi pada tahun 2000. Tambang ini menghasilkan konsentrat tembaga bermutu tinggi dan sangat bersih yang juga mengandung emas dan perak, yang merupakan bahan baku yang sangat dibutuhkan oleh pabrik peleburan di seluruh dunia. Sejak berproduksi pada tahun 2000, tambang Batu Hijau telah menghasilkan total kumulatif 10.155 juta pound ("Mlbs") tembaga dan 10,8 juta ons ("Moz") emas per 31 Desember 2024.

Melalui kegiatan eksplorasi dan pengeboran yang diperbarui di wilayah konsesi AMMAN, AMMAN juga telah memasukkan desain Fase 8 ke dalam rencana umur tambang Batu Hijau dan meningkatkan cadangan bijih sebesar 442 juta ton. Pematangan lereng (*cutback*) pit Fase 8 telah dimulai pada awal tahun 2021 dan diperkirakan akan mulai berproduksi dari tahun 2025 hingga 2030. Setelah Fase 8 selesai, AMMAN berencana untuk melanjutkan pengolahan bijih di Batu Hijau dengan pasokan bijih dari Elang. AMMAN menargetkan untuk menyelesaikan studi kelayakan definitif pada tambang Elang pada pertengahan tahun 2025. [OJK C.4]

### Batu Hijau Mine and Elang Development Project

Our 25,000-hectare concession includes the Batu Hijau mine and the Elang development project, home to one of the world's largest copper-equivalent reserves. Current ore production is only from the Batu Hijau open pit until near its depletion when the Elang mine development will commence operation. Batu Hijau mine began its production in 2000. It produces high-grade, extremely clean copper concentrate which also contains gold and silver, that is highly desirable feedstock for smelters around the globe. Since the production started in 2000, Batu Hijau mine has produced a cumulative total of 10,155 million pounds ("Mlbs") of copper and 10.8 million ounces ("Moz") of gold as of 31 December 2024.

Through renewed exploration and drilling across AMMAN's concession areas, AMMAN have also incorporated the Phase 8 designs into the Batu Hijau life-of-mine and increased ore reserves by 442 Mt. The Phase 8 pit cutback was started in early 2021 and is expected to start producing from 2025 until 2030. At completion of Phase 8, AMMAN plans to continue processing ore at Batu Hijau with ore from Elang. AMMAN aims to complete the definitive feasibility study on the Elang mine by mid 2025. [OJK C.4]

## Proyek-proyek ekspansi

Untuk memenuhi ketentuan izin pertambangan dan peraturan pemerintah, dan sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pemerintah, AMMAN bersama dengan afiliasinya ("Grup") juga membangun smelter tembaga dan PMR di bawah anak perusahaan kami, AMIN. AMMAN menyelesaikan pembangunan dan memulai uji coba pabrik peleburan tembaga pada bulan Mei 2024, sesuai dengan yang diamanatkan oleh pemerintah. Fasilitas yang dibangun dalam waktu 14 bulan ini memiliki kapasitas produksi hingga 220.000 ton katoda tembaga, 579 kilo ons emas batangan, 1,8 juta ons perak batangan, 830.000 ton asam sulfat, dan 77 ton selenium. Tahap uji coba, yang dimulai pada tanggal 31 Mei 2024, dilakukan dengan pendekatan yang hati-hati dan berfokus pada keselamatan untuk memastikan keandalan jangka panjang. Produksi katoda tembaga pertama diharapkan akan dimulai pada Q1 2025. Fasilitas-fasilitas ini telah diakui oleh Pemerintah Indonesia sebagai Proyek Strategis Nasional, yang menggarisbawahi pentingnya fasilitas-fasilitas ini bagi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan industri di Indonesia. Setelah selesai dibangun, fasilitas-fasilitas tersebut akan memungkinkan AMMAN untuk memproses konsentrat dan *slime* secara mandiri, sehingga memajukan kemampuan pengolahan mineral dalam negeri dan mendukung tujuan strategis Indonesia untuk sektor pertambangan.

Untuk mendukung perluasan kegiatan pertambangan, Grup telah mengembangkan infrastruktur untuk pengolahan mineral, pembangkitan listrik, dan logistik. Dalam rencana peningkatan dua kali lipat produksi bijih dari Fase 8 dan tambang Elang selanjutnya, Grup tengah meningkatkan kapasitas input fasilitas pabrik pengolahan dari kapasitas input 35-40 juta ton per tahun (Mtpa) menjadi 80-90 Mtpa. Perluasan pabrik pengolahan berjalan sesuai rencana dan diharapkan akan mencapai penyelesaian mekanis pada Q4 2025.

Energi terbarukan berperan penting untuk fasilitas pembangkit listrik. Di samping pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) berkapasitas 157 megawatt (MW) yang sudah ada, kami juga telah mengintegrasikan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berkapasitas 26,8 megawatt peak (MWp) yang terpasang di tanah dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (CCPP) berkapasitas 450 MW. Untuk memasok kebutuhan CCPP, AMMAN saat ini sedang membangun fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG, yang akan dimiliki dan dioperasikan oleh anak perusahaan kami, ANG. Inisiatif-inisiatif dalam infrastruktur energi yang lebih bersih ini, bersama dengan pemanfaatan tenaga surya, akan mengurangi jejak karbon kami sekaligus memenuhi kebutuhan energi dari operasi kami yang terus berkembang.

Uji coba dua turbin gas berbahan bakar ganda berkapasitas 50 MW di CCPP telah selesai pada Q2 2024, dan saat ini telah menyediakan daya tanpa gangguan bagi smelter. Empat turbin gas lainnya sedang menjalani *cold commissioning*, sementara turbin uap dan *heat recovery steam generator* (HRSG) dalam keadaan siaga, dengan jadwal penyalaan yang disesuaikan dengan kebutuhan daya kami. Pembangunan fasilitas LNG tetap berjalan sesuai rencana, dan diharapkan selesai pada tahun 2025. [OJK C.4]

## Expansion projects

To comply with the terms of mining license and government regulations, and as part of its commitment to supporting the government, AMMAN together with its affiliates (the "Group") is also constructing a copper smelter and PMR under our subsidiary AMIN. AMMAN completed the construction and started the commissioning of the copper smelter in May 2024, as mandated by the government. The facility, which was constructed within an unprecedented 14 months, has the capacity to annually produce up to 220,000 tonnes of copper cathode, 579 kilo ounces of gold bullion, 1.8 million ounces of silver bullion, 830,000 tonnes of sulfuric acid, and 77 tonnes of selenium. Commissioning, which began in May 2024, is being carried out with a prudent, safety-focused approach to ensure long-term reliability. The first copper cathode production is expected to begin in Q1 2025. These facilities have been recognized by the Indonesian Government as National Strategic Projects, underscoring their importance to the country's economic development and industrial growth. Upon completion, they will enable AMMAN to independently process concentrates and slimes, thereby advancing domestic mineral processing capabilities and supporting Indonesia's strategic objectives for the mining sector.

To support the expanding mining operation, the Group has developed infrastructure for mineral processing, power generation, and logistics. For the planned doubling of ore production from Phase 8 and the subsequent Elang mine, the Group is expanding the input capacity of its processing plant facilities from input capacity of 35-40 million tonnes per annum (Mtpa) to 80-90 Mtpa. The processing plant expansion is progressing as planned and is expected to reach mechanical completion by Q4 2025.

Renewables are playing an increasing role in the Group's dedicated power generating facilities. Alongside our existing 157 megawatt (MW) thermal coal-fired power plant (PLTU) and diesel power plant (PLTD), we have integrated a 26.8 megawatt peak (MWp) capacity ground mounted solar photovoltaic power plant and a 450 MW natural gas fired-fired CCPP. To supply the CCPP, AMMAN is currently constructing LNG regasification and storage facilities, which will be owned and operated by our subsidiary, ANG. These initiatives in cleaner energy infrastructure, along with the solar PV utilization, will reduce our carbon footprint while meeting the energy demands of our expanding operations.

The commissioning of two 50 MW dual-fuel gas turbines at the CCPP was completed in Q2 2024, and they are currently providing uninterrupted power to the smelter. The remaining four gas turbines are undergoing cold commissioning, while the steam turbines and heat recovery steam generator (HRSG) are on stand-by, with firing schedules aligned to meet our power demand. Construction of the LNG facilities remains on track, with completion expected in 2025. [OJK C.4]

01

02

03

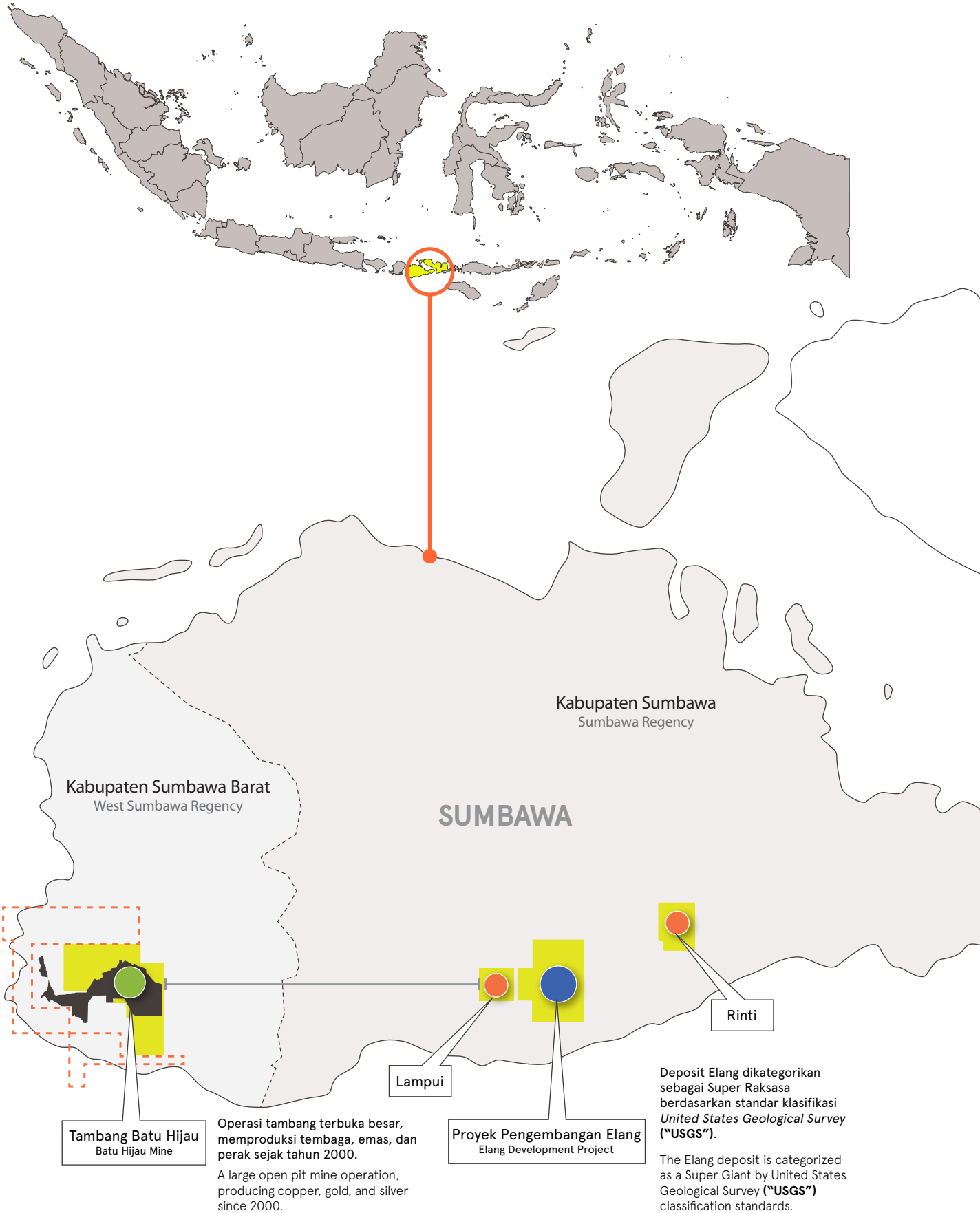
04

05

06

07

**Gambar 1: Aset Operasional Utama [OJK C.3]**  
**Figure 1: Key Operating Assets**



## Kegiatan utama kami dalam rantai nilai

Di AMMAN, kami mengoperasikan rantai nilai terpadu yang mencakup eksplorasi, pengembangan, penambangan, pengolahan bijih, serta rencana peleburan dan pemurnian, untuk memastikan bahwa setiap tahap kegiatan operasional kami mencerminkan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Pendekatan ini memungkinkan kami mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, mengurangi dampak lingkungan, dan mendukung masyarakat di tempat kami beroperasi, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang. Siklus hidup pertambangan kami, mulai dari eksplorasi hingga penutupan tambang, memastikan keberlanjutan tetap terjaga di setiap tahap operasi kami.

### 1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi melibatkan analisis geologi yang komprehensif, termasuk pemetaan, pengeboran inti, pemodelan sumber daya, dan estimasi. Kegiatan ini sangat penting untuk mengidentifikasi potensi mineral, memahami struktur bijih, dan meletakkan dasar bagi strategi pengembangan di masa depan. Kami memastikan bahwa eksplorasi dilakukan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, dengan menilai dan memitigasi potensi dampak terhadap ekosistem sekitar dan masyarakat setempat.

## Our key activities in the value chain







At AMMAN, we operate an integrated value chain that spans exploration, development, mining, ore processing, and plan of smelting and refining, ensuring that each phase of our operations reflects our commitment to sustainability. This approach allows us to responsibly manage resources, reduce environmental impact, and support the communities where we operate, all while contributing to long-term business growth. Our mining lifecycle, from exploration to mine closure, ensures that sustainability is maintained throughout every phase of our operations.

### 1. Exploration

The exploration stage involves comprehensive geological analysis, including mapping, core drilling, resource modeling, and estimation. These activities are vital for identifying mineral potential, understanding ore body structures, and laying the groundwork for future development strategies. We ensure that exploration is conducted with environmental responsibility, assessing and mitigating potential impacts on surrounding ecosystems and local communities.



#### KETERANGAN/NOTES

-  Lokasi prospek/Prospect locations
-  Operasi tambang Batu Hijau/Batu Hijau mine operations
-  Operasi pengeboran Elang/Elang drilling operations
-  Blok IUPK/IUPK Block
-  Area pinjam pakai kawasan hutan/Borrow to use forest area
-  Area proyek/Project area

01

02

03

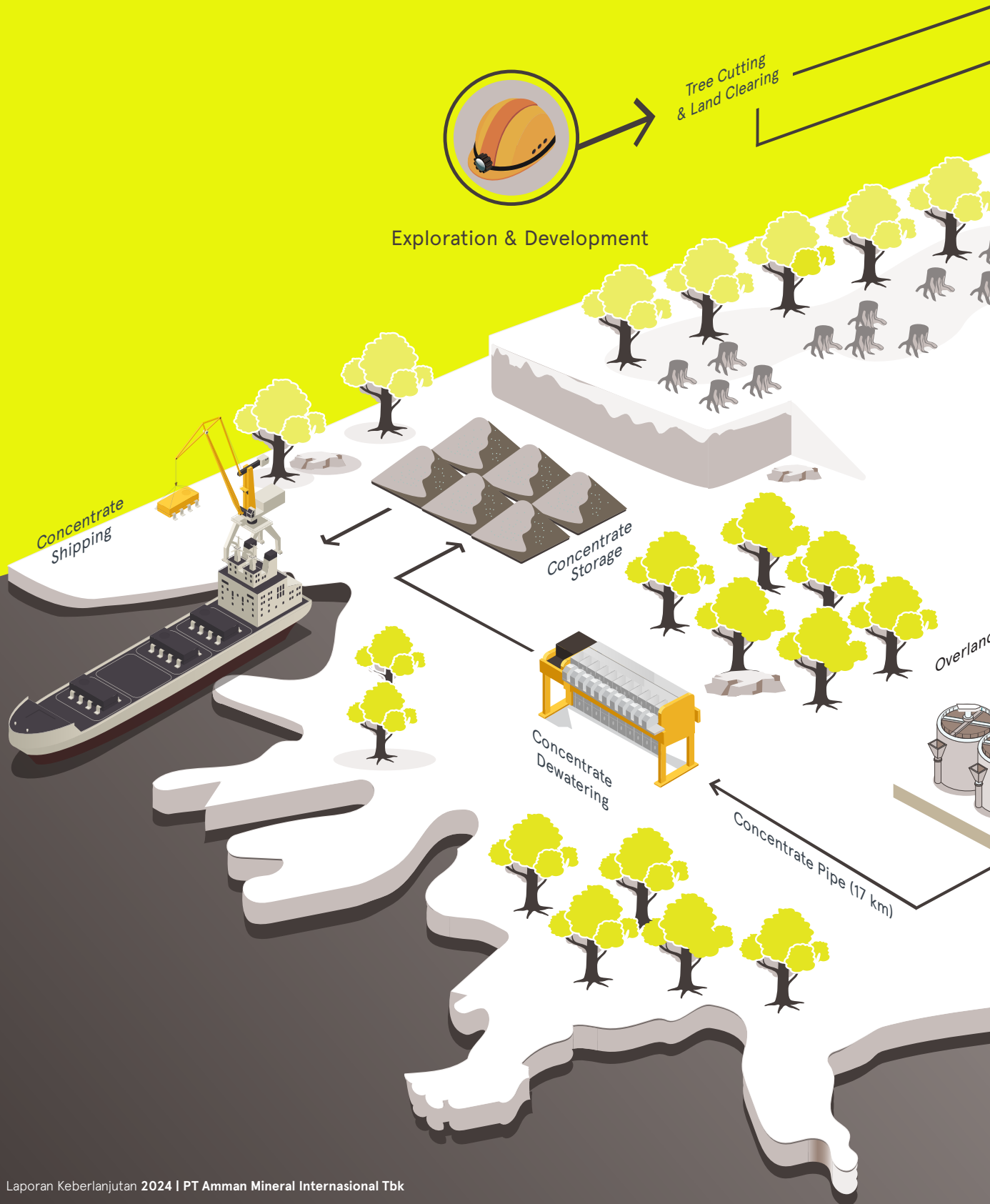
04

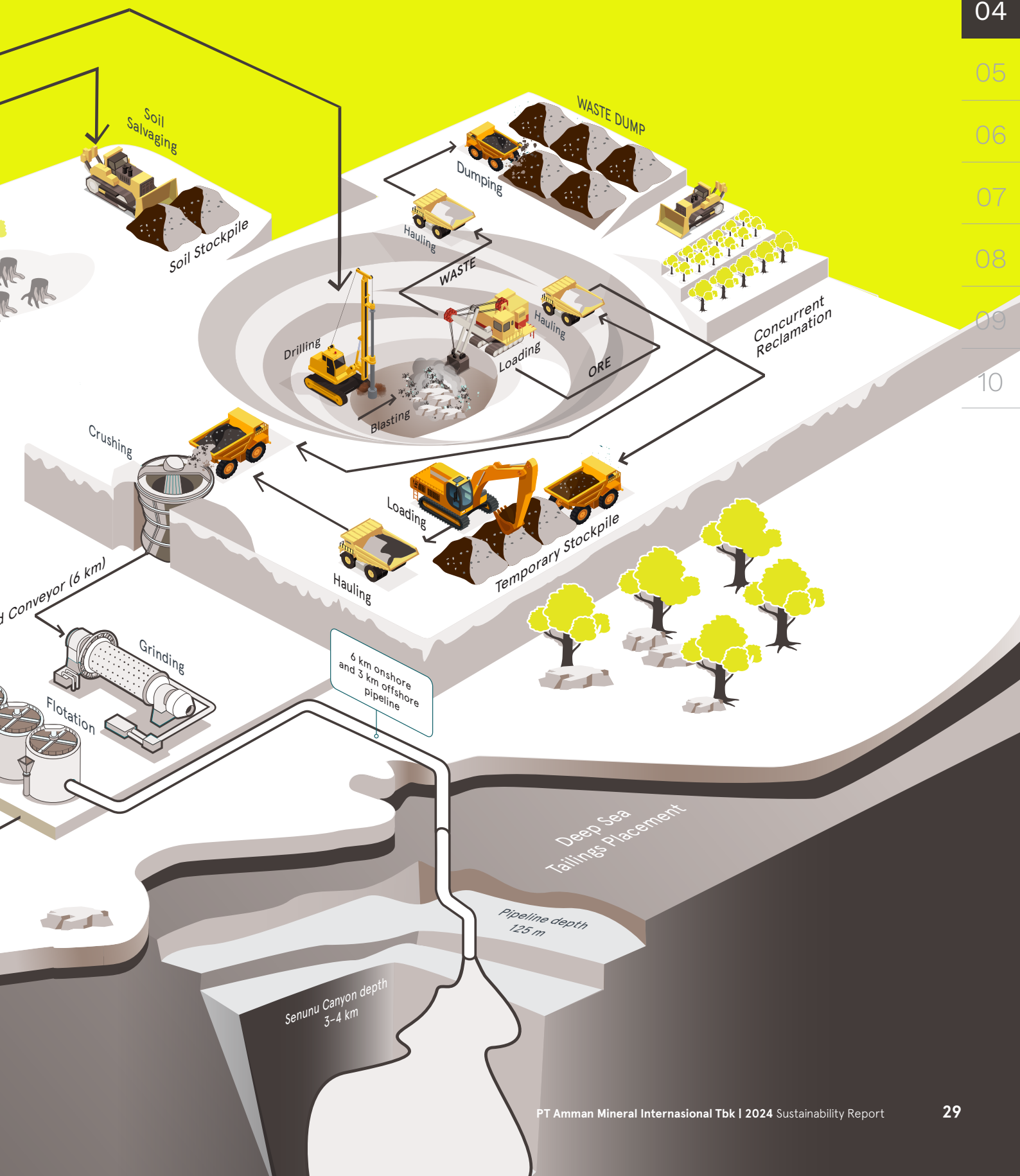
05

06

07

Gambar 2: Proses Bisnis  
Figure 2: Business Process





## 2. Penambangan

Pada tahap penambangan, bijih berkadar tinggi diangkut langsung ke penghancur primer untuk diproses menjadi konsentrat. Bijih berkadar lebih rendah ditimbun untuk pencampuran atau pengolahan di masa mendatang atau disimpan untuk penanganan ulang pada tahap selanjutnya. Batuan penutup diangkut ke area yang telah ditentukan di mana praktik rehabilitasi lahan dilaksanakan. Hal ini mencakup pembuatan kontur, penutupan tanah, dan penyemaian, yang mendorong pemulihan ekologi dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan setempat.

## 3. Pengolahan bijih

Fasilitas pengolahan bijih berfungsi untuk memisahkan material yang tidak berharga dari mineral yang mengandung tembaga, emas, dan perak. Bijih dikeluarkan dari truk dan dimasukkan ke dalam dua unit penghancur awal, dan kemudian masuk ke sirkuit penggilingan yang terdiri atas dua SAG mill berkapasitas 13,7 MW, penghancur batu, dan empat mesin penggiling berbentuk silinder berkapasitas 7,3 MW. Air ditambahkan selama proses penggilingan, dan tingkat pH disesuaikan.

Partikel yang mengandung mineral berharga diperoleh kembali melalui proses pengapungan buih, di mana bubuk konsentrat dialirkan ke serangkaian tangki yang menghasilkan gelembung. Partikel mineral berharga menempel pada gelembung dan mengapung ke permukaan sebagai buih, yang kemudian disaring untuk menghasilkan konsentrat.

## 2. Mining

In the mining stage, high-grade ore is transported directly to primary crushers for processing into concentrate. Lower-grade ore is either stockpiled for future blending or processing or stored for re-handling at a later stage. Waste rock is transported to designated areas where land rehabilitation practices are implemented. This involves contouring, soil covering, and seeding, promoting ecological restoration, and contributing to the sustainability of the local environment.

## 3. Ore processing

The ore processing plant functions to separate non-valuable gangue material from copper, gold, and silver-bearing minerals. Ore is tripped from trucks into two primary crushers, which feed into a grinding circuit consisting of two 13.7 MW SAG mills, pebble crushers, and four 7.3 MW ball mills. Water is added during grinding, and the pH is adjusted accordingly.

Valuable mineral particles are then recovered through a froth flotation process, in which the slurry passes through a series of tanks that generate bubbles. The valuable particles adhere to the bubbles and float to the surface as froth, which is skimmed off to produce concentrate.

### EKPLORASI EXPLORATION

- > Area yang dieksplorasi: 3.585 hektar hingga tahun 2024
- > Total cadangan: 705 juta ton di Batu Hijau dan 2.526 juta ton di Elang hingga tahun 2024
- > Analisis mengenai dampak lingkungan telah dilakukan untuk Batu Hijau pada tahun 1996 dan addendum terakhir disetujui pada tahun 2024
- > Konsultasi yang berkelanjutan dilakukan untuk menangani potensi dampak dan memastikan masyarakat sekitar terinformasi dengan baik
- > Area explored: 3,585 hectares up to 2024
- > Total reserves: 705 million tonnes in Batu Hijau and 2,526 million tonnes in Elang as of 2024
- > Environmental impact assessments have been carried for Batu Hijau in 1996 and the latest addendum approved in 2024
- > Continued consultations to address potential impacts and ensure informed decision to surrounding community

### PERTAMBANGAN MINING

- > Kadar cadangan terbukti di Batu Hijau: Cu 0,39%, Au 0,39 g/t, dan Ag 1,17 g/t
- > Rehabilitasi lahan: 799,52 Ha hingga tahun 2024, dengan upaya penghijauan yang progresif
- > Konsumsi energi: transisi sedang berlangsung menuju sumber energi terbarukan untuk mendukung operasi pertambangan
- > Ketenagakerjaan: 813 karyawan baru pada tahun 2024, dengan proporsi tertinggi berasal dari sumber daya lokal dan nasional
- > Proved reserves grade in Batu Hijau: Cu 0.39%, Au 0.39 g/t, and Ag 1.17 g/t
- > Land rehabilitation: 799.52 Ha up to 2024, with progressive re-vegetation efforts
- > Energy consumption: ongoing transition towards renewable energy sources for mining operations
- > Employment: 813 karyawan baru direkrut pada tahun 2024, dengan proporsi terbesar berasal dari tenaga kerja lokal dan nasional

### PENGOLAHAN BIJIH ORE PROCESSING

- > Konsentrat yang diproduksi menghasilkan hingga 10.155 juta pon tembaga dan 10,8 juta ons emas hingga tahun 2024
- > Tingkat perolehan: Cu 87,61%, Au 85,49%, dan Ag 85,45%
- > Pengelolaan tailings: 100% tailings diangkut melalui pembuangan ke laut dalam, dengan pemantauan lingkungan yang berkelanjutan
- > Penggunaan energi: 14% konsumsi energi (untuk seluruh operasi) bersumber dari energi terbarukan pada tahun 2024
- > Tingkat daur ulang air: 10% dari total air yang digunakan telah didaur ulang atau digunakan kembali pada tahun 2024
- > Concentrates produced resulting in 10,155 million pounds of copper and 10.8 million ounces of gold up to 2024
- > Recovery rates: Cu 87.61%, Au 85.49%, and Ag 85.45%
- > Tailings management: 100% of tailings are transported via deep-sea disposal, with continuous environmental monitoring
- > Energy use: 14% of energy consumption (for all operation) sourced from renewable energy in 2024
- > Water recycling rate: 10% of total utilized water has been recycled or reused in 2024

Bubur konsentrat selanjutnya dikeringkan di fasilitas filter untuk menghasilkan konsentrat akhir dengan kadar air sekitar 10%. Konsentrat tersebut kemudian disimpan di gudang penyimpanan hingga siap untuk dikirim. *Tailings*—material limbah halus yang tersisa setelah produk diambil dari bijih—dari sirkuit flotasi dialirkan ke kotak deaerasi, di mana kualitas *tailings* dipantau untuk memastikan kesesuaian dengan izin analisis dampak lingkungan. *Tailings* kemudian mengalir secara gravitasi melalui pipa darat sepanjang 6 km dan pipa lepas pantai sepanjang 3,4 km menuju lokasi pembuangan *tailings* laut dalam.

The concentrate slurry is subsequently dewatered in the filter plant to produce final concentrate with approximately 10% moisture content. It is then stored in a storage barn until shipment. Tailings—the fine waste material remaining after the valuable product is recovered from the ore—are directed from the flotation circuits to a tailings deaeration box, where it is monitored to ensure compliance with environmental impact analysis permit. The tailings then flow by gravity through a 6 km onshore pipeline and a 3.4 km offshore pipeline to the deep sea tailings disposal location.

#### 4. Peleburan dan Pemurnian

Fasilitas peleburan dan pemurnian kami sedang dalam tahap uji coba. Setelah beroperasi, fasilitas-fasilitas ini akan memungkinkan kami untuk memproduksi katoda tembaga, emas batangan, perak batangan, asam sulfat, dan produk sampingan bernilai tambah lainnya, yang akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah dari kegiatan operasional kami.

#### 4. Smelting and Refining

Our smelting and refining facilities are undergoing commissioning. Once operational, these facilities will enable us to produce copper cathodes, gold bullion, silver bullion, sulfuric acid, and other valuable by-products, contributing to the value-added output of our operations.

#### 5. Distribusi

Saat ini, kami mendistribusikan konsentrat tembaga sebagian besar ke pasar internasional. Jaringan distribusi ini mendukung industri yang terlibat dalam energi bersih, elektronik, dan produksi kendaraan listrik, sembari mempersiapkan pengiriman produk pemurnian di masa mendatang setelah operasi peleburan dan pemurnian kami beroperasi. [OJK C.4]

#### 5. Distribution

Currently, we distribute the copper concentrates to mostly international markets. This distribution network supports industries involved in clean energy, electronics, and electric vehicle production, while preparing for future refined product shipments once our smelting and refining operations are online. [OJK C.4]

#### PELEBURAN/PEMURNIAN [DALAM TAHAP UJI COBA] SMELTING/REFINING [UNDER COMMISSIONING]

- > Hasil yang diharapkan: 220.000 ton katoda tembaga, 579 kilo ons emas batangan, 1,8 juta ons perak batangan, 830.000 ton asam sulfat, dan 77 ton selenium
- > Fokus pada lingkungan: teknologi hemat energi untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>
- > Praktik konservasi air dan energi dalam proses pemurnian
- > Dukungan terhadap pertumbuhan industri lokal
- > Expected output: 220,000 tonnes of copper cathode, 579 kilo ounces of gold bullion, 1.8 million ounces of silver bullion, 830,000 tonnes of sulfuric acid, and 77 tonnes of selenium
- > Environmental focus: energy-efficient technologies to reduce CO<sub>2</sub> emissions
- > Water and energy conservation practices in the refining process
- > Support for local industry growth

#### DISTRIBUSI DISTRIBUTION

- > Saluran distribusi: dijual kepada smelter dan pedagang logam di seluruh dunia, terutama di kawasan Asia-Pasifik dan Eropa.
- > Upaya keberlanjutan dalam logistik: meminimalkan emisi melalui optimalisasi jalur pengiriman dan kapasitas muatan
- > Kepatuhan: mengikuti standar internasional dalam transportasi dan lingkungan untuk kegiatan pengapalan
- > Distribution channels: sold to smelters and metal traders globally, primarily in Asia-Pacific and Europe
- > Sustainability efforts in logistics: minimizing emissions by optimizing shipping routes and cargo capacity
- > Compliance: adherence to international transportation and environmental standards for shipping



AMMAN

## Peluang untuk Mengakses Keuangan Berkelanjutan

AMMAN menyadari pentingnya keuangan berkelanjutan dalam mendukung proyek-proyek dan inisiatif ramah lingkungan, yang sangat penting untuk memajukan agenda keberlanjutan kami. Kami terus mengevaluasi kemampuan dan kebutuhan internal kami untuk mengakses pembiayaan berkelanjutan, dengan fokus pada penyesuaian operasional terhadap meningkatnya permintaan akan investasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Meskipun belum ada kebutuhan spesifik yang diidentifikasi pada tahun 2024, kami tetap berkomitmen untuk memantau peluang pembiayaan berkelanjutan dan menyesuaikan strategi kami agar siap memperoleh pendanaan bagi inisiatif hijau kami di masa depan. [OJK E.5]

## Langkah ke Depan: Transformasi Digital

Bekerja sama dengan Arpinine Intelligence yang berbasis di Amerika Serikat (AS), kami telah mengembangkan program transformasi digital, yang diluncurkan pada bulan September 2024, untuk mengintegrasikan teknologi canggih ke dalam semua aspek operasi kami. Inisiatif ini akan memungkinkan pengelolaan data secara *real-time*, meningkatkan pengambilan keputusan, dan memungkinkan tim kami untuk fokus pada tugas-tugas strategis dan kreatif. Pada akhirnya, investasi ini akan mendorong efisiensi, keselamatan, dan profitabilitas sekaligus memperkuat kepemimpinan kami di industri ini.

Visi kami adalah menyatukan data mulai dari eksplorasi hingga pengiriman ke pelanggan, sehingga memungkinkan wawasan *real-time*, antisipasi risiko yang lebih baik, dan pemecahan masalah yang lebih gesit. Selama setahun terakhir, lokakarya lintas departemen telah membantu kami mengidentifikasi berbagai "titik masalah", di mana pengumpulan data manual dan proses yang terpisah menghambat kelincahan. Dengan memanfaatkan model prediktif, alur kerja otomatis, dan alat kolaborasi digital, kini kami dapat menyelesaikan masalah operasional yang kompleks dalam hitungan jam, bukan lagi hari.

Transformasi ini sejalan dengan budaya kami yang terus berkembang serta visi, misi, dan nilai-nilai yang diperbarui. Transformasi ini juga memperkuat komitmen kami terhadap keunggulan ESG dengan meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan keselamatan di tempat kerja. Sebagai contoh, teknologi pemecahan masalah canggih akan membantu kami mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan air, sementara wawasan *real-time* dan platform digital akan meningkatkan transparansi serta pemantauan kinerja keberlanjutan, seperti pelacakan kesehatan dan keselamatan. Dengan mengadopsi teknologi pintar, kami mendorong pertumbuhan berkelanjutan, mengurangi risiko, dan menyeimbangkan produktivitas dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. [OJK F.26]

## Opportunities for Accessing Sustainable Finance

AMMAN recognizes the importance of sustainable finance in supporting our green projects and initiatives, which are essential for advancing our sustainability agenda. We are continuously assessing our internal capabilities and needs to access sustainable finance, focusing on aligning our operations with the growing demand for environmentally responsible investments.

While no specific need has been identified in 2024, we remain committed to monitoring sustainable finance opportunities and adapting our strategies to ensure we are prepared to secure funding for our future green initiatives. [OJK E.5]

## Way Forward: Digital Transformation

In collaboration with United States (US)-based Arpinine Intelligence, we have developed a digital transformation program, launched in September 2024, to embed advanced technology into all aspects of our operations. This initiative will enable real-time data management, improve decision-making, and allow our teams to focus on strategic and creative tasks. Ultimately, this investment will drive efficiency, safety, and profitability while reinforcing our industry leadership.

Our vision is to unify data from exploration to customer delivery, enabling real-time insights, better risk anticipation, and nimble problem-solving. Over the past year, cross-functional workshops have helped us identify multiple "pain points", where manual data collection and siloed processes have hindered agility. By leveraging predictive models, automated workflows, and digital collaboration tools, we can now resolve complex operational issues in hours rather than days.

This transformation aligns with our evolving culture and renewed vision, mission, and values. It also reinforces our commitment to ESG excellence by enhancing efficiency, reducing environmental impact, and improving workplace safety. For example, advanced problem-solving technologies will help us optimize resource and water utilization, while real-time insights and digital platforms will enhance transparency and sustainability performance monitoring, such as health and safety tracking. By embracing smart technologies, we are driving sustainable growth, mitigating risks, and balancing productivity with environmental and social responsibility. [OJK F.26]

01

02

03

04

05

06

07

# VISI, MISI, NILAI-NILAI INTI, DAN KOMITMEN KAMI

OUR VISION, MISSION, CORE VALUES, AND COMMITMENTS

Di AMMAN, visi, misi, dan nilai-nilai inti kami memandu keputusan bisnis dan membentuk komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan. Seiring dengan perkembangan, kami bertujuan untuk mengintegrasikan praktik-praktik yang bertanggung jawab di seluruh operasi kami, menyeimbangkan pertumbuhan dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

At AMMAN, our vision, mission, and core values guide our business decisions and shape our commitment to sustainability. As we evolve, we aim to integrate responsible practices across our operations, balancing growth with long-term value creation for all stakeholders.

## VISI VISION



**Menjadi perusahaan teknologi di bidang sumber daya alam yang paling maju dan cermat dalam gagasan dan inovasi.**

To be the most thoughtful and progressive technology company in natural resources.

## MISI MISSION

**Menggagas cara baru dunia kita bekerja.**

Reimagine how our world works.



## NILAI-NILAI INTI CORE VALUES

01



### TERUS TERMOTIVASI STAY HUNGRY

- > Terus mengejar kemajuan dan perbaikan
- > Membuat keputusan yang berani dan bijaksana
- > Melahirkan inovasi didorong rasa ingin tahu
- > Pursue continuous improvement
- > Make bold and thoughtful decisions
- > Fuel innovation with curiosity

02

03

04



### TERUS RENDAH HATI STAY HUMBLE

- > Dengan rendah hati, menerima kebenaran mendasar apa adanya
- > Berkolaborasi tanpa pamrih sebagai satu tim
- > Menghargai kebesaran alam
- > Humbly embrace unvarnished essential truth
- > Collaborate selflessly as one team
- > Respect the greater forces of nature

05

06

07



### TERUS MANUSIAWI STAY HUMAN

- > Memanfaatkan teknologi untuk memberdayakan manusia
- > Membangun hubungan yang berlandaskan kepercayaan
- > Menjunjung tinggi martabat manusia
- > Empower people through technology
- > Build trusting relationships
- > Honor human dignity

## KOMITMEN KAMI OUR COMMITMENT

Komitmen kami terhadap keselamatan merupakan hal yang penting dalam operasional kami, dengan fokus pada keselamatan dan kesehatan tambang, untuk menjamin lingkungan yang aman bagi semua pihak. Kami juga menekankan pengelolaan lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab, dengan tujuan untuk terus melakukan perbaikan dalam pencegahan polusi dan dampak sosial yang positif. Kami berdedikasi untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi, melibatkan para pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan mereka, dan mempromosikan budaya kolaborasi. Kami menjunjung tinggi nilai-nilai ini dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan lingkungan yang komprehensif, mengembangkan tenaga kerja, dan menjaga komunikasi yang transparan. Untuk rincian lebih lanjut mengenai komitmen kami, silakan lihat Lampiran A. [OJK C.1]

Our commitment to safety is central to our operations, with a focus on mine safety and health, ensuring a safe environment for all. We also emphasize responsible environmental and social management, aiming for continuous improvement in pollution prevention and positive social impact. We are dedicated to delivering high-quality products and services, engaging with stakeholders to understand their needs, and promoting a culture of collaboration. We uphold these values by implementing comprehensive safety and environmental management systems, developing our workforce, and maintaining transparent communication. For more details on our commitment, please see Appendix A. [OJK C.1]

# TONGGAK PERJALANAN KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY JOURNEY MILESTONES

Kami bangga dengan kemajuan yang terus berlanjut dalam memenuhi komitmen keberlanjutan kami, mengatasi tantangan yang ada di sepanjang jalan. Pencapaian-pencapaian ini menyoroti dedikasi kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan yang bertanggung jawab dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We are proud of the continued progress in delivering on our sustainability commitments, overcoming challenges along the way. These milestones highlight our dedication to creating long-term value for our stakeholders through responsible actions and sustainable growth.

### 2020–2021

- > Mengidentifikasi isu-isu material.
- > Merumuskan kerangka kerja ESG.
- > Menetapkan tujuan awal dan *Key Performance Indicators* (KPI).
- > Identified material issues.
- > Formulated ESG framework.
- > Set initial goals and Key Performance Indicators (KPIs).

### 2021–2022

- > Kami meresmikan pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 26,8 MWp, pembangkit listrik tenaga surya di darat yang terbesar di Indonesia untuk operasi pertambangan.
- > Kami menandatangani kontrak *Lump Sum Turnkey* (LSTK) dengan Jurong Engineering Limited dan PT Jurong Engineering Lestari untuk proyek pembangkit listrik tenaga gas dan uap.
- > Kami menerima beberapa Penghargaan Praktik Pertambangan Terbaik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, termasuk Penghargaan Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup, Penghargaan Utama untuk Konservasi Mineral dan Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral.
- > Kami menandatangani kontrak LSTK dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co, Ltd. (NFC) dan PT Pengembangan Industri Logam (PT PIL) untuk pembangunan proyek peleburan dan pemurnian logam mulia di Sumbawa Barat.
- > Kami memulai studi kelayakan definitif untuk Proyek Elang yang berfokus pada optimalisasi.
- > Kami menyusun Laporan Keberlanjutan 2022.
- > We commissioned a 26.8 MWp solar farm, the largest ground-mounted solar PV power plant in Indonesia for mining operations.
- > We signed a Lump Sum Turnkey (LSTK) contract with Jurong Engineering Limited and PT Jurong Engineering Lestari for our gas-fired CCPP project.
- > We received several Good Mining Practices Awards from Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources, including Aditama Award for Environmental Management, Utama Awards for Mineral Conservation and Technical Management of Mineral Mining.
- > We signed an LSTK contract with China Non-ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co, Ltd (NFC) and PT Pengembangan Industri Logam (PT PIL) for the construction of smelter and precious metals refinery projects in West Sumbawa.
- > We commenced a definitive feasibility study on the Elang Project focusing on optimization.
- > We developed the 2022 Sustainability Report.

## 2022–2023

- > Kami mencatatkan saham AMMAN di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana saham (IPO) pada tanggal 7 Juli 2023.
  - > Kami menandatangani kontrak dengan PT JGC Indonesia untuk membangun terminal regasifikasi LNG untuk mendukung CCPP.
  - > Kami menyusun Laporan Keberlanjutan AMMAN 2023 dengan mengacu pada Standar Logam dan Pertambangan SASB terbaru, yang diterbitkan pada bulan Juni 2023. Seluruh data yang disajikan mencerminkan metrik untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.
  - > AMNT menandatangani Surat Komitmen dengan Copper Mark pada tanggal 21 September 2023, yang menunjukkan penerimaan resmi kami ke dalam program sertifikasi Copper Mark, dan memulai proses sertifikasi Copper Mark.
  - > AMMAN masuk ke dalam Indeks MSCI dan mendapat peringkat awal MSCI ESG BBB pada Januari 2024.
- > We debuted AMMAN's shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) on July 7, 2023.
  - > We signed a contract with PT JGC Indonesia to build an LNG regasification terminal to support the CCPP.
  - > We prepared AMMAN's 2023 Sustainability Report with reference to the latest SASB Metals and Mining Standard, issued in June 2023. All data provided reflected metrics for the year ending December 31, 2023.
  - > AMNT signed a Letter of Commitment with the Copper Mark on September 21, 2023, denoting our official acceptance into the Copper Mark assurance program, and initiated the Copper Mark assurance process.
  - > AMMAN was added to the MSCI Index and given an initial MSCI ESG of BBB rating in January 2024.

## 2023–2024

- > Proyek smelter AMMAN mencapai penyelesaian mekanis pada 31 Mei 2024, dan sejak itu memasuki fase uji coba.
  - > AMNT memperoleh izin dari Kementerian Perdagangan berdasarkan rekomendasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk ekspor konsentrat tembaga hingga 31 Desember 2024.
  - > Tambang Batu Hijau AMNT dianugerahi The Copper Mark, sebuah akreditasi yang diakui secara global untuk praktik produksi tembaga yang bertanggung jawab.
  - > AMMAN meraih peringkat ke-39 dalam daftar 'Fortune Indonesia 100', mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan terbesar dan paling efisien di Indonesia. Peringkat tersebut berdasarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam hal pendapatan, laba bersih, aset, ekuitas, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan, berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit.
  - > Sejak debutnya di pasar saham, AMMAN telah diakui sebagai salah satu "Pendatang Baru Terbaik".
  - > AMMAN dinobatkan sebagai salah satu Perusahaan Paling Tepercaya di Dunia 2024 oleh majalah Newsweek, menempati urutan 15 dari 53 perusahaan di seluruh dunia untuk kategori "Materials and Chemicals". Perseroan dinilai berdasarkan tiga kriteria: kepercayaan (calon) investor, kepercayaan (calon) pelanggan, dan kepercayaan (calon) karyawan.
  - > Presiden Joko Widodo meresmikan fasilitas smelter tembaga dan pemurnian logam mulia AMMAN, yang menandai transformasi AMMAN menjadi perusahaan tambang yang terintegrasi secara penuh, yang mencakup eksplorasi, penambangan, pemrosesan, peleburan dan pemurnian. Waktu penyelesaian proyek yang hanya 14 bulan merupakan salah satu yang tercepat di dunia untuk sebuah mega proyek.
- > AMMAN smelter project achieved mechanical completion on May 31, 2024, and has since entered the commissioning phase.
  - > AMNT was granted a permit by the Ministry of Trade based on a recommendation issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) to export copper concentrate until December 31, 2024.
  - > AMNT's Batu Hijau mine was awarded The Copper Mark, the globally recognized accreditation for responsible copper mining practices.
  - > AMMAN earned the ranking of 39<sup>th</sup> ranking on the 'Fortune Indonesia 100', confirming its position as one of the country's largest companies. The ranking was based on the Company's overall performance across revenue, net profit, assets, equity, market capitalization, and workforce, according to its 2023 audited financial statements.
  - > Since our debut in the stock market, AMMAN has been recognized as one of the "Best Arrivals".
  - > AMMAN was named one of the World's Most Trustworthy Companies 2024 by Newsweek magazine, ranking 15<sup>th</sup> out of 53 companies worldwide in the Materials and Chemicals category. Companies were rated based on three criteria: trust from (potential) investors, trust from (potential) customers, and trust from (potential) employees.
  - > President Joko Widodo inaugurated AMMAN's copper smelter and precious metal refinery, marking AMMAN's transformation into a fully integrated mining company, that spans exploration, mining, processing, smelting and refining. The completion time of just 14 months is among the world's fastest for a project of such scale.

# PENGHARGAAN, PENCAPAIAN, DAN SERTIFIKASI TAHUN 2024

## AWARDS, ACHIEVEMENTS, AND CERTIFICATIONS IN 2024

### Penghargaan dan Pencapaian Awards and Achievements

Penghargaan Award	Jenis Class	Kategori Category	Penerima Recipient	Lembaga yang Memberikan Awarding Body
Penghargaan Subroto Subroto Award	-	Most Innovative Community Development and Empowerment in the Mineral Sector (Mantar Berseri Cultural Weaving Development Program)	AMNT	ESDM MEMR
Penghargaan Praktik Pertambangan Terbaik Good Mining Practice Award	Trofi <i>Good Mining Practice</i> Good Mining Practice Trophy	Pengelolaan Teknis Pertambangan Terbaik Best Technical Management of Mineral Mining	AMNT	ESDM MEMR
Penghargaan Praktik Pertambangan Terbaik Good Mining Practice Award	Penghargaan Aditama ( <i>Gold</i> ) Aditama (Gold) Award	Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral Technical Management of Mineral Mining	AMNT	ESDM MEMR
Penghargaan Praktik Pertambangan Terbaik Good Mining Practice Award	Penghargaan Utama ( <i>Silver</i> ) Utama (Silver) Award	Pengelolaan Konservasi Mineral Mineral Conservation Management	AMNT	ESDM MEMR
Penghargaan Praktik Pertambangan Terbaik Good Mining Practice Award	Penghargaan Utama ( <i>Silver</i> ) Utama (Silver) Award	Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral Environmental Management of Mineral Mining	AMNT	ESDM MEMR
Anugerah Perusahaan Layak Anak Child-friendly Company Awards	Peringkat Utama First Place	Perusahaan Layak Anak Child-Friendly Company	AMNT	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)/ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesian Association of Child-Friendly Companies (APSAI)/Ministry of Women's Empowerment and Child Protection
Anugerah Perusahaan Layak Anak Child-friendly Company Awards	Penghargaan Award	Penggerak Perusahaan Layak Anak Kota/Kabupaten Sumbawa Barat Pioneering Child-Friendly Company Initiatives in West Sumbawa	AMNT	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)/ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesian Association of Child-Friendly Companies (APSAI)/Ministry of Women's Empowerment and Child Protection
Tambang Menyejahterakan Masyarakat (" <i>Tamasya Award</i> ") Community Welfare Mining Award (" <i>Tamasya Award</i> ")	Penghargaan Award	Sektor Pendidikan: Kategori Implementasi Education Sector: Implementation Category	AMNT	ESDM MEMR
	Penghargaan Award	Sektor Pendidikan: Kategori Pemantauan dan Evaluasi Education Sector: Monitoring and Evaluation category	AMNT	ESDM MEMR
Forbes Global 2000	Penghargaan Award	Forbes Global 2000	AMMAN	Forbes
Fortune Southeast Asia 500	Penghargaan Award	Fortune Southeast Asia 500	AMMAN	Fortune Global
Fortune Indonesia 100	Penghargaan Award	Fortune Indonesia 100	AMMAN	Fortune Indonesia
Perusahaan Paling Terpercaya di Dunia versi <i>Newsweek</i> World's Most Trustworthy Companies by <i>Newsweek</i>	Penghargaan Award	Material & Bahan Kimia Materials & Chemicals	AMMAN	Newsweek
Alpha Southeast Asia Award	Penghargaan Award	CFO Terbaik & Hubungan Investor Paling Terorganisir Best CFO & Most Organized Investor Relations	AMMAN	Alpha Southeast Asia

## Sertifikasi Certifications

Penerima Recipient	Sertifikat Certificate	Lembaga yang Memberikan Certifying Body	Tanggal penerimaan Date awarded	Berlaku hingga Valid until
AMNT	ISO 9001:2015 - Quality Management System	SGS UK Ltd	16 September 2022 September 16, 2022	16 September 2025 September 16, 2025
AMNT	Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua (LSP P2) Professional Certification Organisation – Second Party	National Professional Certification Agency National Professional Certification Agency	27 May 2022 May 27, 2022	27 May 2027 May 27, 2027
AMNT	Sistem Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional – Kategori Emas National Vital Object Security Management System – Gold Category	Indonesian National Police Indonesian National Police	8 July 2024 July 8, 2024	-
AMNT	The Copper Mark	Copper Mark	19 July 2024 July 19, 2024	18 July 2027 July 18, 2027

Per 31 Desember 2024, kami masih dalam proses untuk memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan ISO 41001:2018 Sistem Manajemen Fasilitas. Sertifikasi tersebut telah kami peroleh pada Januari 2025.

As of 31 December 2024, we were still in the process in obtaining certifications of ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System and ISO 41001:2018 Facility Management System. We have subsequently obtained the certifications in January 2025.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS

No.	Asosiasi Association
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2	Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
3	Asia Philanthropy Circle (APC)
4	Filantropi Indonesia
5	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia Kabupaten Sumbawa Barat (APSAI KSB) Indonesian Association of Child-Friendly Companies, West Sumbawa Regency (APSAI KSB)
6	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLPI) Indonesian Mining Environment Management Communication Forum (FKPLPI)
7	Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)
8	Indonesian Mining Association (IMA)
9	Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) Forest Reclamation Forum on Former Mining Land (FRHLBT)
10	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
11	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)
12	Asosiasi Perusahaan Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) Association of Indonesian Processing and Refining Companies (AP3I)

[OJK C.5]

AMMAN

AMMAN



PENDEKATAN  
KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH  
TO SUSTAINABILITY

05





Di AMMAN, keberlanjutan merupakan pusat dari operasi dan proses pengambilan keputusan kami. Kami berkomitmen untuk melakukan praktik-praktik yang bertanggung jawab sehingga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, dan aktif dalam mengurangi dampak lingkungan. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan pada segala hal yang kami lakukan, kami berusaha untuk mencapai hasil yang positif bagi manusia dan planet ini. Pada tahun 2022, kami meresmikan penilaian materialitas yang menjadi dasar untuk mengembangkan kerangka kerja dan prioritas dalam strategi keberlanjutan. Kami meninjau kembali prioritas-prioritas ini pada tahun 2024 dan menegaskan relevansinya untuk diimplementasikan. Kami tetap berdedikasi untuk memenuhi komitmen keberlanjutan kami dan terus memantau kemajuan terhadap kerangka kerja strategis ini.

Pendekatan kami dalam menanamkan keberlanjutan diartikulasikan dalam kebijakan perusahaan mengenai masyarakat, hak asasi manusia, manajemen risiko, pengelolaan lingkungan, dan lainnya, yang dapat diakses di situs web kami.

At AMMAN, sustainability is at the center of our operations and decision-making processes. We are committed to responsible practices that create long-term value for our stakeholders, including surrounding communities, while actively minimizing our environmental impact. By integrating sustainability into everything we do, we strive to achieve lasting positive outcomes for both people and the planet. In 2022, we formalized our materiality assessment, which laid the foundation for developing our sustainability framework and strategy. We revisited these priorities in 2024 and reaffirmed their relevance for implementation. We remain dedicated to delivering on our sustainability commitments and continuously tracking our progress against these strategic framework.

Our approach to embedding sustainability is articulated in our corporate policies on communities, human rights, risk management, environmental management, and more, which can be accessed on our website.

# PENILAIAN MATERIALITAS

## MATERIALITY ASSESSMENT

01

02

03

04

05

06

07

Pada tahun 2021, kami melakukan penilaian *baseline* materialitas untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan topik-topik keberlanjutan utama yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan mengarahkan strategi keberlanjutan kami. Kami menggunakan berbagai kerangka kerja, termasuk SASB, Global Reporting Initiative (GRI), International Council on Mining and Metals (ICMM), dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), serta menggabungkan wawasan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Hasilnya telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi. Selain itu, dilakukan peninjauan rutin untuk mengonfirmasi relevansi topik material ini. Pada tahun 2024, tidak ada perubahan besar yang teridentifikasi, termasuk untuk tujuan implementasi dan pelaporan. Pada tahun 2022, kami mengadopsi kerangka kerja SASB untuk pelaporan, yang memungkinkan kami untuk fokus pada risiko dan peluang yang paling relevan bagi industri dan pengambilan keputusan investor. Silakan lihat Lampiran B untuk mengetahui proses penilaian materialitas secara terperinci.

Sebanyak 16 topik penting yang diidentifikasi dalam penilaian materialitas dikelompokkan ke dalam empat Pilar Keberlanjutan. Masing-masing pilar mewakili area fokus yang menangani masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola.

In 2021, we conducted a baseline materiality assessment to identify and prioritize key sustainability topics that align with stakeholder expectations and guide our sustainability strategy. We used various frameworks, including SASB, Global Reporting Initiative (GRI), International Council on Mining and Metals (ICMM), and the Sustainable Development Goals (SDGs), and incorporated insights from both internal and external stakeholders. The results were reviewed and approved by the Board. Regular reviews have confirmed the relevance of these topics, with no major changes identified including for our 2024 implementation and reporting purpose. In 2022, we adopted the SASB framework for reporting, enabling us to focus on risks and opportunities most relevant to our industry and investor decision-making. Please refer to Appendix B for our detailed materiality assessment process.

The 16 critical topics identified in the materiality assessment are grouped into four Sustainability Pillars, each representing an area of focus addressing environmental, social, and governance concerns.

ASPEK ASPECT		
Tata Kelola Governance	Sosial Social	Lingkungan Environment
Topik/Topic		
Etika bisnis dan transparansi Business ethics and transparency	Hubungan dan pengembangan masyarakat Community relations and development	Manajemen dan keamanan <i>tailings</i> Tailings management and safety
Manajemen risiko Risk management	Keterlibatan karyawan Employee engagement	Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan Biodiversity and land use
Rantai pasok yang bertanggung jawab Responsible supply chain	Hak asasi manusia Human rights	Polusi udara Air Pollution
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement	Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja Worker health, safety and wellbeing	Emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions
		Penggunaan energi dan energi terbarukan Energy use and renewables
		Pengelolaan sumber daya air Water resources management
		Pengelolaan limbah Waste management
		Penutupan dan reklamasi tambang Mine closure and reclamation

Sebagai bagian dari ekspansi yang sedang berlangsung, AMMAN akan memulai produksi smelter pada tahun 2025. Kami berencana untuk melakukan penilaian materialitas setelah perluasan smelter mulai beroperasi untuk memastikan keberlanjutan tetap menjadi hal yang utama dalam fase baru ini dan selaras dengan strategi jangka panjang kami.

As part of our ongoing expansion, AMMAN will begin smelter production in 2025. We plan to conduct a materiality assessment once the smelter extension is operational to ensure sustainability remains at the forefront of this new phase and aligns with our long-term strategy.

# KERANGKA STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

## OUR SUSTAINABILITY FRAMEWORK AND STRATEGY



### Menjunjung Tinggi Etika Upholding Ethics

Bab | Chapter 6.1

Kami menerapkan praktik bisnis yang etis, sistem tata kelola yang baik, dan transparansi. We apply ethical business practices and sound systems of governance and transparency.

Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan Transparansi  
Promoting Corporate Governance, Compliance and Transparency

Mengelola Risiko Perusahaan  
Managing Enterprise Risks

Manajemen Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab  
Responsible Supply Chain Management

Melibatkan Pemangku Kepentingan  
Engaging Our Stakeholders



### Memajukan Sumber Daya Manusia Advancing People

Bab | Chapter 6.2

Kami berkontribusi positif untuk pekerja kami, serta komunitas dan masyarakat yang terkait dengan operasi kami. We make positive contributions to our employees, the communities and societies connected to our operations.

Mendukung Masyarakat Lokal  
Supporting Local Communities

Memberdayakan Tenaga Kerja Kami  
Empowering Our Workforce

Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia  
Upholding Human Rights

Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman  
Ensuring a Safe Work Environment



### Melestarikan Lingkungan Preserving Environment

Bab | Chapter 6.3

Kami mengelola dampak kami dengan hati-hati serta berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem. We carefully manage our impacts and contribute to the conservation of biodiversity and ecosystems.

Manajemen Tailings yang Bertanggung Jawab  
Responsible Tailings Management

Menjaga Keanekaragaman Hayati  
Safeguarding Biodiversity

Melindungi Kualitas Udara  
Protecting Air Quality

Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca  
Managing GHG Emissions



### Mengelola Sumber Daya Managing Resources

Bab | Chapter 6.4

Kami terus mengusahakan penggunaan sumber daya yang efisien di seluruh fase operasi kami. We continually pursue the efficient use of resources in all phases of our operations.

Mempromosikan Efisiensi Energi  
Promoting Energy Efficiency

Melestarikan Sumber Daya Air  
Preserving Water Resources

Mengelola Limbah  
Managing Waste

Memastikan Penutupan Tambang yang Bertanggung Jawab  
Ensuring Responsible Mine Closure

#### Pendorong Utama/Key Enablers

**Kepemimpinan–Komitmen–Komunikasi–Sumber Daya–Demonstrasi Dampak dan Nilai Komersial**  
Leadership–Commitment–Communication–Resources–Demonstration of Impact and Commercial Value

Pilar-pilar ini mengarahkan strategi keberlanjutan kami dan memastikan bahwa setiap prioritas utama selaras dengan hasil yang ingin kami capai, yaitu tata kelola yang kuat, masyarakat yang berkembang, manusia yang berdaya, dan lingkungan yang tangguh. Melalui pendekatan ini, kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus menangani isu-isu keberlanjutan.

These pillars guide our sustainability strategy, ensuring that each key priority aligns with the outcomes we aim to achieve, which are strong governance, thriving communities, empowered people, and resilient environments. Through this approach, we are committed to creating value for all stakeholders while addressing the most critical sustainability issues.

#### Menjunjung Tinggi Etika

Kami berkomitmen untuk melaksanakan praktik bisnis yang etis dengan fokus pada tata kelola perusahaan, kepatuhan, dan transparansi. Pilar ini mencakup empat topik utama: Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan, dan Transparansi; Mengelola Risiko Perusahaan; Manajemen Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab; dan Melibatkan Pemangku Kepentingan. Praktik ini didukung oleh kerangka kerja yang kuat dan penilaian berkala sehingga membantu kami untuk menumbuhkan kepercayaan dan memastikan transparansi dalam keseluruhan operasi.

#### Upholding Ethics

We are committed to ethical business practices, focusing on corporate governance, compliance, and transparency. This pillar incorporates four key topics: Promoting Corporate Governance, Compliance, and Transparency; Managing Enterprise Risks; Responsible Supply Chain Management; and Engaging Stakeholders. These practices are supported by robust frameworks and regular assessments, helping us foster trust and ensure transparency in all operations.

## Memajukan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah pusat dari kesuksesan AMMAN. Pilar Memajukan Sumber Daya Manusia mencakup Mendukung Masyarakat Lokal; Memberdayakan Tenaga Kerja Kami; Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia; serta Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman. Pilar ini menekankan prioritas kami dalam memastikan keselamatan, kesejahteraan, dan pengembangan profesional bagi semua karyawan. Kami juga mendukung masyarakat setempat melalui program-program kesehatan, pendidikan, dan pengembangan ekonomi sehingga membangun ketangguhan dan memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan.

## Melestarikan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan merupakan prioritas kami, didukung oleh pilar 'Melestarikan Lingkungan' yang mencakup Manajemen *tailings* yang Bertanggung Jawab; Menjaga Keanekaragaman Hayati; Melindungi Kualitas Udara; dan Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Kami berfokus pada upaya meminimalisasi dampak lingkungan, beralih ke sumber energi yang lebih bersih, serta menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati untuk generasi mendatang.

## Mengelola Sumber Daya

Pilar 'Mengelola Sumber Daya' bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam di seluruh kegiatan operasional kami. Pilar ini mencakup Mempromosikan Efisiensi Energi; Melestarikan Sumber Daya Air; Mengelola Limbah; dan Penutupan Tambang. Dengan berfokus pada efisiensi energi, penggunaan air yang mempertimbangkan keberlanjutan, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, kami berupaya mengurangi jejak lingkungan dan memastikan bahwa lahan penambangan telah direhabilitasi dan dialihgunakan setelah operasi.

Di AMMAN, komitmen terhadap penambangan yang bertanggung jawab merupakan inti dari operasi kami. Pada tahun 2024, AMNT meraih sertifikasi The Copper Mark, yang merupakan kerangka sertifikasi untuk produksi tembaga yang bertanggung jawab. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi kami dalam memenuhi standar tertinggi dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pencapaian ini juga membuktikan upaya kami dalam menyelaraskan diri dengan praktik-praktik terbaik global dalam hal keberlanjutan, mulai dari pengadaan sumber daya yang etis dan hak asasi manusia hingga aksi iklim dan pelibatan masyarakat. Penghargaan ini menegaskan kembali peran kami dalam memajukan rantai pasok yang lebih bertanggung jawab dan transparan serta memastikan bahwa produk tembaga kami berkontribusi terhadap masa depan yang berkelanjutan. [OJK A.1]

## Faktor Pendukung Utama Kami

Strategi kami didukung oleh lima faktor Pendukung Utama. Faktor pendukung ini mencakup berbagai elemen internal dan eksternal yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan

## Advancing People

Our people are central to AMMAN's success. The Advancing People pillar includes Supporting Local Communities; Empowering Our Workforce; Upholding Human Rights; and Ensuring a Safe Work Environment. This pillar ensures that prioritize safety, well-being, and professional growth for all employees. We also support local communities through health, education, and economic development programs, fostering resilience and reinforcing our commitment to sustainability.

## Preserving the Environment

Our environmental stewardship is a priority, driven by the 'Preserving Environment' pillar, which includes Responsible Tailings Management; Safeguarding Biodiversity; Protecting Air Quality; and Managing Greenhouse Gas (GHG) Emissions. We focus on minimizing environmental impact, transitioning to cleaner energy sources, and safeguarding ecosystems and biodiversity for future generations.

## Managing Resources

The 'Managing Resources' pillar aims to optimize natural resource use throughout our operations. It includes Promoting Energy Efficiency; Preserving Water Resources; Managing Waste; and Ensuring Responsible Mine Closure. By focusing on energy efficiency, sustainable water use, and responsible waste management, we work to reduce our environmental footprint and ensure that the land is rehabilitated and repurposed after mining operations.

At AMMAN, our commitment to responsible mining is at the core of our operations. In 2024, AMNT achieved The Copper Mark, the leading assurance framework for responsible copper production. This reflects our dedication to meeting the highest environmental, social, and governance (ESG) standards. This achievement underscores our efforts to align with global best practices in sustainability, from ethical sourcing and human rights to climate action and community engagement. By earning this distinction, we reaffirm our role in advancing a more responsible and transparent supply chain, ensuring that our copper contributes to a sustainable future. [OJK A.1]

## Our Key Enablers

The strategy is further underpinned by five Key Enablers. These enablers encompass a range of internal and external elements that can facilitate the implementation of our

01

02

03

04

05

06

07

kinerja implementasi program keberlanjutan kami sehingga menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

- > **Kepemimpinan:** Tim kepemimpinan kami mengarahkan visi dan strategi keberlanjutan. Tim ini memastikan bahwa praktik yang bertanggung jawab telah dilaksanakan di semua tingkat organisasi.
- > **Komitmen:** Setiap keputusan yang kami ambil didasari oleh komitmen yang mendalam terhadap keberlanjutan. Komitmen ini mengarahkan kami untuk meminimalisasi dampak lingkungan dan memaksimalkan dampak sosial positif.
- > **Komunikasi:** Kami mengedepankan komunikasi yang jujur dan terbuka dengan para pemangku kepentingan sehingga mereka mendapat informasi dan terlibat dalam perjalanan keberlanjutan kami.
- > **Sumber Daya:** Kami memprioritaskan penggunaan sumber daya secara efisien untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. Dengan memaksimalkan produktivitas sumber daya dan mengurangi inefisiensi, kami berkontribusi pada pengelolaan lingkungan sekaligus kesuksesan bisnis.
- > **Demonstrasi Dampak dan Nilai Komersial:** Kami senantiasa menilai dan membuktikan nilai inisiatif keberlanjutan dengan menunjukkan bagaimana inisiatif tersebut dapat membawa manfaat pada lingkungan dan pertumbuhan bisnis.

## Tata Kelola Berkelanjutan

Integrasi keberlanjutan dalam tata kelola kami berperan besar dalam menyelaraskan tujuan Perusahaan dengan praktik operasional. Hal ini membantu pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang mendukung kesuksesan jangka panjang perusahaan. Di AMMAN, kami menyadari bahwa keberlanjutan dan kinerja merupakan tanggung jawab bersama sehingga membutuhkan kolaborasi di seluruh tingkatan organisasi.

Dewan Direksi memegang tanggung jawab utama atas tata kelola dan pengawasan keberlanjutan, sementara manajemen harian dilakukan oleh Komite Pengarah ESG dan Satuan Tugas ESG. Struktur tata kelola kami memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan dan ESG tertanam dalam strategi, operasi, dan budaya kami dengan komunikasi yang jelas dan transparan, baik secara internal maupun eksternal. [OJK E.1]

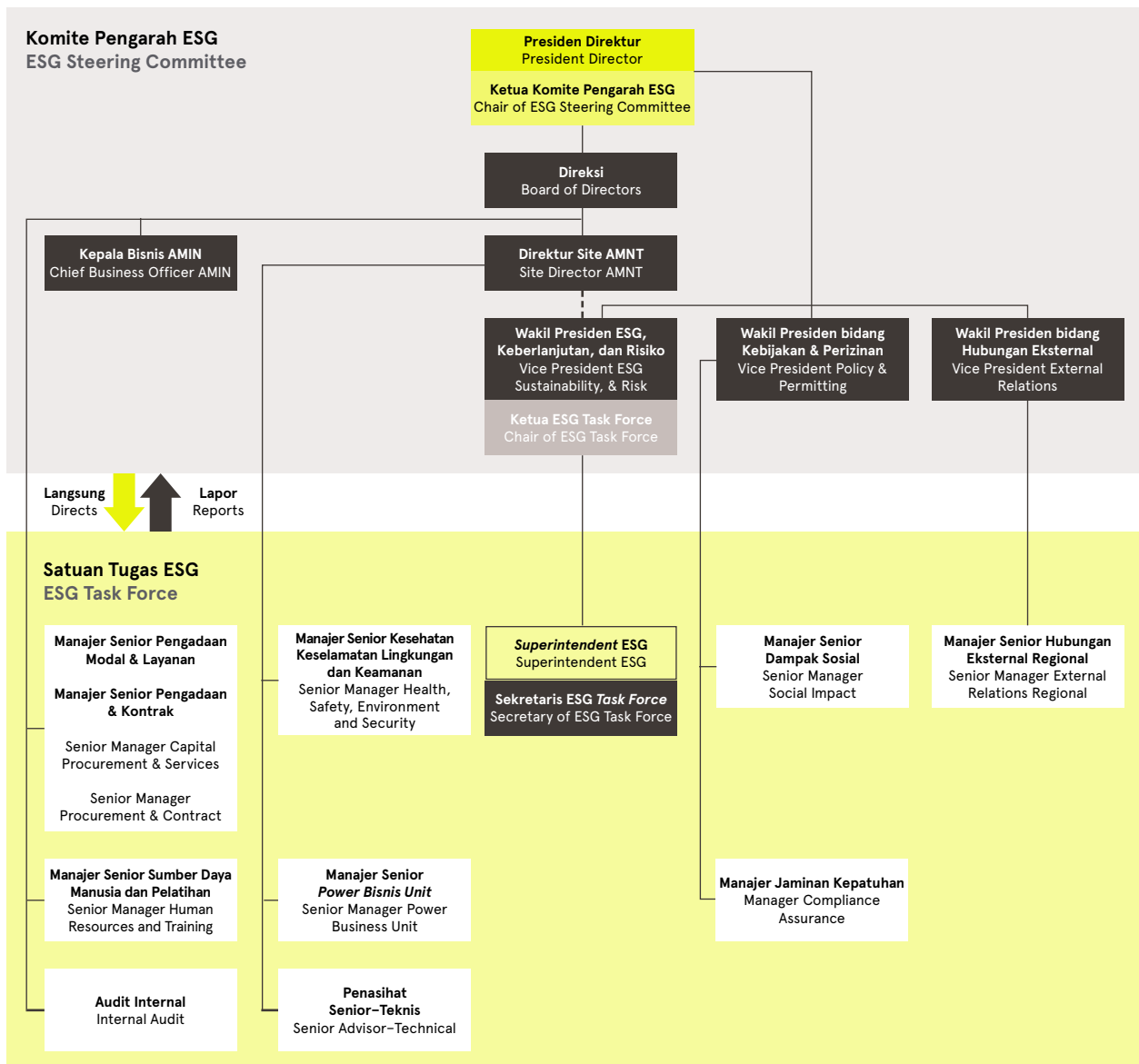
sustainability programs and enhance their performance, which generates value for our stakeholders.

- > **Leadership:** Our leadership team drives the vision and strategy for sustainability, ensuring that responsible practices are embedded at all levels of the organization.
- > **Commitment:** A deep commitment to sustainability underpins every decision we make, guiding us to minimize environmental impact and maximize positive societal outcomes.
- > **Communications:** We prioritize open and honest communication with stakeholders, ensuring they are informed and engaged in our sustainability journey.
- > **Resources:** We prioritize the efficient use of resources to enhance operational effectiveness and support long-term sustainability. By focusing on maximizing resource productivity and minimizing inefficiencies, we contribute to both environmental stewardship and business success.
- > **Demonstration of Impact and Commercial Value:** We continually assess and demonstrate the value of our sustainability initiatives, showing how they drive both environmental benefits and business growth.

## Sustainability Governance

Incorporating sustainability in our governance plays a crucial role in aligning a Company's purpose with its operational practices, guiding informed decision-making that supports long-term success. At AMMAN, we recognize that sustainability and performance are shared responsibilities across the organization, requiring collaboration at all levels.

The Board holds ultimate responsibility for sustainability governance and oversight, while daily management is carried out by the ESG Steering Committee and the ESG Task Force. These groups lead, support, and drive continuous improvement on our sustainability agenda. Our governance structure ensures that sustainability and ESG principles are embedded in our strategies, operations, and culture, with clear and transparent communication both internally and externally. [OJK E.1]



01  
02  
03  
04  
05  
06  
07

## Direksi

Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis dan tata kelola Perusahaan. Direksi memberikan pengawasan dan pertanggungjawaban atas strategi perusahaan sambil memastikan bahwa operasi dilakukan secara bertanggung jawab. Dalam kebijakan dan strategi bisnisnya, Direksi juga mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan utama, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Selain itu, Direksi secara aktif memantau dan mengevaluasi proses manajemen risiko, termasuk risiko terkait keberlanjutan, untuk memastikan bahwa proses tersebut dapat mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko material yang dapat berdampak pada tujuan strategis Perusahaan.

Untuk memastikan bahwa anggota Direksi memiliki bekal untuk mengambil keputusan yang tepat dan selaras dengan strategi kami, diadakan pelatihan mengenai keberlanjutan. Pada tahun 2024, kami menyelenggarakan pelatihan keberlanjutan untuk Direksi, yang menekankan pada isu ESG utama yang selaras dengan tujuan strategis kami. Sesi ini diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Direksi dalam mengintegrasikan ESG ke dalam proses pengambilan keputusan. Pelatihan tersebut mencakup topik-topik berikut:

## The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for steering the strategic direction and governance of the Company. They provide oversight and accountability for corporate strategy while ensuring that operations are conducted responsibly. By guiding business policies and strategies, the Board takes into account the interests of key stakeholders, including shareholders, employees, customers, suppliers, and communities. Additionally, the Board actively monitors and evaluates risk management processes, including sustainability-related risks, to ensure they effectively identify, assess, and mitigate material risks that could impact the Company's strategic objectives.

To ensure that Board members are equipped to make informed decisions that align with our strategy, training on sustainability matters has been provided to the members of the boards. In 2024, we organized sustainability training for the Board, emphasizing key ESG issues aligned with our strategic direction. These sessions were conducted to enhance the Board's knowledge and capabilities to incorporate ESG considerations into their decision-making processes. The training covered the following topics:

Sesi Pelatihan Training Session	Peserta Participant	Tanggal Date
Workshop Komunikasi Kepemimpinan 2024 2024 Leadership Communication Workshop	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Perencanaan Strategis, Direktur Operasional, Direktur Bisnis dan Komersial  President Director, Director of Finance, Director of Strategic Planning, Director of Operations, Director of Business and Commercial	Oktober 2024 October 2024
Workshop Budaya AMMAN AMMAN Culture Workshop	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Perencanaan Strategis, Direktur Operasional, Direktur Bisnis dan Komersial  President Director, Director of Finance, Director of Strategic Planning, Director of Operations, Director of Business and Commercial	November 2024

[OJK E.2]

## Komite Pengarah ESG

Dengan diketuai oleh Presiden Direktur, Komite Pengarah ESG kami memainkan peran penting dalam mengawasi kinerja ESG AMMAN. Komite ini memastikan bahwa kinerja ESG kami selaras dengan Praktik Industri Internasional yang Baik (*Good International Industry Practices/GIIP*) serta memantau risiko dan peraturan keberlanjutan yang muncul. Komite ini juga bertugas mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan dan manajemen risiko sehingga membantu kami mencapai tujuan jangka panjang.

Komite Pengarah ESG terdiri dari para anggota kepemimpinan utama—termasuk Wakil Presiden bidang ESG, Keberlanjutan, dan Risiko, Wakil Presiden bidang Kebijakan dan Perizinan, Wakil Presiden bidang Hubungan Eksternal, dan Direktur *Site*. Komite ini mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun untuk meninjau kemajuan dan menyusun strategi atas berbagai inisiatif ESG utama.

Pada tahun 2024, Komite berfokus pada beberapa area penting dan mencakup berbagai topik seperti manajemen emisi GRK dan energi, kerangka kerja Copper Mark, penyelarasan MSCI ESG, inisiatif Waste4Change, serta persetujuan kebijakan utama termasuk *Human Rights Due Diligence* (HRDD) dan Laporan Keberlanjutan (SR). Pencapaian penting lainnya adalah proyek tenaga surya, kemajuan elektrifikasi kendaraan, perencanaan bandara, persiapan produksi smelter, serta perhatian yang berkelanjutan terhadap keselamatan kerja dan hubungan dengan masyarakat.

Tanggung jawab dan peran Komite Pengarah ESG dituangkan dalam Piagam Komite. Informasi lebih lanjut mengenai Komite Pengarah ESG dan Piagamnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024 halaman 134-140.

## ESG Steering Committee

Chaired by our President Director, the ESG Steering Committee plays a pivotal role in overseeing AMMAN's ESG performance, ensuring alignment with Good International Industry Practices (GIIP), and monitoring emerging sustainability risks and regulations. The Committee integrates sustainability into decision-making and risk management, helping drive our long-term goals.

Comprising key leadership members—including the Vice Presidents for ESG, Sustainability & Risk, Policy & Permitting, External Relations, and Site Director—the Committee meets quarterly to review progress and strategize on key initiatives.

In 2024, the Committee focused on several crucial areas and covered a broad range of topics such as GHG emissions and energy management, the Copper Mark framework, MSCI ESG alignment, Waste4Change initiatives, and the approval of key policies including the Human Rights Due Diligence (HRDD) and the Sustainability Report (SR). Notable achievements included the solar projects, progress on vehicle electrification, airport planning, smelter production preparation, and continued attention to safety and community relations.

The ESG Steering Committee's roles and responsibilities are outlined in the Committee Charter. More information on ESG Steering Committee and its Charter, please refer to 2024 Annual Report page 134-140.

## Satuan Tugas ESG

Pada tahun 2024, Wakil Presiden ESG, Keberlanjutan, dan Risiko, sebagai Ketua Satuan Tugas ESG, masih memegang tanggung jawab utama atas kinerja ESG AMMAN, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Satuan Tugas ESG tetap menjadi pusat pelaksanaan strategi keberlanjutan kami. Satuan tugas ini bertanggung jawab dalam mengembangkan serta mengelola program dan inisiatif utama terkait keberlanjutan. Tahun ini, Satuan Tugas ESG terlibat secara berkala dalam memfasilitasi diskusi yang transparan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai tujuan dan kemajuan keberlanjutan kami.

Sejalan dengan mandatnya, Satuan Tugas ESG juga memastikan keselarasan operasi AMMAN terhadap keberlanjutan serta peraturan dan standar terkait ESG, termasuk Kriteria Copper Mark untuk Produksi yang Bertanggung Jawab. Melalui pemantauan rutin, satuan tugas ini memberikan laporan berkala kepada Komite Pengarah ESG untuk melacak kemajuan inisiatif keberlanjutan kami.

Pada tahun 2024, kami memperkuat akuntabilitas di seluruh organisasi dengan menanamkan tanggung jawab ESG ke dalam berbagai fungsi operasional. Hal ini kami lakukan untuk menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap komitmen keberlanjutan. Kami mencapai kemajuan utama yang signifikan dalam mencapai target keberlanjutan, seperti meningkatkan bauran energi, meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan melalui protokol dan prosedur pengembangan yang lebih baik, serta menyempurnakan pelaporan manajemen internal untuk melacak kemajuan dan kinerja melalui dasbor.

Upaya kolaboratif Komite Pengarah ESG dan Satuan Tugas ESG sangat penting dalam memperkuat kerangka kerja tata kelola keberlanjutan kami, yang memosisikan AMMAN sebagai penghasil nilai berkelanjutan dalam jangka panjang, baik bagi bisnis maupun para pemangku kepentingan.

## Mengadopsi Budaya Keberlanjutan

Di AMMAN, pengembangan budaya yang didasari oleh keberlanjutan merupakan bagian dari semua fungsi bisnis. Hal ini mencakup penetapan kerangka kerja, strategi, dan metrik untuk memandu dan mengukur kemajuan kami. Komite Pengarah dan Satuan Tugas ESG kami memainkan peran utama dalam memastikan integrasi upaya keberlanjutan ini di seluruh organisasi.

Kami juga berfokus pada pengembangan kapasitas melalui program pelatihan mengenai Kode Etik, kesehatan dan keselamatan, serta antikorupsi, yang ditujukan kepada karyawan dan pemasok kami. Inisiatif ini memastikan keselarasan dengan tujuan keberlanjutan, memotivasi para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk melakukan praktik yang bertanggung jawab dan berdampak dalam jangka panjang. [OJK F.1]

## ESG Task Force

In 2024, our Vice President of ESG, Sustainability, and Risk, as the Chair of the ESG Task Force, continued to hold ultimate responsibility for AMMAN's ESG performance, with active oversight provided by the Board. The ESG Task Force remained central to the execution of our Sustainability Strategy, developing and managing key sustainability programs and initiatives. This year, the Task Force engaged regularly with both internal and external stakeholders, facilitating transparent conversations on our sustainability goals and progress.

In line with its mandate, the ESG Task Force also ensured the alignment of AMMAN's operations with sustainability and ESG-related regulations and standards, including the Copper Mark Criteria for Responsible Production. Through diligent monitoring, the Task Force provided regular updates to the ESG Steering Committee, tracking the progress of our sustainability initiatives.

In 2024, we strengthened accountability across the organization by embedding ESG responsibilities into various operational functions, fostering a culture of continuous improvement, and ensuring compliance with our sustainability commitments. Key achievements included significant progress toward our sustainability targets, such as increasing the energy mix, improving stakeholder engagement through enhanced development protocols and procedures, and refining internal management reporting to track progress and performance via a dashboard.

The collaborative efforts of the ESG Steering Committee and Task Force remain vital in reinforcing our sustainability governance framework, positioning AMMAN to deliver sustainable value for both the business and its stakeholders in the long term.

## Embracing Sustainable Culture

At AMMAN, fostering a sustainability-driven culture is integral to all business functions. This includes the establishment of frameworks, strategies, and metrics to guide and measure progress. Our ESG Committee and Task Force play a key role in ensuring these sustainability efforts are integrated across the organization.

We also focus on capacity building through training programs on the Code of Conduct, health and safety, and anti-corruption, which are extended to both employees and our suppliers. These efforts ensure alignment with sustainability goals, driving both internal and external stakeholders toward responsible practices and long-term impact. [OJK F.1]

01

02

03

04

05

06

07

AMMAN

AMMAN



PILAR-PILAR  
KEBERLANJUTAN KAMI  
OUR SUSTAINABILITY PILLARS

06



# PILAR-PILAR KEBERLANJUTAN KAMI

## OUR SUSTAINABILITY PILLARS

Bagian ini merangkum empat pilar keberlanjutan AMMAN, yang mengarahkan pendekatan keberlanjutan dan keputusan strategis dalam operasional kami. Pilar-pilar ini—**Menjunjung Tinggi Etika, Memajukan Sumber Daya Manusia, Melestarikan Lingkungan, dan Mengelola Sumber Daya**—mendasari upaya keberlanjutan kami. Setiap pilar dirancang untuk membahas topik-topik penting yang relevan bagi bisnis dan pemangku kepentingan, mendorong inisiatif-inisiatif utama, serta memastikan kinerja kami dapat dilacak dan ditingkatkan.

This section summarizes AMMAN's four core sustainability pillars, which guide our strategic sustainability approach and operational decisions. These pillars—**Upholding Ethics, Advancing People, Preserving Environment, and Managing Resources**—serve as the foundation for our sustainability efforts. Each pillar is designed to address material topics relevant to our business and stakeholders, drive key initiatives, and ensure performance is tracked and improved.

Dalam ilustrasi berikut, kami memaparkan area fokus utama, ikhtisar kinerja, dan inisiatif terkait masing-masing pilar untuk tahun 2024, yang menunjukkan kontribusi pilar keberlanjutan kami terhadap komitmen keberlanjutan yang lebih luas.

In the following, we outline the key focus areas, performance highlights, and initiatives under each pillar for 2024, demonstrating how they contribute to our broader sustainability commitments.



### MENJUNJUNG TINGGI ETIKA UPHOLDING ETHICS

Kami menerapkan praktik bisnis yang etis, sistem tata kelola yang baik, dan transparansi.  
We apply ethical business practices and sound systems of governance and transparency.

Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan Transparansi  
Promoting Corporate Governance, Compliance and Transparency

Mengelola Risiko Perusahaan  
Managing Enterprise Risks

Manajemen Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab  
Responsible Supply Chain Management

Melibatkan Pemangku Kepentingan  
Engaging Our Stakeholders



### MEMAJUKAN SUMBER DAYA MANUSIA ADVANCING PEOPLE

Kami berkontribusi positif untuk pekerja kami, serta komunitas dan masyarakat yang terkait dengan operasi kami.  
We make positive contributions to our employees, the communities and societies connected to our operations.

Mendukung Masyarakat Lokal  
Supporting Local Communities

Memberdayakan Tenaga Kerja Kami  
Empowering Our Workforce

Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia  
Upholding Human Rights

Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman  
Ensuring a Safe Work Environment



### MELESTARIKAN LINGKUNGAN PRESERVING ENVIRONMENT

Kami mengelola dampak kami dengan hati-hati serta berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem.  
We carefully manage our impacts and contribute to the conservation of biodiversity and ecosystems.

Manajemen *tailings* yang Bertanggung Jawab  
Responsible *tailings* Management

Menjaga Keanekaragaman Hayati  
Safeguarding Biodiversity

Melindungi Kualitas Udara  
Protecting Air Quality

Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca  
Managing GHG Emissions



### MENGELOLA SUMBER DAYA MANAGING RESOURCES

Kami terus mengusahakan penggunaan sumber daya yang efisien di seluruh fase operasi kami.  
We continually pursue the efficient use of resources in all phases of our operations.

Mempromosikan Efisiensi Energi  
Promoting Energy Efficiency

Melestarikan Sumber Daya Air  
Preserving Water Resources

Mengelola Limbah  
Managing Waste

Memastikan Penutupan Tambang yang Bertanggung Jawab  
Ensuring Responsible Mine Closure



01

02

03

04

05

06

07



RESPONSIBLY  
PRODUCED  
COPPER

Pada tahun 2024, AMNT meraih sertifikasi Copper Mark, yang menandai kemajuan signifikan dalam komitmen kami terhadap keberlanjutan. Meskipun beberapa aspek masih belum terpenuhi secara keseluruhan, elemen-elemen tersebut selaras dengan pilar strategi utama keberlanjutan kami, khususnya yang berfokus pada hak asasi manusia, warisan budaya (termasuk masyarakat adat), penetapan target pengurangan energi, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Dengan senantiasa mengatasi kesenjangan dan memastikan aspek-aspek tersebut terpenuhi secara menyeluruh, kami ingin mengintegrasikan standar Copper Mark ke dalam pendekatan keberlanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa semua aspek operasi kami sejalan dengan praktik terbaik di industri dan mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang kami.

In 2024, AMNT achieved Copper Mark certification, marking significant progress in our commitment to sustainability. While some aspects are still partially met, these elements align with our key sustainability strategy pillars, specifically those focused on human rights, cultural heritage (including Indigenous peoples), setting energy reduction targets, and people-related matters. By continuing to address the remaining gaps and ensuring these aspects are fully met, we aim to integrate Copper Mark standards into our overall sustainability approach. This will ensure that all aspects of our operations are in line with industry best practices and support our long-term sustainability goals.

# 6.1

## MENJUNJUNG TINGGI ETIKA UPHOLDING ETHICS



## MENGAPA HAL INI PENTING?

Dalam industri pertambangan, memprioritaskan praktik bisnis yang bertanggung jawab memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan komitmennya dalam memberikan dampak positif. Dengan menetapkan kode etik dan kebijakan yang jelas, perusahaan memastikan bahwa tenaga kerjanya memahami ekspektasi perilaku dan dilengkapi dengan perangkat dan sumber daya yang diperlukan untuk mematuhi. Hal ini tidak hanya memandu pengambilan keputusan, tetapi juga menumbuhkan budaya integritas dan akuntabilitas.

Pilar Menjunjung Tinggi Etika mencakup empat topik material:

- Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan, dan Transparansi
- Mengelola Risiko Perusahaan
- Manajemen Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab
- Melibatkan Pemangku Kepentingan



### PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH

Kami bekerja sama dengan mitra bisnis untuk memastikan kesesuaian terhadap kebijakan dan Kode Etik kami. Kolaborasi ini membantu menjaga rantai nilai yang transparan dan bertanggung jawab. Kami mengedepankan tata kelola yang kuat, kepatuhan terhadap hukum, dan praktik manajemen risiko untuk menjaga kesuksesan bisnis jangka panjang. Selain itu, kami memprioritaskan kerja sama dengan pemasok yang memiliki prinsip etis yang sama dengan kami. Kami juga melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengatasi kekhawatiran mereka dan menciptakan manfaat bersama.

We work closely with business partners to ensure adherence to our policies and Code of Ethics. This collaboration helps maintain a transparent and responsible value chain. We promote strong governance, compliance with laws, and risk management practices to safeguard long-term business success. Additionally, we prioritize working with suppliers who share our ethical values and engage stakeholders to address their concerns and create mutual benefit.

## MENGEDEPANKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN, KEPATUHAN, DAN TRANSPARANSI

### Kode Etik

Kode Etik dan Perilaku Bisnis AMMAN ("Kode Etik") mengidentifikasi standar dan perilaku yang kami harapkan dari semua karyawan dan mitra bisnis. Kode Etik ini mencakup berbagai topik, mulai dari benturan kepentingan dan perilaku curang hingga kesempatan yang sama dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kode Etik ini selaras dengan standar hak asasi manusia dan ketenagakerjaan internasional seperti Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (Voluntary Principles on Security and Human Rights/VPSHR). Untuk informasi lebih lanjut mengenai Kode Etik kami, lihat Laporan Tahunan 2024 halaman 160-161.

## WHY IT MATTERS?

In the mining industry, prioritizing responsible business practices allows a company to demonstrate its commitment to making a positive impact. By establishing clear codes of conduct and policies, the Company ensures that its workforce understands behavioral expectations and is equipped with the necessary tools and resources to comply. This not only guides decision-making but also fosters a culture of integrity and accountability.

Upholding Ethics incorporates four material topics:

- Promoting Corporate Governance, Compliance, and Transparency
- Managing Enterprise Risks
- Responsible Supply Chain Management
- Engaging our Stakeholders



### KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE

Melaksanakan pelatihan mengenai etika kepada 6.031 peserta tatap muka dan 12.522 peserta daring, termasuk kehadiran 2.863 mitra bisnis sebagai peserta.  
Conduct ethics training to 6,031 offline participants and 12,522 online participants, including attendance of 2,863 business partners.

Tidak ada kasus korupsi, penyuapan, atau perilaku anti-persaingan.  
Zero cases of corruption, bribery, or anti-competitive behavior.

Tidak ada denda atau sanksi yang diterima atas ketidakpatuhan.  
No fines or sanctions for non-compliance received.

Sebanyak 85% dari pengeluaran pengadaan dialokasikan untuk pemasok lokal.  
85% of the procurement spends allocated to local suppliers.

Tingkat penyelesaian 100% dari kasus pengaduan yang tercatat.  
100% resolution rate of grievance cases recorded.

## PROMOTING CORPORATE GOVERNANCE, COMPLIANCE, AND TRANSPARENCY

### Code of Conduct

AMMAN's Code of Business Ethics and Conduct ("the Code") identifies the standards and behaviors we expect from all our employees and business partners. The Code encompasses a broad range of topics, from conflicts of interest and fraudulent conduct to equal opportunities and compliance with laws and regulations. It is aligned with international human rights and labor standards such as the United Nations (UN) Guiding Principles on Business and Human Rights and the Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR). For more information about our Code, see 2024 Annual Report page 160-161.

01

02

03

04

05

06

07

Kepatuhan terhadap Kode Etik bersifat wajib. Kami meminta semua karyawan untuk menandatangani pernyataan tahunan yang menegaskan kembali komitmen dan pemahaman mereka terhadap Kode Etik ini. Untuk memastikan bahwa semua karyawan dan kontraktor kami memiliki pemahaman menyeluruh mengenai praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab serta penerapannya dalam kegiatan sehari-hari, kami merancang program pelatihan penyegaran tahunan. Program komprehensif ini dirancang untuk mengedukasi peserta mengenai pentingnya pengambilan keputusan yang etis, penerapan langkah-langkah antikorupsi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Pelatihan ini tersedia dalam format daring dan tatap muka untuk memastikan akses bagi semua orang dalam organisasi. Pada tahun 2024, pelatihan etika dilaksanakan di seluruh lokasi, melibatkan departemen terkait, seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Hukum, dan Komunikasi Perusahaan, serta Audit Internal. Pelatihan ini melibatkan 6.031 peserta tatap muka dan 12.522 peserta daring, termasuk karyawan AMMAN, Aliansi, dan mitra bisnis, untuk memperkuat nilai perusahaan, kepatuhan, dan budaya etika di proyek-proyek AMMAN. Program pelatihan etika mencakup Kode Etik dan Perilaku Bisnis, sosialisasi peraturan perusahaan, pencegahan dan penanganan pelecehan atau kekerasan seksual, serta kebijakan media sosial.

Komitmen kami dalam mematuhi persyaratan peraturan yang berlaku bagi kami sebagai perusahaan publik yang beroperasi di Indonesia, beserta standar internasional yang mengatur industri kami, didukung oleh Departemen Hukum dan Departemen Kebijakan dan Perizinan kami. Departemen Hukum memberikan masukan atau pendapat hukum terkait kepatuhan AMMAN terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta masukan atas dampak risiko hukum yang dapat memengaruhi bisnis, operasional, dan pengembangan strategis kami.

Pada tahun 2024, kami tidak menerima denda atau sanksi atas ketidakpatuhan.

### **Perilaku Antikorupsi, Antisuap, dan Persaingan Usaha yang Sehat**

Komitmen kami terhadap antikorupsi, antisuap, dan persaingan yang sehat tertanam dalam Kode Etik, menegaskan sikap kami yang tidak menoleransi segala bentuk perilaku korup atau tidak etis. Kami mematuhi Undang-Undang No. 11 Tahun 1980 yang mengatur korupsi dan penyuapan yang melibatkan pejabat nonpemerintah dan Undang-Undang No. 20 tahun 2001 yang menangani korupsi dan penyuapan yang melibatkan pejabat pemerintah. Di samping itu, AMMAN hanya beroperasi di Indonesia, yang tidak termasuk dalam 20 negara dengan peringkat terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi yang dikeluarkan oleh Transparency International. Kami menyadari bahwa setiap pelanggaran terhadap undang-undang ini dapat mengakibatkan hukuman pidana dan perdata, litigasi, kehilangan izin operasi, dan kerusakan reputasi.

Pembayaran gratifikasi dilaporkan setiap tahun, sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang. Inisiatif tambahan mencakup sistem pendaftaran hadiah secara daring melalui portal perusahaan kami serta program kesadaran akan hadiah yang melarang pemberian atau penerimaan hadiah dalam semua jenis transaksi bisnis.

Adherence to the Code is mandatory, and we require all our people to annually sign a statement reaffirming their commitment and understanding of the Code. To ensure that all our employees and contractors develop a thorough understanding of ethical, responsible business practices and how to implement them in their day-to-day activities, our comprehensive annual refresher training program is designed to educate participants on the significance of making ethical decisions, implementing anti-corruption measures, and complying with relevant laws and regulations. This training is made available in both online and offline formats to ensure access for everyone in the organization. In 2024, the Ethics Training conducted site-wide, involves related departments, such as HR, Legal, and Corporate Communication, and Internal Audit engaging 6,031 offline participants and 12,522 online participants, including AMMAN, Alliance, and business partners employees, to reinforce corporate value, compliance, and ethics culture within the AMMAN projects. The ethics training program includes the code of business ethics and conduct, socialization of company regulation, prevention, and handling of sexual harassment or violence, and social media policy.

Our commitment to full compliance with the regulatory requirements that apply to us as a public company operating in Indonesia, as well as to the international standards that govern our industry, is supported by AMMAN's Department of Legal Affairs and our Department of Policy and Permitting (DPP). The Department of Legal Affairs provides input or legal opinion related to AMMAN's compliance based on the applicable laws and regulations as well as input on the impact of legal risks that may affect our business, operations, and strategic development.

In 2024, we did not receive any fines or sanctions for non-compliance.

### **Anti-corruption, Anti-bribery, and Fair Competition Behavior**

Our commitment to anti-corruption, anti-bribery, and fair competition is embedded within our Code of Ethics, reinforcing our zero-tolerance stance against any form of corrupt or unethical behavior. We strictly adhere to Indonesian Law No. 11 of 1980 (regulating corruption and bribery involving non-government officials) and Law No. 20 of 2001 (addressing corruption and bribery involving government officials). Furthermore, AMMAN operates solely within Indonesia, which is not among the 20 lowest-ranked countries on Transparency International's Corruption Perception Index. We recognize that any violation of these laws can result in criminal and civil penalties, litigation, loss of operating licenses, and reputational damage.

Gratuity payments are reported annually, as required by law. Additional initiatives include an online gift registry system through our company portal, and a gift awareness program that discourages the giving or receiving of gifts in any type of business transaction.

Untuk melindungi operasi, kami telah menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat, dirancang untuk mencegah korupsi, penyuapan, dan perilaku anti-persaingan di seluruh rantai nilai kami. Hal ini mencakup:

- > Pengawasan Internal yang Kuat: Unit Audit Internal kami memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan kebijakan perusahaan yang relevan melalui pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan.
- > Pelatihan dan Peningkatan Kesadaran Rutin: Kami menyelenggarakan workshop mengenai etika dan kepatuhan yang bersifat wajib bagi semua karyawan dan mitra bisnis untuk menekankan pentingnya perilaku etis.
- > Perlindungan Pelapor: Kami menyediakan saluran pelaporan yang bersifat rahasia sehingga memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan perilaku tidak etis tanpa takut akan adanya tindakan pembalasan.

Sejak mengakuisisi tambang Batu Hijau dari Newmont pada tahun 2016, kami bangga untuk melaporkan bahwa tidak ada kasus korupsi, penyuapan, atau perilaku anti-persaingan yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kami tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar ini melalui peningkatan berkelanjutan, kolaborasi dengan badan-badan penyusun regulasi, dan kepatuhan terhadap praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. [SASB EM-MM-510a.1] [SASB EM-MM-510a.2]

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saluran Etika AMMAN (AEL) kami adalah sistem yang aman dan independen yang dikelola oleh Deloitte Indonesia. Sistem ini memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran kebijakan atau perilaku yang tidak etis secara rahasia. Laporan akan ditangani oleh Tim Respons Etika kami untuk diselidiki secara menyeluruh dan ditindaklanjuti jika terbukti. Kami memastikan transparansi dan terus menginformasikan kemajuan dan hasil pelaporan. Kami melarang keras pembalasan dendam atau diskriminasi terhadap pelapor atau individu yang berpartisipasi dalam penyelidikan.

Pada tahun 2024, terdapat 123 laporan kasus, yang mencakup berbagai masalah termasuk pelanggaran, masalah lingkungan dan kesehatan, serta perilaku yang tidak pantas oleh pemasok atau kontraktor. Laporan-laporan tersebut ditangani oleh Tim Respons Etika kami untuk memastikan penyelidikan menyeluruh dan menentukan tindakan perbaikan yang tepat bila diperlukan. Kami melarang keras pembalasan dendam terhadap individu yang melaporkan masalah.

To safeguard our operations, we have implemented a robust internal control system designed to prevent corruption, bribery, and anti-competitive behavior across our value chain. This includes:

- > Strong Internal Oversight: Our Internal Audit Unit ensures strict compliance with all relevant laws and company policies through continuous monitoring and evaluation.
- > Regular Training and Awareness: We conduct mandatory ethics and compliance workshops for all employees and business partners, reinforcing the importance of ethical conduct.
- > Whistleblower Protection: We maintain a confidential reporting channel, allowing employees and stakeholders to report any suspected unethical behavior without fear of retaliation.

Since our acquisition of the Batu Hijau mine from Newmont in 2016, we are proud to report zero cases of corruption, bribery, or anti-competitive behavior involving internal or external stakeholders. We remain committed to upholding this standard through continuous improvement, collaboration with regulatory bodies, and adherence to best practices in corporate governance. [SASB EM-MM-510a.1] [SASB EM-MM-510a.2]

### Whistleblowing System

Our AMMAN Ethics Line (AEL) is a secure, independent system managed by Deloitte Indonesia, allowing employees and stakeholders to confidentially report unethical behavior or policy violations. Reports are handled by our dedicated Ethics Response Team, investigated thoroughly, and acted upon if substantiated. We ensure transparency and continue inform of progress and outcomes, and we strictly prohibit retaliation or discrimination against those who report concerns or participate in investigations.

In 2024, a total of 123 cases were reported, covering a range of issues including misconduct, environmental and health concerns, and improper activities by suppliers or contractors. The reports are handled by our Ethics Response Team, ensuring thorough investigation and appropriate remedial action when necessary. We strictly prohibit retaliation against individuals who report concerns.

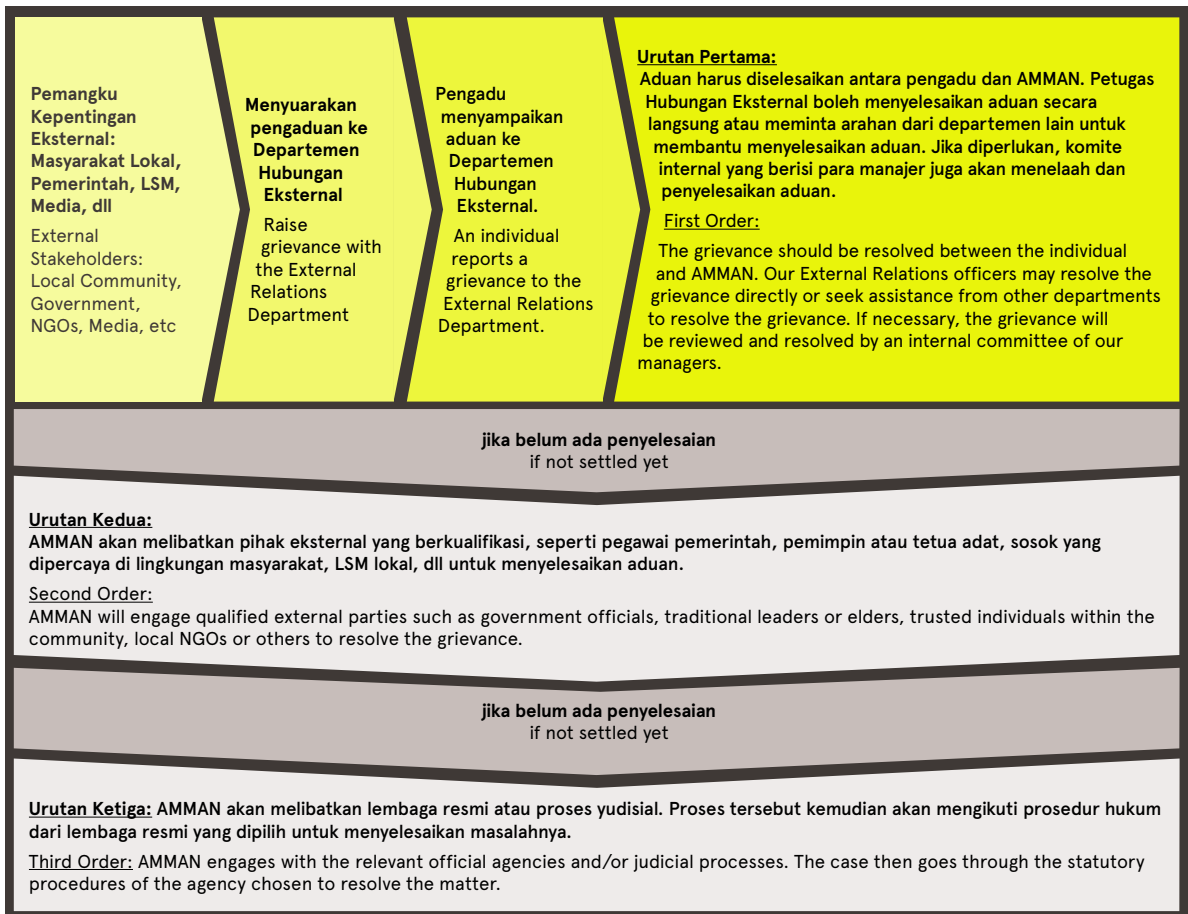
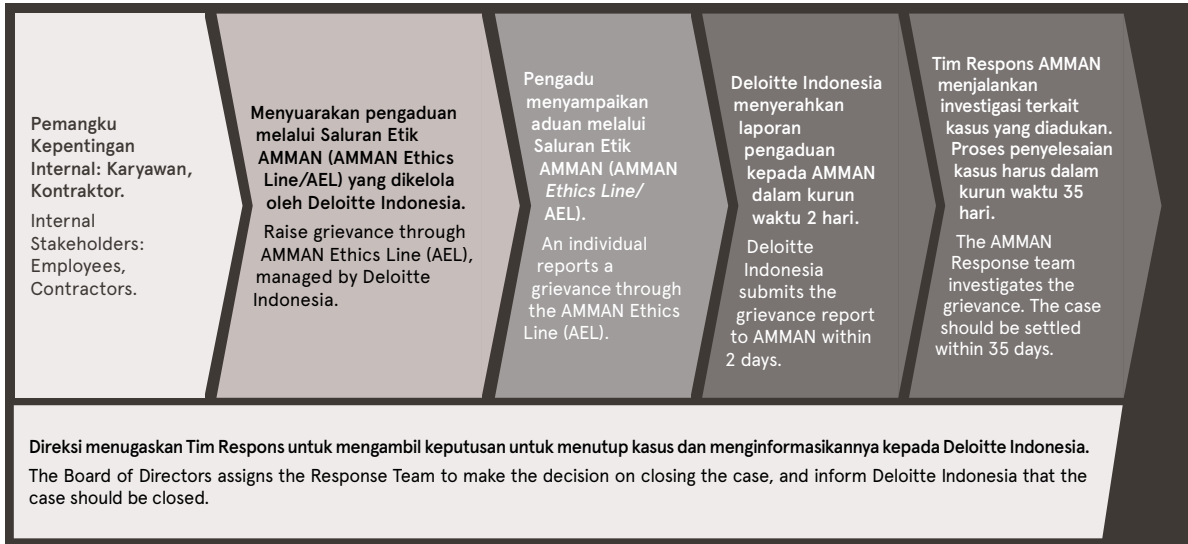
Jenis Kasus Type of Cases	Jumlah Kasus Number of Cases
Benturan Kepentingan   Conflict of Interest	10
Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan   Environmental, Health and Safety	6
Aktivitas Pemasok atau Kontraktor yang Tidak Layak   Improper Supplier or Contractor Activity	12
Pelanggaran atau Perilaku yang Tidak Pantas   Misconduct or Inappropriate Behavior	81
Penyalahgunaan Aset atau Layanan Perusahaan   Misuse of Company Assets or Service	3
Kasus terkait Akuntansi dan Audit   Accounting & Auditing Matters	0
Lain-lain   Miscellaneous	11

### Mekanisme Keluhan Masyarakat

Di AMMAN, kami menyadari pentingnya menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi. Untuk mendukung keterlibatan yang konstruktif dan penyelesaian potensi masalah atau dampak yang merugikan, kami telah membentuk Mekanisme Keluhan Masyarakat. Mekanisme ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan kekhawatiran atau keluhan mereka. Mekanisme ini juga menjadi bagian dari pemantauan hak asasi manusia kami dan menyediakan solusi untuk masalah-masalah terkait hak asasi manusia. [SASB EM-MM-210a.3]

### Community Grievance Mechanism

At AMMAN, we recognize the critical importance of maintaining open and transparent communication with the communities in which we operate. To support constructive engagement and the resolution of potential issues or adverse impacts, we have established Community Grievance Mechanism. This mechanism allows community members to voice their concerns or complaints. This mechanism also becomes a part of our human rights monitoring and provides accessible remedies for adverse human rights issues. [SASB EM-MM-210a.3]



Pada tahun 2024, terdapat 89 kasus yang dilaporkan melalui sistem pengaduan kami. Pengaduan tersebut diterima melalui pertemuan langsung, media massa, media sosial, atau melalui kegiatan sosial. Departemen Hubungan Eksternal kami menangani berbagai macam pengaduan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan eksternal seperti individu dan kelompok masyarakat. Meskipun sebagian besar keluhan ditangani secara internal, kami dapat melibatkan pihak ketiga untuk menyelesaikan keluhan tertentu. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan semua masalah tersebut dalam jangka waktu yang wajar dan sesuai dengan GIIP.

In 2024, a total of 89 cases were reported in our grievance system. Grievances are received through in-person engagements, mass media, social media or through social activities. Our Department of External Relations handles grievances raised by external stakeholders including individuals and community groups. While the majority of grievances are handled internally, we may involve a third party to resolve certain grievances. We are committed to resolving all such issues within a reasonable, specified timeframe, in accordance with GIIP.

Tahun Year	Jumlah pengaduan eksternal yang disampaikan Number of external grievances raised	Tingkat penyelesaian Resolution rate
2024	85	100%
2023	105 <sup>2</sup>	100%
2022	155 <sup>2</sup>	86% <sup>1</sup>

**Catatan/Note:**

- Seluruh kasus telah diselesaikan 100% pada tahun 2024./All cases are 100% resolved in 2024.
- Angka-angka ini telah disajikan kembali untuk mencakup semua kasus pengaduan eksternal yang tercatat dalam periode pelaporan. Pada laporan sebelumnya, kami hanya melaporkan kasus-kasus pengaduan Level 3 (pengaduan yang signifikan dan/atau berulang)./These figures have been restated to include all external grievance cases recorded within the reporting period. In the previous report, we only reported Level 3 grievance cases (significant and/or repeated complaints).

Jenis pengaduan Type of grievance	Jumlah kasus Number of Cases
Kesempatan Kerja dan Rekrutmen   Job Opportunities and Recruitment	18
Kebijakan dan Transparansi Perusahaan   Company Policy and Transparency	21
Pengeluaran dan Pemasok Lokal   Spending and Local Suppliers	19
Operasi Bisnis   Business Operations	27

Untuk mengatasi kekhawatiran terkait pengembangan fasilitas smelter, kami mengambil tindakan cepat untuk melibatkan masyarakat sekitar. Kami menyelenggarakan acara sosialisasi menyeluruh selama tiga hari di *Townsite*. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat setempat mengenai potensi dampak operasional smelter. Sesi ini dirancang untuk mendorong dialog terbuka dan memastikan adanya transparansi. Kami mengundang perwakilan dari lima desa di Kecamatan Maluku, dengan jumlah peserta sekitar 50 orang dari setiap desa dan jumlah total peserta sekitar 250 orang. Melalui inisiatif ini, kami berupaya untuk menjawab kekhawatiran masyarakat secara langsung, memberikan informasi secara rinci, dan memastikan bahwa masyarakat memahami langkah-langkah yang kami ambil untuk meminimalisasi dampak negatif dari operasional smelter. [OJK F.16] [OJK F.24]

To proactively address concerns related to our upcoming smelter facilities, we took swift action to engage with the surrounding communities. We organized a comprehensive three-day socialization event at *Townsite*, aimed at educating the local community about the potential operational impacts of the smelter. These sessions were designed to foster open dialogue and ensure transparency. We invited representatives from five villages within the Maluku District, with approximately 50 people from each village, totaling around 250 participants. Through this initiative, we sought to directly address concerns, provide detailed information, and ensure that the community understood the steps we are taking to minimize any negative effects from the smelter's operations. [OJK F.16] [OJK F.24]

**Meningkatkan Transparansi**

Kami sadar bahwa transparansi sangat penting untuk membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk melaporkan kinerja ESG kami secara berkala melalui Laporan Keberlanjutan tahunan.

**Enhancing Transparency**

We recognize that transparency is essential to building and maintaining trust with stakeholders. We are committed to regularly reporting on our ESG performance through our annual Sustainability Report.

Sebagai bagian dari kepatuhan kami terhadap persyaratan pelaporan lingkungan nasional, kami menyerahkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) kepada Kementerian

As part of our compliance with national environmental reporting requirements, we submit our Environmental Management and Environmental Monitoring Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Rencana Pemantauan*

Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Kami juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan menerima peringkat PROPER Biru pada tahun 2023. Pencapaian ini menunjukkan bahwa sistem, program, dan kinerja lingkungan kami sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, kami terus melaporkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahunan kepada Kementerian ESDM yang mencakup materi Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (Extractive Industries Transparency Initiative/EITI) sejak pengalihan tanggung jawab EITI dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian ke Kementerian ESDM pada tahun 2019.

## MENGELOLA RISIKO PERUSAHAAN DAN MENINGTEGRASIKAN ESG

Di AMMAN, kami telah menetapkan prosedur yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan upaya keberlanjutan kami, terutama dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kebijakan Manajemen Risiko kami menguraikan proses-proses yang kami gunakan untuk menangani risiko-risiko tersebut di semua tingkat organisasi. Komite Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management/ERM) bekerja sama dengan Komite Pengarah ESG untuk memastikan bahwa risiko ESG diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko yang lebih luas.

Prosedur kami meliputi:

- > Menetapkan Konteks: Menentukan pemangku kepentingan internal dan eksternal, menilai lingkungan bisnis, menetapkan kriteria dan batasan risiko, serta menentukan tingkat risiko yang dapat diterima dan metode penilaian untuk menyelaraskannya dengan tujuan strategis dan peraturan.
- > Identifikasi risiko: Mengidentifikasi dan menggambarkan risiko secara sistematis, termasuk sumber, kejadian, serta potensi penyebab dan konsekuensinya.
- > Analisis risiko: Menilai sifat risiko dengan mengevaluasi kemungkinan dan potensi dampaknya untuk menentukan tingkat risiko secara keseluruhan.
- > Evaluasi risiko: Mengurutkan risiko menggunakan matriks risiko dan membandingkannya dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menentukan toleransi dan tindakan yang diperlukan.
- > Pemantauan risiko: Memantau risiko-risiko utama dan perubahan-perubahan dalam lingkungan internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi eksposur risiko.
- > Mitigasi Risiko: Mengembangkan dan menerapkan strategi untuk mengurangi atau mengelola risiko yang teridentifikasi secara efektif.

Pada tahun 2024, kami terus mengevaluasi dan mengintegrasikan risiko terkait ESG ke dalam proses internal dan diskusi manajemen kami, memasukkan pertimbangan ESG ke dalam strategi manajemen yang lebih menyeluruh. [OJK E.3]

*Lingkungan Hidup/RKL-RPL*) to the Ministry of Environment and Forestry (MoEF). We also take part in the Corporate Performance Rating Program on Environmental Management (*Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup/PROPER*), and received the Blue PROPER rating in 2023. This indicates that our environmental systems, programs and performance are fully compliant with Indonesian regulations.

In addition, we have continued to provide MEMR with a yearly work and budget plan (RKAB) that incorporates Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) materials since the transfer of the responsibility for EITI from the Coordinating Ministry for Economic Affairs to the MEMR in 2019.

## MANAGING ENTERPRISE RISK AND INTEGRATING ESG

At AMMAN, we have established comprehensive procedures to identify, measure, monitor, and control risks related to our sustainability efforts, particularly in the economic, environmental, and social aspects. Our Risk Management Policy outlines the processes through which we address these risks across all levels of the organization. The Enterprise Risk Management (ERM) Committee, in collaboration with the ESG Steering Committee, ensures that ESG risks are integrated into our broader risk management framework.

Our procedures involve:

- > Establishing the Context: Define internal and external stakeholders, assess the business environment, set risk criteria and boundaries, and determine acceptable risk levels and assessment methods to align with strategic goals and regulations.
- > Risk identification: Systematically identify and describe risks, including their sources, events, and potential causes and consequences.
- > Risk analysis: Assess the nature of risks by evaluating their likelihood and potential impact to determine overall risk levels.
- > Risk evaluation: Rank risks using a risk matrix and compare against predefined criteria to determine tolerability and necessary actions.
- > Risk monitoring: Continuously monitor key risks and changes in the internal or external environment that may affect risk exposure.
- > Risk Mitigation: Develop and implement strategies to reduce or manage identified risks effectively.

In 2024, we continue to evaluate and integrate ESG-related risks into our internal processes and management discussions, embedding ESG considerations into our broader management strategy. [OJK E.3]

Laporan Tahunan 2024 kami mengungkapkan lebih lanjut mengenai kerangka kerja dan program ERM kami, silakan lihat Laporan Tahunan 2024 halaman 151-158.

## MANAJEMEN RANTAI PASOK YANG BERTANGGUNG JAWAB

Di AMMAN, kami memahami pentingnya manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab dalam mengedepankan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Cara kami memperoleh barang dan jasa secara langsung berdampak pada faktor ESG, yang memengaruhi keanekaragaman hayati, kondisi tenaga kerja, dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pertambangan yang bertanggung jawab, kami mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh rantai pasok kami, mulai dari memilih pemasok hulu hingga berkolaborasi dengan pelanggan hilir.

Kami menyelaraskan diri dengan standar internasional, termasuk Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta VPSHR, dan mematuhi kerangka sertifikasi Copper Mark untuk produksi tembaga secara bertanggung jawab.

Kebijakan Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab menguraikan upaya kami dalam mengidentifikasi risiko, meningkatkan kinerja, dan memastikan praktik-praktik yang etis dalam pengadaan. Kebijakan ini dapat diakses di situs web kami dan menjadi panduan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG di seluruh rantai pasok.

### Pengadaan yang Berkelanjutan

Kami menjalin komunikasi yang erat dengan mitra rantai pasok untuk memperkuat ekspektasi kami terkait etika dan kinerja ESG. Proses pengadaan kami disusun untuk mengintegrasikan kriteria ESG di setiap tahap, mulai dari pemilihan vendor hingga implementasi layanan. Pemasok diwajibkan untuk memberikan komitmen ESG dan dokumentasi ESG secara formal melalui kunjungan ke lokasi untuk memverifikasi kepatuhan. Kami memantau kinerja vendor secara terus menerus serta melakukan uji tuntas dan tinjauan berkala untuk mengidentifikasi risiko secara dini.

Pada tahun 2024, kami melibatkan 1.050 pemasok lokal dan menginvestasikan lebih dari USD2.191 juta (85% dari total pengeluaran pengadaan) untuk barang dan jasa lokal. Hal ini mendukung ekonomi lokal dan membuktikan komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, pada tahun 2025, kami berencana untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dengan melibatkan penilaian pihak ketiga untuk memperkuat uji tuntas.

Mengingat kompleksitas rantai pasokan kami, kami menerapkan pendekatan berbasis risiko pada semua hubungan bisnis guna memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab diterapkan secara konsisten. Langkah-langkah utama untuk meminimalisasi risiko pada rantai pasok meliputi:

Our 2024 Annual Report discloses further our ERM framework and programs, please refer to 2024 Annual Report page 151-158.

## RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

At AMMAN, we understand the importance of responsible supply chain management in promoting sustainable and ethical business practices. The way we source goods and services directly impacts ESG factors, influencing biodiversity, labor conditions, and community wellbeing. As part of our commitment to responsible mining, we integrate sustainability principles throughout our supply chain, from selecting upstream suppliers to collaborating with downstream customers.

We align with international standards, including the United Nations (UN) Guiding Principles on Business and Human Rights and the Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR), and adhere to the Copper Mark assurance framework for responsibly produced copper.

Our Responsible Supply Chain Policy outlines how we identify risks, improve performance, and ensure ethical practices in procurement. This policy, available on our website, guides our approach to integrating ESG principles throughout our supply chain.

### Sustainable Procurement

We maintain close communication with supply chain partners to reinforce our expectations regarding ethics and ESG performance. Our procurement process is structured to integrate ESG criteria at every stage, from vendor selection to service implementation. Suppliers are required to provide formal ESG commitments and documentation, with on-site visits to verify compliance. We monitor vendor performance continuously, conducting due diligence and periodic reviews to identify risks early.

In 2024, we engaged 1,050 local suppliers, investing over USD2,191 million (85% of total procurement spend) in local goods and services. This supports local economies and aligns with our commitment to sustainable development. Additionally, in 2025, we plan to enhance our risk management framework by engaging third-party assessments to strengthen due diligence.

Given the complexities of our supply chain, we adopt a risk-based approach to all business relationships, ensuring responsible business practices are upheld consistently. Key measures to minimize supply chain risks include:

01

02

03

04

05

06

07

- > Mengikuti proses pengadaan standar yang menetapkan **ekspektasi dan persyaratan kami untuk pemasok dalam berbagai aspek, mulai dari hak asasi manusia, etika, hingga kinerja lingkungan dan sosial (E&S)**. Proses ini mencakup pendaftaran dan penyaringan vendor, kriteria uji tuntas dan formulir prakualifikasi, pemeriksaan referensi, serta penggunaan templat standar untuk kontrak dan pesanan pembelian. [SASB EM-MM-210a.3]
- > **Mencegah benturan kepentingan** dengan mewajibkan mitra bisnis kami untuk tidak menjalin hubungan bisnis atau afiliasi yang dapat menimbulkan konflik tersebut. Kami melarang keras semua bentuk keuntungan yang tidak pantas. Mitra bisnis kami harus segera mengungkapkan secara tertulis mengenai setiap hubungan bisnis yang sudah ada atau yang baru mereka miliki dengan Perusahaan kami.
- > **Menempatkan tenaga profesional yang kompeten dan terampil** di Departemen Pengadaan. Merekrut individu yang memiliki keahlian dalam manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab merupakan prioritas kami. Kami juga menyediakan pelatihan SCM yang bertanggung jawab untuk memastikan keterampilan dan pengetahuan selalu mengikuti perkembangan zaman, dimulai dari peningkatan keterampilan dasar SCM hingga keterampilan tingkat lanjut dengan tetap memperhatikan aspek hak asasi manusia, etika, serta lingkungan dan sosial.
- > **Melakukan penyaringan lingkungan bagi semua kontraktor baru** untuk menilai kepatuhan mereka terhadap standar kami. Kontraktor yang menjalankan kegiatan dengan potensi dampak negatif signifikan terhadap lingkungan hidup menerima pelatihan dari Departemen Lingkungan Hidup kami dan mungkin perlu memperoleh sertifikasi tambahan sesuai dengan peraturan.
- > **Berkomunikasi dengan mitra bisnis kami untuk memberi saran dan mendukung mereka dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab**. Sebelum pekerjaan dimulai, kami menyediakan program orientasi komprehensif yang mencakup persyaratan utama terkait kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan masyarakat serta mengadakan pertemuan awal untuk menyelaraskan ekspektasi. Kami terus mendukung kepatuhan para mitra bisnis melalui inspeksi pekerjaan secara rutin serta pertemuan berkala untuk membahas kinerja dan tindakan perbaikan untuk peningkatan.
- > Melakukan **tinjauan kinerja kontraktor setiap enam bulan sekali** untuk menilai kinerja mereka terhadap indikator-indikator utama.
- > **Mendokumentasikan kinerja kontraktor dalam laporan manajemen rutin** yang mencakup statistik keselamatan dan KPI lainnya yang relevan.
- > **Memberikan dukungan pengembangan kapasitas** bila diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pemasok lokal kami. Kami juga berkontribusi terhadap kemitraan lokal dengan berbagi sumber daya dan pengetahuan. Pada tahun 2024, kami memberikan sejumlah pelatihan kepada pemasok dan vendor kami, termasuk mengenai korupsi, penyusunan, dan kode etik.
- > Follow standardized procurement processes that define our **expectations and requirements for suppliers in various aspects, from human rights, ethics to environmental and social (E&S) performance**. These processes include vendor registration and screening, due diligence criteria and pre-qualification forms, reference checks, and the use of standardized templates for contracts and purchase orders. [SASB EM-MM-210a.3]
- > **Prevent conflicts of interest** by requiring our business partners to refrain from establishing any business relationships or affiliations that could give rise to such conflicts. All forms of improper benefit are strictly prohibited, and our business partners must immediately disclose, in writing, any existing or new business relationships they have with our Company.
- > **Deploy competent and skilled professionals** in our Procurement Department. Recruiting individuals with expertise in Responsible Supply Chain Management (SCM) is a priority, and we also provide Responsible SCM training to ensure skills and knowledge are kept up to date, which starts from improving basic skills from SCM to the advanced skill while still paying attention to human right, ethics, E&S aspects
- > **Conduct environmental screening for all new contractors** to assess their compliance with our standards. Contractors undertaking activities with significant potential negative environmental impacts receive training from our Environmental Department and may need to obtain additional certifications in line with the regulations.
- > **Communicate with our business partners to advise and support them in implementing responsible business practices**. Before work commences, we provide a comprehensive orientation program covering our key Health, Safety, Environment, and Community (HSEC) requirements, and hold kick-off meetings to align expectations. We continue to support their compliance through regular job inspections and periodic meetings to discuss performance and discuss corrective action for improvement.
- > Undertake **contractor performance reviews every six months**, assessing their performance against key indicators.
- > **Document contractors' performance in our routine management reports** that include safety statistics and other relevant key performance indicators (KPIs).
- > **Provide capacity-building support** when needed to upgrade the capabilities of our local suppliers. We also contribute to local partnerships by sharing resources and knowledge. In 2024 we provided a number of training courses to our suppliers and vendors including corruption and bribery, and code of conduct.



01

02

03

04

05

06

07

### Pengelolaan produk

AMMAN telah menetapkan sistem manajemen mutu yang kuat untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi, kepuasan pelanggan, dan kepatuhan produk terhadap spesifikasi. Operasi penambangan tembaga dan emas kami, serta pengiriman dari Pelabuhan Benete, dianugerahi sertifikasi Manajemen Mutu International Organization for Standardization (ISO) 9001:2015 pada tahun 2022. [OJK F.26]

Untuk mempertahankan standar kualitas yang tinggi, laboratorium jaminan kualitas dan kendali mutu (*quality assurance and quality control/QA/QC*) kami menganalisis sampel konsentrat tembaga untuk menentukan kadar sampel sebelum dijual. Selain itu, seluruh pengiriman tembaga dan emas telah dievaluasi oleh laboratorium QA/QC dan pihak ketiga untuk menjamin keamanan dan kualitas bagi pelanggan. Kami juga menyediakan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) berdasarkan permintaan pelanggan guna memastikan penanganan dan pembuangan yang aman. [OJK F.17] [OJK F.27]

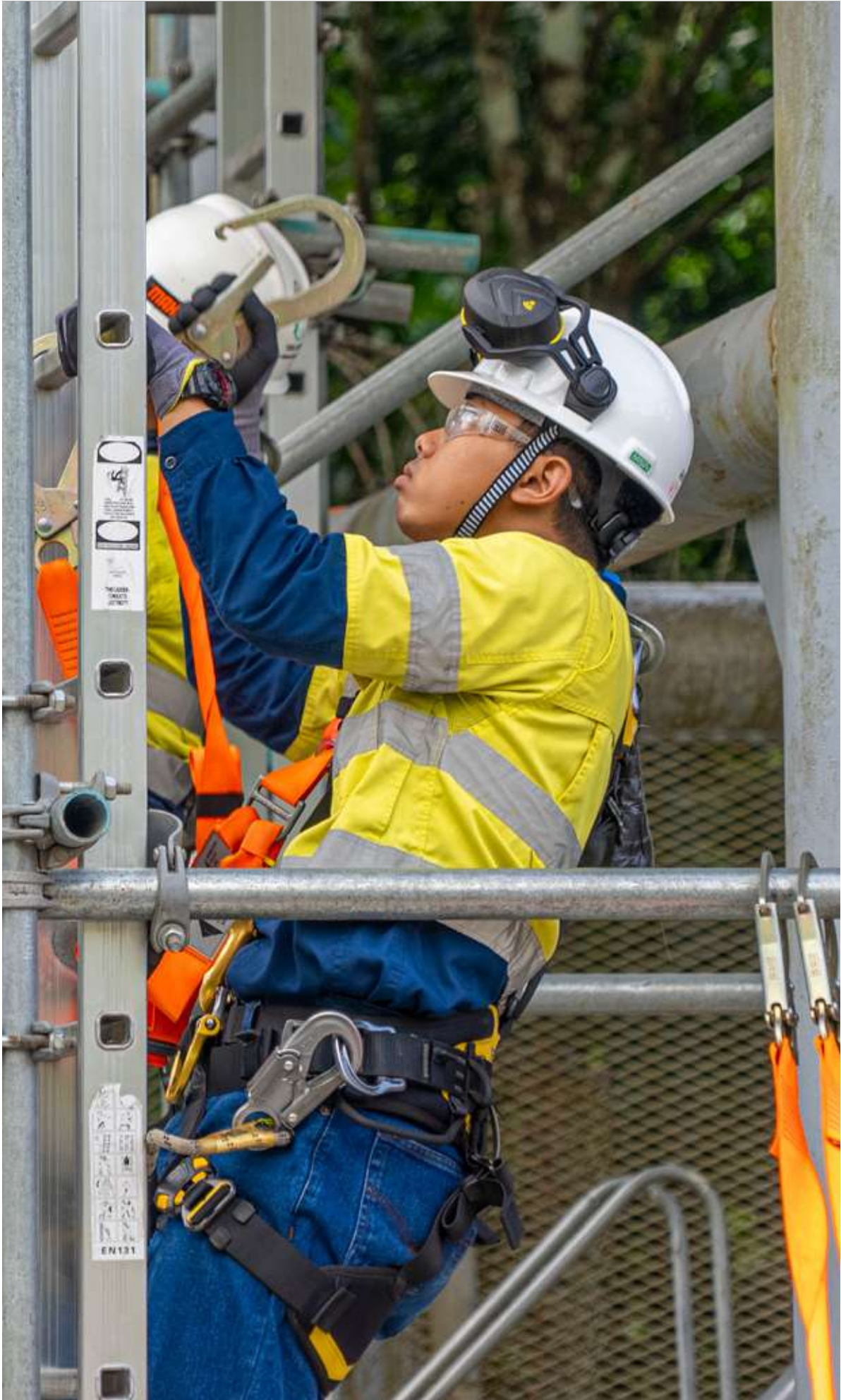
Potensi ketidakmurnian dinyatakan kepada pelanggan dan didokumentasikan dalam kontrak penjualan. Kami menyampaikan segala permasalahan kepada pelanggan untuk mencegah gangguan dalam operasi mereka. Pada tahun 2024, tidak ada produk yang ditarik dari pasar. [OJK F.28] [OJK F.29]

### Product stewardship

AMMAN has established a robust quality management system to ensure continuous improvement in efficiency, customer satisfaction, and product compliance. Our copper and gold mining operations, along with shipments from Benete Port, were awarded the International Organization for Standardization (ISO) 9001:2015 Quality Management certification in 2022. [OJK F.26]

To maintain high-quality standards, our Quality Assurance and Quality Control (QA/QC) laboratory analyzes copper concentrate samples for grade determination prior to sale. Additionally, all copper and gold shipments are evaluated by both our QA/QC and third-party laboratories to guarantee safety and quality for customers. Material Safety Data Sheets (MSDS) are provided upon request to ensure safe handling and disposal. [OJK F.17] [OJK F.27]

Potential impurities are declared to customers and documented in sales contracts. We proactively notify customers of any issues to prevent disruptions in their operations. In 2024, no products were withdrawn from the market. [OJK F.28] [OJK F.29]



Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dan kepatuhan terhadap standar ISO, kami melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan untuk mengumpulkan umpan balik terhadap produk. Dalam survei terakhir, kami menerima skor rata-rata 3,92 dari 4, yang membuktikan komitmen kami terhadap kualitas produk dan layanan. Umpan balik dari pelanggan ditinjau oleh tim Pemasaran kami dan departemen terkait untuk mengidentifikasi dan menangani area-area yang perlu ditingkatkan. [OJK F.30]

## MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Di AMMAN, kami sadar bahwa pelibatan pemangku kepentingan yang efektif adalah hal utama bagi operasi yang berkelanjutan. Para pemangku kepentingan kami—karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, pemerintah, masyarakat sipil, dan media—membentuk praktik dan upaya keberlanjutan kami. Melalui pertemuan formal, survei, konsultasi publik, dan kemitraan, kami membangun kepercayaan dan transparansi untuk membantu kami dalam mengidentifikasi risiko, peluang, dan berkolaborasi dalam merumuskan solusi.

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penilaian materialitas kami, memastikan bahwa isu-isu utama telah diintegrasikan ke dalam praktik bisnis. Pemetaan pemangku kepentingan kami dimulai pada tahun 2017 dan diperbarui pada tahun 2022. Pemetaan ini membantu kami dalam mengidentifikasi prioritas strategis. Dengan menyelaraskan pelibatan pemangku kepentingan dengan kerangka kerja etika, AMMAN mendorong penciptaan nilai bersama jangka panjang. Untuk memahami lebih lanjut mengenai proses pemetaan pemangku kepentingan dan cara kami melibatkan pemangku kepentingan, lihat Lampiran C dan bagian materialitas dalam laporan ini. [OJK E.4]

To ensure continuous improvement and compliance with ISO standards, we conduct an annual customer satisfaction survey to gather feedback on our products. In the latest survey, we received an average score of 3.92 out of 4, demonstrating our commitment to product quality and service. Customer feedback is reviewed by our Marketing team and relevant departments to identify and address areas for improvement. [OJK F.30]

## ENGAGING OUR STAKEHOLDERS

At AMMAN, we recognize that effective stakeholder engagement is key to sustainable operations. Our stakeholders—employees, customers, suppliers, communities, authorities, civil society, and the media—shape our practices and sustainability efforts. Through formal meetings, surveys, public consultations, and partnerships, we build trust and transparency, helping us identify risks, opportunities, and collaborate on solutions.

Stakeholder engagement is integral to our materiality assessment, ensuring that key issues are incorporated into our business practices. Our stakeholder mapping, initiated in 2017 and updated in 2022, helps identify strategic priorities. By aligning this engagement with our ethics framework, AMMAN drives long-term shared value creation. For the stakeholder mapping process and how we engage our stakeholders, see Appendix C and our section on Materiality in this Report. [OJK E.4]

01

02

03

04

05

06

07

# 6.2

## MEMAJUKAN SUMBER DAYA MANUSIA ADVANCING PEOPLE



## MENGAPA HAL INI PENTING?

Kami menyadari bahwa sumber daya manusia kami—baik karyawan maupun masyarakat yang terdampak oleh operasi kami—merupakan aset terpenting bagi perusahaan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari kinerja bisnis, tetapi juga dari dampak positif yang kami ciptakan bagi tenaga kerja dan masyarakat sekitar. Melalui investasi pada keduanya, kami membina tenaga kerja yang terampil serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Dipandu oleh nilai-nilai Kerja Sama Tim, Kesehatan & Keselamatan, Lingkungan Hidup & Masyarakat, dan Kreativitas, kami memiliki tujuan untuk melindungi hak asasi manusia dan menciptakan warisan positif.

Pilar Memajukan Sumber Daya Manusia dalam Strategi Keberlanjutan kami mencakup bidang-bidang utama berikut ini:

- > Mendukung Masyarakat Lokal
- > Memberdayakan Tenaga Kerja Kami
- > Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia
- > Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman

## WHY IT MATTERS?

We recognize that our people—employees and communities impacted by our operations—are our greatest asset. Success is measured not just by business performance, but by the positive impact we create for both our workforce and surrounding communities. Through investment in both, we foster a skilled workforce and drive social and economic progress. Guided by the values of Teamwork, Health & Safety, Environment & Community, and Creativity, we aim to protect human rights and create a lasting, positive legacy.

The Advancing People pillar of our Sustainability Strategy encompasses the following key areas:

- > Supporting Local Communities
- > Empowering Our Workforce
- > Upholding Human Rights
- > Ensuring a Safe Work Environment



### PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH

Di setiap bidang tersebut, kami bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan harapan para pemangku kepentingan sambil bekerja menuju tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Kebijakan kami tentang Masyarakat, Ketenagakerjaan yang Adil, Hak Asasi Manusia, Kesehatan dan Keselamatan, serta Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab mencerminkan komitmen kami kepada para pemangku kepentingan. Upaya ini sangat penting untuk menjalankan bisnis kami secara bertanggung jawab sehingga memberikan hasil yang positif dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab dan hak asasi manusia, kami melakukan Penilaian Uji Tuntas Lingkungan dan Sosial (ESDD) pada tahun 2022. Penilaian tersebut menegaskan bahwa kebijakan dan praktik kami sebagian besar selaras dengan Standar Kinerja (*Performance Standards/PS*) International Finance Corporation (IFC), khususnya yang terkait dengan Masyarakat (PS 4), Pemukiman Kembali (PS 5), dan Warisan Budaya (PS 8). Namun, tindakan lanjutan tertentu direkomendasikan guna memastikan aktivitas masyarakat tidak terganggu.

Berdasarkan inisiatif yang dipaparkan dalam laporan keberlanjutan tahun sebelumnya, kami telah mengambil langkah tambahan pada tahun 2024 untuk mengimplementasikan tindakan yang direkomendasikan. Sebagai contoh, kami membangun jalan layang untuk mengurangi kemacetan, menerapkan peraturan mengemudi di luar lokasi bagi karyawan AMMAN, berkontribusi pada pembangunan jalan umum dan jembatan, serta mengganti jalan umum yang terkena dampak proyek untuk memastikan akses dan konektivitas masyarakat yang berkelanjutan (PS 4 dan PS 5).

Pada akhir tahun 2024, kami juga telah memulai penilaian uji tuntas hak asasi manusia yang mencakup pertimbangan terhadap masyarakat adat dan warisan budaya. Selain itu, lokasi pemakaman di wilayah operasional kami telah direlokasi secara terhormat ke pemakaman umum di bawah panduan adat dan agama setempat (PS 8).  
[OJK E.5] [SASB EM-MM-210b.1]

In each of these areas, we aim to align with the expectations of our stakeholders while working towards the shared goal of improving well-being and promoting social and economic progress. Our policies on Communities, Fair Employment, Human Rights, Health and Safety, and Responsible Supply Chains reflect our commitments to our stakeholders. These efforts are essential for conducting our business responsibly, generating positive outcomes, and ensuring long-term business continuity.

As part of our commitment to responsible community development and human rights, we conducted an Environmental and Social Due Diligence (ESDD) Assessment in 2022. The assessment confirmed that our policies and practices are largely aligned with the International Finance Corporation's (IFC) Performance Standards (PS), specifically those related to Community (PS 4), Land Resettlement (PS 5), and Cultural Heritage (PS 8). However, specific further actions were recommended to ensure that the community's activities are not disrupted.

Building on the initiatives outlined in last year's sustainability report, we have taken additional steps in 2024 to implement the recommended actions. For example, we constructed an overpass to alleviate congestion, implemented off-site driving regulations for AMMAN employees, contributed to the construction of public roads and a bridge, and replaced public roads affected by the project to ensure continued community access and connectivity (PS 4 and PS 5).

In the late 2024, we have also initiated a human rights due diligence assessment, which includes considerations for indigenous communities and cultural heritage. Furthermore, burial sites within our operational area have been respectfully relocated to a public cemetery under local traditional and religious guidance (PS 8).  
[OJK E.5] [SASB EM-MM-210b.1]

01

02

03

04

05

06

07



## KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Saat ini sedang mengembangkan bandara di Sumbawa Barat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut.</li> <li>&gt; Kontrak 278 proyek pengembangan masyarakat di bidang sumber daya manusia, pariwisata berkelanjutan, dan pemberdayaan ekonomi.</li> <li>&gt; Investasi sebesar USD6,2 juta untuk program pembangunan di Sumbawa Barat dan seluruh Indonesia.</li> <li>&gt; Hampir separuh dari tenaga kerja kami berasal dari masyarakat lokal.</li> <li>&gt; Pada tahun 2024, perempuan berkontribusi terhadap 13% dari jumlah karyawan kami.</li> <li>&gt; Pelatihan keselamatan, lingkungan, kesehatan, dan tanggap darurat selama 589.772 jam untuk para pekerja dan kontraktor.</li> <li>&gt; Meluncurkan Dasbor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sebuah platform terpusat yang dirancang untuk pemantauan dan visualisasi kinerja kesehatan, keselamatan, dan keadaan darurat secara <i>real-time</i> di semua lokasi operasional.</li> <li>&gt; Memperoleh Penghargaan Subroto, Penghargaan Perusahaan Layak Anak, dan Penghargaan Tamasya untuk beberapa program sosial kami pada tahun 2024.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Currently developing an airport in West Sumbawa to support long-term economic and sustainable tourism growth of the region.</li> <li>&gt; 278 community development projects are contracted in the area of human capital, sustainable tourism, and economic empowerment.</li> <li>&gt; USD 6.2 million are invested in development programs in West Sumbawa and across Indonesia.</li> <li>&gt; Nearly half of our workforce coming from local communities.</li> <li>&gt; In 2024, women accounted for 13% of our employees.</li> <li>&gt; Total 589,772 hours of safety, environment, health, and emergency response training are given for our workers and contractors.</li> <li>&gt; Launched Occupational Health and Safety (OHS) Dashboard, a centralized platform designed for real-time monitoring and visualization of health, safety, and emergency performance across all operational sites.</li> <li>&gt; Obtained Subroto Award, Child-Friendly Company Award, and Tamasya Award for several of our social programs in 2024.</li> </ul> |
|--|---|

### MENDUKUNG MASYARAKAT LOKAL

Kami menyadari bahwa operasi kami, baik secara langsung maupun tidak langsung, berdampak pada masyarakat sekitar dan mata pencaharian mereka. Oleh karena itu, izin kami untuk beroperasi didasarkan pada kepercayaan yang dibangun antara AMMAN dan masyarakat lokal serta pemangku kepentingan lainnya melalui keterlibatan yang bermakna dan penuh rasa hormat tentang bagaimana kami dapat menghasilkan nilai bersama yang tahan lama.

Komitmen kami untuk menciptakan dampak yang transformasional dan berkelanjutan di wilayah operasi tertuang dalam Kebijakan Masyarakat, yang dapat ditemukan di situs web kami. Visi kami untuk masyarakat di sekitar lokasi operasi AMMAN adalah untuk memiliki ekosistem sosial budaya yang dinamis yang menghasilkan peluang yang luas bagi semua orang untuk berkembang di masa depan. Untuk mencapai visi ini, kami memiliki misi untuk mempercepat pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur yang berkelanjutan, dan lingkungan yang mendukung mata pencaharian, untuk menciptakan kehidupan yang bermartabat bagi semua orang, termasuk kelompok-kelompok yang paling rentan dan kurang terwakili.

Tiga area fokus utama kami dalam program pengembangan masyarakat dan hasil-hasilnya dijelaskan dalam grafik di bawah ini, yang diselaraskan dengan prinsip-prinsip terkait yang ditetapkan oleh International Council on Mining and Metals (ICMM) dan SDG PBB No. 1, No. 8, No. 9, dan No. 10 yang utama.

### SUPPORTING LOCAL COMMUNITIES

We acknowledge that our operations, both directly and indirectly, affect the surrounding communities and their livelihood. As such, our license to operate is founded on the trust we build with local communities and other stakeholders through meaningful and respectful engagement on how we can generate shared, durable value.

Our commitment to create a transformational and continuous impact in the areas where we operate are highlighted in our Communities Policy, which can be found on our website. Our vision for the communities where AMMAN is active is to have a dynamic socio-cultural ecosystem that generates broad opportunities for all to thrive in the future. To achieve this vision, we have a mission to catalyze the development of human capital, sustainable infrastructure, and an enabling environment for livelihoods, to enable dignified lives for all, including the most vulnerable and underrepresented groups.

Our three key focus areas on our community development programs and their outcomes are described in graphic below, aligned by the related principles set by the International Council on Mining and Metals (ICMM) and the key UN SDGs No. 1, No. 8, No. 9, and No. 10.



<p><b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Human Capital Development</p>	<p><b>Pemberdayaan Ekonomi</b> Economic Empowerment</p>	<p><b>Pariwisata Keberlanjutan</b> Sustainable Tourism</p>
<p>Masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi AMMAN, terlepas dari latar belakang mereka, memiliki kesejahteraan, kemampuan, dan kebebasan untuk menentukan jalan mereka menuju masa depan yang cerah dengan mata pencaharian yang bermartabat.</p> <p>People residing in areas where AMNT is active, regardless of their background, have the well-being, capabilities, and agency to shape their trajectory towards a fulfilling future with dignified livelihoods.</p>	<p>Pengusaha muda memiliki kemampuan dan kaum muda memiliki kesadaran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, diversifikasi, dan kemandirian dalam masyarakat di sekitar wilayah operasi AMMAN.</p> <p>Young entrepreneurs have the capabilities and youth have the awareness to promote local economic growth, diversification, and independence in communities where AMNT is active.</p>	<p>Sumbawa Barat yang memiliki sektor pariwisata yang dinamis dan mendukung pembangunan berkelanjutan guna menyediakan lapangan kerja bagi semua orang.</p> <p>A West Sumbawa with a dynamic tourism sector that embraces sustainable development to provide meaningful employment to all people.</p>

<p>Pendidikan berkualitas dan keterampilan yang diperlukan untuk mendapat dan mempertahankan pekerjaan.</p>	<p>Akses ke layanan kesehatan terjangkau dan berkualitas untuk membangun fondasi yang kuat menuju kesejahteraan di masa dewasa.</p>	<p>Pemberdayaan untuk menyuarakan kebutuhan dan menggunakan hak pilih untuk memengaruhi keputusan yang berdampak pada masyarakat.</p>	<p>Keterampilan yang memadai untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing dalam memulai dan menjalankan bisnis.</p>	<p>Akses pada modal untuk memulai dan mengembangkan bisnis.</p>	<p>Akses pada pasar dan infrastruktur yang telah berkembang dengan baik untuk bertukar data, barang, dan jasa.</p>	<p>Lingkungan makro yang mendukung dan transparan yang membangun ketahanan Industri lokal.</p>	<p>Infrastruktur, tata kelola, dan dukungan masyarakat untuk mempercepat pembangunan sektor yang layak secara ekonomi dan berkelanjutan secara lingkungan.</p>	<p>Tenaga kerja yang terlatih dan berketerampilan, serta lingkungan investasi yang mendukung, untuk mempercepat pembangunan ekosistem perhotelan yang mandiri.</p>	<p>Merek yang kuat untuk pariwisata WS guna menarik target pasar utama yang bersedia dan mampu mengunjungi WS.</p>
<p>Quality education and skills required to pursue and retain meaningful employment.</p>	<p>Access to affordable, high-quality healthcare that builds a solid foundation for well-being in adulthood.</p>	<p>Empowerment to voice needs and exert agency to influence decisions that affect communities.</p>	<p>Adequate skills to enhance productivity and competitiveness to start and run businesses.</p>	<p>Access to capital to start and grow a business.</p>	<p>Access to markets and well-developed infrastructure to exchange data, goods and services.</p>	<p>Enabling and transparent macro-environment that builds local industry resilience.</p>	<p>Baseline infrastructure, governance, and community support to catalyze an economically viable and environmentally sustainable sector.</p>	<p>Well-trained and upskilled workforce, and a supportive investment environ., to catalyze a self-sustaining hospitality ecosystem.</p>	<p>Strong brand for WS tourism that attracts a key customer target market willing and able to visit WS.</p>

Untuk lebih memahami dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan yang terus berkembang, kami telah melakukan berbagai studi, termasuk pemetaan dasar sosial-ekonomi, penilaian kebutuhan, evaluasi dampak, dan pengembangan rencana pelibatan pemangku kepentingan. Upaya ini telah dilakukan secara konsisten selama bertahun-tahun untuk membantu kami mengembangkan tanggapan yang tepat dan efektif. Pada tahun 2024, kami memperluas kegiatan-kegiatan ini dengan melakukan pelibatan pemangku kepentingan yang ditargetkan dan penilaian dampak lingkungan di daerah-daerah yang rawan bencana untuk memastikan inisiatif kami tetap relevan dan berdampak.

Komponen penting dari strategi kami adalah Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM). Rencana ini dikembangkan melalui kerja sama dengan anggota masyarakat setempat, organisasi masyarakat sipil, dan perwakilan pemerintah. Untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas, kami mempresentasikan rencana induk tersebut setidaknya dua kali setahun, mendorong dialog terbuka melalui pertemuan formal dan interaksi informal setiap kali ada program baru yang diperkenalkan. Keterlibatan yang berkelanjutan ini memperkuat hubungan kami dengan para pemangku kepentingan utama di masyarakat dan menyelaraskan upaya kami dengan tujuan pembangunan yang lebih luas. Rencana Induk mencakup program-program yang tertulis di bawah ini:

To better understand and address the evolving needs of our stakeholders, we have conducted various studies, including socio-economic baseline mapping, needs assessments, impact evaluations, and the development of a stakeholder engagement plan. These efforts, carried out consistently over the years, help us formulate informed and effective responses. In 2024, we expanded these activities by conducting targeted stakeholder engagements and a rapid environmental impact assessment in disaster-prone areas, ensuring our initiatives remain relevant and impactful.

A critical component of our strategy is the Community Development Program Masterplan. This plan was developed in collaboration with local community members, civil society organizations, and government representatives. To promote transparency and accountability, we present the masterplan at least twice a year, encouraging open dialogue through formal meetings and informal interactions whenever new programs are introduced. This ongoing engagement strengthens our relationships with key community stakeholders and aligns our efforts with broader development goals. The Masterplan includes programs written below:

**PILAR DAMPAK SOSIAL DAN AREA FOKUS**  
**SOCIAL IMPACTS PILLARS AND FOCUS AREAS**



**Pengembangan Sumber Daya Manusia**  
 Human Capital Development



**Pemberdayaan Ekonomi**  
 Economic Empowerment



**Pariwisata Keberlanjutan**  
 Sustainable Tourism

<b>Pelatihan keterampilan kaum muda</b> Youth skilling	Penyusunan program untuk membangun keterampilan teknis dan digital di kalangan pemuda setempat. Programming for building technical and digital skills among local youth.	<b>Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan</b> Entrepreneurship training and assistance	Mendukung kewirausahaan dengan bisnis, keterampilan khusus industri, dan alat atau platform. Equipping entrepreneurs with business, industry-specific skills, and tools or platforms.	<b>Pelatihan keterampilan pariwisata</b> Hospitality skilling	Penyusunan program untuk meningkatkan kesiapan kerja dan pelatihan keterampilan pariwisata. Programming for work readiness and hospitality training.
<b>Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi</b> Primary, secondary tertiary education	Mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah (misalnya melalui pelatihan guru) atau meningkatkan akses ke pendidikan tinggi (misalnya dengan beasiswa). Supporting government in enhancing quality of school education (e.g., through teacher training) or improving access for higher education (e.g. scholarships).	<b>Hubungan rantai pasok</b> Supply chain linkages	Menghubungkan UMKM dengan pemasok dan pembeli di pasar nasional dan internasional. Connecting MSMEs to suppliers and buyers in national and international markets.	<b>Produk ekowisata</b> Eco-tourism products	Penyusunan program konservasi dan keanekaragaman hayati yang relevan untuk mempromosikan pariwisata. Conservation and biodiversity programing relevant for promoting tourism.
<b>Pendidikan anak usia dini</b> Early childhood education					
<b>Kesehatan &amp; gizi ibu dan bayi baru lahir</b> Maternal & newborn health and nutrition	Mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan membangun kesadaran. Supporting government in improving quality of healthcare services and building awareness.	<b>Asosiasi industri</b> Industry associations	Mempertemukan pemangku kepentingan dari pihak pemerintah dan swasta untuk membentuk asosiasi industri. Convening public-private stakeholders for the creation of industry associations.	<b>Lingkungan yang mendukung</b> Enabling environment	Mempertemukan pemerintah dan masyarakat setempat untuk perencanaan dan pengembangan pariwisata. Convening government and local communities for tourism related planning and development.
<b>Kesehatan anak</b> Childhood health	Mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan pencegahan penyakit. Supporting gov't in improving quality for preventive care.	<b>Akses keuangan</b> Access to finance	Memfasilitasi akses terhadap informasi dan jalur pendanaan untuk mendapatkan modal. Facilitating access to information and funding avenues for raising capital.	<b>Infrastruktur</b> Infrastructure	Mendukung pengembangan infrastruktur berkualitas tinggi di bidang transportasi, energi, dan kesehatan. Supporting development of high-quality transportation, energy, and healthcare infrastructure.
<b>Kesehatan remaja</b> Adolescent health	Penyusunan program untuk kesehatan seksual dan reproduksi. Programming for sexual and reproductive health.	<b>Dukungan kebijakan dan peraturan pemerintah</b> Government policy and regulatory support	Mengadvokasi kebijakan yang berpihak pada bisnis dan mendukung bisnis dalam menghadapi kebijakan. Advocating for pro-business policies and supporting businesses in navigating policies.		
<b>Keterampilan hidup dan pendidikan</b> Life skills & citizenship education	Penyusunan program untuk membangun kompetensi agar dapat terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Programming to build competencies for life and active civic engagement.			<b>Dukungan investasi</b> Investment support	Mengurangi risiko investasi sektor swasta pada aset pariwisata. De-risking private sector investment in tourism assets.
<b>Tata kelola dan kelembagaan masyarakat</b> Community governance & institutions	Mendukung pemerintah dalam memperkuat kelembagaan setempat dan program untuk meningkatkan kesadaran kaum muda. Supporting government in strengthening local institutions and programming for youth awareness.	<b>Infrastruktur fisik dan digital</b> Physical and digital infrastructure	Mendukung pemerintah dalam membangun brand untuk pariwisata Sumbawa Barat. Support government in brand building for West Sumbawa tourism.	<b>Kebutuhan</b> Demand	Mendukung pemerintah dalam membangun brand untuk pariwisata Sumbawa Barat. Supporting government in brand building for West Sumbawa tourism.

Strong Focus
  Moderate Focus
  Some Focus

Pemantauan dan evaluasi sangat penting untuk kemajuan berkelanjutan dari inisiatif pengembangan masyarakat kami. Program tahunan *Monitoring 360* kami memberikan penilaian komprehensif terhadap efektivitas dan dampak intervensi kami dengan memeriksa aspek-aspek utama seperti kinerja program terhadap target dasar, persepsi pemangku kepentingan yang dikumpulkan melalui wawancara, dan tinjauan dokumen untuk memastikan transparansi dan pelacakan kemajuan yang akurat. Pendekatan holistik ini memungkinkan kami untuk memperoleh wawasan yang dapat ditindaklanjuti, memperkuat kolaborasi, dan membina sinergi yang lebih dalam antara Perusahaan dan masyarakat.

Monitoring and evaluation are crucial for the continuous advancement of our community development initiatives. Our annual *Monitoring 360* program provides a comprehensive assessment of the effectiveness and impact of our interventions by examining key aspects such as program performance against baseline targets, stakeholder perceptions gathered through interviews, and document reviews to ensure transparency and accurate progress tracking. This holistic approach allows us to derive actionable insights, strengthening collaboration and fostering a deeper synergy between the Company and the community.

Kami juga proaktif dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Komitmen ini tertanam dalam Kebijakan Kesehatan & Keselamatan dan Kebijakan Komunitas dan diterapkan melalui Standar Teknis yang ketat dengan berfokus pada pengelolaan air, limbah, dan udara. [OJK F.23] [SASB EM-MM-210b.1]

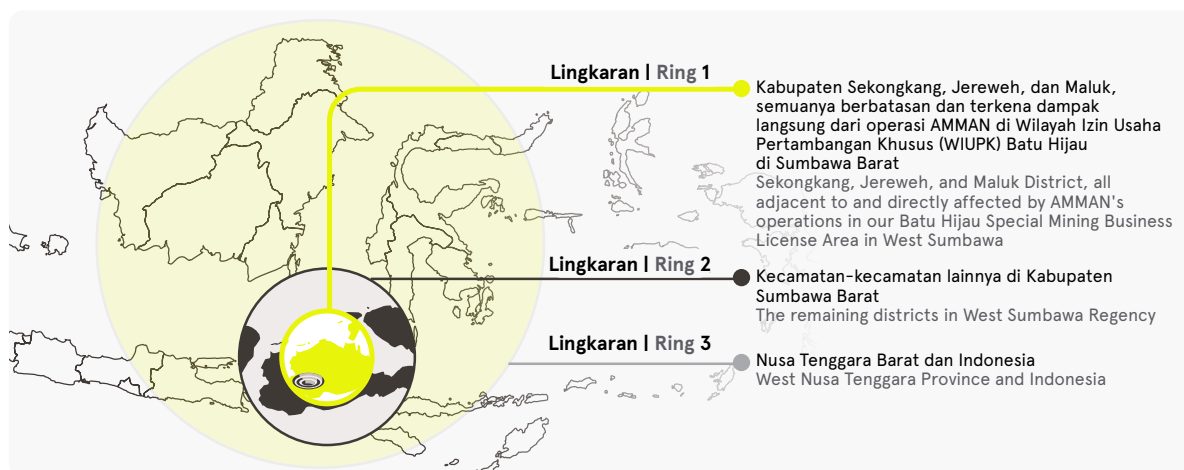
We remain deeply proactive to safeguarding the health and safety of the communities surrounding our operations. This commitment is embedded in our Health & Safety Policy and Communities Policy and is operationalized through rigorous Technical Standards focused on water, waste, and air management. [OJK F.23] [SASB EM-MM-210b.1]

### Kinerja Kami:

Tambang Batu Hijau berfungsi sebagai landasan ekonomi Sumbawa Barat. Tambang ini memberikan kontribusi yang signifikan baik sebagai pemberi kerja maupun sebagai konsumen barang dan jasa lokal. Berdasarkan data tahun 2024, sektor pertambangan dan penggalian, yang sebagian besar dipimpin oleh AMMAN, menyumbang 84,61% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten<sup>3</sup>. Di luar dampak substansial kami terhadap ekonomi lokal, kami berkomitmen untuk mendorong pengembangan masyarakat jangka panjang. Upaya-upaya ini berfokus pada tiga bidang utama, sebagaimana dipaparkan di bawah ini.

### Our Performance:

The Batu Hijau mine serves as a cornerstone of West Sumbawa's economy, contributing significantly as both an employer and a consumer of local goods and services. Based on the 2024 data, the mining and quarrying sector, led predominantly by AMMAN, accounted for 84.61% of the regency's Gross Regional Domestic Product (GRDP)<sup>3</sup>. Beyond our substantial impact on the local economy, we are committed to fostering long-term community development. These efforts focus on three key areas of influence, as outlined below:



Pada tahun 2024, kami menanggapi rekomendasi yang diberikan oleh ESDD yang dilakukan pada tahun 2022 dengan membangun jalan umum untuk meningkatkan akses bagi masyarakat Tongo ke tempat pengambilan air laut. Program ini meningkatkan keselamatan dengan mengurangi insiden lalu lintas jalan. Selain itu, kami juga berkontribusi dalam pembangunan jembatan dan mendukung proyek jalan pemerintah. Hal ini mencerminkan kepatuhan kami terhadap Standar Kinerja IFC 4.2 tentang Keselamatan Masyarakat.

In 2024, we responded to recommendations given by ESDD conducted in 2022 by constructing a public road to improve access for Tongo's communities to the seawater intake, enhancing safety by reducing road traffic incidents. Additionally, we are also contributing to the development of a bridge and supporting government road projects. This reflects our compliance with IFC Performance Standard 4.2 on Community Safety.

Tahun ini, kami memberikan perhatian khusus untuk memajukan program pengembangan pariwisata berkelanjutan sembari melanjutkan berbagai upaya yang berdampak di berbagai sektor nonpariwisata. Oleh karena itu, inisiatif kami di tahun 2024 berfokus pada penguatan sektor pariwisata lokal melalui:

This year, particular attention has been given to advancing comprehensive development programs for sustainable tourism while continuing many impactful efforts across non-tourism sectors. Our 2024 initiatives have therefore focused on strengthening the local tourism sector through:

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat: <https://sumbawabaratkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjQ5IzI=/percentage-distribution-of-grdb-by-industry.html>  
Statistics Agency of West Sumbawa Regency: <https://sumbawabaratkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjQ5IzI=/percentage-distribution-of-grdb-by-industry.html>



Bandara Amman Mineral Poto Tano saat ini sedang dalam tahap pengembangan oleh AMMAN. Berlokasi di Desa Kiantar, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, bandara ini membentang di atas lahan seluas 100 hektare. Infrastruktur yang direncanakan meliputi landasan pacu sepanjang 1.500 meter (hingga 2.100 landasan pacu meter) yang dirancang untuk mengakomodasi berbagai jenis pesawat.

Dengan perkiraan investasi sekitar Rp390 miliar, proyek ini dimulai pada akhir tahun 2022. Konstruksi telah berjalan dengan baik, dan landasan pacu serta fasilitas pendukung utama diharapkan selesai pada tahun 2025. Awalnya dirancang untuk mendukung operasional pertambangan AMMAN dengan memfasilitasi transportasi karyawan masuk dan keluar pulau, proyek ini dinilai memiliki tujuan yang terbatas jika hanya difungsikan sebagai fasilitas perusahaan. Namun, kami menyadari potensi bandara ini untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan jangka panjang di wilayah tersebut. Dengan memanfaatkan aktivitas bisnis kami, kami bertujuan untuk mengembangkan fasilitas ini guna mendukung ekosistem di sekitarnya untuk keperluan komersial/bisnis baik di sektor aero maupun non-aero, sekaligus meningkatkan konektivitas regional dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen kami terhadap dampak sosial, khususnya dalam memajukan perekonomian lokal dan mendorong pariwisata berkelanjutan.

Transformasi Bandara Amman Mineral Poto Tano menjadi pusat komersial membutuhkan kolaborasi erat dengan regulator pemerintah daerah dan regional untuk mendapatkan persetujuan dan lisensi yang diperlukan. Proses ini akan memakan waktu karena kami harus memenuhi persyaratan peraturan, standar operasional, dan langkah-langkah kepatuhan untuk memastikan transisi yang mulus. Untuk mendukung upaya ini, kami akan mempekerjakan karyawan penuh waktu tersertifikasi yang dapat mencapai 35 orang, dikhususkan untuk operasional bandara, koordinasi peraturan, dan manajemen kepatuhan. Keahlian mereka akan berperan penting dalam memfasilitasi proses persetujuan dan memastikan bandara memenuhi semua standar hukum dan keselamatan, yang pada akhirnya akan membuka jalan bagi kesuksesan operasi komersial.

AMMAN tetap berkomitmen untuk memberikan dampak positif jangka panjang di wilayah tempat kami beroperasi. Inisiatif dampak sosial kami berpusat pada tiga pilar utama: pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi, dan pariwisata berkelanjutan. Pengembangan Bandara Amman Mineral Poto Tano selaras dengan prioritas tersebut dan akan memainkan peran penting dalam mendukung para pemangku kepentingan kami sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan sosial-ekonomi Sumbawa Barat. Penting untuk dicatat bahwa meskipun investasi ini tidak termasuk dalam pengeluaran Departemen Dampak Sosial, inisiatif ini sejalan dengan komitmen AMMAN terhadap tanggung jawab sosial, yang bertujuan untuk mendukung pengembangan jangka panjang pariwisata berkelanjutan di Sumbawa Barat. [OJK F.23] [OJK F.25]

Amman Mineral Poto Tano Airport is currently under development by AMMAN. Located in Desa Kiantar, Kecamatan Poto Tano, within the West Sumbawa Regency of Indonesia's West Nusa Tenggara province, the airport spans a 100-hectare site. The planned infrastructure includes a 1,500-meter runway (up to 2,100-meter runway) designed to accommodate a range of aircraft types.

With an estimated investment of approximately Rp390 billion, the project commenced in late 2022. Construction has progressed steadily, and the runway and primary supporting facilities are expected to be completed by 2025. Initially conceived to support AMMAN's mining operations by facilitating employee transportation inbound and outbound the island, the project was assessed as having limited purpose as a dedicated corporate facility only. However, we recognize the airport's potential to contribute to the region's long-term sustainable development. By leveraging our business activities, we aim to develop the facility in relation to support the surrounding ecosystem for aero and non-aero commercial/business use, enhancing regional connectivity and fostering economic growth. This initiative aligns with our commitment to social impact, particularly in advancing the local economy and promoting sustainable tourism.

Transforming Amman Mineral Poto Tano Airport into a commercial hub requires close collaboration with central and local government regulators to secure the necessary approvals and licenses. This process will take time as we work through regulatory requirements, operational standards, and compliance measures to ensure a seamless transition. To support these efforts, we will directly hire up to 35 full-time certified employees dedicated to airport operations, regulatory coordination, and compliance management. Their expertise will be instrumental in facilitating the approval process and ensuring the airport meets all legal, environmental and safety standards, ultimately paving the way for successful commercial operations.

Amman Mineral remains committed to fostering long-term, positive impacts in the regions where we operate. Our social impact initiatives are centered on three key pillars: human capital development, economic empowerment, and sustainable tourism. The development of Amman Mineral Poto Tano Airport aligns with these priorities and will play a vital role in supporting our stakeholders while contributing to the broader socio-economic advancement of West Sumbawa. It is important to note that while the investment is not included in Social Impact Department's expenditure, this initiative aligns with AMMAN's commitment to social responsibility, aiming to support the long-term development of sustainable tourism in West Sumbawa. [OJK F.23] [OJK F.25]



Gili Balu adalah gugusan delapan pulau yang terletak di lepas pantai timur laut Sumbawa Barat. Dikenal karena nilai ekologisnya, kawasan ini telah ditetapkan sebagai zona konservasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbawa Barat. Namun, potensi pariwisata yang besar juga menjadikannya kandidat utama untuk pembangunan berkelanjutan. Menanggapi hal ini, AMMAN sedang mengubah Gili Balu menjadi tujuan ekowisata yang berkembang.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pariwisata dengan fokus pada ekowisata di Sumbawa Barat. Tujuan dan pendekatan program Transformasea Gili Balu berpusat pada lima kegiatan utama: memantau habitat dan populasi ikan, melindungi dan merehabilitasi habitat, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia baik untuk konservasi maupun untuk profesi yang berhubungan dengan pariwisata (seperti pemandu wisata), menyediakan dan memelihara fasilitas, dan meningkatkan pariwisata sambil mempromosikan perikanan berkelanjutan. Hingga saat ini, sebanyak 1.756 orang, termasuk anggota kelompok pengelola pariwisata di Poto Tano dan masyarakat setempat, telah menerima manfaat dari inisiatif ini.

Pada tahun 2024, kami berhasil mengadakan berbagai program pelatihan dan sebagai hasilnya, terdapat lima orang yang telah disertifikasi sebagai pemandu snorkeling dan 12 orang yang telah disertifikasi sebagai pemandu wisata pulau. Hal ini membuktikan dampak kami dalam memajukan SDG 8 dengan menciptakan lapangan kerja lokal serta mendukung pertumbuhan budaya dan ekonomi melalui pariwisata yang bertanggung jawab. Selain itu, kami memproduksi 50 modul transplantasi karang dan membudidayakan lebih dari 2.000 bibit bakau di Gili Balu. Dengan ini, kami turut berkontribusi pada restorasi ekologi dan pertumbuhan pariwisata di wilayah tersebut.  
[OJK F.23] [OJK F.25]

Gili Balu is a cluster of eight islands located off the northeast coast of West Sumbawa. Recognized for its ecological significance, the area has been designated as a conservation zone by the West Sumbawa Department of Marine and Fisheries. However, its vast potential for tourism has also made it a prime candidate for sustainable development. In response, AMMAN is actively working to transform Gili Balu into a thriving ecotourism destination.

This program aims to develop tourism potential with a focus on ecotourism in West Sumbawa. The goals and approaches of the Transformasea Gili Balu program are centered around five key activities: monitoring fish habitats and populations, protecting and rehabilitating these habitats, enhancing human resource capacities for both conservation and tourism-related professions (such as tour guides), providing and maintaining facilities, and enhancing tourism while promoting sustainable fisheries. To date, 1,756 individuals, including members of tourism management group in Poto Tano and the local community, have benefited from these initiatives.

In 2024, we successfully conducted various training programs and as a result, five individuals have been certified as snorkeling guides while 12 individuals have been certified as the island tour guides. This reflects our impact on advancing SDG 8 by generating local employment opportunities and supporting cultural and economic growth through responsible tourism. Additionally, we produced 50 coral transplantation modules and cultivated more than 2,000 mangrove propagules in Gili Balu, contributing to the region's ecological restoration and tourism growth.

[OJK F.23] [OJK F.25]



Sumbawa Barat dikenal sebagai salah satu tujuan selancar utama di dunia. Namun, komunitas pariwisata dan selancar lokal belum sepenuhnya memanfaatkan potensi ini. Menanggapi hal tersebut, kami meluncurkan *Blue Program* untuk membangun ekosistem selancar mandiri yang mendorong pembangunan ekonomi dan standar keselamatan. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam olahraga air, khususnya selancar, tetapi juga memberikan pelatihan tentang manajemen bisnis pariwisata, pengembangan produk lokal, dan konservasi lingkungan.

Hingga saat ini, kami telah melatih 158 orang untuk mendapatkan sertifikasi penjaga pantai, termasuk anggota dari komunitas selancar, kepolisian, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan operator pariwisata di Gili Balu. Selain itu, 10 remaja juga telah menyelesaikan pelatihan untuk menjadi instruktur selancar bersertifikat. Dengan ini, mereka dapat melatih wisatawan untuk berselancar. Setelah mengikuti pelatihan, para instruktur ini mengalami peningkatan pendapatan sebesar 30%.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, sekolah dasar dan menengah satu atap (SD-SMP SATAP) Jelenga telah meluncurkan program ekstrakurikuler selancar dan seluncur sesuai dengan Keputusan Bupati yang secara resmi mengakui selancar sebagai kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap olahraga, berfokus pada keseimbangan antara keterampilan fisik dan kreativitas. Saat ini, terdapat 20 siswa yang terdaftar dalam program ini dengan dukungan dari enam pelatih. [OJK F.23] [OJK F.25]

West Sumbawa is recognized as one of the world's premier surfing destinations. However, the local tourism and surfing communities have yet to fully capitalize on this potential. In response, The Blue Program was launched to establish a self-sustaining surfing ecosystem that promotes both economic development and safety standards. It not only enhances the community's knowledge and skills in water sports, particularly surfing, but also provides training on tourism business management, local product development, and environmental conservation.

Up to today, we have trained 158 individuals to receive lifeguard certification, including members from the surfing community, police force, disaster management agency (BPBD), and tourism operators in Gili Balu. Additionally, 10 young individuals have completed training to become certified surf instructors, enabling them to teach tourists to surf. Following the training, these instructors experienced a 30% increase in revenue.

As part of this initiative, Jelenga integrated primary and secondary schools (SD-SMP SATAP) have launched a surf and skate extracurricular program following the Regent's Decree, which officially designates surfing as a recognized school extracurricular activity. This activity aims to foster student interest in balance-focused sports that develop physical skills and creativity. Currently, 20 students are enrolled in the program, supported by six coaches. [OJK F.23] [OJK F.25]

**Pelatihan Kejuruan Perhotelan**  
**Hospitality Vocational Training**



Program ini bertujuan untuk mengembangkan tenaga kerja perhotelan yang terampil dan memberdayakan kaum muda untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata Sumbawa Barat. Program ini memberikan siswa pelatihan komprehensif dalam berbagai disiplin ilmu perhotelan, termasuk pengalaman praktis di tempat kerja.

This program aims to cultivate a skilled hospitality workforce and empower youth to support the growth of West Sumbawa's tourism sector. It provides students with comprehensive training in various hospitality disciplines, including practical, on-the-job experience.

Bidang-bidang utama yang menjadi fokus termasuk layanan pelayan dan pramusaji, keterampilan barista, tata graha, operasi perhotelan umum, dan komunikasi dalam bahasa Inggris yang baik. Pada tahun 2024, kami memberikan 20 beasiswa pelatihan perhotelan. Hampir dari separuh penerima beasiswa ini adalah Perempuan, membuktikan komitmen program ini dalam mempromosikan inklusivitas dan kesempatan yang sama dalam industri perhotelan. [OJK F.23] [OJK F.25]

Key areas of focus include waiter and waitress services, barista skills, housekeeping, general hospitality operations, and proficient English communication. In 2024, we awarded 20 hospitality training scholarships, with nearly half of the recipients being women—demonstrating the program's commitment to promoting inclusivity and equal opportunities within the hospitality industry. [OJK F.23] [OJK F.25]

**Pengembangan tenun di Desa Mantar**  
**Weaving development in Mantar Village**



Program ini berfokus pada revitalisasi dan pengembangan industri tenun tradisional di Mantar, yang merupakan rumah bagi komunitas penenun Mantar Berseri. Meskipun komunitas ini memiliki warisan yang kaya dalam membuat tekstil dengan pola lokal yang unik, tradisi ini telah lama terabaikan.

This program focuses on revitalizing and developing the traditional weaving (tenun) industry in Mantar, home to the weaving community Mantar Berseri. Although the community has a rich heritage of crafting textiles with unique local patterns, this tradition has long been neglected.

Melalui inisiatif ini, para anggota tidak hanya menguasai teknik menenun, tetapi juga mengembangkan keterampilan untuk merancang pola yang rumit dan membuat produk turunan seperti kemeja, pakaian luar, dompet, dan barang dagangan seperti gelas dan mug. Komunitas ini sekarang beroperasi secara mandiri tanpa dukungan berkelanjutan dari mitra pelaksana.

Through the initiative, members have not only mastered weaving techniques but have also developed the skills to design intricate patterns and create derivative products such as shirts, outerwear, wallets, and merchandise items like tumblers and mugs. Importantly, the community now operates independently, without ongoing support from implementing partners.

Selama beberapa bulan terakhir, Mantar Berseri telah memiliki sumber pendapatan yang stabil dari penjualan produk tenun dan *merchandise*, dengan total pendapatan lebih dari Rp120 juta untuk periode 2023-2024. Program ini telah dipresentasikan dan mendapatkan Penghargaan Subroto pada tahun 2024 untuk Inovasi dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk subsektor Sosial dan Budaya. [OJK F.23] [OJK F.25]

Over the past few months, Mantar Berseri has established a stable source of income from the sale of woven products and merchandise, generating total revenue exceeding Indonesia Rupiah (IDR) 120 million for the period 2023-2024. The program has been presented and earned the Soebroto Award in 2024 for Innovation in Community Development and Empowerment for the Social and Culture subsector. [OJK F.23] [OJK F.25]

Selain inisiatif yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan, AMMAN juga telah melakukan banyak program lainnya, dengan beberapa program utama yang tercantum di bawah ini:

Other than initiatives related to sustainable tourism, AMMAN have also conducted many other programs, with several highlighted programs listed below:

## Program pencegahan stunting Stunting prevention programs



Stunting masih menjadi masalah yang signifikan di kalangan anak-anak Indonesia. Stunting menyebabkan konsekuensi jangka panjang seperti gangguan perkembangan fisik dan mental, kesehatan yang buruk, dan berkurangnya produktivitas di masa dewasa. Sejak tahun 2022, kami telah berkolaborasi dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Yayasan Care Peduli untuk memerangi stunting di sekitar Batu Hijau. Program ini berfokus pada peningkatan akses terhadap makanan bergizi selama masa kehamilan, masa bayi, dan masa kanak-kanak, serta memberdayakan para perempuan untuk membuat keputusan pengeluaran keluarga yang tepat dengan memprioritaskan nutrisi.

Stunting remains a significant issue among Indonesian children, leading to long-term consequences such as impaired physical and mental development, poor health, and reduced productivity in adulthood. Since 2022, we have collaborated with the National Population and Family Planning Agency (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional/BKKBN) and Yayasan Care Peduli to combat stunting near Batu Hijau. The program focuses on improving access to nutritious food during pregnancy, infancy, and early childhood, while empowering women to make informed family spending decisions to prioritize nutrition.

Pada tahun 2024, penerima manfaat dari program ini mencapai telah 7.494 orang. Sekitar 30,3% dari 174 balita stunting yang berpartisipasi dalam program ini dinyatakan tidak lagi berisiko stunting; 48% dari 47 balita dengan malnutrisi akut dinyatakan terbebas dari risiko malnutrisi akut; dan 76% balita dengan berat badan kurang dinyatakan telah mencapai berat badan normal. [OJK F.23] [OJK F.25]

In 2024, the total beneficiary of the program reached 7,494 individuals. Around 30.3% of the 174 stunted toddlers who participated in the program were declared no longer at risk of stunting; 48% of the 47 toddlers with acute malnutrition were declared free from the risk of acute malnutrition; and 76% of underweight toddlers were declared to have reached a normal weight. [OJK F.23] [OJK F.25]

## Membangun tenaga kerja terampil melalui beasiswa Building a skilled workforce through scholarship



Kami berdedikasi untuk memberdayakan generasi muda Sumbawa Barat dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di pasar kerja yang semakin dinamis, memastikan mereka siap untuk menghadapi tuntutan yang terus berkembang di berbagai industri.

We are dedicated to empowering the youth of West Sumbawa with the skills needed to succeed in an increasingly dynamic job market, ensuring they are well-prepared for the evolving demands of various industries.

Untuk mendukung hal ini, kami menawarkan dua jenis beasiswa kejuruan. Jenis pertama adalah beasiswa nonformal, yang menyediakan program pelatihan jangka pendek yang berlangsung selama 6 hingga 12 bulan. Setelah selesai, peserta akan menerima sertifikat pelatihan dan bantuan pencarian kerja. Program ini mencakup berbagai bidang, termasuk perhotelan (seperti yang telah disoroti sebelumnya), pemrograman, jaringan dan rekayasa perangkat lunak, dan pengoperasian alat berat. Pada tahun 2024, sebanyak 108 peserta terdaftar di program kejuruan nonformal, sementara 319 orang berhasil lulus dari angkatan sebelumnya.

To support this, we offer two types of vocational scholarships. The first is non-formal scholarships, which provide short-term training programs lasting 6 to 12 months. Upon completion, participants receive training certificates and job searching assistance. These programs cover a range of fields, including hospitality (previously highlighted), coding, network and software engineering, and heavy equipment operation. In 2024, 108 participants enrolled in non-formal vocational programs, while 319 successfully graduated from previous cohorts.

AMMAN juga menyediakan beasiswa formal untuk siswa yang mendaftar di sekolah menengah kejuruan (SMK) dan program diploma dengan jangka waktu minimal tiga tahun. Pada tahun 2024, terdapat 32 siswa baru yang bergabung dengan program ini, sementara 10 siswa dari angkatan sebelumnya telah lulus. [OJK F.23] [OJK F.25]

AMMAN also provides formal scholarships for students enrolling in vocational high schools and diploma programs, with a period of minimum of three years. In 2024, 32 new students joined the program, while 10 students from previous cohorts graduated. [OJK F.23] [OJK F.25]



Program ini bertujuan untuk membangun fondasi untuk mempromosikan gaya hidup sehat mental dan fisik di kalangan pemuda Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Program ini juga bertujuan untuk membina pengembangan atlet potensial dan memperluas peluang bagi para pemain dan pelatih. Liga ini mencakup berbagai kategori, termasuk tim pria dewasa, sekolah dan klub sepak bola swasta, serta liga wanita dan liga disabilitas yang pertama di Indonesia.

Hingga saat ini, sebanyak 3.175 orang, termasuk pemain, pelatih, dan staf, telah merasakan dampak transformatif dari program ini. Di luar lapangan, program ini telah membuka peluang kerja baru, memberdayakan para petugas, petugas keamanan, dan tim manajemen pertandingan, serta menarik minat para turis domestik untuk menyaksikan keseruannya. Yang paling penting, program ini memupuk semangat inklusif, menawarkan para penyandang disabilitas sebuah platform untuk membangun kepercayaan diri, merangkul kemandirian mereka, dan menjadi partisipan aktif dalam pertumbuhan masyarakat yang dinamis.  
[OJK F.23] [OJK F.25]

Dari waktu ke waktu, kami mengalami penundaan nonteknis atau penghentian proyek, misalnya karena pandemi. Pada tahun 2021, kami menangguhkan operasi selama 35 hari penundaan nonteknis di awal tahun 2021 untuk mengendalikan penyebaran infeksi selama lonjakan pandemi. Namun, pada tahun 2022-2024 kami tidak mengalami penundaan serupa.  
[SASB EM-MM-210b.2]

## MEMBERDAYAKAN TENAGA KERJA KAMI

Karyawan kami merupakan landasan kesuksesan kami, karena keahlian dan keterlibatan mereka mendorong inovasi, keselamatan, dan peningkatan berkelanjutan. Menyadari hal ini, kami berkomitmen untuk membina lingkungan kerja untuk mendukung pertumbuhan profesional dan pribadi karyawan kami sekaligus memastikan keberlanjutan jangka panjang organisasi kami.

Pendekatan kami dipandu oleh standar ketenagakerjaan yang diakui secara internasional dan komitmen yang ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO). Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja selaras dengan UU No. 13 Tahun 2023, UU No. 6 Tahun 2023, dan peraturan terkait lainnya. Kerangka kerja ini memastikan lingkungan kerja yang aman dan tidak diskriminatif serta menjunjung tinggi kompensasi yang adil dan peluang pengembangan profesional.

The program aims to foster a foundation for promoting a healthy mental and physical lifestyle among West Sumbawa Regency (KSB) youth, while nurturing the development of potential athletes and broadening opportunities for players and coaches. The league encompasses a diverse range of categories, including adult male teams, private football schools and clubs, as well as Indonesia's first of its kind girls' league and disability league.

As of today, 3,175 individuals, including players, coaches, and staff, have experienced the transformative impact of this program. Beyond the field, it has opened doors to new job opportunities, empowering officers, security personnel, and match management teams while drawing enthusiastic domestic tourists to witness the excitement. Most importantly, this program fosters an inclusive spirit, offering individuals with disabilities a platform to build confidence, embrace their independence, and become active participants in the community's vibrant growth.  
[OJK F.23] [OJK F.25]

From time to time, we experience non-technical delays or project shutdowns due to, for example, a pandemic. In 2021, we suspended operations for 35 days non-technical delay in early 2021 to control the spread of infections during the surge in the pandemic. However, in 2022-2024 we did not experience any such delays.  
[SASB EM-MM-210b.2]

## EMPOWERING OUR WORKFORCE

Our people are the cornerstone of our success, as their expertise and engagement drive innovation, safety, and continuous improvement. Recognizing this, we are committed to fostering a work environment that supports both the professional and personal growth of our employees while ensuring the long-term sustainability of our organization.

Our approach is guided by internationally recognized labor standards, including the International Labour Organization (ILO)'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, and aligns with Indonesia's Law 13 of 2023, Law 6 of 2023, and other relevant regulations. These frameworks ensure a safe, non-discriminatory work environment while also upholding fair compensation and professional development opportunities.

Kami berupaya menciptakan lingkungan tempat kerja yang memprioritaskan keselamatan, dukungan, dan inklusivitas bagi semua karyawan. Hal ini termasuk mencegah dan menangani segala bentuk pelecehan, intimidasi, atau eksploitasi. Kami memberikan penekanan khusus pada penegakan hak-hak perempuan dan menumbuhkan budaya inklusi dan saling menghormati. Setiap pelanggaran akan ditangani dengan tindakan disipliner yang tegas sesuai dengan Kode Etik dan Perilaku Bisnis kami, untuk memastikan akuntabilitas dan perilaku etis di seluruh organisasi.

We seek to create a workplace environment that prioritizes safety, support, and inclusivity for all employees. This includes preventing and addressing any form of harassment, intimidation, or exploitation. We place particular emphasis on upholding women's rights and fostering a culture of inclusion and mutual respect. Any misconduct is addressed with strict disciplinary action in accordance with our Code of Business Ethics and Conduct, ensuring accountability and ethical behavior across the organization.

Kesetaraan, keadilan, dan non-diskriminasi merupakan prinsip-prinsip dasar yang memandu semua aspek hubungan karyawan kami. Nilai-nilai ini tertanam dalam proses rekrutmen, kompensasi, pelatihan, dan promosi. Kebijakan Ketenagakerjaan yang Adil serta Kode Etik dan Perilaku Bisnis kami menguraikan prinsip-prinsip ini dan mencerminkan dedikasi kami untuk menciptakan tempat kerja yang adil bagi semua orang. Kebijakan tersebut dapat diakses oleh publik di situs web kami. [OJK F.18]

Equity, fairness, and non-discrimination are fundamental principles that guide all aspects of our employee relations. These values are embedded in our recruitment, compensation, training, and promotion processes. Our Fair Employment Policy and the Code of Business Ethics and Conduct, both publicly accessible on our website, outline these principles and reflect our dedication to creating an equitable workplace for everyone. [OJK F.18]

Kami menyadari bahwa pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kepemimpinan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan mudah beradaptasi. Program pengembangan karyawan kami dirancang untuk membekali anggota tim dengan pengetahuan dan keahlian untuk memenuhi standar industri yang terus berkembang, mengintegrasikan teknologi baru, serta menjunjung tinggi praktik-praktik terbaik dalam hal keselamatan dan keberlanjutan. Dengan menawarkan pelatihan keterampilan teknis, kepemimpinan, dan keselamatan di tempat kerja, kami berinvestasi pada karyawan kami untuk mendorong keunggulan operasional, inovasi, dan ketahanan bisnis jangka panjang.

We recognize that continuous learning and leadership development are essential for maintaining a skilled, adaptable workforce. Our employee development programs are designed to equip team members with the knowledge and expertise to meet evolving industry standards, integrate new technologies, and uphold best practices in safety and sustainability. By offering training in technical skills, leadership, and workplace safety, we invest in our people to drive operational excellence, innovation, and long-term business resilience.

## Kinerja Kami

## Our Performance

### A. Tenaga Kerja

### A. Workforce

#### Ikhtisar jumlah karyawan dan kontraktor

#### Summary of employees' and contractor's headcount

Keterangan Description	2022	2023	2024
Karyawan/Employees	1,403 (13%)	1,864 (7%)	2,527 (9%)
Kontraktor/Contractors	9,657 (87%)	23,527 (93%)	26,423 (91%)
Jumlah/Total	11,060 (100%)	25,391 (100%)	28,950 (100%)

**Catatan/Note:**

Berbeda dengan Laporan Tahunan, laporan ini mengklasifikasikan pekerja dari Macmahon Indonesia dan Macmahon Labor sebagai kontraktor dan bukan sebagai karyawan, karena mereka tidak termasuk dalam daftar gaji AMMAN, sesuai dengan definisi SASB Metals & Mining untuk karyawan dan pekerja kontrak.

Differing from the Annual Report, this Report classifies workers from Macmahon Indonesia and Macmahon Labor as contractors rather than employees, as they are not on AMMAN's payroll, in line with SASB Metals & Mining definitions of employees and contract workers.

## Rincian jumlah karyawan berdasarkan kategori

## Detail of employees' headcount by category

Keterangan Description	2022	2023	2024
<b>Karyawan berdasarkan jenis kelamin/Employee category by gender</b>			
Laki-laki/Male	1,225	1,601	2,199
Perempuan/Female	178	263	328
<b>Karyawan berdasarkan status kepegawaian/Employee category by status</b>			
Karyawan tetap/Permanent employee	1,149	1,349	1,525
Karyawan kontrak/Temporary/contract employee	254	515	1,002
<b>Karyawan berdasarkan posisi/Employee category by position</b>			
Manajemen tingkat atas/Top management	9	9	9
Manajemen tingkat menengah/Middle management	45	51	55
Manajemen lini pertama/Lower management	176	292	308
Staf dan lainnya/Staff and others	1,173	1,512	2,155
<b>Karyawan berdasarkan usia/Employee category by age</b>			
18-30 tahun/years	233	377	754
31-40 tahun/years	373	508	697
41-50 tahun/years	581	698	732
>50 tahun/years	216	281	344
<b>Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan/Employee category by educational level</b>			
Hingga diploma/Up to diploma	788	911	1,202
Sarjana/Bachelor	551	861	1,210
Pascasarjana/Postgraduate	64	92	115
<b>Karyawan berdasarkan asal/Employee category by origin</b>			
Lokal/Local	794	902	1,037
Nasional/National	571	890	1,395
Internasional/International	38	72	95
<b>Total Karyawan/Total Employee</b>	<b>1,403</b>	<b>1,864</b>	<b>2,527</b>

## Catatan/Note:

Beberapa jumlah rincian karyawan pada tahun 2022 dan 2023 telah disajikan kembali karena adanya pembaruan dalam perhitungan. Hal ini disesuaikan dengan metode tahun 2024.

Several numbers of employee details in 2022 and 2023 have been restated due to update in calculation. These align with 2024 methods.

## Jumlah karyawan baru

## New employees' headcount

Keterangan Description	2022	2023	2024
Total karyawan baru/Total new employees	271	547	813

Jumlah karyawan AMMAN pada Desember 2024 terdiri dari 2.527 karyawan dan 26.423 kontraktor. Karyawan AMMAN bertambah secara signifikan sekitar 36% pada tahun 2024 dari 1.864 orang pada tahun 2023, terutama karena kebutuhan akan keterampilan khusus seiring dengan transisi proyek-proyek ekspansi dari puncak konstruksi ke tahap *commissioning*. Kami mengurangi ketergantungan pada kontraktor dan mempekerjakan lebih banyak karyawan tetap dalam peran khusus. Pada tahun 2023, ketergantungan terhadap kontraktor lebih besar selama fase puncak konstruksi, dan pada tahun 2022, jumlah tenaga kerja lebih sedikit karena beberapa proyek masih dalam tahap awal pengembangan.

Proses rekrutmen berbasis prestasi kami dirancang untuk memastikan bahwa kami mempekerjakan orang-orang dengan keterampilan dan pengalaman yang tepat. Kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, atau jenis kelamin. Pada tahun 2024, jumlah karyawan perempuan mencapai sekitar 13% dari total karyawan kami, dengan mayoritas bekerja di bagian pengadaan dan kontrak, proyek smelter, dan perluasan proses.

AMMAN's headcount by December 2024 comprised 2,527 employees and 26,423 contractors. AMMAN's employees significantly grew by about 36% in 2024 from 1,864 in 2023, primarily due to the need for specialized skills as the expansion project transitioned from peak construction to the commissioning phase. We reduced reliance on contractors and engaged more full-time employees in specialized roles. In 2023, there was a larger reliance on contractors during the peak construction phase, and in 2022, the workforce was smaller as the project was still in the early stages of development.

Our merit-based recruitment process is designed to ensure that we hire people with the right skills and experience. We do not discriminate based on ethnicity, religion, race, or gender. In 2024, women accounted for about 13% of our employees, with the majority working in procurement & contract, smelter project, and process expansion.

Tenaga kerja lokal tetap menjadi bagian penting dari tenaga kerja kami, dengan kontribusi sebesar 41% dari keseluruhan tenaga kerja pada tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan persentase tenaga kerja lokal selama periode 2022–2024 karena meningkatnya permintaan untuk peran khusus, komitmen kami untuk mendukung masyarakat lokal tetap teguh. Kami terus memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal melalui kerja sama dengan pemerintah daerah. Jika posisi khusus tidak dapat diisi oleh tenaga kerja lokal, kami memperluas pencarian kami ke wilayah terdekat untuk memastikan tenaga kerja inklusif yang berkontribusi pada kesuksesan organisasi dan pengembangan masyarakat sekitar.

Local employment remains a vital part of our workforce, holding a significant 41% share in 2024. While there has been a decline of local employment percentage over the three years due to the growing demand for specialized roles, our commitment to support local communities remains steadfast. We continue to prioritize local recruitment by collaborating with the local governments. When specialized positions cannot be filled locally, we expand our search to nearby regions, ensuring an inclusive workforce that contributes to both our organization's success and the development of surrounding communities.

## B. Pelatihan dan pengembangan

## B. Training and development

### Keseluruhan pelatihan untuk karyawan dan kontraktor

### Overall trainings for employees and contractors

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Jumlah pekerja Number of workers	Jam pelatihan Training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jumlah pekerja Number of workers	Jam pelatihan Training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jumlah pekerja Number of workers	Jam pelatihan Training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours
<b>A. Karyawan/Employee</b>									
<b>Karyawan berdasarkan jenis kelamin/Employee category by gender</b>									
Perempuan/Female	178	6,881	39	263	13,485	51	328	10,377	32
Laki-laki/Male	1,225	132,787	108	1,601	138,711	87	2,199	136,826	62
<b>Karyawan berdasarkan status kepegawaian/Employee category by status</b>									
Manajemen tingkat atas/Top management	9	0	0	9	49	5	9	0	0
Manajemen tingkat menengah/Middle management	45	690	15	51	1,798	35	55	618	11
Manajemen lini pertama/Lower management	176	15,664	89	292	25,397	87	308	20,080	65
Staf dan lainnya/Staff and others	1,173	123,290	105	1,512	124,952	83	2,155	126,505	59
<b>Total A</b>	<b>1,403</b>	<b>139,644</b>	<b>100</b>	<b>1,864</b>	<b>152,196</b>	<b>82</b>	<b>2,527</b>	<b>147,203</b>	<b>58</b>
<b>B. Kontraktor/Contractors</b>									
<b>Kontraktor/Contractors</b>	<b>9,657</b>	<b>475,560</b>	<b>49</b>	<b>23,527</b>	<b>644,744</b>	<b>27</b>	<b>26,423</b>	<b>889,779</b>	<b>34</b>
<b>Total B</b>	<b>9,657</b>	<b>475,560</b>	<b>49</b>	<b>23,527</b>	<b>644,744</b>	<b>27</b>	<b>26,423</b>	<b>889,779</b>	<b>34</b>
<b>C. Pekerja (Karyawan dan Kontraktor)/Workers (Employee and Contractors)</b>									
<b>Total A + B</b>	<b>11,060</b>	<b>615,204</b>	<b>56</b>	<b>25,391</b>	<b>796,940</b>	<b>31</b>	<b>28,950</b>	<b>1,036,982</b>	<b>36</b>

#### Catatan/Note:

- Jam pelatihan pada tahun 2022 dan 2023 telah disajikan kembali untuk mencakup jam dari semua pelatihan dari departemen pelatihan dan tidak hanya mengungkapkan sesi yang terkait dengan ESG. Selain itu, kami telah memperbarui kurikulum dan perhitungan yang relevan. Hal ini sesuai dengan metode tahun 2024.  
Training hours in 2022 and 2023 have been restated to encompass hours from all trainings from the training department rather than only disclosing the ESG-related sessions. Additionally, we have updated the relevant curriculum and calculation. These align with 2024 methods.
- Manajemen tingkat atas (Direksi) mengikuti kurikulum pelatihan yang berbeda yang tidak termasuk dalam data departemen pelatihan. Untuk detail mengenai sesi pelatihan mereka, silakan lihat bab Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan–Direksi.  
The top management (Board of Directors) follows a distinct training curriculum that is not included in the training department's data. For details on their training sessions, please refer to the chapter Our Approach to Sustainability—the Board of Directors.

[OJK F.22]

**Pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk karyawan dan kontraktor**

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Jumlah pekerja Number of workers	Jam pelatihan Training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jumlah pekerja Number of workers	Jam pelatihan Training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jumlah pekerja Number of workers	Jam pelatihan Training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours
Karyawan/Employees	1,403	43,791	31	1,864	44,109	24	2,527	53,509	21
Kontraktor/Contractors	9,657	251,317	26	23,527	354,098	15	26,423	536,263	20
<b>Total</b>	<b>11,060</b>	<b>295,108</b>	<b>27</b>	<b>25,391</b>	<b>398,207</b>	<b>16</b>	<b>28,950</b>	<b>589,772</b>	<b>20</b>

Catatan/Note:

Jam pelatihan pada tahun 2022 dan 2023 telah disajikan kembali mengikuti pembaruan dalam kurikulum dan perhitungan yang relevan. Hal ini selaras dengan metode tahun 2024.

Training hours in 2022 and 2023 have been restated following the updates in the relevant curriculum and calculation. These align with 2024 methods.

[SASB EM-MM-320a.1]

[OJK F.22]

**Health, safety, and emergency response trainings for employees and contractors**

**Rincian seluruh kategori pelatihan pada tahun 2024**

**Overall trainings categories detail in 2024**

Kategori Pelatihan Training Category	AMMAN (peserta pada tahun 2024)/ (participants in 2024)	Kontraktor/ Contractors (peserta pada tahun 2024)/ (participants in 2024)
Pelatihan operasional, mencakup program berjenjang tentang Operasi Penambangan, Proses dan Pembangkit Listrik, dan pekerjaan atau kegiatan berisiko tinggi. Operational training, includes programs concerning Operational Mining, Process and Power Plant, and high-risk works or activities.	3,963	41,307
Pelatihan Pemeliharaan, terdiri dari program yang berkaitan dengan pengetahuan teknis dan semua keterampilan peran pekerjaan pemeliharaan, termasuk listrik, mekanik, pengelasan, dan fabrikasi. Maintenance Training, consists of programs relating to technical knowledge and all maintenance job role skills, including electrical, mechanical, welding, and fabrication.	2,180	14,918
Pelatihan Fungsional, mencakup orientasi atau induksi umum, pelatihan wajib, pelatihan sipil dan konstruksi. Functional Training, covers boarding or general induction, mandatory training, civil and construction training.	5,785	50,548
Sertifikasi dan standar, terdiri dari program yang berkaitan dengan standar sertifikasi, orientasi calon tenaga kerja, pelatihan eksternal, dan LSP P2. Certification and standard, comprises programs pertaining to certification standard, future workforce on boarding, external training, and LSP P2.	1,716	1,504
<b>Total</b>	<b>13,644</b>	<b>108,277</b>

Catatan/Note:

Peserta pelatihan pada tahun 2024 telah diperbarui untuk mencakup peserta dari semua pelatihan dari departemen pelatihan, bukan hanya sesi yang terkait dengan ESG.

Training participants in 2024 have been updated to cover participants from all trainings from training department rather than only disclosing the ESG-related sessions.

**Tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala**

**Regular performance and career development review**

Deskripsi Description	2022	2023	2024
Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala Percentage of employees received a regular performance and career development review	92%	92%	94%

[OJK F.22]

Pada tahun 2024, AMMAN telah melaksanakan program peningkatan kompetensi, termasuk pelatihan operasional, pelatihan pemeliharaan, pelatihan fungsional, pelatihan pendukung sertifikasi, dan lain-lain. Total dana yang dialokasikan untuk program ini selama tahun tersebut adalah sebesar USD4.547.618, dengan jumlah peserta sebanyak 13.644 orang dari karyawan AMMAN dan 108.277 orang dari kontraktor.

[OJK F.22]

In 2024, AMMAN has implemented competency enhancement program, including operational trainings, maintenance trainings, functional trainings, certification support training and others. The total funds allocated for the program during the year amounted to 4,547,618 USD, with a total of 13,644 participants from AMMAN employees and 108,277 participants from the contractors.

AMMAN telah meningkatkan jam pelatihan secara signifikan untuk karyawan dan kontraktor selama tiga tahun hingga mencapai 1.036.982 jam di tahun 2024 dengan porsi pelatihan yang cukup besar untuk kontraktor, yaitu 889.779 jam di tahun 2024. Selain itu, jam pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk karyawan dan kontraktor juga meningkat, yaitu mencapai 589.772 jam pada tahun yang sama. Inisiatif ini menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja, dengan fokus khusus pada peningkatan jumlah kontraktor untuk menyelaraskan dengan skala ekspansi proyek dan fase *pre-commissioning* di tahun ini.

Namun, terdapat penurunan dalam tiga tahun terakhir dalam rata-rata jam pelatihan per pekerja. Karyawan dan kontraktor masing-masing menerima 58 dan 34 jam, sementara keseluruhan pekerja rata-rata menerima 20 jam pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kurikulum yang lebih disesuaikan dan terspesialisasi sehingga menyesuaikan sesi pelatihan dengan keterampilan dan kompetensi khusus yang diperlukan untuk setiap peran.

Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala relatif tinggi selama tiga tahun terakhir, mencapai 94% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan keterampilan karyawan, memberikan kesempatan untuk berkembang, dan mendukung pengembangan karir jangka panjang di dalam Perusahaan. [OJK F.22] [SASB EM-MM-320a.1]

### C. Gaji karyawan

Unit Bisnis Business Unit	Provinsi/ Regional Province/ Region	Upah Minimum Provinsi (IDR) Provincial Minimum Wage (IDR)	Gaji untuk tingkatan terbawah Lowest/Entry Level Wage (IDR)	Rasio gaji untuk tingkatan terbawah dibandingkan dengan upah minimum setempat Ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage
AMNT	Jakarta	5,067,381	15,000,000	3.0
AMIG	Jakarta	5,067,381	5,100,000	1.0
	Mataram	2,685,089	10,000,000	3.7
	Sumbawa (site)	2,650,862	2,676,000	1.0
AMIN	Sumbawa (site)	2,650,862	2,651,000	1.0

[OJK F.20]

Pada tahun 2024, seluruh karyawan kami akan terus mendapatkan kompensasi yang adil dengan remunerasi setara atau lebih tinggi dari upah minimum regional yang ditetapkan di wilayah operasi kami sesuai dengan Kebijakan Ketenagakerjaan yang Adil. Paket kompensasi kami mengikuti tinjauan rutin untuk memastikan bahwa kami memberikan kompensasi yang adil sesuai dengan kontribusi karyawan, kondisi pasar, dan tujuan perusahaan. Seluruh karyawan kami terdaftar dalam skema asuransi sosial nasional untuk kesehatan dan ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang ketenagakerjaan nasional. Karyawan kami juga menikmati asuransi kesehatan swasta tambahan serta layanan kesehatan gratis yang disediakan di lokasi.

AMMAN has significantly increased training hours for employees and contractors over the three years to reach 1,036,982 hours in 2024 with substantial training portion for contractors at 889,779 hours in 2024. Additionally, health, safety, and emergency response training hours for employees and contractors have also increased, reaching 589,772 hours in the same year. These initiatives demonstrate our commitment to enhance workforce capabilities, with a particular focus on equipping the increased number of contractors to align with the scale of project expansion and the pre-commissioning phase this year.

However, there has been a decline over the three years in the average training hours per worker, with employees and contractors receiving 58 and 34 hours respectively and all workers averaging 20 hours in health, safety, and emergency response training in 2024. This is primarily due to a more tailored and specialized curriculum, matching the training sessions with the specific skills and competencies required for each role.

The percentage of employees receiving regular performance and career development reviews have been relatively high over the three years, reaching 94% in 2024. This demonstrates our commitment to enhancing employees' skills, providing growth opportunities, and supporting long-term career progression within the Company. [OJK F.22] [SASB EM-MM-320a.1]

### C. Employees' wage

[OJK F.20]

In 2024, all our employees are continued to be fairly compensated with remuneration that is at least generally equal to or higher than the stipulated regional minimum wage in the areas where we operate as mandated by our Fair Employment Policy. Our compensation packages are subject to regular review to ensure that we provide fair compensation commensurate with the employee's contribution, market conditions and our corporate objectives. All our employees are enrolled in the national social insurance scheme for health and manpower provided by Social Security Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/BPJS), as required under national labor laws. Our employees also enjoy additional private medical coverage as well as free healthcare services provided on site.

**Program Sertifikasi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi AMMAN**  
**Certification Programs through AMMAN Professional Certification Body**



Untuk mendukung karyawan dalam pertumbuhan profesional dan kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan industri, pengembangan keterampilan yang berkesinambungan melalui pelatihan berbasis kompetensi sangatlah penting. Pusat Pelatihan Perusahaan menyediakan berbagai program peningkatan keterampilan yang komprehensif, termasuk program sertifikasi yang dirancang sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia. Program-program ini memberdayakan karyawan untuk menyempurnakan keahlian mereka dan tetap kompetitif dalam lingkungan kerja yang terus berkembang.

To support employees in their professional growth and adaptability to industry advancements, continuous skill development through competency-based training is essential. The Company's Training Center provides a comprehensive range of skill enhancement programs, including certification courses designed in accordance with Indonesian Government regulations. These programs empower employees to refine their expertise and stay competitive in an evolving work environment.

Sebagai bagian dari komitmen untuk membina tenaga kerja yang terampil, Perusahaan telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi. Badan ini berwenang untuk melakukan penilaian kompetensi di berbagai skema sertifikasi, termasuk di antaranya mekanika mesin dasar, pengelasan, pengoperasian alat angkat, dan pengoperasian alat bantu. Melalui program sertifikasi terstruktur, karyawan memperoleh kualifikasi yang diakui sehingga meningkatkan kemahiran teknis, memastikan pertumbuhan karir pribadi dan kemampuan untuk berkontribusi secara efektif dalam peran mereka.

As part of its commitment to fostering a highly skilled workforce, Company has established its own Professional Certification Body. This entity is authorized to conduct competency assessments across multiple certification schemes, including fundamental engine mechanics, welding, lifting equipment operations, and auxiliary equipment operations, among others. Through these structured certification programs, employees gain recognized qualifications that enhance their technical proficiency, ensuring both personal career growth and the ability to contribute effectively to their roles.

**Program Bela Negara untuk Karyawan AMMAN**  
**State Defense Program for AMMAN Employees**



Pada tahun 2024, sebanyak 603 karyawan AMMAN berpartisipasi dalam program bela negara yang dilaksanakan dalam sepuluh gelombang terpisah pada waktu yang berbeda sepanjang tahun. Program berlangsung di Makorem 162 Wira Bhakti di Lingkar Selatan, Kota Mataram, dan berlangsung selama kurang lebih 8-10 hari. Selama program berlangsung, para peserta mengikuti sesi yang mencakup wawasan kebangsaan, kepemimpinan, pengembangan karakter, pelatihan bela diri, dan kegiatan membangun tim di luar ruangan.

In 2024, a total of 603 AMMAN employees participated in a state defense program conducted in ten separate batches at different times of the year. Each batch took place at Makorem 162 Wira Bhakti in Lingkar Selatan, Mataram City, and spanned approximately 8-10 days. Throughout the program, participants engaged in sessions covering national insight, leadership, character building, self-defense training, and outdoor team-building activities.

Inisiatif ini bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme yang kuat sekaligus meningkatkan kontribusi karyawan baik di tempat kerja maupun di komunitas yang lebih luas. Selain itu, program ini juga memupuk kerja sama tim, loyalitas, dan disiplin melalui interaksi kolaboratif di antara para peserta dan TNI. Meskipun program ini bukan merupakan bagian dari kurikulum departemen pelatihan, program ini juga mencerminkan komitmen kuat AMMAN dalam mengembangkan karyawannya, tidak hanya dalam peran profesional mereka, tetapi juga sebagai anggota yang bertanggung jawab dan terlibat dalam masyarakat.

This initiative aims to instill a strong sense of nationalism while enhancing employees' contributions both in the workplace and within the broader community. Additionally, the program fosters teamwork, loyalty, and discipline through collaborative interactions among participants and the National Armed Forces. While this program is not part of the training department's curriculum, it also reflects AMMAN's strong commitment in developing its employees—not only in their professional roles but also as responsible and engaged members of society.



## MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA

Di AMMAN, kami memahami bahwa kegiatan operasional kami berdampak pada hak asasi manusia di seluruh siklus hidup tambang, mulai dari eksplorasi hingga rehabilitasi. Kami berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia semua individu yang terkena dampak kegiatan kami, termasuk karyawan, masyarakat setempat, dan pekerja rantai pasok.

Dengan panduan kerangka kerja seperti *International Bill of Human Rights*, Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar, dan Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Kebijakan Hak Asasi Manusia kami mendorong komitmen untuk memastikan bahwa semua pihak yang terkena dampak diperlakukan secara adil dan setara. Kami melakukan uji tuntas hak asasi manusia pada tahun 2022, dan uji tuntas terbaru dimulai pada akhir tahun 2024 untuk memastikan bahwa risiko potensial diidentifikasi dan dimitigasi secara proaktif.

Komitmen kami untuk melindungi hak asasi manusia tercermin dalam pelaksanaan proses uji tuntas yang teratur dan menyeluruh. Kami melakukan penilaian hak asasi manusia secara berkala dan independen yang selaras dengan GIIP. Untuk para pemasok, kami fokus pada kelompok *Tier Satu*. Pada kelompok ini, penilaian risiko dilakukan terhadap perilaku etis, hak asasi manusia, serta kinerja sosial dan lingkungan mereka. Penilaian ini membantu kami mengidentifikasi potensi risiko dan dampak sehingga kami dapat mengembangkan strategi proaktif untuk pencegahan dan mitigasi. [SASB EM-MM-210a.3]

Kami tidak menoleransi pekerja anak, kerja paksa, dan perdagangan manusia di seluruh rantai pasok. Pedoman rekrutmen kami berlaku untuk semua anak perusahaan, mitra bisnis, dan Departemen SDM internal untuk memastikan bahwa tidak ada individu di bawah usia 18 tahun yang dipekerjakan. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan Indonesia dan standar internasional, termasuk konvensi ILO, untuk menegakkan komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang beretika. [OJK F.19]

## UPHOLDING HUMAN RIGHTS

At AMMAN, we understand that our operations impact human rights throughout the entire mine life cycle, from exploration to rehabilitation. We are committed to respecting and safeguarding the human rights of all individuals affected by our activities, including employees, local communities, and supply chain workers.

Guided by frameworks like the International Bill of Human Rights, ILO Declaration on Fundamental Principles, and UN Guiding Principles on Business and Human Rights, our Human Rights Policy drives our commitment to ensuring that all affected parties are treated fairly and equitably. We conducted a human rights due diligence in 2022, and a recent one began in the end of 2024 to ensure that potential risks are proactively identified and mitigated.

Our commitment to safeguarding human rights is reflected in the implementation of regular, thorough due diligence processes. We conduct periodic, independently reviewed human rights assessments aligned with GIIP. For our suppliers, we focus on the Tier One group where risk assessments are conducted concerning their ethical conduct, human rights, and social and environmental performance. These assessments help us identify potential risks and impacts, enabling us to develop proactive strategies for prevention and mitigation. [SASB EM-MM-210a.3]

We maintain a strict zero-tolerance policy regarding child labor, forced labor, and human trafficking throughout our supply chain. Our recruitment guidelines apply to all subsidiaries, business partners, and the internal Human Resources (HR) Department, ensuring that no individuals under the age of 18 are employed. We rigorously adhere to Indonesia's labor laws and international standards, including ILO conventions, to uphold this commitment to ethical labor practices. [OJK F.19]



Menghormati dan melindungi hak karyawan untuk berserikat merupakan aspek utama lainnya dari pendekatan hak asasi manusia kami. Kami mendorong dialog yang terbuka dan positif antara manajemen dan karyawan melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. Meskipun saat ini AMMAN belum memiliki perjanjian kerja bersama, kami menjamin hak-hak tersebut melalui Peraturan Perusahaan yang ditinjau dan disepakati oleh perwakilan karyawan, manajemen, dan pemerintah setiap dua tahun sekali. Untuk lebih mendukung komitmen ini, Departemen SDM secara teratur bekerja sama dengan berbagai departemen untuk segera mengatasi permasalahan. Pada tahun 2024, kami tidak mengalami pemogokan atau penutupan perusahaan yang mengakibatkan hilangnya hari kerja. Hal ini menunjukkan efektivitas keterlibatan kami. [SASB EM-MM-310a.1] [SASB EM-MM-310a.2]

Pelestarian warisan budaya juga merupakan fokus utama operasi kami. Kami telah menetapkan Standar Pengelolaan Warisan Budaya untuk memandu upaya kami dalam melindungi situs-situs warisan budaya yang mungkin terkena dampak kegiatan. Meskipun laporan ESDD tahun 2022 menegaskan bahwa kebijakan kami selaras dengan Standar Kinerja IFC 8, kami menyadari perlunya meningkatkan prosedur pengelolaan sumber daya budaya. Untuk itu, kami akan berkolaborasi dengan William Sales Partnership (WSP) pada tahun 2025 untuk melakukan studi komprehensif yang bertujuan untuk memperkuat langkah-langkah pelestarian dan memastikan bahwa warisan budaya tetap terlindungi untuk generasi mendatang. Selain itu, setiap lokasi pemakaman yang teridentifikasi di dalam wilayah operasional kami telah direlokasi secara terhormat ke pemakaman umum sesuai dengan arahan para pemuka adat dan agama setempat. [SASB EM-MM-210b.1]

### Mengelola keamanan dengan perspektif hak asasi manusia

Departemen Keamanan telah berhasil menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk Objek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan standar Kepolisian

Respecting and protecting employees' right to freedom of association is another key aspect of our human rights approach. We foster open and positive dialogue between management and employees through the Bipartite Cooperation Institution (Lembaga Kerja Sama/LKS Bipartit). While AMMAN does not currently have a collective bargaining agreement, we guarantee these rights through Company Regulations, which are reviewed and agreed upon by employee representatives, management, and the government every two years. To further support this commitment, the HR Department regularly engages with different departments to address concerns promptly. In 2024, we experienced no strikes or lockouts that resulted in lost workdays, demonstrating the effectiveness of our proactive engagement. [SASB EM-MM-310a.1] [SASB EM-MM-310a.2]

Cultural heritage preservation is also a core focus of our operations. We have established a Cultural Heritage Management Standard to guide our efforts in protecting heritage sites that may be affected by our activities. While the 2022 ESDD report confirmed that our policies align with IFC Performance Standard 8, we recognize the need to enhance our cultural resource management procedures. To this end, we will collaborate with William Sales Partnership (WSP) in 2025 to conduct a comprehensive study aimed at strengthening our preservation measures and ensuring that cultural heritage remains protected for future generations. Furthermore, any burial sites identified within our operational area have been respectfully relocated to a public cemetery in accordance with the guidance of local traditional and religious leaders. [SASB EM-MM-210b.1]

### Managing security with human rights perspective

The Security Department has successfully implemented the Security Management System (SMP) for National Vital Objects (Obvitnas) in compliance with Indonesian National

Republik Indonesia (Polri). Pada tahun 2024, AMNT memperoleh Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keamanan dari Polri, yang mencerminkan komitmennya terhadap standar keamanan yang tinggi. Beberapa pencapaian utama kami antara lain menetapkan kebijakan keamanan yang komprehensif, mengerahkan sumber daya keamanan yang memadai, dan berkolaborasi dengan polisi nasional dan regional.

Untuk memperkuat keamanan di seluruh wilayah operasional AMMAN yang semakin meluas, departemen ini telah mengintegrasikan tindakan fisik dan teknologi dengan menekankan pada pencegahan dan respon yang cepat. Proyek perluasan tersebut membutuhkan penambahan 118 personel keamanan pada tahun 2024. Selain itu, aplikasi keamanan seluler yang baru diterapkan telah berhasil meningkatkan efisiensi patroli, pelacakan waktu nyata, dan pemantauan perimeter di empat zona utama: hulu, hilir, eksplorasi, dan smelter. Selain itu, kami juga menerapkan sistem komando terstruktur dan melakukan pelatihan VPSHR wajib bagi 455 personel pada tahun 2024 untuk meningkatkan kesiapsiagaan keamanan.

Police (Polri) standards. In 2024, AMNT obtained the Security Management System Audit Certificate from Polri, reflecting its commitment to high security standards. Key achievements include establishing comprehensive security policies, deploying sufficient security resources, and collaborating with national and regional police.

To strengthen security across AMMAN's expanding operational areas, the department has integrated physical and technological measures, emphasizing both prevention and rapid response. The expansion project required the addition of 118 security personnel in 2024, while a newly implemented mobile security application has enhanced patrol efficiency, real-time tracking, and perimeter monitoring across four key zones: upstream, downstream, exploration, and smelter areas. Additionally, structured command systems and mandatory VPSHR training for 455 personnel in 2024 also conducted to enhance security preparedness.

#### Jumlah total personel keamanan

#### Total number of security personnel

Posisi Position	2022	2023	2024
Staf AMMAN/AMMAN Staff	14	18	18
Supervisor ke atas/Supervisor and above	25	41	44
Staf administrasi/Administration staff	4	10	7
Penjaga/Guard	373	602	720
<b>Total</b>	<b>416</b>	<b>671</b>	<b>789</b>

#### Jumlah personel keamanan yang menjalani pelatihan VPSHR

#### Number of security personnel trained on VPSHR

	2022	2023	2024
Jumlah personel yang menjalani pelatihan VPSHR/Number of Personal VPSHR Training	395	401	455

#### Kinerja Kami

#### Our Performance

##### Wilayah konflik

##### Areas of conflict

Indikator Indicator	2022	2023	2024
Persentase cadangan terbukti yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik/Percentage of proved reserves in or near areas of conflict	0%	0%	0%
Persentase cadangan terkira yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik/Percentage of probable reserves in or near areas of conflict	0%	0%	0%

[SASB EM-MM-210a.1]

[SASB EM-MM-210a.1]

Berdasarkan standar *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (JORC Code), AMMAN tidak memiliki cadangan terbukti dan terkira yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik aktif sesuai dengan definisi yang ditetapkan oleh Program Data Konflik Uppsala (*Uppsala Conflict Data Program/UCDP*). Jika situasi ini berubah di masa mendatang, kami berkomitmen untuk menerapkan Panduan Uji Tuntas

None of AMMAN's proven and probable reserves as defined by nationally accepted standards with reference to the Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, and Minerals Council of Australia (JORC Code), are in or near areas of active conflict according to the definition specified by the Uppsala Conflict Data Program (UCPD). Should this situation change in future,



01  
02  
03  
04  
05  
06  
07

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) untuk Rantai Pasok Mineral yang Bertanggung Jawab dari Daerah yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi. [SASB EM-MM-210a.3]

we are committed to implementing the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict Affected and High-Risk Areas. [SASB EM-MM-210a.3]

Indikator Indicator	2022	2023	2024
Persentase cadangan terbukti yang berada di dalam atau di dekat tanah adat/Percentage of proved reserves in or near indigenous land	0%	0%	0%
Persentase cadangan terduga yang berada di dalam atau di dekat tanah adat/Percentage of probable reserves in or near indigenous land	0%	0%	0%

Catatan/Note:  
Angka ini diperoleh berdasarkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) Batu Hijau tahun 2024  
Numbers are based on the 2024 Environmental Impact Assessment of Batu Hijau

[SASB EM-MM-210a.2]

[SASB EM-MM-210a.2]

Sebelum dan selama pelaksanaan proyek, kami membuat kesepakatan dengan masyarakat setempat mengenai pengembangan proyek, penilaian dan mitigasi dampak, serta pemantauan dan pelaporan yang berkelanjutan. Kesepakatan-kesepakatan ini perlu diperoleh melalui proses konsultasi dan pelibatan partisipatif dengan mengikuti prinsip-prinsip persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA)<sup>4</sup>, jika relevan. Komitmen kami terhadap pelibatan yang menghormati dan peka terhadap budaya diuraikan dalam Standar Teknis Masyarakat Adat.

Before and during the implementation of any project, we strive to establish agreements with local communities regarding project development, impact assessment and mitigation, as well as ongoing monitoring and reporting. These agreements should be secured through a participatory consultation and engagement process, adhering to the principles of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)<sup>4</sup>, where applicable. Our commitment to respectful and culturally sensitive engagement is outlined in our Indigenous Peoples Technical Standard.

<sup>4</sup> Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) adalah prinsip yang diakui secara internasional yang menjunjung tinggi hak-hak masyarakat adat dan masyarakat lokal lainnya untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan mengenai proyek atau kegiatan yang dapat mempengaruhi tanah, sumber daya, dan mata pencaharian mereka. PADIATAPA dirancang untuk memastikan bahwa persetujuan mereka diperoleh secara bebas, setelah mereka diberikan dan memahami semua informasi yang relevan.

<sup>4</sup> Free, prior, and informed consent (FPIC) is an internationally recognised principle that upholds the rights of Indigenous peoples and other local communities to participate in decision-making processes about projects or activities that may affect their lands, resources, and livelihoods. FPIC is designed to ensure that their consent is obtained freely, after they have been provided with and understood all relevant information.

Meskipun AMDAL tahun 2024 untuk Batu Hijau tidak mengidentifikasi keberadaan masyarakat adat atau mencatat keberadaan cadangan yang telah terbukti atau terkira di dalam atau di dekat wilayah adat, namun analisis mengenai dampak lingkungan dan sosial (*Environmental and Social Impact Assessment/ESIA*) tahun 2022 untuk Perluasan Batu Hijau mengakui bahwa masyarakat adat Tau Samawa berada di dalam wilayah yang terdampak. Sejalan dengan Standar Teknis Masyarakat Adat kami, kami telah memulai proses pelibatan melalui dialog dengan masyarakat ini.

Untuk memperjelas perbedaan pandangan ini, kami telah memulai proses uji tuntas hak asasi manusia pada akhir tahun 2024. Hasilnya, yang diharapkan selesai pada akhir tahun 2025, akan membantu kami mengidentifikasi setiap individu atau masyarakat yang mungkin terlewatkan dalam penilaian sebelumnya sehingga memperkuat komitmen kami terhadap operasi yang bertanggung jawab dan beretika.

[SASB EM-MM-210a.3]

While the 2024 EIA for Batu Hijau did not identify any Indigenous communities or note the presence of proven and probable reserves within or near Indigenous territories, the 2022 Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) for the Batu Hijau Expansion recognized the Tau Samawa community as being within our area of influence. In line with our Indigenous People Technical Standard, we have begun a process of meaningful engagement through dialogue with this community.

To further clarify these diverging views, we have initiated a human rights due diligence process starting in late 2024. The results, expected by the end of 2025, will help us identify any individuals or communities that may have been overlooked in previous assessments, strengthening our commitment to responsible and ethical operations.

[SASB EM-MM-210a.3]

### Mencegah dan menangani kekerasan seksual di tempat kerja Preventing and handling workplace sexual violence



Kami berdedikasi untuk memastikan tempat kerja yang aman dan terhormat di mana semua karyawan diperlakukan secara adil dan bermartabat. Sebagai bagian dari komitmen ini dan sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 88/2023, kami membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kerja (Satgas PPKS). Pada tahun 2024, kami mengembangkan model Satgas yang sama untuk AMIN guna menyelaraskan dengan ekspansi bisnis kami.

We are dedicated to ensuring a safe and respectful workplace where all employees are treated fairly and with dignity. As part of this commitment and in compliance with Law No. 13/2003 on Manpower and Minister of Manpower Decree No. 88/2023, we established the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace (Satgas PPKS). In 2024, we developed the same Task Force model for AMIN to align with our business expansion.

Satgas ini terdiri dari perwakilan dari manajemen dan karyawan yang bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program-program untuk mencegah kekerasan seksual di tempat kerja. Satgas ini juga berfungsi sebagai wadah untuk menerima pengaduan, memfasilitasi penyelesaian, dan mendukung korban pelecehan atau kekerasan seksual. Pada tahun 2024, sebanyak 20 kasus dilaporkan dari AMNT dan AMIG, dengan tingkat penyelesaian sebesar 100%. Satgas PPKS menangani kasus-kasus ini melalui berbagai langkah, termasuk menyediakan layanan konseling psikologis, memastikan perlindungan fisik bagi terlapor (seperti merelokasi mereka ke *camp* yang berbeda jika diperlukan), serta menawarkan dukungan hukum dan bantuan dalam melaporkan kasus tersebut kepada polisi jika diminta oleh pelapor. Kemudian, Satgas PPKS menyiapkan laporan kepada manajemen mengenai kasus-kasus yang terjadi.

Sebagai perusahaan pertama di NTB yang membentuk Satgas PPKS, AMMAN terus menjunjung tinggi hak-hak pekerja, mempromosikan pemberdayaan perempuan, dan membina lingkungan yang inklusif sehingga mendukung karyawan perempuan untuk berkembang dan mengejar karier yang sukses di industri pertambangan yang secara tradisional didominasi oleh laki-laki.

This task force comprises representatives from both management and employees, working collaboratively to develop and implement programs aimed at preventing workplace sexual violence. It also serves as a platform for receiving complaints, facilitating resolutions, and supporting victims of harassment or sexual violence. In 2024, a total of 20 cases were reported from AMNT and AMIG, with a 100% resolution rate. The task force handled these cases through various measures, including providing psychological counseling services, ensuring physical protection for the reported party (such as relocating them to a different camp if necessary), and offering legal support and assistance in reporting the case to the police if requested by the complainant. The task force then prepares a report for management regarding the cases that have occurred.

As the first company in NTB to establish a PPKS Task Force, AMMAN continues to uphold workers' rights, promote women's empowerment, and foster an inclusive environment where female employees can thrive and pursue successful careers in the traditionally male-dominated mining industry.

## MEMASTIKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN

Keselamatan merupakan inti dari semua yang kami lakukan di AMMAN, dengan kesejahteraan tenaga kerja sebagai prioritas utama kami. Pertambangan pada dasarnya merupakan industri yang berisiko tinggi, yang melibatkan alat berat, bahan berbahaya, dan operasi yang kompleks. Tanpa langkah-langkah keselamatan yang ketat, pekerja menghadapi bahaya seperti ledakan, kerusakan peralatan, dan paparan debu dan gas berbahaya, yang dapat menyebabkan cedera serius, kematian, dan risiko kesehatan jangka panjang. Untuk mencegah dan menghindari risiko-risiko ini pada tingkat yang paling minimal, komitmen kami melampaui kepatuhan terhadap peraturan—kami terus meningkatkan praktik-praktik keselamatan kami untuk melindungi karyawan, kontraktor, dan masyarakat sekitar.

Untuk menjaga lingkungan kerja kami, kami memastikan kepatuhan penuh terhadap standar keselamatan pertambangan di Indonesia, seperti Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), yang diuraikan dalam UU No. 4 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018. Kami juga menjunjung tinggi standar global dalam kesehatan dan keselamatan kerja dengan mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018. Pada tahun 2022, Perusahaan meraih sertifikasi ISO 45001:2018 dengan akreditasi Badan Akreditasi Nasional Indonesia (KAN). Untuk keselarasan lebih dengan standar internasional, kami mengalihkan akreditasi kami dari KAN ke United Kingdom Accreditation Service (UKAS) pada tahun 2024, yang memperkuat komitmen kami untuk menjadi yang terdepan dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Kerangka kerja komprehensif kami untuk pendekatan terpadu terhadap keselamatan dan kesehatan kerja adalah Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (SMK3L). Sistem ini terdiri dari Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), yang dirancang untuk meningkatkan protokol keselamatan, memastikan kepatuhan, meminimalisasi dampak lingkungan, dan mengatasi berbagai tantangan melalui pendekatan manajemen risiko yang kuat. Dengan menerapkan kerangka kerja terpadu ini, kami berkontribusi pada TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dengan membina lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi seluruh karyawan. OHSMS kami terdiri dari Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Standar Teknis, prosedur, dan pedoman yang berlaku untuk operasi di seluruh cakupan rantai nilai kami. OHSMS kami yang bersertifikasi ISO 45001:2018 tunduk pada audit kepatuhan rutin dan tinjauan berkala atas keselarasannya dengan standar dan panduan nasional dan global lainnya.

Kami memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami, menyadari bahwa lingkungan kerja yang aman dan mendukung sangat penting untuk produktivitas dan kepuasan kerja secara keseluruhan. Untuk itu, kami menawarkan layanan kesehatan yang komprehensif, termasuk pemeriksaan kesehatan pra-kerja, pemeriksaan

## ENSURING A SAFE WORK ENVIRONMENT

Safety is at the heart of everything we do at AMMAN, with the well-being of our workforce as our top priority. Mining is inherently a high-risk industry, involving heavy machinery, hazardous materials, and complex operations. Without strict safety measures, workers face dangers such as explosions, equipment malfunctions, and exposure to harmful dust and gases, which can lead to serious injuries, fatalities, and long-term health risks. To prevent and avoid these risks at the most minimum level, our commitment goes beyond regulatory compliance—we continuously enhance our safety practices to protect our employees, contractors, and the surrounding communities.

To safeguard our work environment, we ensure full compliance with Indonesia's mining safety standards, such as the Good Mining Practice (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, SMKP), as outlined in Law No. 4 of 2009 and MEMR Regulation No. 26 of 2018. We also uphold global standards in occupational health and safety by maintaining ISO 45001:2018 certification. In 2022, the Company achieved ISO 45001:2018 certification with National Accreditation Body of Indonesia (KAN) accreditation. To further align with international standards, we transitioned our accreditation from KAN to United Kingdom Accreditation Service (UKAS) in 2024, reinforcing our commitment to excellence in occupational safety and health management.

Our comprehensive framework for an integrated approach to occupational safety and health is the Occupational Health, Safety, and Environmental Management System. This system comprises the Environmental Management System (EMS) and the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), designed to enhance safety protocols, ensure compliance, minimize environmental impact, and address challenges through a robust risk management approach. By implementing this integrated framework, we contribute to SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) by fostering a safe and secure work environment for all employees. Our OHSMS comprises our Health and Safety Policy, Technical Standards, procedures, and guidelines that apply to operations across the entire scope of our value chain. Our ISO 45001:2018-certified OHSMS is subject to regular compliance audits and periodic reviews on its alignment with other national and global standards and guidance.

We prioritize the health and well-being of our employees, recognizing that a safe and supportive work environment is essential to productivity and overall job satisfaction. To this end, we offer comprehensive health services, including pre-employment screenings, annual medical check-ups, specialized health assessments, and post-employment

01

02

03

04

05

06

07



kesehatan tahunan, penilaian kesehatan khusus, dan evaluasi pascakerja. Karyawan kami yang berada di lokasi mendapat manfaat dari akses mudah ke layanan kesehatan primer, akomodasi yang layak, fasilitas kebugaran, dan makanan bergizi seimbang di *Townsite* kami.

Memastikan bahwa tenaga kerja kami memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional adalah persyaratan utama di AMMAN. Kami melakukan tinjauan menyeluruh terhadap sertifikasi kompetensi karyawan dan melakukan penilaian terperinci untuk mengevaluasi pengetahuan teknis, operasional, dan pengetahuan terkait keselamatan. Evaluasi ini, yang dilakukan oleh penilai eksternal yang berkualifikasi, membantu kami mempertahankan standar kinerja dan keselamatan yang tinggi. Selain itu, kami juga menilai sikap dan riwayat kerja karyawan untuk memastikan kesesuaian mereka dalam mengelola tanggung jawab operasional dan risiko terkait.

Menjaga fungsionalitas dan keandalan peralatan kerja kami sangat penting untuk memastikan lingkungan kerja yang aman. Semua peralatan, baik yang dimiliki oleh AMMAN maupun kontraktornya, menjalani pemeriksaan kelayakan yang ketat sebelum dibawa ke lokasi. Pemeriksaan pemeliharaan rutin dilakukan untuk menegakkan kesiapan operasional, dan para pengemudi, bersama dengan operator peralatan, melakukan inspeksi awal pada awal setiap *shift* untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah secara proaktif.

Kami juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Penilaian Risiko Kesehatan kami berfungsi sebagai dasar untuk menerapkan langkah-langkah keselamatan yang efektif berdasarkan *Hierarchy of Control* (HoC). Langkah-langkah pengamanan ini terus dipantau melalui audit internal dan evaluasi independen. Dalam kasus-kasus di mana risiko teridentifikasi, tindakan korektif segera diambil untuk melindungi kesejahteraan karyawan. Temuan-temuan evaluasi, beserta tindakan yang diambil, dilaporkan kepada otoritas pemerintah terkait untuk menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan. [OJK F.21]

evaluations. Our on-site employees benefit from convenient access to primary healthcare services, decent accommodation, fitness facilities, and balanced, nutritious meals at our *Townsite*.

Ensuring that our workforce meets the National Work Competency Standards is a key requirement at AMMAN. We conduct thorough reviews of employees' competency certifications and administer detailed assessments to evaluate their technical, operational, and safety-related knowledge. These evaluations, performed by qualified external assessors, help us maintain high performance and safety standards. Additionally, we assess employees' attitudes and work histories to confirm their suitability for managing operational responsibilities and associated risks.

Maintaining the functionality and reliability of our work equipment is critical to ensuring a safe working environment. All equipment, whether owned by AMMAN or its contractors, undergoes rigorous feasibility inspections before being brought on-site. Regular maintenance checks are conducted to uphold operational readiness, and drivers, along with equipment operators, pre-start inspections at the beginning of each shift to identify and address any potential issues proactively.

We are equally committed to providing a decent and secure work environment. Our Health Risk Assessments serve as a foundation for implementing effective safety measures based on the *Hierarchy of Control* (HoC). These safeguards are continually monitored through internal audits and independent evaluations. In cases where risks are identified, immediate corrective actions are taken to protect employee welfare. Assessment findings, along with the corresponding actions taken, are reported to relevant government authorities to maintain transparency and regulatory compliance. [OJK F.21]

Kinerja Kami

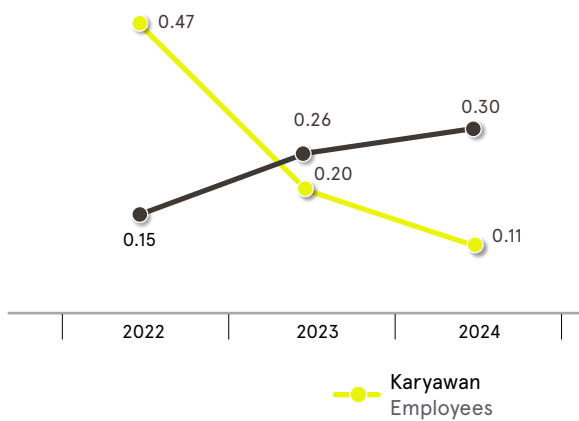
Our Performance

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Total
Fatalitas Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI) Lost Time Injuries (LTI)	1	5	6	0	10	10	0	9	9
Total Kecelakaan Tercatat (TRI) Total Recordable Injuries (TRI)	8	18	26	4	65	69	3	131	134

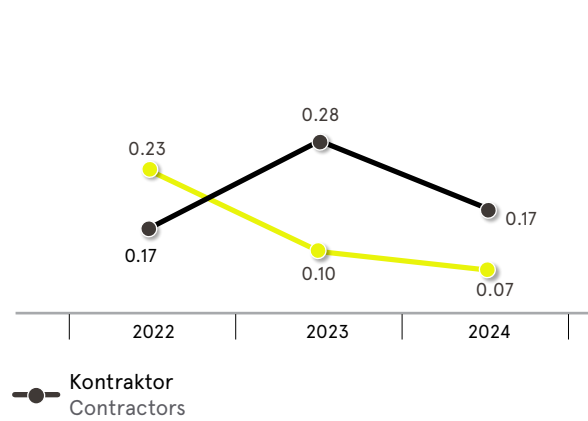
Catatan/Note:

Data tahun 2022 bersumber dari AMNT dan AMIG, sedangkan data tahun 2023 dan 2024 bersumber dari AMNT, AMIG, dan AMIN.  
Data 2022 sourced from AMNT and AMIG, while data from 2023 dan 2024 sourced from AMNT, AMIG, and AMIN.

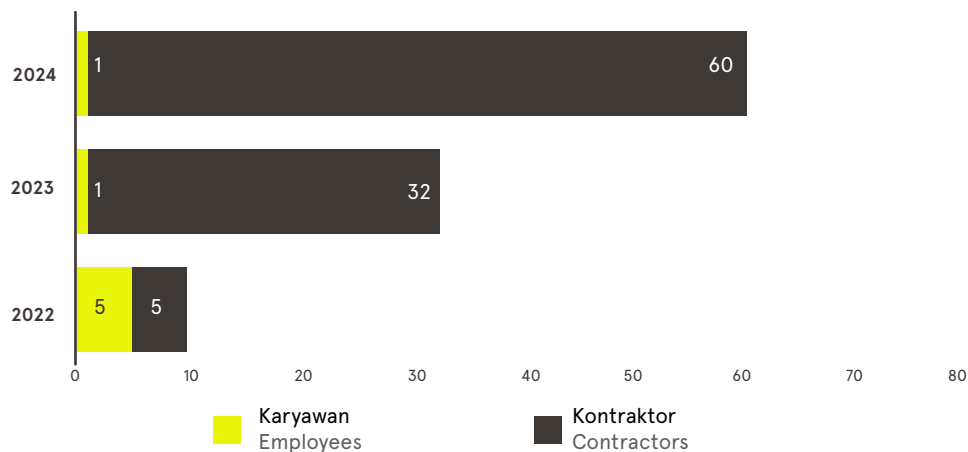
Tingkat Frekuensi Cedera Total yang Dapat Direkam (TRIFR)  
Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)



Tingkat Frekuensi Nyaris Celaka (NMFR)  
Near Miss Frequency Rate (NMFR)



Kasus Kehilangan Hari Kerja Tidak Fatal (NFDL)  
Non-Fatal Days Lost Cases (NFDL)



[SASB EM-MM-320a.1]

Seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, tidak ada korban jiwa selama periode 2022-2024. Secara keseluruhan, kami terus berfokus pada pengurangan total tingkat

[SASB EM-MM-320a.1]

As shown in the figures above, there were no fatalities over the 2022-2024 period. Overall, we continued to focus on the reduction of the total recordable injury frequency rate

kecelakaan kerja tercatat (TRIFR) dan tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR) untuk karyawan kami yang masing-masing tercatat 0,11 dan 0,07 pada tahun 2024. Selain itu, kami mempertahankan jumlah kasus kehilangan hari kerja tidak fatal (NFDL) untuk karyawan sebanyak hanya satu hari pada tahun ini. Namun demikian, TRIFR dan NMFR mitra bisnis lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat karyawan selama dua tahun terakhir, dengan nilai tahun 2024 masing-masing tercatat 0,3 dan 0,17, serta NFDL 60 hari.

### Mempertahankan budaya K3 bagi mitra bisnis

Tingginya angka insiden pada mitra bisnis terkait dengan risiko yang muncul dari proyek pengembangan dan perluasan bisnis, di mana fase konstruksi secara signifikan meningkatkan jumlah tenaga kerja dan total jam kerja pada tahun 2023 dan 2024. Untuk mengatasi tantangan keselamatan kerja yang terus berkembang ini, kami telah menerapkan berbagai langkah proaktif guna membangun budaya keselamatan yang kuat dan memastikan kompetensi baik di tim internal maupun mitra bisnis sepanjang tahun 2024. Kami secara aktif melibatkan mitra bisnis dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dengan mengintegrasikan mereka ke dalam pengelolaan budaya K3 kami. Hal ini mencakup penerapan indikator utama keselamatan yang sama dengan tim internal, seperti interaksi keselamatan, inspeksi keselamatan, dan rapat keselamatan.

### Menumbuhkan keterlibatan, partisipasi, dan komunikasi K3 di seluruh tenaga kerja

Pada tahun 2024, kami melanjutkan langkah-langkah K3 yang proaktif dengan melibatkan partisipasi dan komunikasi dengan seluruh tenaga kerja. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan secara rinci tercantum di bawah ini:

- > **Program orientasi keselamatan:** Untuk memastikan bahwa mitra bisnis dan karyawan mengikuti protokol keselamatan yang ketat dari AMMAN, kami menerapkan program orientasi yang komprehensif. Inisiatif ini memastikan bahwa para pekerja sepenuhnya menyadari ekspektasi dan prosedur keselamatan kami sejak hari pertama.
- > **Interaksi keselamatan:** Interaksi keselamatan adalah pertemuan yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku aman dan mengurangi risiko di tempat kerja bagi mitra bisnis dan karyawan. Interaksi ini menunjukkan komitmen pimpinan dan penyelia departemen terhadap keselamatan, meningkatkan kesadaran akan risiko, mendorong tindakan yang aman, dan mengakui praktik-praktik keselamatan yang positif.
- > **Program pelatihan yang diperluas:** Pada tahun 2024, kami meningkatkan program pelatihan karyawan kami dengan 94 modul pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat yang berbeda. Pelatihan-pelatihan ini mencakup protokol keselamatan yang penting, pertolongan pertama, penanganan peralatan, dan banyak lagi, untuk memastikan bahwa karyawan dan kontraktor kami sepenuhnya siap untuk mengelola risiko.

(TRIFR) and the near-miss frequency rate (NMFR) for our employees recording 0.11 and 0.07 respectively in 2024. Additionally, we maintained our non-fatal days lost (NFDL) for employees to a single day only this year. However, business partners' TRIFR and NMFR were higher compared to the employees' rates over the last two years, with 2024 values recorded at 0.3 and 0.17, respectively, along with an NFDL of 60 days.

### Maintaining OHS culture for business partners

The higher business partners' incident rates are linked to the risks associated with the business development and expansion projects, with construction phase expanding the workforce and total working hours significantly in 2023 and 2024. To address these evolving safety challenges, we have implemented several proactive measures to foster a robust safety culture and ensure competency across both internal teams and business partners in 2024. We actively involve our business partners in workplace accident prevention by integrating them into our OHS culture management. This includes establishing the same leading indicators as the internal teams, such as safety interactions, safety inspections, and safety meetings.

### Fostering OHS engagement, participation, and communication across the workforce

In 2024, we continued proactive OHS measures by engaging participation and communication with all workforce. Detailed initiatives conducted are listed below:

- > **Safety orientation program:** To ensure that business partners and employees follow AMMAN's rigorous safety protocols, we implemented a comprehensive orientation program. This initiative ensures that workers are fully aware of our safety expectations and procedures from day one.
- > **Safety interaction:** Safety Interaction is a meeting aimed at enhancing safe behavior and reducing risks in the workplace for business partners and employees. This interaction demonstrates the commitment of leadership and department supervisors to safety, increases risk awareness, encourages safe actions, and recognizes positive safety practices.
- > **Expanded training program:** In 2024, we enhanced our employees' training programs with 94 distinct health, safety, and emergency response training modules. These courses cover essential safety protocols, first aid, equipment handling, and more, ensuring that our employees and contractors are fully equipped to manage risks.

- > **Memperluas tim kepatuhan keselamatan:** Kami meningkatkan personalil petugas keselamatan yang berkualifikasi untuk memastikan pengawasan keselamatan yang komprehensif di semua proyek.
- > **Komite keselamatan bersama:** Komite keselamatan, yang terdiri dari staf AMMAN dan mitra bisnis, bertemu secara rutin untuk membahas tantangan keselamatan, berbagi praktik terbaik, dan mengimplementasikan inisiatif perbaikan.
- > **Rapat keselamatan rutin:** Pertemuan terstruktur yang diadakan antara tim keselamatan Perusahaan dan mitra bisnis mendorong kolaborasi dan memastikan keselarasan tujuan dan standar keselamatan.
- > **Inisiatif kesehatan di tempat kerja:** AMMAN juga meningkatkan kesehatan fisik karyawan dengan memberikan pemeriksaan kesehatan pra-kerja, pemeriksaan tahunan, perawatan medis di tempat, dan fasilitas kebugaran.

Keselamatan bukan hanya sekedar angka kepatuhan, melainkan nilai yang tertanam dalam setiap aspek bisnis kami. Melalui manajemen risiko yang proaktif, teknologi mutakhir, dan budaya yang mengutamakan keselamatan, AMMAN menetapkan standar baru untuk industri pertambangan dan memastikan bahwa setiap pekerja pulang ke rumah dengan selamat.

- > **Expanded safety compliance team:** We increased the number of qualified safety officers to ensure comprehensive safety oversight across all projects.
- > **Joint safety committees:** Safety committees, made up of AMMAN staff and business partners, meet regularly to discuss safety challenges, share best practices, and implement improvement initiatives.
- > **Regular safety meetings:** Structured meetings held between the Company's safety team and business partners foster collaboration and ensure alignment on safety goals and standards.
- > **Workplace health initiatives:** AMMAN also promotes the physical health of employees by offering pre-employment health screenings, annual check-ups, on-site medical care, and fitness facilities.

Safety is not just a compliance measure—it's a value ingrained in every aspect of our business. Through proactive risk management, cutting-edge technology, and a safety-first culture, AMMAN is setting new standards for the mining industry and ensuring that every worker goes home safely.

### Mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan pemantauan kesehatan dan keselamatan Integrating technology to enhance health and safety monitoring



Pemantauan Dasbor K3 terintegrasi dengan sistem basis data keselamatan kami (SAI360), sebuah aplikasi yang memungkinkan pekerja untuk melaporkan insiden, kecelakaan, nyaris celaka, bahaya, dan inspeksi dari lokasi mana pun. SAI360 mendukung seluruh siklus insiden, mulai dari pelaporan awal hingga investigasi dan penutupan tindakan. Fitur notifikasi instan dari aplikasi ini mempermudah pengelolaan tugas secara tepat waktu, seperti audit dan investigasi yang perlu dilakukan. Sementara itu, fungsi notifikasi peringatan yang ada membantu memastikan bahwa peringatan keselamatan diterima oleh pemilik risiko yang tepat. Kemajuan teknologi ini meningkatkan pengambilan keputusan dalam proses manajemen K3, mendorong pendekatan proaktif terhadap manajemen insiden, dan berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien.

Pada awal tahun 2024, kami mengembangkan dan meluncurkan Dasbor Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sebuah platform terpusat yang dirancang untuk sistem pemantauan canggih dan visualisasi kinerja pekerjaan, kesehatan, keselamatan, dan keadaan darurat di semua lokasi operasional. Dasbor komprehensif ini didukung oleh sistem pelaporan yang melacak aktivitas termasuk operasi darurat keselamatan dan kebakaran, pemantauan program kesehatan, serta indikator utama dan indikator yang tertinggal untuk kesehatan, keselamatan, dan pencegahan kerugian.

In early 2024, we developed and launched OHS Dashboard, a centralized platform designed for our advanced monitoring system and visualization of occupational, health, safety, and emergency performance across all operational sites. This comprehensive dashboard is supported by a reporting system that tracks activity including safety and fire emergency operations, health program monitoring, and leading and lagging indicators for health, safety, and loss prevention.

The OHS Dashboard monitoring integrates with our safety database system (SAI360), an application that enables workers to report incidents, accidents, near misses, hazards, and inspections from any location. SAI360 supports the entire incident lifecycle, from initial reporting to investigation and action closure. Its instant notification feature facilitates timely task management, such as audits and inspections, while notification alert functionality ensures that critical safety alerts reach the appropriate risk owner. These technological advancements enhance to give view of OHS management process decision-making, promote a proactive approach to incident management, and contribute to a safer and more efficient working environment.

## Menjaga keselamatan tenaga kerja melalui pelatihan Maintaining workforce safety through training



Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesiapsiagaan darurat, kami menyelenggarakan berbagai program pelatihan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSE) khusus yang dirancang untuk membekali karyawan dan mitra bisnis dengan keterampilan dan pengetahuan yang penting. Modul-modul pelatihan ini disusun dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan spesifik, memastikan penyampaian yang efektif dan dampak yang berarti.

As part of our commitment health, safety, and emergency preparedness, we conduct a range of specialized health, safety, and environment (HSE) training programs designed to equip both employees and business partners with essential skills and knowledge. These training modules are carefully structured to address specific needs, ensuring effective delivery and meaningful impact.

Pelatihan HSE kami terdiri dari 94 modul, dengan beberapa bidang utama yang mendapat penekanan khusus pada tahun 2024:

- > **Induksi umum:** Memberikan pengetahuan dan panduan mendasar kepada semua pekerja tentang operasi dan protokol keselamatan kami, guna memastikan fondasi yang kuat dalam hal keselamatan di tempat kerja.
- > **Pelatihan Wajib Keselamatan:** Memberikan pemahaman menyeluruh kepada pekerja tentang tanggung jawab mereka sesuai dengan peraturan pemerintah dan prosedur perusahaan, memperkuat kepatuhan dan akuntabilitas.
- > **Pelatihan Bekerja di Ketinggian dan Memasuki Ruang Terbatas:** Mengedukasi pekerja tentang identifikasi bahaya, penggunaan peralatan yang tepat, dan pencegahan jatuh saat bekerja di ketinggian. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup keselamatan di ruang terbatas, yang menekankan persyaratan izin, mitigasi risiko, dan perlindungan pekerja.
- > **Pertolongan Pertama dan Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran:** Memberdayakan pekerja dengan keterampilan penyelamatan nyawa untuk merespons keadaan darurat medis, sementara Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran mempersiapkan personel yang ditunjuk untuk menangani bahaya kebakaran, menegakkan langkah-langkah keselamatan, dan mengoordinasikan evakuasi secara efektif.
- > **Kesadaran Cedera Tangan dan Jari:** Meningkatkan kesadaran akan bahaya di tempat kerja yang berkaitan dengan cedera tangan dan jari, mempromosikan penggunaan peralatan pelindung, dan menanamkan praktik terbaik untuk pencegahan cedera.

Our HSE training comprises 94 modules, with several key areas receiving particular emphasis in 2024:

- > **General induction:** Provides all workers with fundamental knowledge and guidance on our operations and safety protocols, ensuring a strong foundation in workplace safety.
- > **Safety Mandatory Training:** Provides workers with a thorough understanding of their responsibilities in accordance with government regulations and company procedures, reinforcing compliance and accountability.
- > **Working at Height and Confined Space Entry Training:** Educates workers on hazard identification, proper equipment usage, and fall prevention when working at elevated levels. Additionally, it covers confined space safety, emphasizing permit requirements, risk mitigation, and worker protection.
- > **First Aid and Fire Warden Training:** Empowers workers with life-saving skills to respond to medical emergencies, while Fire Warden Training prepares designated personnel to manage fire hazards, enforce safety measures, and coordinate evacuations effectively.
- > **Hand and Finger Injury Awareness:** Raises awareness of workplace hazards related to hand and finger injuries, promotes the use of protective equipment, and instills best practices for injury prevention.

## Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response



Tim Tanggap Darurat dan fasilitas AMMAN dipersiapkan untuk menanggapi berbagai peristiwa darurat, termasuk bencana alam, pandemi, dan insiden operasional. Setiap fasilitas Tanggap Darurat Perusahaan didukung oleh unit tanggap darurat yang handal, yang diperbarui setiap tahun, dan dioperasikan oleh personel yang terlatih.

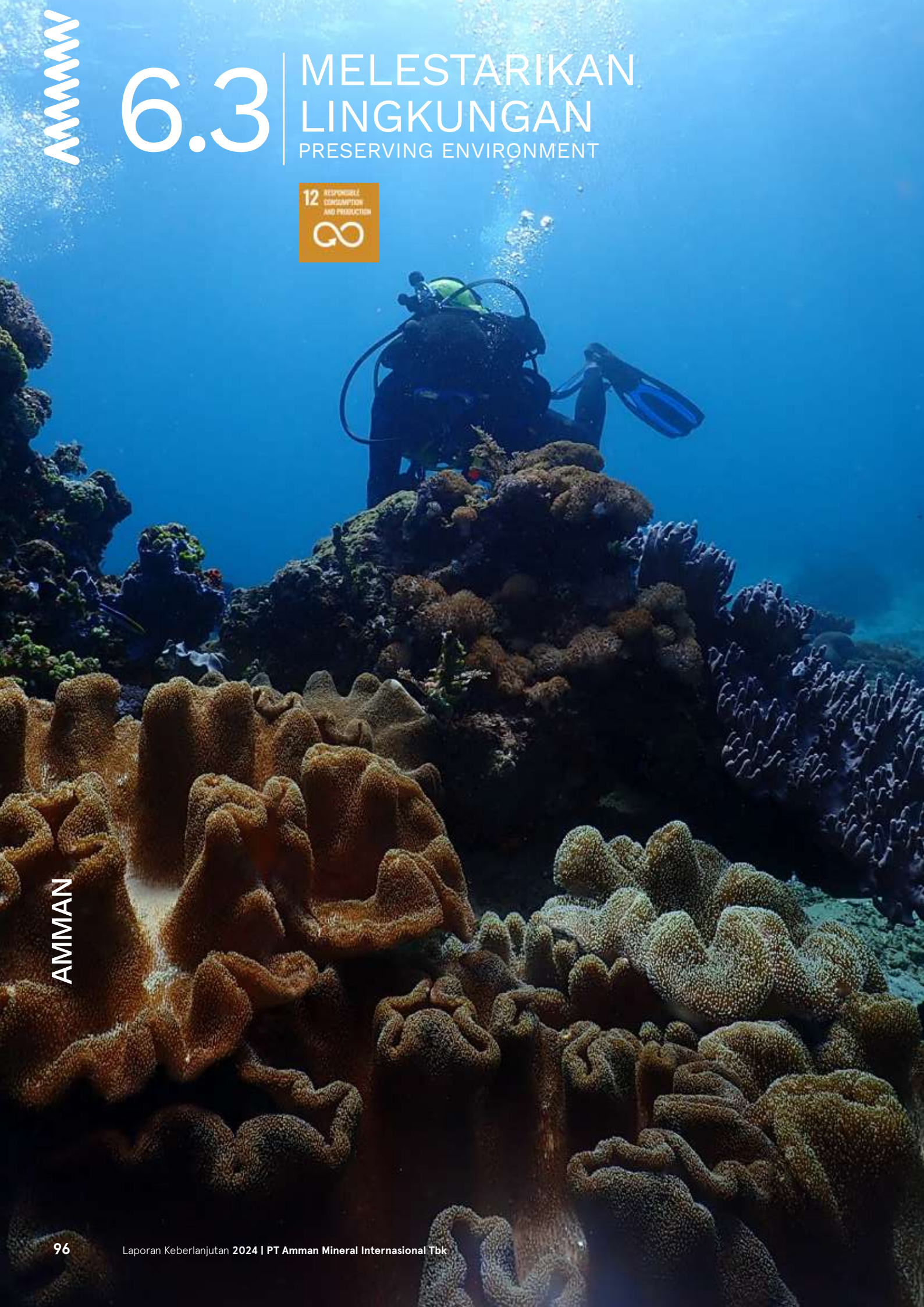
Pada tahun 2024, untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola risiko terkait hidrokarbon, 23 anggota Tim Tanggap Darurat Kebakaran AMMAN berpartisipasi dan mendapatkan sertifikasi dalam pelatihan khusus di Fasilitas Pelatihan Badak LNG di Bontang - Kalimantan.

The Emergency Response Team and AMMAN's facilities are prepared to respond to various emergency events, including natural disasters, pandemics, and operational incidents. Each Company Emergency Response facility is supported by a reliable response unit, which is refreshed annually, and operated by well-trained personnel.

In 2024, to enhance competency in managing hydrocarbon-related risks, 23 members of AMMAN's Fire Emergency Services Team participated and certified in specialized training at the Badak LNG Training Facility at Bontang - Kalimantan.

# 6.3

## MELESTARIKAN LINGKUNGAN PRESERVING ENVIRONMENT



## MENGAPA HAL INI PENTING?

Lingkungan tempat kita hidup telah mendorong industri kita, membangun komunitas kita, dan mendukung masa depan kita. Hal ini menjadikan pelestarian lingkungan hidup bukan hanya sebagai kewajiban bagi kami, tetapi juga tanggung jawab moral dan landasan operasi kami. Dengan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola risiko lingkungan di seluruh tahap operasi kami, mulai dari eksplorasi hingga penutupan dan rehabilitasi, kami berupaya meminimalisasi jejak lingkungan. Komitmen ini sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang kami dan tercermin dalam fokus strategis kami:

- > Pengelolaan *Tailings* yang Bertanggung Jawab
- > Menjaga Keanekaragaman Hayati
- > Melindungi Kualitas Udara
- > Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca

Data dan informasi yang disajikan dalam bab ini berasal dari lokasi Batu Hijau.

## WHY IT MATTERS?

The environment we live in has fueled our industries, built our communities, and powered our future. This makes preserving the environment not merely an obligation for us, it is a moral imperative and a cornerstone of our operations. By taking proactive measures to manage environmental risks across all stages of our operations, from exploration through to closure and rehabilitation, we work toward minimizing our environmental footprint. This commitment aligns with our long-term sustainability goals and is reflected in our strategic focus on:

- > Responsible Tailings Management
- > Safeguarding Biodiversity
- > Protecting Air Quality
- > Managing GHG Emissions

The data and information presented in this chapter are derived from the Batu Hijau site.



### PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH

Dedikasi AMMAN terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dipandu oleh Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) kami, yang dirancang untuk memenuhi regulasi standar internasional dan peraturan dalam negeri. EMS selaras dengan ISO 14001:2015 dan Standar Kinerja IFC, serta hukum, izin, dan pedoman di Indonesia yang relevan. Sistem ini ditinjau secara berkala melalui audit internal dan eksternal untuk memastikan kami mencapai hasil lingkungan yang diinginkan. Pembaruan terhadap EMS dan audit yang sedang berlangsung memastikan bahwa sistem ini tetap menjadi kerangka kerja yang kuat untuk keberlanjutan.

Selain itu, Kebijakan Lingkungan kami, yang merupakan bagian integral dari EMS, menggarisbawahi tanggung jawab kami dalam pengelolaan lingkungan, menjadikan praktik-praktik berkelanjutan sebagai inti dari cara kami beroperasi. Kebijakan tersebut tersedia untuk ditinjau di situs web kami. EMS kami mengintegrasikan sembilan standar teknis yang mencakup pengelolaan air, pengelolaan fasilitas *tailings* dan fasilitas pelindian<sup>5</sup>, pengelolaan penutupan tambang dan reklamasi, pengelolaan timbunan batuan penutup dan timbunan bijih, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengelolaan kualitas udara, pengelolaan limbah, pengelolaan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan energi. Pembaruan rutin atas standar teknis dan tinjauan kinerja terkait sangat penting untuk peningkatan berkelanjutan.

Pada tahun 2022, penilaian ESDD mengungkapkan bahwa meskipun EMS kami telah memenuhi sebagian besar persyaratan Standar Kinerja IFC, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam Penilaian dan Pengelolaan Risiko Lingkungan dan Sosial (PS 1), Efisiensi Sumber Daya dan Pencegahan Polusi (PS 3), dan Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Berkelanjutan Sumber Daya Alam Hayati (PS 6). Sebagai tanggapan, kami telah mengidentifikasi tindakan perbaikan spesifik berdasarkan rekomendasi dari penilaian ini dan telah berupaya untuk mengimplementasikan perubahan-perubahan ini pada tahun 2024.

AMMAN's dedication to responsible environmental management is guided by our Environmental Management System (EMS), which is designed to comply with international standards and local regulations. The EMS aligns with ISO 14001:2015 and IFC's Performance Standards, as well as relevant Indonesian laws, permits, and guidelines. This system is reviewed regularly through internal and external audits to ensure we achieve the desired environmental outcomes. Updates to our EMS and ongoing audits ensure it remains a robust framework for sustainability.

In addition, our Environmental Policy, an integral part of our EMS, underscores our responsibility for environmental stewardship, making sustainable practices central to how we operate. The policy is available for review on our website. Our EMS integrates nine technical standards covering water management, tailings and heap leach<sup>5</sup> facility management, closure and reclamation management, overburden pile and ore stockpile management, hazardous materials management, air quality management, waste management, biodiversity management, and energy management. Regular updates on these technical standards and related performance reviews are essential for our continuous improvement.

In 2022, an ESDD assessment revealed that while our EMS meets most of the requirements of the IFC's Performance Standards, there are areas for improvement, particularly in Assessment and Management of Environmental and Social Risks (PS 1), Resource Efficiency and Pollution Prevention (PS 3), and Biodiversity Conservation and Sustainable Management of Living Natural Resources (PS 6). In response, we have identified specific corrective actions based on the recommendations from this assessment and have worked toward implementing these changes in 2024.

<sup>5</sup> Pelindian timbunan bukan merupakan bagian dari proses ekstraksi mineral dan tidak terjadi di lokasi tambang.  
Heap leaching is not part of our mineral extraction process and does not occur on site



Berdasarkan inisiatif yang disoroti dalam laporan keberlanjutan tahun lalu, tindakan-tindakan baru yang utama dilakukan pada tahun 2024 mencakup pembangunan kolam sedimen Tongoloka (PS 3) dan inisiasi Penilaian Habitat Kritis. Temuan dari penilaian ini akan meningkatkan identifikasi spesies yang dilindungi atau terancam punah dan habitatnya (PS 6).

Kami memastikan bahwa karyawan dan mitra bisnis kami selaras dengan tujuan lingkungan hidup dan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Komunikasi yang transparan dan pelibatan pemangku kepentingan secara aktif merupakan inti dari pendekatan kami, yang memungkinkan kami untuk mengatasi dampak lingkungan dan mencari peluang untuk perbaikan. Kinerja kami dievaluasi secara berkala melalui program pemantauan yang komprehensif, dengan hasil yang dilaporkan secara internal melalui tinjauan manajemen dan secara eksternal kepada regulator, sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

[OJK E.5] [SASB EM-MM- 160a.1]

Building on the initiatives highlighted in last year's sustainability report, key new actions taken in 2024 includes the construction of the Tongoloka sediment pond (PS 3) and the initiation of a Critical Habitat Assessment. The findings of this assessment will improve the identification of protected or endangered species and their habitat (PS 6).

We ensure that our employees and business partners are aligned with our environmental goals and have the necessary resources to enhance performance. Transparent communication and active stakeholder engagement are central to our approach, enabling us to address environmental impacts and explore opportunities for improvement. Our performance is regularly evaluated through comprehensive monitoring programs, with results reported internally through management reviews and externally to regulators, in full compliance with applicable requirements.

[OJK E.5] [SASB EM-MM- 160a.1]



### KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE

- > Sebanyak 37.849.867 ton *tailings* dibuang dengan aman tanpa temuan material
- > Sebanyak 5.078 ekor penyu telah dilepasliarkan ke perairan Sumbawa Barat
- > Mengurangi 40.063 ton CO<sub>2</sub>e dengan memanfaatkan PLTS
- > Pengembangan PLTU yang sedang berlangsung dengan bahan bakar LNG, diproyeksikan dapat mengurangi emisi hingga 33%.
- > 37,849,867 tonnes of tailings discharged safely with no material findings.
- > 5,078 sea turtles have been released into the waters of West Sumbawa.
- > Reduced 40,063 tonnes of CO<sub>2</sub>e by utilizing Solar PV.
- > Ongoing development of CCPP powered by LNG, projected to reduce emissions by up to 33%.

## PENGELOLAAN *TAILINGS* YANG BERTANGGUNG JAWAB

*Tailings* adalah material buangan yang dihasilkan selama ekstraksi mineral dari bijih yang telah diproses. Potensi bahaya dari *tailings* dapat muncul akibat kegagalan dalam pengelolaannya, yang dapat menyebabkan pelepasan volume *tailings* dan material berbahaya dalam jumlah besar, sehingga berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia. Kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak tersebut melalui langkah-langkah pencegahan kebocoran yang ketat, pemantauan secara terus-menerus, serta pengelolaan *tailings* yang menyeluruh.

Sistem Pengelolaan *Tailings* Perusahaan mengikuti standar teknis yang ketat dan mencakup seluruh siklus hidup, mulai dari perencanaan hingga penutupan tambang, dengan fokus pada:

- > Penilaian dampak yang terperinci dan studi ilmiah
- > Rekayasa teknik dan kontrol lingkungan yang ketat
- > Pemantauan berkelanjutan terhadap dampak lingkungan dan kesehatan manusia
- > Rencana tanggap darurat yang efektif
- > Keterlibatan dengan masyarakat yang terkena dampak

Setelah dipisahkan sebagai produk sampingan dari proses flotasi mineral di pabrik, *tailings* dari sirkuit flotasi dikumpulkan ke *tailings deaeration box*, di mana *tailings* tersebut dipantau untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan kualitas buangan. Gelembung udara dihilangkan dari lumpur *tailings*, yang kemudian mengalir secara gravitasi melalui pipa darat sepanjang 6 km dan pipa lepas pantai sepanjang 3,4 km menuju lokasi pembuangan *tailings* di laut dalam. Lokasi pembuangan di lepas pantai terletak di kedalaman 125 meter di bawah permukaan laut (*meters below sea level/mBSL*).

Metode pembuangan *tailings* ke laut dalam, yaitu penempatan *tailings* di laut dalam (*Deep-Sea Tailings Placement/DSTP*), dipilih setelah melalui penelitian ilmiah yang ekstensif sejak tahun 1996, berkolaborasi dengan para ahli global dan Pemerintah Indonesia. Proses DSTP meminimalisasi risiko lingkungan dengan memastikan bahwa *tailings* tetap berada dalam kondisi lembam dan tidak berinteraksi secara negatif dengan lingkungan. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan tahun 1996 dikaji ulang setiap lima tahun melalui Survei Laut Dalam dan Konfirmasi Pemodelan Jejak *Tailings*. Kelebihan utama dari metode DSTP meliputi:

- > Lokasi pembuangan berada di ngarai laut dalam (Ngarai Senunu), yang sangat ideal untuk meminimalisasi paparan oksigen dan oleh karena itu elemen-elemen jejak di dalam *tailings* akan tetap tidak bereaksi, sehingga mencegah potensi terjadinya pengurasan batuan asam.
- > Mengingat wilayah ini aktif secara seismik dan memiliki pola cuaca tropis, DSTP meminimalisasi risiko dari gempa bumi dan curah hujan yang tinggi, yang mana risiko tersebut sering dikaitkan dengan bendungan *tailings* di daratan berskala besar.
- > Memerlukan pembukaan lahan yang minimal.

## RESPONSIBLE *TAILINGS* MANAGEMENT

*Tailings* are the waste materials produced during mineral extraction from the processed ore. Possible hazards from *tailings* may exist due to management failure, releasing a significant additional volume of *tailings* and harmful materials which can affect the environment and humans' health. We are committed to minimize these impacts through stringent leaks prevention measures, continuous monitoring, and comprehensive *tailings* management.

The Company's *Tailings* Management System follows strict technical standards and encompasses the entire lifecycle, from mine planning to closure, with a focus on:

- > Detailed impact assessments and scientific studies
- > Rigorous engineering and environmental controls
- > Continuous monitoring of environmental and human health impacts
- > Effective emergency response plans
- > Engagement with affected communities

After being separated as a byproduct of the mineral flotation process in the plant, the *tailings* from the flotation circuit are collected to the *tailings deaeration box*, where they are monitored to ensure compliance with discharge quality requirements. Air bubbles are removed from the *tailings* slurry, which then flows by gravity through a 6 km onshore pipeline and a 3.4 km offshore pipeline to the deep-sea *tailings* disposal location. The offshore outfall is located at a depth of 125 meters below sea level (*mBSL*).

This *tailings* disposal into the deep ocean method, namely *Deep-Sea Tailings Placement (DSTP)*, was chosen after extensive scientific research dated back to 1996 in collaboration with global experts and the Indonesian Government. The DSTP process minimizes environmental risk by ensuring that *tailings* remain inert and do not interact negatively with the environment. The 1996 Environmental Impact Assessment was reassured every five years within the *Deep-Sea Survey and Confirmation of Tailings Footprint Modelling*. The key benefits of the DSTP method include:

- > The location of the disposal site is in a deep-sea canyon (Senunu Canyon), which is ideal for minimizing oxygen exposure and therefore the trace elements in the *tailings* will remain inert, preventing the potential acid rock drainage.
- > As the region is seismically active and have tropical weather pattern, the DSTP minimizes risks from earthquakes and torrential rainfall, which risks are frequently associated with large-scale onshore *tailings* dams.
- > Requires minimum land clearing.

01

02

03

04

05

06

07

Sistem DSTP beroperasi di bawah izin khusus yang dikeluarkan oleh KLHK. Sejak penerapannya, izin tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan pembaruan terbaru yang menegaskan bahwa perlindungan operasional secara efektif meminimalisasi dampak lingkungan. Persetujuan perluasan terbaru (Fase 8, Desember 2024) memungkinkan pembuangan hingga 100 juta ton *tailings* skering per tahun.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar berulang DSTP, AMMAN melakukan pemantauan rutin yang terdiri dari beberapa jenis di bawah ini:

- > **Pemantauan komposisi *tailings* sebelum dibuang:** Untuk memastikan kepatuhan terhadap lingkungan, kami terus memantau komposisi *tailings* sebelum dibuang, melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap sifat kimia dan fisika *tailings*. *Tailings* yang dibuang harus memenuhi beberapa standar kualitas yang ditetapkan dalam izin yang meliputi: parameter fisik, parameter kimia-logam terlarut, konsentrasi polutan total, toksikologi, dan teratogenisitas. Pemantauan limbah secara harian atau terus menerus dan survei kolom air laut setiap bulan dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada zat berbahaya yang dilepaskan melalui proses DSTP.
- > **Pemantauan distribusi *tailings*:** Sebaran *tailings* di ngarai bawah laut Senunu dikaji melalui studi laut dalam yang komprehensif (DSS) yang dilakukan setiap lima tahun sekali. DSS terbaru dimulai pada November 2023 bekerja sama dengan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan - Badan Riset dan Inovasi Nasional (ITSK-BRIN), KLHK, Kementerian ESDM, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Tahap 1, selesai pada tahun 2023, berfokus pada pengambilan sampel lingkungan, termasuk batimetri, oseanografi, profil air laut, dan studi plankton, sementara Tahap 2, selesai pada tahun 2024, memeriksa kondisi sedimen dan bentik.
- > **Inspeksi pipa secara rutin:** Sebagai bagian dari kepatuhan kami terhadap Persetujuan Teknis Pembuangan Limbah *Tailings*, kami melakukan inspeksi rutin terhadap sistem pipa pembuangan limbah *tailings*, dengan melibatkan para pemangku kepentingan seperti perwakilan dari KKP dan pemerintah daerah.
- > **Studi penelitian mengenai dampak lingkungan, kesehatan, dan sosial dari DSTP:** Penilaian internal kami dilengkapi dengan kajian ilmiah independen, audit kepatuhan, dan inspeksi yang dilakukan oleh berbagai ahli eksternal.

Pengelolaan *tailings* di Batu Hijau diawasi oleh *Site Director*, yang juga menjabat sebagai Kepala Teknik Tambang, untuk memastikan kepatuhan terhadap GIIP dalam operasi penambangan dan pengolahan. Direksi bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk pengawasan dan supervisi, sementara dukungan tambahan diberikan oleh departemen terkait sesuai dengan fungsi masing-masing.

[SASB EM-MM-540a.2]

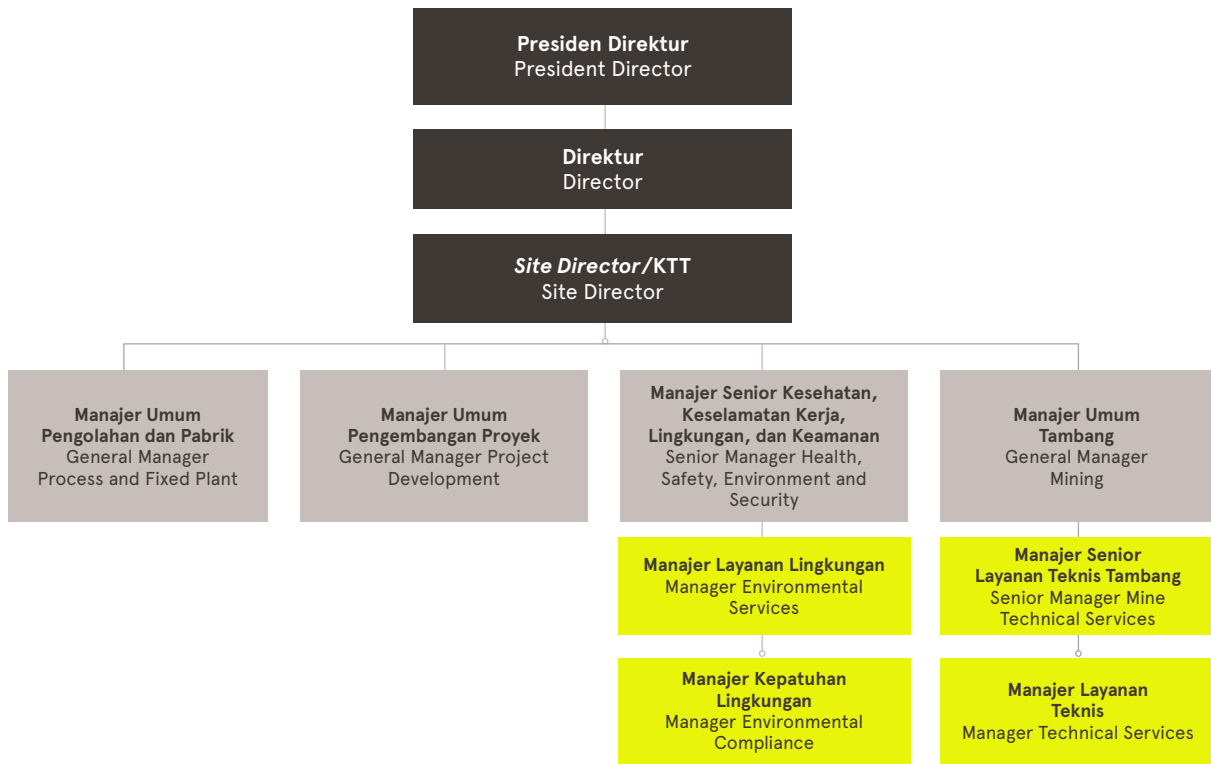
The DSTP system operates under a special permit issued by the MoEF. Since its implementation, the permit has been extended multiple times, with the latest updates confirming that operational safeguards effectively minimize environmental impact. The most recent expansion approval (Phase 8, December 2024) allows for the discharge of up to 100 million dry tonnes of tailings annually.

To ensure compliance with the recurring standards of DSTP, AMMAN conducts regular monitoring, consisting of several types below:

- > **Monitoring tailings composition before discharge:** To ensure environmental compliance, we continuously monitor the composition of tailings before discharge, making necessary adjustments to their chemical and physical properties. The discharged tailings must meet several quality standards prescribed on its permit that include: physical parameters, dissolved metal-chemical parameters, total pollutant concentration, toxicology, and teratogenicity. Daily or continuous effluent monitoring and monthly seawater column surveys are conducted to confirm that no harmful substances are released through the DSTP process.
- > **Tailings distribution monitoring:** The distribution of tailings in the Senunu submarine canyon is assessed through a comprehensive deep-sea study (DSS) conducted every five years. The latest DSS began in November 2023 in collaboration with the Institute of Science and Health Technology – National Research and Innovation Agency (ITSK-BRIN), the MoEF, MEMR, and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP). Phase 1, completed in 2023, focused on environmental sampling, including bathymetry, oceanography, seawater profiles, and plankton studies while Phase 2, completed in 2024, examined sediment and benthic conditions.
- > **Regular pipe inspection:** As part of our compliance with the Tailings Dumping Technical Approval, we conduct routine inspections of the tailings pipeline system, engaging stakeholders such as representatives from KKP and local governments.
- > **Research studies on environmental, health, and social impacts of DSTP:** Our internal assessments are supplemented by independent scientific studies, compliance audits, and inspections carried out by various external experts.

Tailings management at Batu Hijau is overseen by the Site Director, who also serves as the Mine Technical Head, ensuring compliance with GIIP in mining and processing operations. The Board of Directors is responsible for allocating adequate resources for oversight and supervision, while additional support is provided by relevant departments based on their respective functions.

[SASB EM-MM-540a.2]



01  
02  
03  
04  
05  
06  
07

### Kinerja Kami

### Our Performance

Nama fasilitas Facility name	DSTP
Lokasi Location	Proyek Batu Hijau, Ngarai Senunu dan Cekungan Lombok, terletak di sebelah barat daya Pulau Sumbawa. Batu Hijau Project, Senunu Canyon and Lombok Basin, situated southwest of Sumbawa Island.
Status kepemilikan Ownership status	Dimiliki dan dioperasikan oleh AMNT, anak perusahaan AMMAN. Owned and operated by AMNT, a subsidiary of AMMAN.
Status operasional Operational status	Aktif. Active.
Metode konstruksi Construction method	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Lainnya<sup>6</sup>.</li> <li>&gt; DSTP mencakup tangki deaerasi <i>tailings</i>, pipa darat sepanjang 6 km, pipa lepas pantai sepanjang 3,4 km dengan kedalaman pembuangan 125 meter mBSL. Sebagian besar <i>tailings</i> mengendap pada kedalaman 3000-4000 mBSL.</li> <li>&gt; Other<sup>6</sup>.</li> <li>&gt; The DSTP includes a tailings deaeration tank, 6 km onshore pipeline, and 3.4 km offshore pipeline with a discharge depth at 125 mBSL. Most tailings settle at 3000-4000 mBSL.</li> </ul>
Total pembuangan <i>tailings</i> maksimum yang diizinkan Maximum permitted storage capacity	Berdasarkan Persetujuan Teknis Pembuangan <i>Tailings</i> S.429/2023, jumlah pembuangan maksimum yang diizinkan adalah sebesar 100.000.000 ton kering per tahun, dengan laju alir pembuangan sebesar 330.000 ton kering per hari. As per Tailings Dumping Technical Approval S.429/2023, maximum permitted discharge of 100,000,000 dry tonnes per annum, with discharge flow of 330,000 dry tonnes per day.
Jumlah <i>tailings</i> yang dibuang saat ini Current amount of tailings discharged	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Total kumulatif <i>tailings</i> yang telah dibuang mencapai 940.448.502 ton (basis kering) hingga akhir 2024.</li> <li>&gt; Jumlah pembuangan sebesar 37.849.867 ton (basis kering) pada tahun 2024.</li> <li>&gt; 940,448,502 cumulative tonnes (dry basis) by the end of 2024.</li> <li>&gt; 37,849,867 tonnes (dry basis) in 2024.</li> </ul>
Klasifikasi konsekuensi Consequence classification	Tidak berlaku <sup>7</sup> . DSTP kami tidak memerlukan pembangunan bendungan <i>tailings</i> , sehingga menghilangkan risiko dan dampak terkait. Not applicable <sup>7</sup> . Our DSTP does not require the construction of a tailings dam, thus eliminating any associated risks and impacts.

<sup>6</sup> DSTP tidak tercakup dalam kategori metode konstruksi hilir, hulu, atau tengah menurut Dewan Internasional Tambang dan Logam (ICMM)  
DSTP does not fall into the construction method categories defined by the ICMM, i.e. downstream, upstream or centerline.

<sup>7</sup> Matriks Klasifikasi Konsekuensi di dalam Persyaratan 4.1 GISTM tidak berlaku untuk DSTP karena matriks tersebut memberikan konsekuensi dari kegagalan bendungan, yang bukan merupakan scenario relevan dalam pengelolaan *tailings* kami.  
The Consequence Classification Matrix outlined in the Global Industry Standard on Tailings Management (GISTM) Requirement 4.1 does not apply to DSTP as it provides consequences for dam failure, which is not a relevant scenario for our tailings management arrangements.

Nama fasilitas Facility name	DSTP
<p>Tanggal tinjauan teknis independen terbaru Date of most recent independent technical review</p>	<p>Tinjauan teknis independen terakhir dilakukan pada tahun 2022 oleh <i>Scottish Association for Marine Science</i> (SAMS) Enterprise dan Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation (CSIRO). Audit 5 tahunan dilakukan antara tahun 2020 dan 2023 oleh PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) atas nama KLHK. The latest independent technical review was conducted in 2022 by Scottish Association for Marine Science (SAMS) Enterprise and the Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation (CSIRO). A 5-yearly audit was conducted between 2020 and 2023 by PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) on behalf of MoEF.</p> <p>Pada bulan September 2024, kami juga menyelesaikan Quinquennial DSS dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Kemitraan dan KKP yang mengonfirmasi dan memetakan kembali pemodelan versus distribusi aktual dari <i>tailings plume</i> dan <i>footprint</i>, menilai kepatuhan terhadap standar kualitas air laut sesuai dengan izin pembuangan <i>tailings</i>, serta memvalidasi zona pencampuran dengan parameter tembaga (Cu) dan padatan tersuspensi total (TSS). In September 2024, we also completed the Quinquennial DSS with Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Kemitraan and KKP that confirms and remaps the modelling versus actual distribution of tailings plume and footprints, assess the compliance of seawater quality standards according to Tailings Dumping permit, as well as validating the mixing zone with copper (Cu) and total suspended solids (TSS) parameters.</p>
<p>Temuan material Material findings</p>	<p>Tidak ada ketidakpatuhan besar atau temuan teknis negatif yang material pada tahun 2020-2024. No major non-compliances or material negative technical findings in 2020-2024.</p>
<p>Langkah-langkah mitigasi Mitigation measures</p>	<p>Tidak berlaku. AMMAN beroperasi dengan kepatuhan yang ketat terhadap Persetujuan Teknis Pembuangan <i>Tailings</i> Pemerintah Indonesia S.219/2022 dan yang baru S.429/2023 dengan ruang lingkup Perluasan Pabrik. Not applicable. AMMAN operates in strict compliance with the Government of Indonesia's Tailings Dumping Technical Approval S.219/2022 and the new one S.429/2023 with the scope of Mill Expansion.</p>
<p>Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (EPRP) yang spesifik untuk lokasi tertentu Site-specific Emergency Preparedness and Response Plan (EPRP)</p>	<p>Ya. AMMAN memiliki dua jalur pipa <i>tailings</i> lepas pantai, satu jalur operasional dan satu jalur cadangan. Jika terjadi kebocoran di lepas pantai, kami menghentikan operasi dan beralih ke pipa cadangan sebelum melanjutkan kegiatan normal. Hal ini hanya terjadi satu kali selama operasi, yaitu pada tahun 2005. Pipa diperiksa setiap enam bulan sekali selama penghentian operasi singkat. Yes. AMMAN has two offshore tailings pipelines, one operational and one as a backup. If there is an offshore leak, we halt operations and switch to the backup pipeline before resuming normal activities. This has occurred only once during operations, in 2005. The pipeline is inspected every six months during a brief operation shutdown.</p> <p>Pada tahun 2024, kami melakukan simulasi darurat untuk kebocoran pipa dan tumpahan <i>tailings</i>, yang melibatkan karyawan PT AMNT dan pemangku kepentingan setempat, termasuk tokoh masyarakat, instansi pemerintah, dan penegak hukum. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, memastikan setiap peserta memahami peran mereka dalam mengelola tumpahan secara efektif dan memandu upaya pemulihan. In 2024, we conducted emergency simulation for pipeline leaks and tailings spills, bringing together PT AMNT employees and local stakeholders, including community leaders, government agencies, and law enforcement. The exercise aimed to enhance coordination, ensuring each participant understood their role in effectively managing spills and guiding recovery efforts.</p>

Catatan/Note:

Meskipun kami telah menyelaraskan praktik-praktik kami dengan aspek-aspek GISTM yang berlaku, beberapa persyaratan GISTM tertentu dikhususkan untuk penyimpanan *tailings* di darat dan tidak berlaku untuk DSTP.  
While we have aligned our practices with applicable aspects of GISTM, certain GISTM requirements are specific to terrestrial tailings storage and do not apply to DSTP.

[SASB EM-MM-540a.1]

Uraian/Description	2022	2023	2024
<p>Total <i>tailings</i> (ton berat kering) Total tailings (tonnes dry basis)</p>	40,242,758	35,923,855	37,849,868
<p>Produksi konsentrat (ton basis kering) Concentrate production (tonnes dry basis)</p>	792,892	541,893	755,083.0
<p>Intensitas <i>tailings</i> (<i>tailings</i>/konsentrat yang dihasilkan) Tailings intensity (tailings/concentrate produced)</p>	50.8	66.3	50.1

Pada tahun 2024, laju pembuangan *tailings* meningkat sejalan dengan tingginya tingkat produksi konsentrat, berbeda dengan penurunan laju pada tahun 2023 yang disebabkan terutama oleh curah hujan tinggi di awal tahun dan kebutuhan untuk mengolah bijih berkadar rendah dari stok penimbunan kami.

In 2024, tailings disposal rates increased in line with higher concentrate production levels in contrast with declined rate in 2023 which caused primarily due to heavy rainfall at the beginning of the year and the subsequent need to process lower-grade ore from our stockpile.

Kami terus melaksanakan EPRP (*Emergency Preparedness and Response Plan*) pada tahun 2024, yang dikembangkan melalui konsultasi yang luas, pemodelan risiko tumpahan *tailings*, serta pengujian rutin untuk memastikan efektivitasnya. EPRP ini diselaraskan dengan aspek GISTM yang relevan terhadap metode DSTP. Pendekatan kami dalam EPRP mencakup perancangan jalur pembuangan *tailings* cadangan di lepas pantai, inspeksi jalur pipa dua kali setahun, serta simulasi tahunan tanggap darurat *tailings* yang melibatkan karyawan internal, komunitas lokal, dan instansi pemerintah daerah. Pelatihan tahun ini terkait kebocoran pipa dan tumpahan *tailings* dilaksanakan pada Juni 2024. Selain itu, risiko dan upaya mitigasi yang berkaitan dengan *tailings* didokumentasikan dalam register risiko kami dan ditinjau secara berkala sebagai bagian dari strategi manajemen risiko yang lebih luas.

[SASB EM-MM-540a.3]

In 2024, we continued to implement our EPRP, which was developed through extensive consultation, tailings spill risks modelling, and regular testing to verify its effectiveness. This EPRP is aligned with aspects of GISTM that apply to DSTP. Our approach of EPRP includes designing a backup offshore tailings pipeline, conducting biannual pipeline inspection, and undertaking annual tailings emergency simulation for internal employees, local communities, and regional government agencies. This year's training on pipeline leaks and tailings spills took place in June 2024. Additionally, tailings-related risks and mitigation measures are documented in our risk register and periodically reviewed as part of our broader risk management strategy.

[SASB EM-MM-540a.3]

### Simulasi darurat *tailings*/Tailings emergency simulation

Pada bulan Juni 2024, kami melakukan simulasi darurat *tailings* terkait kebocoran pipa dan tumpahan ke lingkungan. Kegiatan ini melibatkan sekitar 50 peserta, termasuk karyawan dari departemen terkait di PT AMNT, anggota masyarakat setempat, dan perwakilan pemerintah daerah. Perwakilan dari Badan Lingkungan Hidup Sumbawa Barat juga bertindak sebagai salah satu penilai simulasi keadaan darurat.

Simulasi ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi di antara para pemangku kepentingan dan memastikan setiap pihak dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dalam penanggulangan dan pemulihan tumpahan. Aspek-aspek utama dari pelatihan ini termasuk menerapkan Sistem Komando Insiden, merespons dalam kerangka waktu yang sesuai dengan prosedur, menilai tingkat status darurat dan alarm, dan menutup kebocoran pipa dengan aman.

Kami mengevaluasi simulasi, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menerapkan langkah-langkah mitigasi jika diperlukan. Dari 21 kriteria penilaian—yang meliputi pengetahuan dan keterampilan, ketersediaan sarana dan prasarana, dan kepatuhan prosedur selama kebocoran pipa dan tumpahan lingkungan—lima aspek ditemukan tidak terpenuhi. Hal ini mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat selama keadaan darurat, mengikuti catatan administratif dan/atau prosedur tanggap darurat, dan menunjuk komandan di tempat kejadian. Untuk mengurangi kekurangan ini, kami telah mengambil tindakan korektif, termasuk meningkatkan kesadaran tentang peran komandan, memperkuat dokumentasi administratif, mensosialisasikan peningkatan APD, dan melakukan sosialisasi rencana manajemen keadaan darurat.

In June 2024, we conducted a tailings emergency simulation on pipeline leaks and environmental spills. The exercise brought together about 50 participants, including employees from relevant PT AMNT departments, local community members, and local government representatives. Representative from the Environmental Agency of West Sumbawa also acted as one of the emergency simulation evaluators.

The simulation aimed to strengthen coordination among stakeholders and to ensure each party could effectively carry out their responsibilities in spill response and recovery. Key aspects of the training included implementing the Incident Command System, responding within procedural timeframes, assessing emergency and alarm status levels, and safely sealing pipeline leaks.

We evaluated the simulation, identified areas for improvement, and implemented mitigation measures where needed. Out of 21 assessment criteria—covering knowledge and skills, availability of facilities and infrastructure, and procedural compliance during pipeline leaks and environmental spills—five aspects were found to be unmet. These include the proper use of personal protective equipment (PPE) during emergencies, following administrative records and/or response procedures, and appointing an on-scene commander. To mitigate these gaps, we have taken corrective actions, including raising awareness about the role of the commander, reinforcing administrative documentation, socializing PPE improvement, and socializing the emergency management plan.



## MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

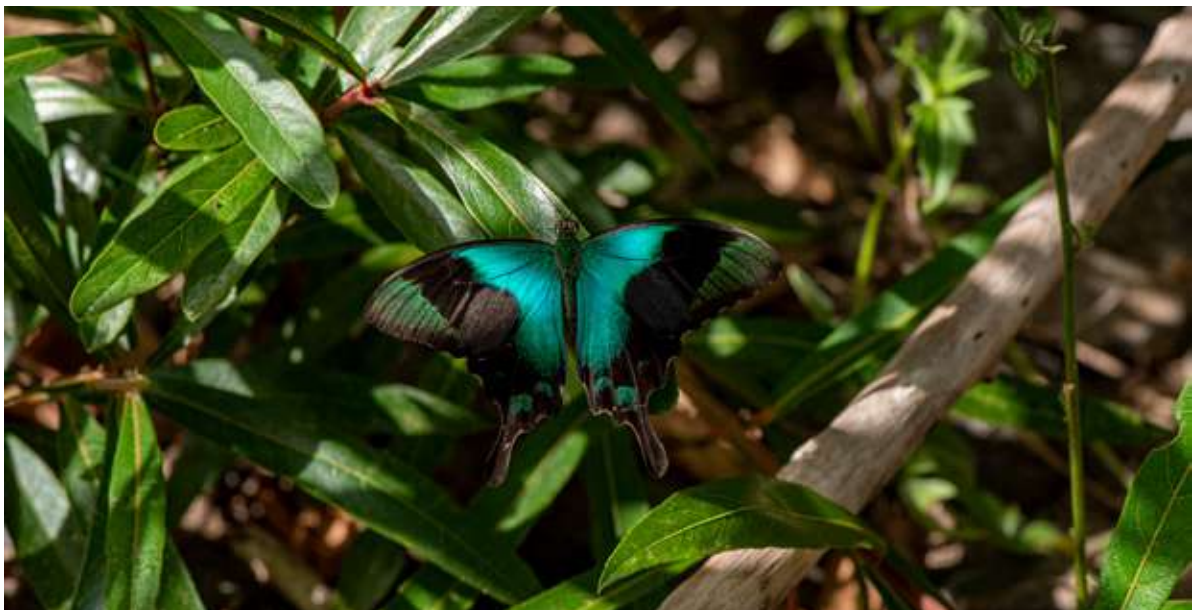
Proyek Batu Hijau terletak di bagian barat Kawasan Keaneekaragaman Hayati Wallacea, sebuah wilayah yang kaya akan keaneekaragaman hayati. Menyadari dampak lingkungan yang signifikan dari kegiatan pertambangan, seperti perubahan lanskap, penghilangan vegetasi, dan gangguan habitat, kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak tersebut melalui Standar Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati kami. Standar ini mengikuti pendekatan terstruktur dalam memahami dan mengurangi dampak terhadap keaneekaragaman hayati, yang terdiri dari tiga fase utama:

- > **Perencanaan dan Desain:** Kami mengidentifikasi standar peraturan, memetakan fitur-fitur biologis, dan mengembangkan Rencana Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (BMP). BMP kami berfokus pada mitigasi dampak potensial terhadap habitat dan spesies penting, termasuk yang terdaftar sebagai spesies genting atau kritis. Proses perencanaan dan desain selaras dengan praktik terbaik ICMM, *International Union for Conservation of Nature (IUCN)*, dan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES)* serta sesuai dengan UU No. 4 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018.
- > **Implementasi dan Pengelolaan:** Kami melaksanakan langkah-langkah konservasi dan sistem pemantauan, yang dipandu oleh Rencana Aksi Keaneekaragaman Hayati (BAP). Kami memastikan kepatuhan terhadap RKL/RPL Indonesia dan standar internasional. Pada tahun 2024, kami meningkatkan upaya pengolahan air dan konservasi.
- > **Pemantauan Kinerja:** Pemantauan berkelanjutan memastikan tujuan keaneekaragaman hayati terpenuhi. Kami melacak kesehatan spesies yang terancam punah dan habitatnya, sesuai dengan standar nasional dan global. Kami juga menggunakan data penginderaan jarak jauh dan pengecekan lapangan untuk terus memantau gangguan terhadap hutan yang disebabkan oleh kegiatan ekspansi kami. Pada tahun 2024, kami melihat adanya kemajuan dalam restorasi habitat dan pemulihan keaneekaragaman hayati.

## SAFEGUARDING BIODIVERSITY

The Batu Hijau Project is located on the western edge of the Wallacea Biodiversity Hotspot, a region rich in biodiversity. Recognizing the significant environmental impacts of mining, such as landscape alteration, vegetation removal, and habitat disruption, we are committed to minimizing these effects through our Biodiversity Management Standard. This standard follows a structured approach to understanding and mitigating biodiversity impacts, consisting of three key phases:

- > **Planning and Design:** We identify regulatory standards, map biological features, and develop our Biodiversity Management Plan (BMP). Our BMP focuses on mitigating potential impacts on critical habitats and species, including those listed as endangered or critically endangered. The planning and design process aligns with best practices of ICMM, International Union for Conservation of Nature (IUCN), and Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) and complies with Indonesia's Law No. 4 of 2009, MEMR Regulation No. 26 of 2018.
- > **Implementation and Management:** We execute conservation measures and monitoring systems, guided by the Biodiversity Action Plan (BAP). We ensure compliance with Indonesia's RKL/RPL and international standards. In 2024, we improved our water treatment and conservation efforts.
- > **Monitoring:** Ongoing monitoring ensures biodiversity objectives are met. We track the health of endangered species and its habitat, complying with national and global standards. We are also using remote sensing data and ground truthing to continuously monitor forest disturbance caused by our expansion activities. In 2024, we saw progress in habitat restoration and biodiversity recovery.



Pendekatan kami mengikuti hierarki mitigasi—pertama-tama menghindari, kemudian meminimalisasi, dan terakhir mengimbangi dampak bila diperlukan. Strategi ini bertujuan untuk mendapatkan “net gain/keuntungan bersih” pada habitat kritis dan “no net loss/tidak ada kerugian bersih” pada habitat dan spesies alami.

Our approach follows the mitigation hierarchy—first avoiding, then minimizing, and lastly offsetting impacts when necessary. The strategy aims for a “net gain” in critical habitats and “no net loss” in natural habitats and species.

### Urutan Preferensi Menurun Decreasing Order of Preference

Urutan Preferensi Menurun Decreasing Order of Preference	<b>HINDARI AVOID</b>	Upaya yang dilakukan untuk mencegah dampak merugikan. Measures taken to avoid adverse impacts.	Pendekatan gangguan lahan secara selektif menghasilkan tingkat gangguan yang efisien, yaitu sebesar 15,4% dari total lahan yang diizinkan hingga tahun 2024. Selective land disturbance approach, resulting in an efficient disturbance of 15.4% of the total permitted land up to 2024.
	<b>MINIMALKAN MINIMIZE</b>	Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan atau mengurangi durasi, intensitas, dan/atau cakupan dampak yang tidak memungkinkan untuk sepenuhnya dihindari. Measures taken to minimize or reduce the duration, intensity and/or extent of any impacts that are not feasibly avoidable.	Meminimalkan durasi dan luas area lahan yang terdampak melalui reklamasi secara bersamaan, serta meminimalkan volume air yang terpengaruh dengan membangun saluran pengalihan air bersih. Minimize the duration and area of disturbed land by conducting concurrent reclamation, minimize the volume of impacted water by constructing clean water diversion channel.
	<b>PULIHKAN RESTORE</b>	Upaya yang dilakukan untuk memitigasi atau memulihkan dampak di lokasi yang tidak dapat dihindari atau diminimalkan. Measures taken to mitigate or restore any impacts on site that cannot be avoided or minimized.	Reklamasi secara luas. Extensive reclamation.
	<b>PENYEIMBANGAN OFFSET</b>	Upaya yang dilakukan untuk memberikan kompensasi atas dampak sisa yang signifikan dan tidak dapat dihindari, diminimalkan, maupun dipulihkan di lokasi. Measures taken to compensate for any significant residual impacts that cannot be avoided, minimized, or restored on site.	Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS), Program Konservasi Gili Balu, Program Sekolah Mangrove, Program Konservasi Penyu Laut. Watershed rehabilitation. Gili Balu Conservation Program, Mangrove School Program, and Sea Turtle Conservation Program.

[SASB EM-MM-160a.1]

[SASB EM-MM-160a.1].

### Kinerja Kami

Seluruh cadangan terbukti dan terkira (100%) di dalam Proyek Batu Hijau dan Elang terletak di dekat kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk cagar alam, kawasan lindung, dan habitat bagi spesies yang terancam punah. Menurut Daftar Merah Spesies Terancam Punah IUCN, spesies Kritis (*Critically Endangered/CR*) dianggap menghadapi risiko kepunahan yang sangat tinggi di alam liar, sementara spesies Genteng (*Endangered/En*) dianggap menghadapi risiko kepunahan yang sangat tinggi di alam liar. Wilayah sekitar Batu Hijau sangat penting karena merupakan rumah bagi beberapa spesies endemik, yang semakin menggarisbawahi pentingnya ekologi daerah tersebut.

### Our Performance

All proven and probable reserves (100%) within the Batu Hijau and Elang Projects are located near areas of high biodiversity value, including nature reserves, protected, and habitats for endangered species. According to the IUCN Red List of Threatened Species, critically endangered (CR) species are considered to be facing an extremely high risk of extinction in the wild, while endangered (En) species are considered to be facing a very high risk of extinction in the wild. The surrounding region of Batu Hijau is particularly significant as it is home to several endemic species, further underscoring the ecological importance of the area.

Nama lokasi penambangan Name of mining site	Persentase area tambang yang berdekatan dengan kawasan konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah. Percentage of mining site near protected conservation area or endangered species habitat	Tingkat Cadangan (% kandungan logam) Reserves grade (% metal content)		Spesies yang terancam punah (status IUCN) teridentifikasi di dekat area tambang Endangered species (IUCN status) identified near mining site
		Terbukti Proved	Terkira Probable	
Batu Hijau Batu Hijau	Sebanyak 100% area tambang berada kurang dari 5 km dari kawasan konservasi dan habitat spesies yang terancam punah. 100% of mining site are less than 5 km from conservation area and endangered species habitat	Cu 0.39% Au 0.39 g/t Ag 1.17 g/t	Cu 0.36% Au 0.29 g/t Ag 0.98 g/t	a. Elang Flores (Kritis) b. Kakatua-kecil jambul-kuning (Kritis) c. Tiong Flores (Genting) d. Perkici dada-merah (Genting) e. Anis Kembang (Genting)
Proyek Elang Elang Project	100% dari lokasi tambang yang diusulkan berada kurang dari 5 km dari kawasan yang ditetapkan sebagai Hutan Lindung oleh KLHK. 100% of proposed mining site is less than 5 km from areas designated as Protected Forest by MoEF.	Cu 0.35% Au 0.35 g/t Ag 1.00 g/t	Cu 0.27% Au 0.29 g/t Ag 0.94 g/t	a. Flores (Kritis) b. Kakatua-kecil jambul-kuning (Kritis) c. Tiong Flores (Genting)  a. Flores Hawk-eagle (CR) b. Yellow-crested Cockatoo (CR) c. Tenggara Hill Myna (EN)

**Catatan/Note:**

- Tingkat cadangan didasarkan pada estimasi cadangan yang sesuai dengan JORC pada tanggal 31 Desember 2024./The reserve grade is based on our JORC compliant reserves estimate as of December 31, 2024.
- Menurut Daftar Merah Spesies Terancam IUCN, spesies Kritis (Critically Endangered - CR) dianggap menghadapi risiko kepunahan yang sangat tinggi di alam liar, sedangkan spesies Genting (Endangered - EN) dianggap menghadapi risiko kepunahan yang sangat tinggi di alam liar./According to the IUCN Red List of Threatened Species, Critically Endangered (CR) species are considered to be facing an extremely high risk of extinction in the wild, while Endangered (EN) species are considered to be facing a very high risk of extinction in the wild.

[SASB EM-MM-160a.3]

Area konsesi kami berdekatan dengan beberapa lokasi hutan lindung yang ditetapkan oleh KLHK dan habitat spesies yang terancam punah:

- > Cagar Alam Jereweh, yang berdekatan dengan lokasi Batu Hijau;
- > Cagar Alam Pedauh, yang terletak sekitar 4 km dari Batu Hijau;
- > Taman Wisata Alam Danau Rawa Taliwang, yang terletak sekitar 22 km dari Batu Hijau.

Selain itu, area konsesi kami juga berada di dalam Kawasan Keanekaragaman Hayati dan Burung Penting (*Important Bird and Biodiversity Area/IBA*) Tatar Sepang, di mana berbagai jenis burung yang bermigrasi terlihat. Kawasan konservasi laut terdekat adalah Kawasan Konservasi Taman Pulau Kecil (TPK) Gili Balu seluas 6.728 hektar, yang terletak sekitar 40 km dari Batu Hijau, dan Taman Pesisir (TP) Penyu Tatar Sepang-Lunyuk yang saat ini masih dalam tahap pengusulan.

Menyadari kekayaan keanekaragaman hayati di lokasi proyek dan sekitarnya, tahun ini kami tetap berkomitmen untuk melakukan upaya restorasi dan pemantauan untuk melindungi spesies yang terancam punah dan hampir punah. Pendekatan kami terus mengikuti hirarki mitigasi—memprioritaskan penghindaran dampak buruk terhadap kawasan keanekaragaman hayati yang bernilai tinggi ini,

Our concession area is in close proximity to several protected forest locations designated by MoEF and endangered species habitat:

- > Jereweh Nature Reserve, which is adjacent to the Batu Hijau site;
- > Pedauh Nature Reserve, located approximately 4 km from Batu Hijau;
- > Danau Rawa Taliwang Nature Recreation Park, situated around 22 km from Batu Hijau.

Additionally, the concession area falls within the Tatar Sepang Important Bird Area (IBA), where a variety of migratory species have been sighted. The nearest marine protected area is the 6,728-hectare Taman Pulau Kecil (TPK) Gili Balu Conservation Area, located approximately 40 km from Batu Hijau, and Taman Pesisir (TP) Penyu Tatar Sepang-Lunyuk which is currently still designated as a proposed conservation area.

Acknowledging the rich biodiversity value of our project site and its surroundings, this year we remain committed to conduct restoration and monitoring efforts to protect the critically endangered and endangered species. Our approach continues to follow the mitigation hierarchy—prioritizing avoidance of any adverse impacts on these high-value biodiversity areas, minimizing disturbances



meminimalisasi gangguan yang tidak dapat dihindari, dan sebagai upaya terakhir, mengimbangi dampak yang tersisa. Tahun ini kami juga memperkuat kolaborasi dalam upaya konservasi dengan mengajukan proposal nota kesepahaman (MOU) dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) NTB. Nota Kesepahaman periode 2025-2029 mencakup inisiatif konservasi untuk Spesies Burung Penting, Penyu, Rusa Jawa, serta program penelitian dan pendidikan yang lebih luas. Komponen utama dari inisiatif ini mencakup penyelarasan visi dan tindakan dalam mengelola sumber daya keanekaragaman hayati di Sumbawa Barat.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap PS6 IFC, di tahun 2024 kami melakukan proses pengimplementasian rekomendasi hasil studi ESDD tahun 2022. Salah satu tindakan utama adalah memulai Penilaian Habitat Kritis (CHA) yang sedang berlangsung. Dijadwalkan selesai pada tahun 2025, CHA menggunakan Alat Penilaian Keanekaragaman Hayati Terpadu (IBAT) dan Area Analisis yang Sesuai Secara Ekologis, serta berkolaborasi dengan para ahli dari pihak ketiga. Temuan-temuannya akan menyempurnakan BMP yang ada dengan meningkatkan identifikasi spesies yang dilindungi atau terancam punah dan habitatnya.

[OJK F.9] [OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

Pada tahun 2024, pembukaan lahan di blok operasi produksi Batu Hijau mencakup area seluas 106,97 hektar. Pembukaan lahan ini dilakukan untuk mengakomodasi penimbunan batuan buangan, fasilitas pendukung, dan pengembangan infrastruktur penting sebagai bagian dari perluasan proyek. Selain itu, pembukaan lahan juga dilakukan di tiga blok eksplorasi yaitu Elang, Rinti, dan Lampui seluas 20,27 hektar, sehingga total pembukaan lahan untuk keempat blok tersebut mencapai 127,24 hektar sepanjang tahun ini. Perusahaan juga telah menerima persetujuan dari Kementerian ESDM pada tahun 2024 untuk membuka kembali 8,45 hektar lahan reklamasi, yang diperlukan untuk pembangunan saluran pengalihan air bersih dari Sejong East Dump.

where avoidance is not possible, and, as a last resort, offsetting any residual impacts. This year we also strengthened our collaboration on conservation measures by submitting a Memorandum of Understanding (MoU) proposal to Natural Resources Conservancy Agency (BKSDA) NTB. The MoU, covering the period from 2025 to 2029, encompasses conservation initiatives for Important Bird Species, Sea Turtles, Javan Deer, and broader research and education programs. A key component of this initiative includes alignment of vision and actions in managing biodiversity resources in West Sumbawa.

To ensure compliance with the IFC PS6, in 2024 we are in the process of implementing recommendations from the ESDD conducted in 2022. One of the key actions is initiating the ongoing Critical Habitat Assessment (CHA). Scheduled for completion in 2025, the CHA employs the Integrated Biodiversity Assessment Tools (IBAT) and the Ecological Appropriate Area of Analysis, while collaborating with third-party subject matter experts. The findings will further refine the existing BMP by improving the identification of protected or endangered species and their habitat.

[OJK F.9] [OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

In 2024, land clearing in the Batu Hijau production operation block covered an area of 106.97 hectares. This land clearing was undertaken to accommodate waste rock stockpiles, supporting facilities, and essential infrastructure development as part of the project expansion. Additionally, land clearing also conducted in the three exploration blocks of Elang, Rinti, and Lampui with a total of 20.27 hectares, giving the overall land clearing total for all four blocks during the year amounted to 127.24 hectares. The Company has also received approval from MEMR in 2024 to reopen 8.45 hectares of reclaimed land, required for the construction of a clean water diversion channel from Sejong East Dump.



Untuk meminimalisasi dampak pembukaan lahan, Perusahaan melakukan reklamasi untuk memulihkan area yang terganggu dan mendorong pemulihan ekosistem. Pada tahun 2024, upaya reklamasi berhasil mencakup 79,57 hektar, mencapai 100% dari rencana reklamasi yang disetujui pemerintah. AMMAN juga telah menerapkan langkah-langkah reklamasi sementara dan pengendalian erosi di 15,23 hektar lokasi pembangunan infrastruktur yang telah dinonaktifkan di dalam area proyek untuk mengurangi erosi dan menjaga kualitas air permukaan. Upaya pengendalian erosi tersebut meliputi perataan tanah, pengelolaan tanah lapisan atas, pemasangan *coconet* dan ijuk, penyemaian air, dan penanaman spesies pohon asli.

Selain upaya reklamasi, kami juga melakukan kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai sebagai bagian dari kewajiban PTAMNT selaku pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) untuk meningkatkan nilai fungsional daerah aliran sungai yang terdegradasi. Sejak tahun 2022 hingga 2023, total 713,61 hektar lahan DAS telah berhasil direhabilitasi. Pada tahun 2024, upaya rehabilitasi DAS terus berlanjut, namun total area yang dipulihkan masih dalam proses pengkajian.

[OJK F.9]

To minimize impacts of the land clearing, the Company implements reclamation to restore disturbed areas and promote ecosystem recovery. In 2024, reclamation efforts successfully covered 79.57 hectares, achieving 100% of the government-approved reclamation plan. AMMAN has also implemented temporary reclamation and erosion control measures across 15.23 hectares of decommissioned infrastructure development sites within the project area to mitigate erosion and preserve surface water quality. The erosion control efforts include land grading, topsoil management, the installation of *coconets* and thatch, hydroseeding, and the planting of native tree species.

In addition to reclamation efforts, we also undertake watershed rehabilitation activities as part of PTAMNT's obligation as a holder of the Forest Area Utilization Approval (PPKH) to enhance the functional value of degraded watersheds. From 2022 to 2023, a total of 713.61 hectares of watershed land has been successfully rehabilitated. In 2024, watershed rehabilitation efforts are continuing; however, the total area restored is still under assessment.

[OJK F.9]

**Program Konservasi Gili Balu**  
**Gili Balu Conservation Program**

Sejak tahun 2010, kami telah berkolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah setempat untuk melindungi ekosistem Gili Balu, sebuah kawasan konservasi laut yang meliputi delapan pulau kecil di Kenawa, Kabupaten Sumbawa Barat. Dengan luas 5.845 hektar, kawasan ini merupakan rumah bagi beragam biota laut dan habitat penting. Upaya konservasi kami berfokus pada pembangunan pembibitan *mangrove*, peternakan lamun, dan modul terumbu karang buatan.

Menyadari keindahan alam dan pentingnya ekologi di kawasan ini, kami bertujuan untuk mengintegrasikan konservasi dengan rekreasi dan pariwisata yang berkelanjutan, dengan melibatkan penduduk dan pengunjung dalam pengelolaan lingkungan. Untuk lebih memperkuat inisiatif ini, AMMAN meresmikan kemitraan lima tahun dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022. Kemitraan ini mencakup berbagai kegiatan strategis, termasuk memantau, melindungi, dan merehabilitasi populasi ikan dan habitat laut seperti terumbu karang, padang lamun, dan *mangrove*.

Melalui upaya-upaya ini, program kami secara langsung berkontribusi pada SDG 14 dengan melestarikan keanekaragaman hayati laut dan mempromosikan praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, kami memproduksi 50 modul transplantasi karang dan membudidayakan lebih dari 2.500 bibit *mangrove* di Gili Balu, yang berkontribusi pada restorasi ekologi dan pertumbuhan pariwisata di wilayah tersebut.

[OJK F.10]

Since 2010, we have collaborated with the local community and government to safeguard the ecosystems of Gili Balu, a marine conservation area encompassing eight small islands in Kenawa, West Sumbawa Regency. Spanning 5,845 hectares, this area is home to diverse marine life and critical habitats. Our conservation efforts focus on the establishment of mangrove nursery, seagrass ranch, and artificial coral reef modules.

Recognizing the site's natural beauty and ecological significance, we aim to integrate conservation with sustainable recreation and tourism, engaging both residents and visitors in environmental stewardship. To further strengthen these initiatives, AMMAN formalized a five-year partnership with West Nusa Tenggara's Marine and Fisheries Agency in 2022. This partnership encompasses a range of strategic activities, including monitoring, protecting, and rehabilitating fish populations and marine habitats such as coral reefs, seagrass beds, and mangroves.

Through these efforts, our program directly contributes to SDG 14 by conserving marine biodiversity and promoting sustainable fishing practices. In 2024, we produced 50 coral transplantation modules and cultivated more than 2,500 mangrove propagules in Gili Balu, contributing to the region's ecological restoration and tourism growth.

[OJK F.10]

**Perlindungan Penyu**  
**Sea Turtle Protection**

Kami berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dan BKSDA NTB untuk melindungi penyu yang terancam oleh perdagangan ilegal. Inisiatif ini berfokus pada konservasi semua spesies penyu yang teridentifikasi di Sumbawa Barat, yaitu Penyu Sisik, Penyu Hijau, Penyu Lekang dan Penyu Belimbing.

Sebagai bagian dari Program Konservasi Penyu, pada tahun 2024 saja kami telah berhasil melepaskan 5.078 Tukik Penyu, termasuk Penyu Hijau, Penyu Sisik dan Penyu Lekang ke perairan Sumbawa Barat. Secara kumulatif, kami telah melepaskan total 61.925 ekor penyu sejak awal program. Penyu Lekang dan Penyu Belimbing yang telah menjadi langka dalam beberapa tahun terakhir, kini dilaporkan telah kembali ke habitat aslinya. Selain itu, program ini juga melakukan pendidikan konservasi berbasis masyarakat dan memetakan lokasi-lokasi peneluran penyu di seluruh wilayah untuk meningkatkan upaya perlindungan jangka panjang.

[OJK F.10]

We are collaborating with the West Sumbawa Regency Government and BKSDA NTB to safeguard sea turtles threatened mainly by illegal trade. This initiative focuses on the conservation of all sea turtles species identified in West Sumbawa: Hawksbill sea turtle, green sea turtle, Olive Ridley sea turtle, and Leatherback sea turtle.

As part of the Sea Turtle Conservation Program, in 2024 alone we have successfully released 5,078 sea turtle hatchlings, including Green, Hawksbill, and Olive Ridley sea turtles, into the waters of West Sumbawa. Cumulatively, we have released a total of 61,925 sea turtles since the beginning of the program. Olive Ridley and Leatherback sea turtles, which have become rare in recent years, are now being reported as returning to their natural habitats. Additionally, the program has conducted community-based conservation education and mapped sea turtle nesting sites across the region to enhance long-term protection efforts.

[OJK F.10]

01

02

03

04

05

06

07

### Sekolah Mangrove Mangrove School

Sekolah *Mangrove* merupakan salah satu inisiatif prioritas AMMAN yang bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum lokal di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Labuhan Lalar, dengan fokus khusus pada ekosistem *mangrove*. Bekerja sama dengan pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait, AMMAN mendukung implementasi kurikulum khusus ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konservasi *mangrove*.

Kegiatan utama dalam program ini termasuk memperkenalkan siswa pada ekosistem *mangrove*, membangun pembibitan, melakukan inisiatif penanaman bersama, upaya penanaman kembali, pemeliharaan dan pemantauan rutin, serta menyelenggarakan program dan kegiatan aksi lingkungan.

Pada akhir tahun 2024, sebanyak 5.000 bibit *mangrove* telah ditanam secara bertahap di area seluas 5.000 m<sup>2</sup>. Inisiatif ini melibatkan 500 peserta, termasuk siswa dari SDN Labuhan Lalar, perwakilan pemerintah daerah, anggota masyarakat, dan karyawan AMMAN. Sebagai bagian dari program ini, sebuah sesi pelatihan khusus diadakan untuk para guru, yang dihadiri oleh 26 guru dan dua instruktur nasional, untuk mendukung integrasi kurikulum yang berfokus pada *mangrove*. Selain itu, kegiatan pemantauan yang sedang berlangsung juga dilakukan, termasuk inspeksi lokasi penanaman dan pembibitan, serta penilaian pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup *mangrove*.

[OJK F.10]

The Mangrove School is one of AMMAN's priority initiatives aimed at integrating environmental education into the local curriculum at public primary school (SDN) Labuhan Lalar, with a specific focus on mangrove ecosystems. In collaboration with the school and relevant stakeholders, AMMAN supports the implementation of this specialized curriculum to enhance students' understanding of mangrove conservation.

Key activities under this program include introducing students to mangrove ecosystems, establishing nurseries, conducting joint planting initiatives, replanting efforts, regular maintenance and monitoring, as well as organizing environmental action programs and activities.

By the end of 2024, a total of 5,000 mangrove seedlings had been planted gradually across a 5,000 m<sup>2</sup> area. This initiative involved 500 participants, including students from SDN Labuhan Lalar, local government representatives, community members, and employees of AMMAN. As part of the program, a specialized training session was conducted for teachers, attended by 26 teachers and two national instructors, to support the integration of a mangrove-focused curriculum. Furthermore, ongoing monitoring activities are in place, including site inspections of both planting and nursery areas, as well as assessments of mangrove growth and survival rates.

[OJK F.10]

## MELINDUNGI KUALITAS UDARA

Polusi udara yang dihasilkan dari ekstraksi mineral dan kegiatan terkait dapat memberikan dampak lingkungan yang berkepanjangan dan menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan bagi tenaga kerja dan masyarakat sekitar jika tidak dikelola dengan baik. Untuk mengatasi tantangan ini, kami berkomitmen untuk mengelola dampak operasi kami terhadap kualitas udara yang selanjutnya diwujudkan dalam Standar Pengelolaan Mutu Udara. Standar ini menguraikan pendekatan terstruktur yang mencakup kebisingan, getaran, debu yang terbawa angin, bau, dan udara ambien, serta pengelolaan emisi gas rumah kaca yang terdiri dari tiga fase:

### 1. Perencanaan dan Rancangan:

Langkah pertama dalam mengelola kualitas udara adalah mencegah pelepasan polutan pada sumbernya. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi dan peralatan canggih yang sesuai dengan peraturan dan praktik terbaik yang diperbarui. Kami menggunakan pemodelan dan dokumentasi untuk memastikan kontrol dan pemantauan kualitas udara yang komprehensif selama masa proyek.

### 2. Implementasi dan Pengelolaan:

Selama tahap operasional, kami menerapkan langkah-langkah pengendalian, seperti peralatan pengurangan emisi, untuk memastikan bahwa setiap emisi yang tidak dapat dicegah dijaga agar tetap berada dalam standar peraturan dan internal.

### 3. Pemantauan Kinerja:

Kami memantau kualitas udara dalam berbagai kondisi, termasuk skenario rutin, non-rutin, dan skenario yang tidak direncanakan. Sistem ini memungkinkan kami untuk melacak tingkat emisi dan mengambil tindakan korektif ketika ambang batas terlampaui. Inspeksi dan audit rutin, yang dilakukan oleh personel yang berkualifikasi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan kualitas udara setempat.

## PROTECTING AIR QUALITY

Air pollution resulting from mineral extraction and associated activities can have lasting environmental impacts and pose significant health risks to both our workforce and neighboring communities if not properly managed. To address these challenges, we are committed to manage the impacts of our operation to the air quality which is further embodied in our Air Quality Management Standard. The standard outlines a structured approach covering noise, vibrations, fugitive dust, odors and ambient air as well as greenhouse gas emissions management which consists of three phases:

### 1. Planning and Design:

The first step in managing air quality is preventing pollutant release at its source. This involves adopting advanced technologies and equipment that comply with updated regulations and best practices. We use modeling and documentation to ensure comprehensive air quality control and monitoring throughout the life of the project.

### 2. Implementation and Management:

During the operational phase, we deploy control measures, such as emission-reduction equipment, to ensure that any emissions that cannot be prevented are kept within regulatory and internal standards.

### 3. Performance Monitoring:

We monitor air quality under various conditions, including routine, non-routine, and unplanned scenarios. This system enables us to track emission levels and take corrective actions when thresholds are exceeded. Regular inspections and audits, conducted by qualified personnel, ensure compliance with local air quality regulations.

Dokumen Standar Baku Mutu Emisi Udara kami menetapkan batas emisi yang dapat diterima untuk operasi kami, berdasarkan peraturan pemerintah dan standar internasional. Ambang batas internal ini sering kali lebih ketat daripada persyaratan peraturan, sehingga memberi kami indikator awal untuk mengambil tindakan pencegahan. Jika tingkat emisi melebihi batas yang ditetapkan, kami segera mengambil tindakan korektif.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, AMMAN telah membentuk Tim Bersertifikat Emisi yang terutama berfokus pada manajemen kualitas udara dan juga menangani emisi gas rumah kaca. Tim ini terdiri dari:

- > Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) – bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pencemaran udara, mengembangkan strategi pengendalian, dan mengawasi upaya pengurangan emisi.
- > Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU) – bertanggung jawab atas pengoperasian, pemantauan, dan pemeliharaan peralatan pengendalian pencemaran udara untuk memastikan kinerja yang optimal.

Strategi Pengurangan Emisi 2021-2025 kami, yang saat ini masih dalam proses penyempurnaan, menguraikan serangkaian inisiatif pengurangan emisi dalam hal efisiensi energi, optimalisasi sumber daya, penggunaan energi terbarukan, dan pemantauan yang lebih baik. Strategi ini dirancang dengan metodologi, target, dan rencana anggaran yang jelas serta ditinjau ulang setiap tiga tahun.

## Kinerja Kami

Pengungkapan Disclosure	Unit Pengukuran Unit of Measurement	2022	2023	2024
Karbon monoksida (CO) Carbon monoxide (CO)	Ton Tonnes	359.28	406.1	828.57
Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ) Nitrogen oxide (NO <sub>x</sub> )	Ton Tonnes	6,628.08	6,782.69	8,678.52
Sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ) Sulfur oxide (SO <sub>x</sub> )	Ton Tonnes	1,185.58	1,047.01	1,175.06
Materi partikulat (PM10) Particulate matter (PM10)	Ton Tonnes	387.09	483.07	630.55
Merkuri (Hg) Mercury (Hg)	Ton Tonnes	0.001	0.042	0.036
Timbal (Pb) Lead (Pb)	Ton Tonnes	<0.001	<0.001	<0.001

[SASB EM-MM-120a.1]

Catatan/Note:

- a. Data di atas hanya terkait dengan AMNT sesuai dengan persyaratan, data tersebut mencakup emisi dari pembangkit listrik tenaga batu bara dan pembangkit listrik tenaga diesel yang juga memasok listrik ke smelter (AMIN) dan proyek perluasan. While the above data pertains only to AMNT. In accordance with requirements, they capture emissions from coal and diesel power plants that also supply electricity to the smelter (AMIN) and the expansion project.
- b. Emisi CO pada tahun 2022 dan 2023 telah disajikan ulang karena adanya perbaikan dalam penelusuran data. Hal ini sesuai dengan metode 2024. CO emissions in 2022 and 2023 have been restated due to improvements in data tracking. These align with 2024 method.

Our Air Emission Quality Standards document defines acceptable emission limits for our operations, based on government regulations and international standards. These internal thresholds are often stricter than the regulatory requirements, providing us with early indicators to take preventive measures. Should any emission levels exceed the defined limits, we take immediate corrective actions.

To ensure effective implementation, AMMAN has established an Emission Certified Team primarily focused on air quality management while also addressing greenhouse gas emissions. This team consists of:

- > Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) – responsible for ensuring compliance with air pollution regulations, developing control strategies, and overseeing emission reduction efforts.
- > Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU) – responsible for the operation, monitoring, and maintenance of air pollution control equipment to ensure optimal performance.

Our 2021–2025 Emission Reduction Strategy, currently under refinement, outlines a set of emission reduction initiatives on energy efficiency, resource optimization, renewable energy adoption, and enhanced monitoring. It is designed with clear methodologies, targets, and budget plans and undergoes a review every three years.

## Our Performance

- c. Emisi NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, PM10 pada tahun 2022 dan 2023 telah disajikan kembali dengan memasukkan emisi dari sumber bergerak, selain emisi dari pembangkit listrik tenaga diesel, pembangkit listrik tenaga batu bara, generator, dan insinerator. Hal ini sesuai dengan metode tahun 2024.  
NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, PM10 emissions in 2022 and 2023 have been restated to include emissions from mobile sources, in addition with emissions from diesel power plant, coal power plant, generator, and incinerator. These align with 2024 method.
- d. Emisi PM dari kegiatan peledakan tidak diukur, mengingat jauhnya lokasi dari pemukiman penduduk.  
PM emissions from the blasting activities are not measured, given the distance of the location from local communities.
- e. PM10 mencakup PM2.5 dan PM10.  
PM10 includes PM2.5 and PM10.
- f. Emisi Hg berasal dari insinerator dan pembangkit listrik tenaga batu bara. Terdapat kesalahan ketik pada laporan emisi Hg tahun 2022 yang dilaporkan pada laporan keberlanjutan sebelumnya (<0,001). Tahun ini, nilai tersebut telah dikoreksi menjadi 0,001.  
Hg emissions are sourced from incinerator and coal power plant. A typographical oversight was identified in the reported 2022 Hg emissions in previous sustainability reports (<0.001). This year, the value has been corrected to 0.001.
- g. Emisi Pb bersumber dari insinerator.  
Pb emissions are sourced from incinerator.
- h. Emisi dari pembangkit listrik tenaga diesel, genset, dan insinerator diukur melalui pengujian manual secara langsung, sedangkan emisi dari pembangkit listrik tenaga batu bara dimonitor dengan menggunakan sistem pemantauan emisi berkelanjutan (CEMS). Emisi dari sumber bergerak dihitung dengan menggunakan metodologi berjenjang mengikuti Buku Panduan Inventarisasi Emisi Polutan Udara dari *European Environment Agency*.  
Emissions from diesel power plant, generator, and incinerator are measured through direct manual testing, while emissions from coal-fired power plants are monitored using the continuous emission monitoring system (CEMS). Emissions from mobile sources are calculated using a tiered methodology following the European Environment Agency's Air Pollutant Emission Inventory Guidebook.
- i. Tidak ada persyaratan dari OJK untuk memantau senyawa organik yang mudah menguap (VOC).  
There is no requirement from the OJK to monitor volatile organic compounds (VOCs).

[SASB EM-MM-120a.1]

Pada tahun 2024, emisi CO, NO<sub>x</sub>, dan PM10 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023, sementara emisi SO<sub>x</sub> relatif stabil. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya konsumsi energi dan emisi yang lebih tinggi yang diperlukan untuk mendukung perluasan lingkup bisnis dan operasional Perusahaan.

Untuk memitigasi peningkatan ini, kami terus mengeksplorasi dan melakukan inisiatif untuk mengendalikan emisi sesuai dengan Strategi Pengurangan Emisi 2021–2025. Contoh inisiatif yang dilakukan pada tahun 2024 adalah pemanfaatan PLTS Sumbawa dan pengembangan CCPP untuk menghasilkan listrik dengan emisi yang lebih rendah. Pembahasan lebih lanjut mengenai detail inisiatif pengurangan emisi dapat dilihat pada Bab Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca dan Mempromosikan Efisiensi Energi.

Data emisi merkuri dari PLTU baru tersedia sejak November 2022. Hal ini menjelaskan peningkatan emisi merkuri yang dilaporkan pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

[SASB EM-MM-120a.1]

In 2024, emissions of CO, NO<sub>x</sub>, and PM10 saw a significant increase compared to levels in 2022 and 2023 while emissions of SO<sub>x</sub> remain relatively steady. The rise was primarily driven by increased energy consumption and higher emissions required to support the expansion of the Company's business and operational scope.

To mitigate this increase, we are continuously exploring and conducting initiatives to control emissions following our 2021–2025 Emission Reduction Strategy. Examples of initiatives conducted in 2024 are Sumbawa solar PV power plant utilization and CCPP development to generate electricity with lower emissions. A more detailed discussion on the detail of emission reducing initiatives can be found in the Chapter Managing GHG Emissions and Promoting Energy Efficiency.

Mercury emissions data from the coal-fired power plant (PLTU) have only been available since November 2022. This explains the observed rise in mercury emissions reported in 2023 when compared to previous year.

## MENGELOLA EMISI GAS RUMAH KACA

AMMAN memainkan peran penting dalam mendorong transisi global menuju ekonomi rendah karbon dengan berkontribusi dalam memenuhi permintaan tembaga yang terus meningkat—material utama untuk pengembangan infrastruktur energi terbarukan dan kendaraan listrik. Namun, kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami secara alami membutuhkan energi dalam jumlah besar, yang berdampak pada tingginya emisi. Untuk mengatasi tantangan ini, kami berkomitmen untuk mengoptimalkan efisiensi energi di seluruh operasi kami dan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi jejak karbon kami.

Rencana jangka pendek dan jangka panjang kami dibuat berdasarkan Strategi Pengurangan Emisi 2021–2025, yang saat ini sedang disempurnakan. Strategi ini menguraikan serangkaian inisiatif pengurangan emisi yang dapat

## MANAGING GHG EMISSION

AMMAN plays a critical role in advancing the global transition to a lower-carbon economy by contributing to meet the growing demand for copper—an essential material for developing renewable energy infrastructure and electric vehicles. However, we acknowledge the inherently energy-intensive nature of our operations, which leads to substantial emissions. To address these challenges, we are committed to optimizing energy efficiency across our operations and leveraging technologies to reduce our carbon footprint.

Our short-term and long-term plan are built upon our 2021–2025 Emission Reduction Strategy, which is currently being refined. This strategy outlines a set of emission reduction initiatives that can be classified into upgrades to

diklasifikasikan ke dalam peningkatan peralatan yang lebih hemat energi, optimalisasi sumber daya, adopsi energi terbarukan, serta peningkatan pemantauan dan audit. Setiap inisiatif dirancang dengan metodologi yang jelas, target pengurangan emisi kuantitatif dibandingkan dengan tingkat pra-implementasi, dan rencana anggaran. Untuk memastikan efektivitas dan relevansinya dalam jangka panjang, strategi ini menjalani siklus peninjauan setiap tiga tahun.

Selain Strategi Pengurangan Emisi kami, kami juga berkomitmen untuk memperdalam pemahaman terhadap berbagai sumber dan kontribusi dalam profil emisi GRK kami. Hal ini dilakukan melalui analisis pola emisi secara berkelanjutan, identifikasi faktor-faktor utama, serta penyempurnaan metodologi pengukuran guna meningkatkan akurasi. Kami juga secara sistematis mengevaluasi kemajuan upaya pengurangan emisi dan terus mengeksplorasi peluang untuk peningkatan kinerja lebih lanjut.

more energy-efficient equipment, resource optimization, renewable energy adoption, and enhanced monitoring and audits. Each initiative is designed with clearly defined methodologies, quantitative emission reduction targets compared to pre-implementation levels, and budget plans. To ensure its effectiveness and relevance in the long-term, the strategy undergoes a review cycle every three years.

In addition to our Emission Reduction Strategy, we are committed to deepening our understanding of the various sources and contributions to our GHG emissions profile. This involves continuously analyzing emission patterns, identifying key drivers, and refining measurement methodologies to enhance accuracy. We also systematically evaluate the progress of our emission reduction efforts and explore opportunities for further performance improvements.

## Kinerja Kami

## Our Performance

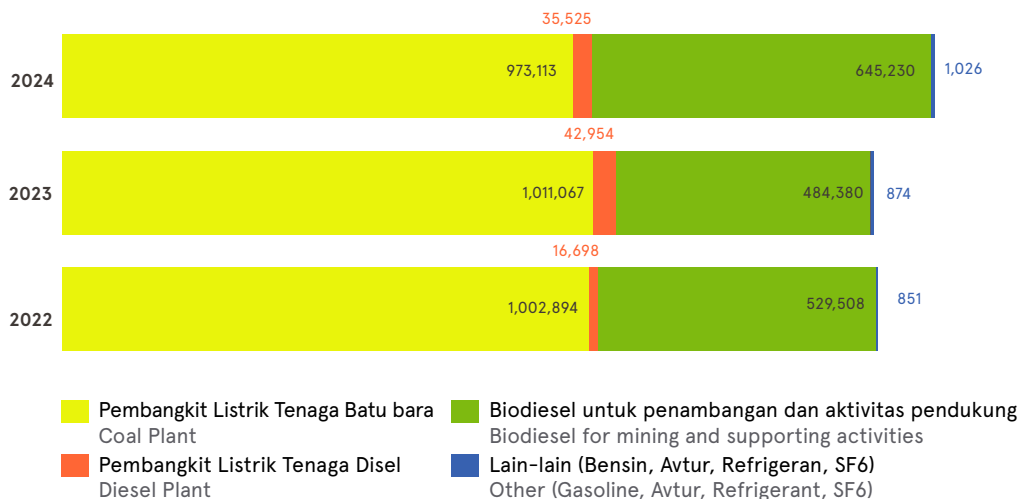
Pengungkapan Disclosure	Satuan Pengukuran Unit of Measurement	2022	2023	2024
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	1,549,950	1,539,274	1,654,893
A. Emisi dari sumber daya tidak terbarukan A. Emissions from non-renewable resources	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	1,549,950	1,539,274	1,654,893
Batu bara Coal	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	1,002,894.1	1,011,066.5	973,112.7
Biodiesel Biodiesel	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	546,205.39	527,333.65	680,754.25
Bensin Gasoline	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	400.7	376.3	383.6
Bahan bakar turbin penerbangan Aviation turbine fuel	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	412.9	461.8	608.0
Refrigeran Refrigerant	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	37.0	36.2	34.5
SF6 SF6	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	0.00048	0.00005	0.00029
B. Emisi dari sumber daya terbarukan B. Emission from renewable resources	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	194,465	233,510	299,950
Emisi dari Biodiesel B35 untuk pembangkit listrik Emission from B35 Biodiesel for electricity generation	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	8,546	21,983	18,181.2
Emisi dari Biodiesel B35 untuk penambangan dan kegiatan penunjang Emission from B35 Biodiesel for mining and supporting activities	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	185,920	211,526	281,768.4
Emisi dari pembangkit listrik tenaga surya Emissions from Solar PV	Ton CO <sub>2</sub> e Tonnes CO <sub>2</sub> e	0	0	0
C. Rangkuman C. Summary				
Produksi konsentrat Concentrate production	Ton CO <sub>2</sub> e (basis kering) Tonnes CO <sub>2</sub> e (dry basis)	792,892	541,893	755,083
Intensitas emisi Emission Intensity	Ton CO <sub>2</sub> e/ Ton Konsentrat Diproduksi Tonnes CO <sub>2</sub> e/ Tonnes Concentrate Produced	1.91	2.84	2.19

**Catatan/Note:**

- a. Emisi GRK Cakupan 1 dihitung dari AMNT dan AMIN. Emisi tersebut mencakup CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O dari berbagai sumber, termasuk pembangkit listrik bertenaga batu bara dan diesel, penggunaan biodiesel (B35), konsumsi bensin dan bahan bakar penerbangan, HFC yang dilepaskan dari penggunaan refrigeran, dan SF<sub>6</sub> dari penggunaan pemutus arus listrik. Meskipun perhitungan emisi fugitive kami terbatas pada penggunaan refrigeran dan SF<sub>6</sub> sesuai dengan data yang tersedia saat ini, kami masih mengendalikan emisi fugitive secara keseluruhan dari operasi kami.  
Scope 1 GHG emissions are calculated from AMNT and AMIN. The emissions encompass CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O from various sources, including coal-fired and diesel-powered plants, biodiesel (B35) usage, gasoline and aviation fuel consumption, HFCs released from refrigerant usage, and SF<sub>6</sub> from electricity circuit breaker usage. While our fugitive emission calculation is limited to refrigerant usage and SF<sub>6</sub> following available data at the moment, we still control the overall fugitive emission from our operation.
- b. Emisi Cakupan 1 pada tahun 2022 dan 2023 telah disajikan ulang untuk mengecualikan emisi biogenik sesuai dengan pedoman dari Protokol GRK, yang selaras dengan metode tahun 2024.  
Scope 1 emissions in 2022 and 2023 have been restated to exclude the biogenic emissions following guideline from GHG Protocol, aligned with 2024 method.
- c. Potensi Pemanasan Global yang digunakan didasarkan pada Laporan Penilaian Keenam Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) yang diperbarui dari Laporan Penilaian Kelima yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022.  
Global Warming Potential used are based on the Sixth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) updated from the Fifth Assessment Report used in our 2022 Sustainability Report.
- d. Emisi pada tahun 2024 telah mencakup emisi dari pembangunan smelter, perluasan pabrik, perluasan pembangkit listrik, dan kegiatan pendukung lainnya.  
Emissions in 2024 already include emissions from smelter construction, mill expansion, power expansion, and other supporting activities.
- e. Mulai tahun 2023 dan 2024, emisi CO<sub>2</sub> dari pembangkit listrik tenaga batu bara kami diukur secara langsung menggunakan CEMS. Kami telah menyajikan ulang data tahun 2022 dengan memperoleh pengukuran emisi dari dua unit pembangkit listrik menggunakan CEMS, sementara emisi dari dua unit lainnya dihitung menggunakan metodologi Tier 3 dari IPCC Refinement 2019 karena keterbatasan peralatan CEMS pada saat itu. Hal ini menggantikan metodologi yang diterapkan sebelumnya sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Indonesia No. 15/2019 pada laporan keberlanjutan sebelumnya.  
As of 2023 and 2024, CO<sub>2</sub> emissions from our coal power plant are directly measured using CEMS. We have restated the 2022 data by obtaining emission measurements from two power plant units using CEMS, while emissions from the remaining two units were calculated using the Tier 3 methodology of the 2019 IPCC Refinement due to limited CEMS equipment at that time. This replaced the previously applied methodology following Indonesia's Minister of Environment Regulation No. 15/2019 in previous sustainability reports.
- f. Emisi pada tahun 2022 dan 2023 telah disajikan ulang dengan menggunakan faktor emisi dari Refinement 2019 IPCC Guidelines, dan bukan faktor emisi dari US Environmental Protection Agency (US EPA) yang sebelumnya digunakan, yang selaras dengan metode tahun 2024. Perubahan faktor emisi mencakup pembaruan untuk emisi N<sub>2</sub>O dan CH<sub>4</sub> dari batu bara, serta emisi CO<sub>2</sub>, N<sub>2</sub>O, dan CH<sub>4</sub> dari biodiesel, bensin, dan bahan bakar turbin penerbangan. Faktor emisi untuk refrigeran dalam laporan ini masih bersumber dari data US EPA tahun 2014.  
Emissions in 2022 and 2023 have been restated using emission factors from Refinement 2019 IPCC Guidelines rather than the previously used US Environmental Protection Agency (US EPA) emission factors, aligned with 2024 method. Changes in emission factors include updates for N<sub>2</sub>O and CH<sub>4</sub> emissions from coal, as well as CO<sub>2</sub>, N<sub>2</sub>O, and CH<sub>4</sub> emissions from biodiesel, gasoline, and aviation turbine fuel. The emission factor for refrigerants in this report is still sourced from the US EPA's 2014 data.
- g. Organisasi kami tidak menggunakan perfluorokarbon (PFC) atau nitrogen trifluoride (NF3).  
Our organization does not use perfluorocarbons (PFCs) or nitrogen trifluoride (NF3).

[OJK F.11] [SASB EM-MM-110a.1]

**Scope 1 Emisi Berdasarkan Jenis**  
Scope 1 Emission by Type





Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Metodologi yang Digunakan Methodology Used
Batu Bara Sub-Bituminus–Stasioner Sub-Bituminous Coal–Stationary	<p>Metode 4/Tier 3 dengan CEMS, sesuai dengan Permen LHK No. 15 Tahun 2019 untuk CO<sub>2</sub>, Metode 1/Tier 1 untuk CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O (Ref. IPCC 2019) pada dua unit pembangkit batu bara di tahun 2022, dan pada seluruh empat unit pembangkit batu bara di tahun 2023–2024</p> <p>Method 4/Tier 3 with CEMS comply to Permen LHK No. 15 Tahun 2019 for CO<sub>2</sub>, Method 1/Tier 1 for CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O (Ref. IPCC 2019) for two coal plant units in year 2022, and all four coal plant units in 2023–2024</p> <p>Metode 3/Tier 3 untuk CO<sub>2</sub> (Ref. IPCC 2019) pada dua unit pembangkit lainnya di tahun 2022</p> <p>Method 3/Tier 3 for CO<sub>2</sub> (Ref. IPCC 2019) for the other two coal plant units in year 2022</p>
Solar B0–Stasioner Solar B0–Stationary	<p>Metode 1/Tier 1 untuk CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. Menggunakan fraksi 65% Faktor Emisi B0 (Ref. IPCC 2019)</p> <p>Method 1/Tier 1 for CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O. Using fraction 65% B0 Emission Factor (Ref. IPCC 2019)</p>
Solar B100–Stasioner Solar B100–Stationary	<p>Metode 1/Tier 1 untuk CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. Menggunakan fraksi 35% Faktor Emisi B100 (Ref. IPCC 2019)</p> <p>Method 1/Tier 1 for CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O. Using fraction 35% B100 Emission Factor (Ref. IPCC 2019)</p>
Solar B0–Pembakaran Bergerak Solar B0–Mobile Combustion	<p>Metode 1/Tier 1 untuk CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. Menggunakan fraksi 65% Faktor Emisi B0 (Ref. IPCC 2019)</p> <p>Method 1/Tier 1 for CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O. Using fraction 65% B0 Emission Factor (Ref. IPCC 2019)</p>
Solar B100–Pembakaran Bergerak Solar B100–Mobile Combustion	<p>Metode 1/Tier 1 untuk CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. Menggunakan fraksi 35% Faktor Emisi B100 (Ref. IPCC 2019)</p> <p>Method 1/Tier 1 for CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O. Using fraction 35% B100 Emission Factor (Ref. IPCC 2019)</p>
Bensin–Pembakaran Bergerak Gasoline–Mobile Combustion	<p>Metode 1/Tier 1 untuk CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. (Ref. IPCC 2019)</p> <p>Method 1/Tier 1 for CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O. (Ref. IPCC 2019)</p>
Bahan Bakar Turbin Penerbangan – Pembakaran Bergerak Aviation Turbine Fuel–Mobile Combustion	<p>Metode 1/Tier 1 untuk CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. (Ref. IPCC 2019)</p> <p>Method 1/Tier 1 for CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O. (Ref. IPCC 2019)</p>
Refrigeran Refrigerant	<p>US EPA 2014 untuk Emisi Fugitive Langsung US EPA 2014 Direct Fugitive Emissions</p>
Limbah medis Medicine Waste	<p>Metode 1/Tier 1 untuk CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O. Persentase kandungan karbon digunakan untuk perhitungan CO<sub>2</sub> (Ref. IPCC 2019)</p> <p>Method 1/Tier 1 for CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O. Carbon content % for CO<sub>2</sub> (Ref. IPCC 2019)</p>

**Catatan/Note:**

Tidak terdapat faktor emisi spesifik untuk B35. Perhitungan emisi untuk biodiesel B30 dan B35 dilakukan dengan menggunakan proporsi persentase kandungan B100 dan B0 dari total konsumsi bahan bakar.

There are no specific emission factors for B35. Emission calculations for B30 biodiesel and B35 biodiesel use the percentage proportion of B100 and B0.

Pelaporan emisi gas rumah kaca kami mengikuti panduan dari *GHG Protocol's Corporate Accounting and Reporting Standard*. Pada saat ini, pelaporan emisi terbatas pada lokasi Batu Hijau, yang merupakan kontributor utama emisi kami secara keseluruhan. Karena lokasi tersebut beroperasi sepenuhnya menggunakan listrik yang dihasilkan sendiri, emisi dari produksi listrik termasuk dalam Cakupan 1. Dengan demikian, perhitungan Cakupan 1 kami mencakup emisi dari pembangkit listrik tenaga batu bara dan diesel, penggunaan bahan bakar terbarukan seperti biodiesel B35, serta sumber bahan bakar lainnya termasuk bensin dan bahan bakar turbin penerbangan. Tidak ada emisi gas rumah kaca kami yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi di tahun 2024.

Pada tahun 2024, emisi Cakupan 1 kami mencapai 1.654.893 ton setara karbon dioksida (CO<sub>2</sub>e), meningkat 7,5% dari 1.539.274 ton CO<sub>2</sub>e pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan produksi dan ekspansi proyek. Pada tahun 2024, kami mencatat adanya perbaikan pada intensitas emisi, yang menurun dari 2,84 menjadi 2,19 ton CO<sub>2</sub>e per ton konsentrat. Meskipun peningkatan efisiensi ini terutama disebabkan oleh kinerja *boiler* yang lebih baik dan penurunan konsumsi biodiesel, perlu dicatat bahwa jumlah konsentrat yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kandungan mineral dalam bijih dan kondisi cuaca.

Pada tahun 2024, kami mengimplementasikan inisiatif-inisiatif utama yang diuraikan dalam Strategi Pengurangan Emisi 2021–2025 untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi emisi. Beberapa inisiatif pengurangan emisi secara langsung adalah pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya Sumbawa dan pengembangan CCPP berbahan bakar gas yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini. Untuk informasi lebih lanjut mengenai inisiatif kami dalam pemanfaatan peralatan hemat energi dan optimalisasi sumber daya, silakan lihat Bab Mempromosikan Efisiensi Energi.

[OJK F.12]

Our GHG emissions reporting follows the guidelines from GHG Protocol's Corporate Accounting and Reporting Standard. Currently, the emissions reporting is confined to the Batu Hijau site, which is a major contributor to our overall emissions. Since the site operates entirely on self-generated electricity, emissions from electricity production are included within Scope 1. Consequently, our Scope 1 calculations encompass emissions from coal- and diesel-fired power plants, the use of renewable fuels such as B35 biodiesel, as well as other fuel sources including gasoline and aviation turbine fuel. None of our GHG emissions are covered under emissions-limiting regulations in 2024.

In 2024, our Scope 1 emissions totaled 1,654,893 tonnes of carbon dioxide equivalent (CO<sub>2</sub>e), an 7.5% increase from 1,539,274 tonnes CO<sub>2</sub>e in 2023. This rise was primarily driven by increased production and project expansion. In 2024, we achieved an improvement in our emission intensity, which declined from 2.84 to 2.19 tonnes CO<sub>2</sub>e per tonne of concentrate. While this enhanced efficiency was attributed to improved boiler performance and reduced biodiesel consumption, there is a disclaimer as the amount of concentrate produced can be driven by other factors, such as ore mineral content and weather condition.

In 2024, we implemented key initiatives outlined in our 2021–2025 Emission Reduction Strategy to enhance operational efficiency and reduce emissions. Some of the direct emission reducing initiatives are the Sumbawa solar PV power plant utilization and the development of our gas-fired CCPP which will be further described below. For more details on our initiatives on the utilization of energy-efficient equipment and resource optimization, please see Chapter Promoting Energy Efficiency.

[OJK F.12]

#### Pemanfaatan PLTS Sumbawa Sumbawa Solar PV Power Plant Utilization

Sejalan dengan komitmen kami untuk mengurangi emisi, kami berfokus pada investasi jangka panjang berskala besar yang memberikan manfaat bagi bisnis dan pemangku kepentingan. Salah satu pencapaian penting adalah keberhasilan integrasi pembangkit listrik tenaga surya ke dalam portofolio energi kami—fasilitas PLTS terestrial terbesar yang didedikasikan untuk kegiatan pertambangan di Indonesia.

PLTS Sumbawa memiliki kapasitas puncak sebesar 26,8 MWp, yang menggarisbawahi kepemimpinan kami dalam mengadopsi solusi energi bersih di sektor pertambangan. Proyek ini merupakan komponen utama dari inisiatif pengurangan emisi strategis kami.

Sebagaimana diuraikan dalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan kami, pembangkit listrik tenaga surya ini memiliki target ambisius untuk mengurangi 40.000 ton CO<sub>2</sub>e per tahun dibandingkan dengan tingkat sebelum implementasi. Pada tahun 2024, pembangkit listrik ini melampaui ekspektasi dengan menghasilkan 39.335 megawatt hour (MWh) energi terbarukan dan mengurangi 40.063 ton emisi CO<sub>2</sub>e.

[OJK F.12] [SASB EM-MM-110a.2]

In line with our commitment to reducing emissions, we focused on making long-term, large-scale investments that delivered benefits for both our business and stakeholders. One significant milestone was the successful integration of a solar power plant into our energy portfolio—the largest terrestrial solar PV facility dedicated to mining operations in Indonesia.

Our Sumbawa Solar PV Power Plant boasted a peak capacity of 26.8 MWp, underscoring our leadership in adopting clean energy solutions within the mining sector. This project formed a key component of our strategic emissions reduction initiatives.

As outlined in our strategic and annual work plans, the solar PV plant had an ambitious target of reducing 40,000 tonnes of CO<sub>2</sub>e annually compared to pre-implementation levels. In 2024, the plant exceeded expectations by producing 39,335 megawatt hour (MWh) of renewable energy and cutting 40,063 tonnes of CO<sub>2</sub>e emissions.

[OJK F.12] [SASB EM-MM-110a.2]

**Pembangunan CCPP**  
**Construction of CCPP**

Untuk mendukung ekspansi Grup, saat ini kami sedang membangun pembangkit listrik tenaga gas dan uap (*Combined Cycle Power Plant/CCPP*) berkapasitas 450 MW berbahan bakar LNG yang bersumber dari fasilitas regasifikasi. Di masa depan, pembangkit listrik ini dapat memasok listrik ke operasi-operasi penting, termasuk fasilitas pertambangan dan pengolahan Batu Hijau, smelter, dan perluasan fasilitas pengolahan, yang berkontribusi terhadap penurunan emisi dengan mendiversifikasi sumber energi kami.

Dengan konstruksi yang dimulai pada bulan Februari 2023, uji coba dua turbin gas berbahan bakar ganda berkapasitas 50 MW telah selesai dilakukan, dengan target operasi penuh pada tahun 2025. *Cold commissioning* dari empat turbin gas yang tersisa sedang berlangsung, dengan jadwal penyalan yang direncanakan secara strategis untuk memenuhi kebutuhan listrik Batu Hijau yang terus berkembang. Fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG juga berjalan sesuai rencana untuk diselesaikan pada tahun 2025, yang merupakan langkah signifikan dalam perjalanan kami menuju operasi yang lebih rendah karbon.

Transisi ke pembangkit listrik berbasis gas menggarisbawahi komitmen jangka panjang kami untuk mengurangi emisi sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Dibandingkan dengan energi berbasis batu bara, pembangkit listrik ini diproyeksikan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 33%. Peralihan ini memperkuat upaya kami dalam mengadopsi teknologi yang lebih bersih seiring dengan upaya kami membuka jalan menuju masa depan yang lebih hijau dan rendah karbon di industri pertambangan dan pengolahan.

[OJK F.12] [SASB EM-MM-110a.2]

To support the Group's expansion, we are currently constructing a 450 MW gas-fired CCPP powered by LNG sourced from a regasification facility. In the future, the power plant could supply electricity to critical operations, including the Batu Hijau mining and processing facilities, the smelter, and the processing plant expansion, contributing to lower emissions by diversifying energy sources.

With construction commencing in February 2023, the commissioning of two 50 MW dual-fuel gas turbines has been completed, with the target to full operation in 2025. Cold commissioning of the remaining four gas turbines is underway, with firing schedules strategically planned to meet Batu Hijau's evolving power demands. The LNG storage and regasification facilities are also on track for completion in 2025, making a significant step in our journey toward a lower carbon operation.

Transitioning to gas-based power generation underscores our long-term commitment to reducing emissions while enhancing operational efficiency. Compared to coal-based energy, the plant is projected to reduce greenhouse gas emissions by up to 33%. This shift reinforces our effort in adopting cleaner technologies as we pave the way for a greener, low-carbon future in the mining and processing industry.

[OJK F.12] [SASB EM-MM-110a.2]

01

02

03

04

05

06

07

# 6.4 | MENGELOLA SUMBER DAYA

## MANAGING RESOURCES



## MENGAPA HAL INI PENTING?

Tembaga memainkan peran utama dalam pergeseran global menuju energi yang lebih bersih. Namun, kami mengerti bahwa pertambangan sangat bergantung pada sumber daya alam dan kami menyadari tanggung jawab yang muncul dari ketergantungan ini. Kegiatan operasional kami pasti berinteraksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak negatif dan meningkatkan perlindungan lingkungan. Mengelola sumber daya seperti energi, air, dan lahan secara bertanggung jawab sangat penting di seluruh operasi kami, mulai dari ekstraksi hingga penutupan tambang.

Di AMMAN, kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak lingkungan dari penggunaan sumber daya. Melalui pengelolaan lingkungan yang proaktif, sistem yang kuat, dan budaya perbaikan berkelanjutan, kami ingin menegakkan praktik pertambangan bertanggung jawab yang memprioritaskan kesehatan ekosistem sehingga dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Pilar Mengelola Sumber Daya mencakup empat topik material:

- > Mempromosikan Efisiensi Energi
- > Melestarikan Sumber Daya Air
- > Mengelola Limbah
- > Memastikan Penutupan Tambang yang Bertanggung Jawab

Data dan informasi yang disajikan dalam bab ini berasal dari lokasi Batu Hijau.



### PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH

Karena tembaga sangat penting bagi transisi global menuju energi yang lebih bersih, kami menyadari tanggung jawab lingkungan yang menyertai kegiatan pertambangan. Pendekatan kami berfokus pada upaya meminimalisasi dampak operasi dengan mengelola sumber daya seperti energi, air, dan lahan secara bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan guna memastikan praktik penambangan yang bertanggung jawab, mulai dari ekstraksi hingga penutupan tambang, dengan tetap memprioritaskan kesehatan ekosistem dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Komitmen ini dipandu oleh fokus kami pada pengelolaan energi, air, limbah, dan penutupan tambang.

As copper is crucial to the global transition to cleaner energy, we recognize the environmental responsibility that comes with mining. Our approach focuses on minimizing the impact of our operations by responsibly managing resources like energy, water, and land. We are committed to continuous improvement in environmental management to ensure responsible mining practices, from extraction to closure, while prioritizing ecosystem health and creating value for our stakeholders. This is guided by our focus on energy, water, waste, and mine closure management.

## WHY IT MATTERS?

Copper plays a key role in the global shift to cleaner energy; However, we understand that mining relies heavily on natural resources, and we recognize the responsibility that comes with this dependence. Our operations inevitably interact with the environment, which is why we are deeply committed to minimizing negative impacts and enhancing environmental protection. Managing resources such as energy, water, and land responsibly is essential throughout our operations, from extraction to closure.

At AMMAN, we are committed to minimizing the environmental impact of our resource use. Through proactive environmental management, robust systems, and a culture of continuous improvement, we aim to uphold responsible mining practices that prioritize the health of ecosystems and ultimately create value for our stakeholders.

Managing Resources encompasses four material topics:

- > Promoting Energy Efficiency
- > Preserving Water Resources
- > Managing Waste
- > Ensuring Responsible Mine Closure

The data and information presented in this chapter are derived from the Batu Hijau site.



### KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE

- > Intensitas energi sebesar 28,9 GJ per ton produksi konsentrat
- > Peningkatan penggunaan energi terbarukan sebesar 27%
- > Mayoritas (99%) air yang diambil untuk kegiatan penambangan kami pada tahun 2024 bersumber dari sumber air bukan air tawar (>1.000 mg/L TDS), termasuk air laut.
- > Penggunaan kembali atau daur ulang sebanyak 28% dari total limbah berbahaya dan limbah tidak berbahaya
- > Reklamasi pada 79,57 ha dari total lahan
- > Energy intensity of 28.9 GJ per tonne of concentrate production
- > 27% increase of renewable energy
- > Majority (99%) of the water withdrawn for our mining operations in 2024 was sourced from non-freshwater sources (>1,000 mg/L TDS), including seawater.
- > 28% of total hazardous and non-hazardous waste reused/recycled
- > 79.57 ha of total land reclaimed

01

02

03

04

05

06

07

## MEMPROMOSIKAN EFISIENSI ENERGI

Industri pertambangan adalah industri dengan konsumsi energi tinggi yang membutuhkan energi dalam jumlah besar untuk ekstraksi, pengolahan, dan transportasi. Hal ini menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami berinvestasi pada teknologi hemat energi, memperbaiki proses operasional, dan meningkatkan kinerja peralatan untuk mengurangi konsumsi energi. Meskipun kami juga meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, fokus utama pada bagian ini adalah mengurangi penggunaan energi melalui praktik-praktik yang lebih cerdas dan lebih efisien. Kami telah menerapkan inisiatif efisiensi energi dan menetapkan target tahunan untuk mendorong peningkatan berkelanjutan. Target tahun 2024 mencakup pengurangan energi sebesar 140.000 GJ dari pembangkit listrik bertenaga uap dan diesel serta menggantinya dengan energi terbarukan dari panel surya.

Dipandu oleh Standar Teknis Pengelolaan Energi, kami berfokus untuk mendorong efisiensi operasional dan mengedepankan strategi penghematan energi baik di dalam operasi kami maupun dengan mitra bisnis. Sistem Pengelolaan Energi kami disusun untuk memenuhi persyaratan ISO 50001 dan dirancang untuk perbaikan berkelanjutan. Melalui Rencana Manajemen Energi (*Energy Management Plan/EMP*) yang dipimpin oleh Unit Bisnis Ketenagalistrikan dan Departemen Keuangan, kami melacak dan meninjau konsumsi energi setiap tahun untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa kami telah mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh kegiatan operasional. Pendekatan kami terhadap pengelolaan energi secara bertanggung jawab didasarkan pada enam prinsip:

<p><b>Memilih bahan, desain, peralatan, dan proses yang hemat energi</b>  <i>Selecting energy efficient materials, design, equipment, and processes</i></p>	<p><b>Penggunaan energi yang bertanggung jawab</b>  <i>Responsible use of energy</i></p>
<p><b>Meminimalkan kehilangan energi</b>  <i>Minimising energy loss</i></p>	<p><b>Mempromosikan penggunaan produk dan layanan hemat energi</b>  <i>Promoting the use of energy-efficient products and services</i></p>
<p><b>Mencegah polusi</b>  <i>Preventing pollution</i></p>	<p><b>Mempromosikan penggunaan energi bersih atau sumber energi terbarukan</b>  <i>Promoting the use of clean energy or renewable energy sources</i></p>

Strategi Efisiensi Energi 2021-2025 memaparkan program tahunan kami serta merinci tujuan, indikator terukur, jadwal, dan persyaratan investasi. Rencana strategis lima tahun ini dibuat secara khusus untuk mendorong inisiatif efisiensi energi dan mengurangi emisi di seluruh operasi kami.

Untuk memastikan implementasi pengelolaan energi yang efektif, AMMAN memiliki tim profesional yang tersertifikasi, termasuk enam auditor energi dan delapan manajer energi. Keahlian mereka, sebagaimana dirinci dalam dokumen CDC-GMT-001-P101 tentang Tim Peningkatan Kinerja Manajemen Lingkungan, berperan penting dalam meningkatkan efisiensi energi dan mendorong peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan.

## PROMOTING ENERGY EFFICIENCY

The mining industry is energy intensive, requiring substantial energy for extraction, processing, and transportation. This leads to significant environmental impacts that contribute to global warming and climate change. To improve energy efficiency, we are investing in energy-saving technologies, improving operational processes, and enhancing equipment performance to reduce energy consumption. While we are also increasing our use of renewable energy sources as part of our broader sustainability strategy, the core focus in this section is to use less energy through smarter, more efficient practices. We have implemented energy efficiency initiatives and established annual targets to drive continuous improvement. The 2024 target includes 140,000 GJ energy reduction from the coal and diesel-powered generation and replacing it with renewable solar PV.

Guided by our Energy Management Technical Standard, we focus on driving operational efficiencies and encouraging energy-saving strategies both within our operations and with our business partners. Our Energy Management System is structured to meet ISO 50001 requirements and is designed for continuous improvement. Through our Energy Management Plan (EMP) and led by the Power Business Unit and Finance Department, we track and review energy consumption annually, identifying areas for improvement and ensuring we consistently optimize energy use across our operations. Our approach to responsible energy management is based on six principles:

Our Energy Efficiency Strategy 2021-2025 outlines our annual programs, detailing objectives, measurable indicators, timelines, and investment requirements. This five-year strategic plan is dedicated to driving energy efficiency initiatives and reducing emissions across our operations.

To ensure the effective implementation of energy management, AMMAN has a team of certified professionals, including six energy auditors and eight energy managers. Their expertise, as detailed in the CDC-GMT-001-P101 document on the Environmental Management Performance Improvement Team, is instrumental in enhancing energy efficiency and driving continuous environmental performance improvements.

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2023	2024
<b>Energi tidak terbarukan</b> Non-renewable energy				
Bensin Gasoline	GJ	5,694	5,347	5,452
Biodiesel Biodiesel	GJ	6,379,484	6,136,160	7,881,787
Batu bara Coal	GJ	10,998,779	11,030,746	10,969,109
Bahan bakar turbin penerbangan Aviation turbine fuel	GJ	5,890	6,589	8,674
<b>Total energi tidak terbarukan</b> Total non-renewable energy	<b>GJ</b>	<b>17,389,847</b>	<b>17,178,842</b>	<b>18,865,023</b>
<b>Energi terbarukan</b> Renewable energy				
Biodiesel Biodiesel	GJ	1,807,902	2,184,829	2,806,374
Panel surya Solar PV	GJ	84,002	144,593	141,605
<b>Total energi terbarukan</b> Total renewable energy	<b>GJ</b>	<b>1,891,904</b>	<b>2,329,422</b>	<b>2,947,979</b>
<b>Total energi yang dikonsumsi</b> Total energy consumption	<b>GJ</b>	<b>19,281,751</b>	<b>19,508,265</b>	<b>21,813,002</b>
Produksi konsentrat Concentrate production	Ton Tonnes	792,892	541,893	755,083
Intensitas energi Energy intensity	GJ/ton produksi konsentrat GJ/tonnes of concentrate production	24.3	36.0	28.9

## Catatan/Notes:

- Total konsumsi energi mencakup total konsumsi bahan bakar di lokasi produksi dan konstruksi (termasuk kantor perluasan pabrik, pelabuhan smelter, perluasan daya, dan operasi smelter).  
Total energy consumption includes the total fuel consumption at the production and construction site (including mill expansion office, port smelter, power expansion, and smelter operation).
- AMMAN sepenuhnya bergantung pada tenaga listrik yang dihasilkan sendiri dan tidak membeli listrik dari jaringan listrik nasional. Dengan demikian, persentase listrik jaringan kami: 0%.  
AMMAN relies entirely on self-generated power and does not purchase electricity from the national grid. Hence our percentage grid electricity: 0%.
- Kami menggunakan biodiesel B30 pada tahun 2022 dan B35 pada tahun 2023 dan 2024. Sebagai gambaran, B35 adalah bahan bakar yang merupakan campuran dari 35% biodiesel dan 65% bahan bakar diesel. Oleh karena itu, kami menghitung persentase energi yang dikonsumsi dari sumber yang tidak terbarukan sebesar 65% dan sumber yang terbarukan sebesar 35% dari total konsumsi biodiesel B35.  
We consume B30 in 2022 and B35 in 2023 and 2024. For illustration, B35 is a fuel that is a mixture of 35% biodiesel and 65% diesel fuel. Therefore, we calculate the percentage of energy consumed of non-renewable sources by 65% and renewable sources by 35% of the total B35 biodiesel consumption.
- Konsumsi biodiesel pada tahun 2022 telah disajikan kembali dengan menggunakan perhitungan B30 sedangkan konsumsi tahun 2023 telah disesuaikan dengan menggunakan perhitungan B35.  
Biodiesel consumption in 2022 has been restated using the B30 calculation, while the 2023 consumption has been adjusted using the B35 calculation.
- Angka bahan bakar turbin penerbangan dan bensin telah disajikan kembali karena adanya perbaikan metode penghitungan dan faktor konversi dengan menggunakan Panduan IPCC 2006.  
Aviation turbine fuel and gasoline figures have been restated due to improved calculation method and conversion factors using 2006 IPCC Guidelines.
- Sumber faktor konversi untuk Biodiesel: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Pedoman Perhitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca.  
Source of conversion factor for Biodiesel: Ministry of Energy and Mineral Resources - Guidelines for Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories.
- Sumber faktor konversi untuk bensin, bahan bakar turbin penerbangan, dan tenaga surya: Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional; Batu bara: Sertifikat Analisis Batu Bara AMNT.  
Source of conversion factor for gasoline, aviation turbine fuel and solar PV: 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories; Coal: AMNT's Coal Certificate of Analysis.
- Sumber faktor konversi untuk Batu bara: Sertifikat Analisis Batu bara AMNT.  
Source of conversion factor for coal: AMNT's Coal Certificate of Analysis.

[OJK F.6] [SASB EM-MM-130a.1]

Pada tahun 2024, kami mengonsumsi total 21.813.002 GJ energi. Jika dibandingkan dengan konsumsi energi sebanyak 19.508.265 GJ pada tahun 2023, angka ini mencerminkan peningkatan sebesar 12%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan biodiesel akibat peningkatan aktivitas penambangan untuk pengangkutan bijih. Namun, setelah mengalami lonjakan pada tahun 2023 akibat kebutuhan memproses timbunan bijih berkadar rendah, intensitas energi kami telah kembali ke tingkat yang stabil dibandingkan dengan tahun 2022. Intensitas energi kami menurun dari 36,0 GJ per ton konsentrat pada tahun 2023 menjadi 28,9 GJ per ton konsentrat pada tahun 2024.

Penggunaan energi terbarukan kami juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu meningkat 27% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh transisi dari biodiesel B30 ke B35. Energi terbarukan menyumbang sekitar 14% dari total konsumsi energi kami pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, inisiatif efisiensi energi kami, sebagaimana diuraikan dalam Strategi Efisiensi Energi 2021–2025, menghasilkan total efisiensi energi sebesar 1.388.705 GJ. Kami menargetkan untuk mencapai efisiensi energi sebesar 1.030.000 GJ pada tahun 2025. Beberapa inisiatif utama kami:

- > Untuk mengoptimalkan efisiensi bahan bakar, kami mengidentifikasi dan mengimplementasikan inisiatif untuk mengurangi jarak tempuh pengisian bahan bakar transportasi. Melalui pembangunan dua SPBU di area pertambangan, kami berhasil mengurangi konsumsi solar sebesar 122.007 GJ sehingga berkontribusi pada peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi secara keseluruhan.
- > Kami terus menerapkan program-program untuk meningkatkan efisiensi operasional guna memastikan optimalisasi energi dalam kegiatan operasional kami. Inisiatif kami antara lain mencakup modifikasi katrol poros engkol radiator kipas pendingin, pemanfaatan kembali air asam tambang, dan optimalisasi sistem perpipaan pompa air. Perbaikan-perbaikan ini berkontribusi dalam mengurangi konsumsi energi, meningkatkan efisiensi peralatan, dan meminimalisasi kerugian operasional.

Sebagai bagian dari kepatuhan kami terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 14/2012, AMMAN melakukan audit energi setiap tiga tahun sekali. Pada tahun 2024, kami telah menyelesaikan audit energi yang mencakup empat area operasional utama: Unit Bisnis Ketenagalistrikan, Penambangan, Pengolahan, serta Infrastruktur, Fasilitas, Perawatan, dan Jasa (*Infrastructure, Facilities, Maintenance, and Services/IFMS*). Hasil audit ini didokumentasikan dalam Laporan Audit Energi untuk memberikan rekomendasi utama dalam meningkatkan efisiensi energi di semua area yang diaudit.

[OJK F.7]

In 2024, we consumed a total of 21,813,002 GJ of energy, compared to 19,508,265 GJ in 2023, reflecting a 12% increase primarily driven by higher biodiesel usage due to increased mining activities for ore transportation. However, our energy intensity returned to a steady level compared to 2022, after a spike in 2023 due to the need to process stockpiled lower-grade ore. Our energy intensity decreased from 36.0 GJ per tonne of concentrate in 2023 to 28.9 GJ per tonne in 2024.

Our renewable energy use also saw significant growth, rising by 27% compared to 2023, driven mainly by the transition from B30 to B35 biodiesel. Renewable energy now accounts for approximately 14% of our total energy consumption in 2024.

In 2024, our energy efficiency initiatives, as outline in our Energy Efficiency Strategy 2021–2025, resulted in a total energy efficiency of 1,388,705 GJ and we aim to achieve energy efficiency of 1,030,000 GJ in 2025. Some of our highlight initiatives:

- > To optimize fuel efficiency, we identified and implemented initiatives to reduce haul distances for transportation refueling. Through the construction of two petrol stations in the mining area, we successfully reduced 122,007 GJ of diesel consumption, further contributing to our overall energy efficiency improvements and emission reduction.
- > We continuously implement programs to enhance our operational efficiency to ensure energy optimization in our operation. Our initiatives include modifying the crankshaft pulley of the cooling fan radiator, repurposing acid mine drainage, and optimizing the water pump piping system, among others. These improvements contribute to reducing energy consumption, increasing equipment efficiency, and minimizing operational losses.

As part of our compliance with the Regulation of the MEMR No. 14/2012, AMMAN conducts energy audits every three years. In 2024, we successfully completed an energy audit covering four key operational areas: Power Business Unit, Mining, Processing, and IFMS (supporting facilities). The audit results, documented in an Energy Audit Report, provide key recommendations for enhancing energy efficiency across all audited areas.

[OJK F.7]



### Peningkatan pada SAG Liner (Pabrik Proses) SAG Liner (Process Plant) improvement

Proses penggilingan dan penggerindaan bergantung pada dua pabrik penggilingan *semi-autogenous grinding* (SAG), empat pabrik bola dengan siklon, empat penghancur kerikil, dan dua penyaring kerikil. Di antara semua itu, pabrik SAG merupakan konsumen energi terbesar, khususnya pada fase penggilingan. SAG Mill beroperasi dengan menggiling bijih melalui tumbukan dan gesekan antara bola baja dan bijih yang diproses. Sudut liner SAG Mill memainkan peran penting dalam menentukan lintasan bijih dan bola baja. Sudut ini memengaruhi efisiensi proses penghancuran bijih. Sejak tahun 2023, kami memahami bahwa liner SAG Mill dengan sudut permukaan 7,5 derajat menghasilkan intensitas energi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sudut permukaan 20–30 derajat karena menyebabkan inefisiensi energi. Desain liner SAG Mill yang baru mengurangi kemungkinan bola baja menghantam liner secara signifikan sehingga mengoptimalkan proses penggilingan. Modifikasi ini ditujukan secara khusus untuk mengurangi konsumsi listrik dengan menurunkan intensitas energi peralatan secara keseluruhan. Setelah modifikasi liner, kami telah mencapai pengurangan intensitas energi sebesar 1,5%. Pengurangan intensitas energi ini berkontribusi pada operasi yang lebih efisien pada tahun 2024.

The milling and grinding process relies on two Semi-Autogenous Grinding (SAG) mills, four ball mills with cyclones, four pebble crushers, and two pebble screens. Among these, the SAG mills are the largest energy consumers, particularly in the grinding phase. The SAG Mill operates by grinding ore through the impact and friction between steel balls and the processed ore. The liner angle of the SAG Mill plays a crucial role in determining the trajectory of the ore and steel balls, directly influencing the efficiency of the ore-crushing process. Since 2023, we identified that SAG mill liner with a face angle of 7.5 degrees results in higher energy intensity compared to a 20–30 degree face angle, which can lead to energy inefficiency. The new SAG Mill liner design significantly reduces the likelihood of steel balls striking the liner, optimizing the grinding process. This modification is specifically aimed at reducing electricity consumption by lowering the overall energy intensity of the equipment. As a result, we have achieved a 1.5% reduction in energy intensity following the liner modification, contributing to more efficient operations in 2024.

Salah satu langkah lanjutan dalam pengelolaan energi adalah melanjutkan transisi ke sumber energi terbarukan, khususnya pada peningkatan penggunaan biodiesel dan perluasan kapasitas energi surya. Kami berencana untuk mengoptimalkan penggunaan energi lebih lanjut dengan meningkatkan proses operasional dan efisiensi peralatan. Kami menargetkan penghematan energi sebesar 1.030.000 GJ pada tahun 2025. Inisiatif utama untuk mencapai target ini antara lain melanjutkan pengembangan CCPP berbahan bakar gas dan meningkatkan efisiensi bahan bakar dalam operasi transportasi dan pertambangan (untuk rincian lebih lanjut mengenai inisiatif energi terbarukan kami, lihat bagian Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca). Selain itu, AMMAN akan terus melakukan audit energi dan menerapkan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi.

The next steps in energy management include continuing the transition to renewable energy sources, with a focus on increasing the use of biodiesel and expanding solar energy capacity. The Company plans to optimize energy use further by enhancing operational processes and equipment efficiency, while aiming to achieve energy savings of 1,030,000 GJ in 2025. Key initiatives will include continuing the development of the gas-fired CCPP and improving fuel efficiency in transportation and mining operations (for more details on our renewable energy initiatives, see Chapter Managing GHG Emissions). Additionally, AMMAN will continue to conduct energy audits and implement recommendations to improve energy efficiency and reduce emissions.

## MELESTARIKAN SUMBER DAYA AIR

Pengelolaan air yang efektif sangat penting dalam industri pertambangan karena kebutuhan air untuk operasi yang cukup besar. Dengan menerapkan praktik penggunaan air yang efisien, kami membantu menjaga kualitas dan ketersediaan air sehingga meminimalisasi dampak lingkungan—seperti kontaminasi sumber air setempat—dan memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan. Pengelolaan air yang bertanggung jawab juga membina hubungan positif dengan masyarakat setempat yang bergantung pada sumber daya air bersama dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengatasi kelangkaan air.

Sumbawa Barat memiliki tingkat dasar rawan air yang sangat tinggi menurut alat *Aqueduct Water Risk Atlas* yang dikembangkan oleh *World Resources Institute* (WRI). Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada air tanah dan air permukaan dengan memaksimalkan efisiensi air dan meminimalisasi konsumsi air di seluruh kegiatan operasional kami. Kami terus mencari peluang untuk beralih ke sumber air yang lebih berkelanjutan, seperti air daur ulang, air yang disirkulasi ulang, dan air dengan kualitas lebih rendah. Untuk meningkatkan efisiensi, kami meninjau penggunaan air dan pola konsumsi secara berkala sehingga kami dapat memahami neraca air dan mengidentifikasi peluang efisiensi dengan lebih baik.

Pasokan air kami berasal dari berbagai sumber, termasuk air yang terkena dampak tambang, air laut, air permukaan, air tanah, dan drainase air asam tambang (AAT). Untuk kebutuhan operasional, kami menggunakan air dari pit Batu Hijau dan limpasan musiman. Sementara itu, air laut tetap menjadi sumber utama untuk air pendingin pembangkit listrik dan pengolahan bijih. Untuk memenuhi kebutuhan air minum, kami mengoperasikan sebuah sumur bor air tanah di Lembah Sejorong yang dilengkapi dengan lima instalasi pengolahan air (IPA). Kami mengelola air dalam jumlah yang cukup besar dan membuangnya kembali ke badan air. Kami memastikan seluruh air melewati pemantauan dan pengolahan yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup dan meminimalisasi dampaknya.

Standar Teknis Pengelolaan Air kami mengatur cara kami mengukur dan mengelola sumber daya air. Standar ini diimplementasikan melalui Rencana Pengelolaan Air, yang menetapkan sistem, praktik, dan prosedur—termasuk Sistem Pengelolaan Air Tambang—untuk mewujudkan pengelolaan air yang bertanggung jawab dan efisien di seluruh kegiatan operasional kami.

### Rencana Pengelolaan Air Water Management Plan

Menerapkan langkah-langkah mitigasi dan program pemantauan sesuai dengan RKL-RPL, laporan penilaian kepatuhan PROPER, dan laporan Pengendalian Pencemaran Air (PPA).	Implementing mitigation measures and monitoring programs in accordance with the RKL-RPL, PROPER compliance assessment reports, and Water Pollution Control ( <i>Pengendalian Pencemaran Air/PPA</i> ) reports.
Menyediakan air minum bagi masyarakat di sekitar Batu Hijau.	Providing potable water to communities surrounding Batu Hijau.
Meminimalkan air limbah dan air yang terdampak kegiatan tambang.	Minimizing the generation of wastewater and mine-impacted water.
Mempercepat reklamasi.	Expediting reclamation.
Melakukan konservasi mata air.	Conserving water springs.
Meningkatkan kualitas air yang dialirkan ke sungai.	Improving the quality of any water released to the river.

## PRESERVING WATER RESOURCES

Effective water management is essential in the mining industry due to its substantial water requirements for the operation. Implementing efficient water practices helps preserve water quality and availability, minimize environmental impacts—such as local water source contamination—and ensure compliance with regulatory standards. Responsible water stewardship also fosters positive relationships with local communities that depend on shared water resources and supports sustainable development by addressing water scarcity.

West Sumbawa has an extremely high baseline water stress, according to the *Aqueduct Water Risk Atlas* developed by the *World Resources Institute* (WRI). Hence, we are committed to reducing our reliance on groundwater and surface water by maximizing water efficiency and minimizing water consumption across our operations. We continuously explore opportunities to transition to more sustainable water sources, such as recycled, recirculated, and lower-quality water. To enhance efficiency, we regularly assess our water usage and consumption patterns, allowing us to better understand our water balance and identify efficiency opportunities.

Our water supply comes from various sources, including mine-impacted water, seawater, surface water, groundwater, and collected acid rock drainage (ARD). For operational needs, we use water from the Batu Hijau pit and seasonal runoff, while seawater remains the primary source for power plant cooling water and for ore processing. To meet our potable water demands, we operate a groundwater bore field in the Sejorong Valley in conjunction with five water treatment plants (WTP). We manage substantial volumes of water, discharging it back into water bodies, with all water undergoing rigorous monitoring and treatment to ensure compliance with environmental standards and minimize any impact.

Our Water Management Technical Standard outlines how we value and manage our water resources. This Standard is implemented through our Water Management Plan, which sets the systems, practices, and procedures—including our Mine Water Management System—to ensure responsible and efficient water management across our operations.

Kami melakukan pemantauan air sesuai dengan RKL dan RPL untuk memastikan bahwa semua kegiatan pengelolaan air sesuai dengan peraturan lingkungan dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kerangka kerja ini memandu AMMAN dalam menjaga kualitas air, mencegah pencemaran, dan meminimalisasi dampak lingkungan. Untuk mendukung implementasi yang efektif, AMMAN telah membentuk Tim Sertifikasi Air, yang terdiri dari:

- > Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) – bertanggung jawab dalam mengawasi pengendalian pencemaran air dan memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan.
- > Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) – bertanggung jawab atas operasional pengolahan air limbah dan memastikan bahwa semua air yang dibuang memenuhi persyaratan peraturan.

Dengan mengintegrasikan program pemantauan yang terstruktur dan personil yang berdedikasi, AMMAN memastikan bahwa pengelolaan air dilakukan secara sistematis, bertanggung jawab, dan sepenuhnya mematuhi hukum yang berlaku.

[OJK F.8] [SASB EM-MM- 140a.1]

## Kinerja Kami

Pengungkapan Disclosure	Satuan Ukuran Unit of Measurement	2022	2023	2024
<b>Pengambilan air<sup>c</sup></b> Water withdrawals <sup>c</sup>				
Air tanah Groundwater	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	3,439	3,571	3,776
Air permukaan Surface water	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	49,046	75,541	33,292
Air laut Sea water	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	221,493	184,209	263,677
Total air yang diambil Total water withdrawn	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	273,978	263,321	300,745
<b>Pembuangan air</b> Water discharge				
Ke air permukaan To surface water	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	601	523	371
Ke laut To sea	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	268,686	252,739	291,367
Total air yang dibuang Total water discharge	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	269,288	253,262	291,738
Total air yang dikonsumsi <sup>c</sup> Total water consumption <sup>c</sup>	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	6,887	10,059	9,007
Total air yang didaur ulang dan digunakan kembali Total water recycled and reused	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	51,243	77,413	35,091
Total air yang digunakan <sup>a</sup> Total water utilized <sup>a</sup>	Ribu m <sup>3</sup> Thousand m <sup>3</sup>	325,221	340,734	335,836
Tingkat daur ulang atau penggunaan kembali air <sup>b</sup> Water recycle or reuse rate <sup>b</sup>	%	16%	23%	10%
Persentase air yang dikonsumsi dari daerah dengan Tingkat Dasar Rawan Air Tinggi atau Sangat Tinggi Percentage of total water consumed in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	%	100%	100%	100%

Catatan/Notes:

- a. Total air yang digunakan = (Total air yang diambil + Total air yang didaur ulang dan digunakan kembali).  
Total utilized water = (Total water withdrawn + Total water recycled and reused).
- b. Tingkat daur ulang atau penggunaan kembali air = (Total air yang didaur ulang dan digunakan kembali/Total air yang digunakan).  
Water recycle or reuse rate = (Total water recycled and reused/Total water utilized).
- c. Angka-angka ini telah disajikan kembali karena adanya perubahan dalam definisi dan metode penghitungan pengambilan air dan konsumsi air. Definisi baru kami dapat dilihat pada grafik Neraca Air.  
These figures have been restated due to changes in definition and calculation method of water withdrawal and water consumption. For our new definition, see our Water Balance graph.

We conduct water monitoring in alignment with RKL and RPL to ensure that all water management activities comply with environmental regulations and sustainability principles. These frameworks guide AMMAN in maintaining water quality, preventing pollution, and minimizing environmental impact. To support effective implementation, AMMAN has established a Water Certified Team, consisting of:

- > Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) – responsible for overseeing water pollution control and ensuring compliance with environmental standards.
- > Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) – responsible for wastewater treatment operations, ensuring all discharged water meets regulatory requirements.

By integrating structured monitoring programs with dedicated personnel, AMMAN ensures that water management is carried out systematically, responsibly, and in full compliance with applicable laws.

[OJK F.8] [SASB EM-MM- 140a.1]

## Our Performance

Pada tahun 2024, pengambilan air kami mencapai total 300.745 ribu m<sup>3</sup>. Angka ini mencerminkan peningkatan sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan ini sebagian besar didorong oleh ekspansi proyek yang sedang berlangsung, termasuk pengembangan Townsite baru, pembangunan perumahan baru, perluasan pembangkit listrik, perluasan proses, pengembangan smelter, serta kebutuhan operasional. Sebagian besar (99%) air yang diambil untuk kegiatan operasional tambang kami pada tahun 2024 berasal dari sumber air bukan air tawar (>1.000 mg/L TDS), termasuk air laut.

In 2024, our total water withdrawal reached 300,745 thousand m<sup>3</sup>, reflecting a 14% increase compared to 2023. This rise was largely driven by ongoing project expansions, including the development of a new townsite, new housing construction, power expansion, process expansion, and smelter development, as well as operational demands. Notably, the majority (99%) of the water withdrawn for our mining operations in 2024 was sourced from non-freshwater sources (>1,000 mg/L TDS), including seawater.

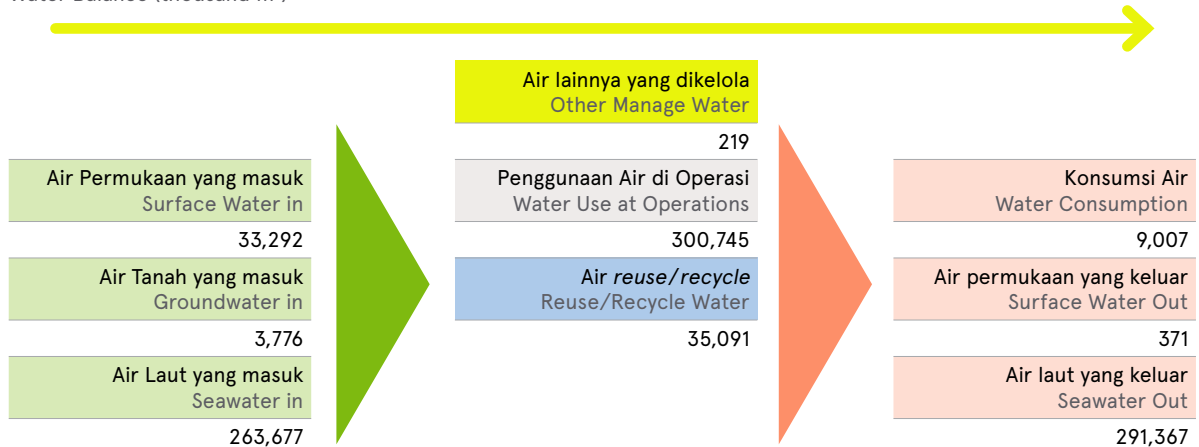
Tingkat daur ulang dan penggunaan kembali air di Batu Hijau sebagian besar didorong oleh ketersediaan limpasan permukaan yang terkumpul di Kolam Santong (air yang terkena dampak tambang). Pada tahun 2024, volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali menurun menjadi 10% dari total konsumsi air dibandingkan dengan 23% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh intensitas curah hujan yang lebih rendah, yang secara signifikan mengurangi jumlah limpasan permukaan yang terkumpul di Kolam Santong, sumber utama air daur ulang kami. Pemanfaatan air yang ditampung merupakan bentuk komitmen kami dalam melestarikan sumber daya air yang terbatas.

The rate of recycled and reused water in Batu Hijau is largely driven by the availability of collected surface runoff in Santong Pond (Mine Impacted Water). In 2024, the volume of recycled and reused water decreased to 10% of total water consumption compared to 23% in the previous year. This decline was primarily due to lower rainfall intensity, which significantly reduced the amount of surface runoff collected in Santong Pond, our main source of recycled water. Utilization of the available collected water is the form of our commitment in preserving limited water resources.

Kami terus memantau data air dan menjaga keseimbangan air di seluruh lokasi agar kami dapat mengukur pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air secara akurat untuk memastikan penggunaan yang efisien dan berkelanjutan. Pasokan air kami berasal dari sumber-sumber yang memiliki izin serta air yang didaur ulang dan digunakan kembali dari pabrik dan fasilitas pengolahan.

We continuously monitor water data and maintain site-wide water balances to allow us accurately measure our water withdrawal, consumption, and discharge, ensuring efficient and sustainable use. Our water supply from permitted sources combined with recycled and reused water from our processing plants and treatment facilities contribute to our overall supply.

Neraca Air (ribu m<sup>3</sup>)  
Water Balance (thousand m<sup>3</sup>)



Catatan | Notes:

- Pengambilan air:** Total volume air yang diperoleh atau diekstraksi melalui operasi dan digunakan untuk pertama kalinya sebagai masukan ke dalam sistem operasional untuk memasok kebutuhan air operasional.  
Water withdrawal: Total volume of water that is obtained or extracted by operation and used for the first time as the input into operational system to supply the operational water demands.
- Air lainnya yang dikelola:** Air yang secara aktif dikontrol tetapi tidak ditujukan untuk kebutuhan air operasional. Dalam kasus kami, kami memasok air ini ke masyarakat sekitar (Desa Tongo).  
Other managed water: Water that is actively controlled but not intended for operational water demands. In our case, we supply this water to our surrounding community (Tongo Village).
- Pembuangan air:** Air yang dikeluarkan dari operasi dan dilepaskan kembali ke lingkungan setelah memenuhi standar kualitas air limbah dan pengolahan yang disyaratkan.  
Water discharge: Water removed from the operation and released back into the environment after meeting required treatment and effluent quality standards.
- Konsumsi air:** Air yang hilang dalam kegiatan operasional karena kehilangan akibat penguapan dan masuknya air (air yang terperangkap dalam produk atau limbah).  
Water consumption: Water that is lost in operational activities due to losses from evaporation and entrainment (water entrained in product or waste).
- Air yang digunakan kembali dan didaur ulang:** Air yang telah digunakan dalam kegiatan operasional dan dipulihkan untuk digunakan kembali—baik secara langsung tanpa pengolahan (*reuse*) atau setelah pengolahan (*recycle*).  
Reused and recycled water: Water that has already been utilized in operations and is recovered for reuse—either directly without treatment (*reuse*) or after treatment (*recycle*).

Sebagai bagian dari siklus audit rutin tiga tahunan, kami juga melakukan audit air pada tahun 2024 melalui kerja sama dengan konsultan eksternal. Audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi inefisiensi, mengoptimalkan pengelolaan air, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan merencanakan perbaikan di masa mendatang.

Pada tahun 2024, AMMAN menerapkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan efisiensi air di seluruh fasilitasnya. Inisiatif ini menunjukkan komitmen kuat terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan. Tindakan utama yang dilakukan meliputi:

- > Memaksimalkan Penggunaan Kembali Air yang Terkena Dampak Tambang: Kami mengoptimalkan penggunaan air yang terkena dampak tambang yang dikumpulkan di kolam Santong 3.
- > Peningkatan Pemisahan Minyak dan Air: Perbaikan dilakukan pada fasilitas pemisah minyak dan air dengan menambahkan unit pengolahan dan mengganti filter secara berkala untuk meningkatkan kualitas air yang diolah.
- > Daur Ulang Pengolahan Limbah: Air yang telah diolah dari instalasi pengolahan air limbah domestik (STP) digunakan kembali untuk penyiraman tanaman dan pengendalian debu. Proses ini melibatkan daur ulang skala penuh untuk mengurangi pengambilan air tanah dan mendukung konservasi air jangka panjang.
- > Mengurangi pengoperasian tempat pencucian kendaraan dan bus di *Townsite* dari tujuh hari menjadi dua hari dalam seminggu dan melarang penyiraman taman selama musim kemarau yang berkepanjangan.
- > Daur Ulang Air Kondensat: Air kondensat dari pendingin ruangan digunakan kembali untuk menyiram tanaman di area perumahan.

Kami terus mengoperasikan sistem siklus air tertutup pada tahun 2024, dengan fokus pada optimalisasi dan peningkatan efisiensi untuk meningkatkan daur ulang air dan mengurangi ketergantungan pada air tawar. Untuk mendukung upaya ini, kami meningkatkan infrastruktur kami, meliputi:

- > Kolam Penampungan Air: Sebanyak 11 kolam penampungan air yang terkena dampak tambang (termasuk Kolam Kanloka, Tongoloka Toedike, Ujat Toedike, Kolam Limbah Tongoloka, Kolam Sedimen Tongoloka (Tongoloka *Sediment Pond*/TSP), Kolam Pemolesan Tongoloka (Tongoloka *Polishing Pond*/TPP), Kolam Darurat Katala, Kolam Santong 1, 2, 3, dan Kolam Limbah Santong). Selama curah hujan tinggi, lubang tambang dapat berfungsi sebagai kolam penampungan air. Pada tahun 2024, kami membangun TSP dan TPP untuk meningkatkan kapasitas pengolahan air dan meningkatkan kualitas air agar dapat digunakan kembali atau dibuang dengan aman.
- > Fasilitas Pengolahan Air Limbah: Beberapa instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang mendukung pembangkit listrik, bengkel, pemisah air dan minyak (*oil-water separator*/OWS) pada stasiun bahan bakar, dan tempat pencucian di *Townsite*.
- > STP: Tujuh STP di Batu Hijau beserta unit tambahan di Elang dan lokasi peleburan.
- > Implementasi Saluran Pengalihan: Saluran pengalihan yang terhubung secara penuh telah dibangun untuk mengalihkan air hujan dari kawasan hutan, sehingga

As part of our routine three-year audit cycle, we also conducted a water audit in 2024, in collaboration with an external consultant. The audit aimed to identify inefficiencies, optimize water management, ensure regulatory compliance, and plan future improvements.

In 2024, AMMAN implemented several initiatives to enhance water efficiency across its facilities, demonstrating a strong commitment to sustainable water management. Key actions included:

- > Maximizing Reuse of Mine Impacted Water: We optimized the use of mine impacted water collected at the Santong 3 pond.
- > Enhanced Oil-Water Separation: Improvements were made to oil-water separator facilities by adding treatment units and regularly changing filters to enhance the quality of treated water.
- > Sewage Treatment Recycling: Treated water from Sewage Treatment Plants (STPs) was reused for plant watering and dust control, with full-scale recycling implemented to further reduce groundwater extraction and support long-term water conservation.
- > Reducing the townsite vehicle and bus wash pad operation from seven to two days a week and forbid garden watering during the prolonged dry season.
- > Condensate Water Recycling: Condensate water from air conditioners was repurposed for plant watering in housing areas.

We continued to operate our closed water cycle system in 2024, focusing on optimization and efficiency improvements to enhance water recycling and reduce freshwater dependency. To support these efforts, we expanded our infrastructure, including:

- > Water Holding Ponds: A total of 11 mine impacted water holding ponds (including Kanloka Pond, Tongoloka Toedike, Ujat Toedike, Tongoloka Effluent Pond, Tongoloka Sediment Pond (TSP), Tongoloka Polishing Pond (TPP), Katala Emergency Pond, Santong 1, 2, 3, and Santong Effluent Pond). During high precipitation events the mine pit can function as water holding pond. In 2024, we constructed TSP and TPP to improve water treatment capacity and enhance water quality for reuse or safe discharge.
- > Wastewater Treatment Facilities: Multiple wastewater treatment plants (WWTPs) supporting the power plant, workshops, fuel station OWS, and townsite washpad.
- > STPs: Seven STPs in Batu Hijau, with additional units at Elang and the smelter site.
- > Diversion Channel Implementation: A fully connected diversion channel was established to redirect rainwater from forested areas, minimizing water ingress into

meminimalisasi masuknya air ke dalam sistem air tambang. Hal ini mengurangi volume air yang perlu diolah, meningkatkan efisiensi air di lokasi tambang secara keseluruhan, dan mengurangi risiko limpahan air tambang yang tidak terkendali ke sungai.

- > Pembangunan dan pengoperasian pabrik desalinasi.

the mine water system. This reduces the volume of water requiring treatment, improves overall site water efficiency and reduces the risk of impacted mine water overflowing/uncontrolled release to the river.

- > Construction and operation of desalination plants

**Mengembangkan solusi air alternatif–pabrik desalinasi**  
**Developing alternative water solutions–desalination plant**

Sejalan dengan komitmen kami terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan, kami telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi ketergantungan pada sumber air tawar sekaligus meminimalisasi dampak terhadap masyarakat setempat. Sejak tahun 2024, kami telah berkolaborasi dengan Krakatau Tirta Industri dan membangun fasilitas desalinasi kami sendiri untuk mengamankan pasokan air yang andal dan berkelanjutan untuk operasi kami.

AMMAN mengandalkan dua pabrik desalinasi untuk memenuhi kebutuhan air. Pabrik Desalinasi KTI Benete memasok air untuk Operasi Smelter, sementara Pabrik Desalinasi AMMAN Sejorong, yang dioperasikan oleh AMMAN, mendukung kebutuhan operasional Perusahaan dan rencana ekspansi di masa mendatang.

- > Pabrik Desalinasi Smelter (dioperasikan di bawah kemitraan *build-own-operate* dengan Krakatau Tirta Industri) telah memasok hingga 6.144 m<sup>3</sup>/hari air desalinasi dan 1.560 m<sup>3</sup>/hari air demineralisasi sejak pertengahan tahun 2024.
- > Pabrik Desalinasi Sejorong sedang dibangun pada tahun 2024, dengan kapasitas yang direncanakan mencapai 4.200 m<sup>3</sup>/hari air desalinasi untuk mendukung operasi kami.

Dengan mengintegrasikan desalinasi ke dalam strategi pengelolaan air, kami memperkuat ketahanan air, mengurangi persaingan dengan sumber daya air masyarakat, dan memperkuat komitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab. Inisiatif ini meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang kami dan memajukan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Pendekatan proaktif kami memastikan bahwa kami menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga memberikan dampak positif bagi bisnis dan masyarakat yang kami layani.

In line with our commitment to sustainable water management, we have taken significant steps to reduce reliance on freshwater sources while minimizing our impact on local communities. Since 2024, we have collaborated with Krakatau Tirta Industri and established our own desalination facilities to secure a reliable and sustainable water supply for our operations.

AMMAN relies on two desalination plants to meet its water needs. The KTI Benete Desalination Plant supplies water for Smelter Operations, while the AMMAN Sejorong Desalination Plant, operated by AMMAN, supports the Company's operational requirements and future expansion plans.

- > Smelter Desalination Plant (operated under a Build-Own-Operate partnership with Krakatau Tirta Industri) has been supplying up to 6,144 m<sup>3</sup>/day of desalinated water and 1,560 m<sup>3</sup>/day of demineralized water since mid-2024.
- > The Sejorong Desalination Plant was under construction in 2024, with a planned capacity of up to 4,200 m<sup>3</sup>/day of desalinated water to support our operations.

By integrating desalination into our water management strategy, we are strengthening water security, reducing competition with community water resources, and reinforcing our commitment to responsible water stewardship. This initiative enhances operational efficiency while supporting our long-term sustainability goals and advancing responsible mining practices.

Our proactive approach ensures that we balance operational needs with environmental responsibility, fostering a positive impact on both our business and the communities we serve.



Pada tahun 2024, AMMAN mencatat satu insiden terkait air akibat lonjakan kadar nitrat yang terdeteksi di sumur pantau di dekat tempat pembuangan abu terbang dan abu dasar (*fly ash and bottom ash/FABA*) pembangkit listrik. Setelah deteksi tersebut, tim AMMAN segera melakukan investigasi untuk menentukan akar masalah dan faktor penyebabnya. Pemeriksaan awal menunjukkan bahwa umumnya nitrat tidak terkait dengan kegiatan tempat pembuangan akhir, yang mengarah pada analisis yang lebih mendalam tentang potensi sumber eksternal. Penyelidikan lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan nitrat berasal dari kegiatan domestik, khususnya fasilitas sanitasi yang terletak di dekat sumur pemantauan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dan mencegah kontaminasi lebih lanjut, tindakan korektif telah diterapkan, termasuk:

- > Meningkatkan dan memperbaiki fasilitas sanitasi untuk mencegah kebocoran dan kontaminasi air tanah.
- > Meningkatkan protokol pemantauan untuk memastikan deteksi dini terhadap kejadian serupa.
- > Memperkuat strategi pengelolaan lingkungan untuk mengurangi risiko lonjakan nitrat di masa depan.

[SASB EM-MM-140a.2]

### Mengelola air asam tambang

Air asam tambang (AAT) merupakan tantangan lingkungan yang perlu diperhatikan dalam industri pertambangan. Peristiwa ini terjadi ketika mineral pembawa sulfida dalam batuan yang terbuka bereaksi dengan oksigen dan air sehingga menghasilkan air asam dengan konsentrasi logam yang tinggi. Jika tidak dikelola dengan baik, AAT dapat berdampak pada ekosistem dan sumber daya air di sekitarnya.

Di AMMAN, kami melakukan pendekatan proaktif terhadap pengelolaan AAT dengan mengintegrasikan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi sejak tahap awal perencanaan tambang. Strategi kami dimulai dengan penilaian geokimia yang komprehensif selama eksplorasi dan studi kelayakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan material yang berpotensi menghasilkan air asam. Hal ini memungkinkan kami untuk menerapkan pengendalian yang efektif, termasuk penanganan material secara selektif, enkapsulasi limbah batuan yang reaktif, dan rekayasa sistem pengelolaan air. Proses-proses ini terus berlanjut selama penambangan beroperasi untuk memastikan perlindungan lingkungan hidup jangka panjang.

Kami telah membangun infrastruktur khusus untuk pengelolaan AAT, termasuk fasilitas penampungan dan sistem pengolahan air, untuk memastikan bahwa AAT dikumpulkan dan diolah secara bertanggung jawab sebelum dibuang. Pemantauan berkelanjutan dan praktik manajemen yang adaptif memungkinkan kami meminimalisasi risiko AAT di seluruh siklus hidup tambang, mulai dari tahap konstruksi dan operasi hingga tahap penutupan dan pascapenutupan.

In 2024, AMMAN recorded one water-related incident due to a spike in nitrate levels detected in a monitoring well near the fly ash and bottom ash landfill of the power plant. Following the detection, the AMMAN team immediately conducted an investigation to determine the root cause and any contributing factors. Initial assessments indicated that nitrate is not typically associated with landfill activities, leading to a more in-depth analysis of potential external sources. Further investigation revealed that the nitrate increase originated from domestic activities, specifically sanitation facilities situated near the monitoring well.

To address this issue and prevent further contamination, corrective actions were implemented, including:

- > Upgrading and improving sanitation facilities to prevent leakage and groundwater contamination.
- > Enhancing monitoring protocols to ensure early detection of similar occurrences.
- > Strengthening environmental management strategies to mitigate the risk of future nitrate spikes.

[SASB EM-MM-140a.2]

### Managing acid rock drainage

Acid Rock Drainage (ARD) is a critical environmental challenge in the mining industry, occurring when sulfide-bearing minerals in exposed rock react with oxygen and water, producing acidic water with high metal concentrations. If not properly managed, ARD can impact surrounding ecosystems and water resources.

At AMMAN, we take a proactive approach to ARD management, integrating prevention and mitigation measures from the earliest stages of mine planning. Our strategy begins with comprehensive geochemical assessments during exploration and feasibility studies to identify and classify potentially acid-generating materials. This enables us to implement effective controls, including selective material handling, encapsulation of reactive waste rock, and engineered water management systems. These processes continue throughout active mining operations ensuring long-term environmental protection.

We have established dedicated ARD management infrastructure, including containment facilities and water treatment systems, to ensure that ARD is responsibly collected and treated before discharge. Continuous monitoring and adaptive management practices enable us to minimize ARD risks throughout the mine's lifecycle, from construction and operations to closure and post-closure phases.

Sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia, AMMAN menerapkan serangkaian langkah untuk mengendalikan AAT dan meminimalisasi dampaknya terhadap aliran air setempat:

- > Memisahkan air limpasan dari hutan yang bersih agar tidak memasuki area pertambangan melalui saluran pengalihan. Pada tahun 2024, semua saluran pengalihan limpasan hutan terhubung ke sungai sekitar di bagian hilir area pertambangan.
- > Mengalihkan air permukaan dari area reklamasi melalui saluran pengalihan reklamasi.
- > Mengelola AAT dengan menggunakan kolam dan struktur pengendali sedimen.
- > Memompa AAT ke pabrik pengolahan bijih sebagai air pemrosesan.
- > Menetralkan AAT dengan kapur di pabrik pengolahan bijih sebelum dibuang bersama *tailings*, sesuai dengan izin yang berlaku.

Kami menerapkan pengelolaan AAT di 100% lokasi tambang.

As required by the Government of Indonesia's regulations, AMMAN implements a series of measures to control ARD and minimize its impact on local watercourses:

- > Separating clean jungle runoff from entering mining areas via diversion channels. In 2024, all jungle runoff diversion channels are connected to ambient river at downstream of the mining area.
- > Diverting surface water from the reclamation area via reclamation diversions.
- > Managing ARD using ponds and sediment control structures.
- > Pumping ARD into the ore processing plant as process water.
- > Neutralizing ARD with lime at the ore processing plant before disposing of it with tailings, as per the relevant permits.

We apply acid rock drainage management in 100% of our mine sites.

Indikator Indicator	2022	2023	2024	Keterangan Remarks
Persentase lokasi tambang yang diperkirakan akan terjadi air asam tambang Percentage of mine sites where acid rock drainage is predicted to occur	100%	100%	100%	AAT diperkirakan terjadi di seluruh lokasi tambang AMMAN, terutama di area penimbunan limbah batuan dan bijih ARD is predicted to occur in all AMMAN's mine sites, especially in the waste rock and ore stockpile areas
Persentase lokasi tambang yang memitigasi air asam tambang secara aktif Percentage of mine sites where acid rock drainage is actively mitigated	100%	100%	100%	Sebanyak 100% dari lokasi tambang AMMAN menerapkan strategi pengelolaan AAT sesuai persyaratan Pemerintah Indonesia. 100% of AMMAN's mine sites apply ARD management strategies as required by the Government of Indonesia's regulations
Persentase lokasi tambang yang menangani atau remediasi air asam tambang Percentage of mine sites where acid rock drainage is under treatment or remediation	100%	100%	100%	

[SASB EM-MM-160a.2]

[SASB EM-MM-160a.2]

## MENGELOLA LIMBAH

Operasi kami menghasilkan limbah yang signifikan, seperti *tailings*, limbah batuan, dan produk sampingan kimia. Pengelolaan limbah yang efektif sangat penting untuk mematuhi peraturan lingkungan hidup serta melindungi kesehatan masyarakat dan ekosistem. Kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak negatif dengan mengelola limbah secara bertanggung jawab dan mengeksplorasi pendekatan ekonomi sirkular yang mengubah limbah menjadi sumber daya yang berharga.

Melalui kerangka kerja yang disediakan oleh Standar Teknis Pengelolaan Limbah, kami berupaya mengurangi limbah yang dihasilkan, menilai risiko terkait limbah dengan lebih baik, serta memastikan bahwa limbah berbahaya dan limbah tidak berbahaya ditangani dengan aman dan bertanggung jawab, sejalan dengan praktik terbaik global. Kami telah mengembangkan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk mencakup seluruh aliran limbah yang dihasilkan di lokasi kami.

## MANAGING WASTE

Our operation produces significant waste, including tailings, waste rock, and chemical byproducts. Managing this waste effectively is critical to complying with environmental regulations and protecting community and ecosystem health. We are committed to minimizing harm through responsible management and explore a circular economy approach that transforms waste into valuable resources.

Through the framework provided by our Waste Management Technical Standard, we are working to reduce the waste we produce, better assess waste-related risks and ensure that both hazardous and non-hazardous waste are handled safely and responsibly, in alignment with global best practices. We have developed a comprehensive waste management system to cover all the waste streams generated at our site.

Lokasi pembuangan sampah khusus untuk jenis sampah yang berbeda untuk mendukung pemilahan sampah	Dedicated waste disposal locations for different waste types to support waste segregation
Fasilitas pengomposan untuk sampah organik	Composting facilities for organic waste
Fasilitas daur ulang dan tempat penyimpanan untuk bahan yang akan dikirim ke pendaur ulang eksternal	Recycling facilities and storage areas for materials to be sent to external recycler
TPA <i>Sanitary</i> untuk limbah tidak berbahaya	Sanitary landfill for non-hazardous waste
Instalasi pengolahan air limbah	Sewerage treatment plants
Perlengkapan tumpahan dan Alat Pelindung Diri (APD) jika terjadi insiden	Spill kits and Personal Protective Equipment (PPE) in case of an incident
Fasilitas limbah berbahaya yang dirancang dengan tepat untuk mencegah kemungkinan kebocoran	Appropriately designed hazardous waste facilities to prevent any possible leakage
Insinerator di lokasi untuk limbah klinis	On-site incinerator for clinical waste
Fasilitas penyimpanan untuk limbah B3 sebelum diangkut ke luar lokasi tambang	Storage facilities for hazardous and toxic waste before transporting it offsite

Setiap pihak atau unit operasional yang menghasilkan limbah diwajibkan untuk mencatat volume limbah dan metode pembuangannya dalam *logbook*, yang harus dilaporkan secara berkala kepada Departemen Lingkungan Hidup sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Limbah AMMAN. Selanjutnya, *logbook* dilaporkan kepada pemerintah setiap kuartal. Data untuk limbah berbahaya diunggah ke Sistem Pelaporan dan Evaluasi Digital (SPEED), sistem pelaporan daring milik pemerintah, dan Laporan Persetujuan Teknis setiap semester. Sementara itu, limbah non-B3 dilaporkan melalui laporan triwulanan. Selain itu, semua risiko yang teridentifikasi terkait dengan limbah dimasukkan ke dalam Daftar Risiko Lingkungan kami bersama dengan langkah-langkah mitigasi dan kontrol terkait. Daftar tersebut ditinjau dan diperbarui setiap tahun.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, AMMAN memiliki tim manajemen limbah bersertifikat, termasuk Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PPLB3) yang bertanggung jawab untuk mengawasi operasi dan optimalisasi fasilitas pengelolaan limbah B3 serta menerapkan langkah-langkah tanggap darurat sesuai dengan prinsip siklus hidup.

Untuk memastikan pengelolaan limbah yang efektif, kami menerapkan program peningkatan kesadaran di seluruh perusahaan untuk mendorong kepatuhan terhadap standar dan prosedur. Kami juga melakukan audit internal dan inspeksi lapangan secara berkala di seluruh operasi dan kontraktor terkait pengelolaan limbah dan bahan berbahaya sesuai dengan prosedur pengelolaan limbah, bahan berbahaya, dan kontrak yang telah disepakati. Prosedur-prosedur ini, beserta persyaratan dan kewajiban kontrak lainnya, dibahas dalam pertemuan awal sebelum memulai pekerjaan untuk memastikan keselarasan ekspektasi. Kami melakukan pemeriksaan kepatuhan dan inspeksi lapangan secara rutin terhadap kontraktor dan subkontraktor yang bekerja di lokasi, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja kontraktor, termasuk meninjau kinerja lingkungan hidup.

Any party or operational unit that generates waste is required to record the quantity of waste generated and the disposal method in a logbook, which must be reported regularly to the Environmental Department, as per AMMAN's Waste Management Guidance. We report these logbooks to the government every quarter. Hazardous and toxic waste logbooks are uploaded to *Sistem Pelaporan dan Evaluasi Digital* (SPEED), the government's online reporting system and *Persetujuan Teknis Report* per semesterly, while non-hazardous is reported via our quarterly Report. Moreover, all identified risks associated with waste are entered into our Environmental Risk Registers along with the associated mitigation measures and controls. The registers are reviewed and updated annually.

To ensure effective implementation, AMMAN has a certified waste management team, including PPLB3 (*Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3*) who is responsible for overseeing the operation and optimization of hazardous waste management facilities, as well as implementing emergency response measures in line with the life cycle principle.

To ensure effective waste management, we implement a company-wide awareness program, promote compliance with standards and procedures, and conduct regular internal audits and field inspections across operations and contractors on the management of waste and hazardous materials in line with agreed waste, hazardous materials and contract management procedures. These procedures, and other contract requirements and obligations, are discussed during kick-off meetings prior to commencing work to ensure that expectations are aligned. We carry out our regular compliance checks and field inspections of contractors and sub-contractors working on site, and our periodic evaluations of contractor performance include a review of their environmental performance.

## Kinerja Kami

## Our Performance

### A. Limbah mineral

### A. Mineral waste

Pengungkapan <sup>a</sup> Disclosure <sup>a</sup>	Satuan Pengukuran Unit of Measurement	2022	2023	2024
Berat total <i>tailings</i> yang dihasilkan (kering) Total weight of tailings produced (dry)	Ton Tonnes	40,242,758	35,923,855	37,849,867
Berat total limbah batuan yang dihasilkan <sup>a</sup> Total weight of waste rock generated <sup>a</sup>	Ton Tonnes	237,766,200	300,220,882	291,289,539
Total limbah mineral Total mineral waste	Ton Tonnes	278,008,958	336,144,737	329,139,406

**Catatan/Notes:**

<sup>a</sup> Angka-angka ini telah disajikan kembali dengan menggunakan metode perhitungan yang telah diperbarui. Sebelumnya, angka-angka tersebut termasuk bijih. Pada tahun ini, hanya limbah buangan yang diperhitungkan.

<sup>a</sup> These figures have been restated to reflect an updated calculation method. Previously, the figures included ore, whereas this year, only waste material has been accounted for.

[SASB EM-MM-150a.5] [SASB EM-MM-150a.6]

Operasi kami menghasilkan limbah mineral dalam jumlah yang cukup besar selama proses produksi. Pada tahun 2024, kami menghasilkan sekitar 329 juta ton limbah mineral, turun 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Limbah ini sebagian besar terdiri dari limbah batuan dari ekstraksi bijih.

Our operations generate substantial volumes of mineral waste throughout the production process. In 2024, we produced approximately 329 million tonnes of mineral waste, accounting of 2% decrease compared to previous year and primarily composed of waste rock from ore extraction.

**Limbah batuan:** Limbah batuan adalah limbah yang dibuang untuk mengakses endapan bijih. Limbah ini dihasilkan dalam volume yang besar dan memerlukan penanganan yang cermat untuk mencegah risiko lingkungan seperti AAT. Untuk memitigasi risiko ini, kami menerapkan fasilitas pengelolaan limbah batuan yang bertanggung jawab, dirancang untuk menyimpan dan menampung material dengan aman sekaligus meminimalisasi dampak lingkungan. Fasilitas ini menggabungkan perencanaan dan rekayasa seperti sistem drainase dan kontrol terasering untuk meningkatkan stabilitas dan mencegah erosi. Selain itu, dilakukan reklamasi lahan secara progresif untuk memastikan bahwa timbunan batuan buangan direhabilitasi untuk memulihkan ekosistem alami. Langkah-langkah perlindungan kualitas air, seperti kolam penampungan limpasan dan sistem pengolahan, dapat melindungi lingkungan sekitar.

**Waste rock:** Waste rock, the waste material removed to access ore deposits, is generated in large volumes and requires careful handling to prevent environmental risks such as ARD. To mitigate these risks, we implement responsible waste rock management facilities designed to safely store and contain the material while minimizing environmental impact. These facilities incorporate planning and engineering such as drainage systems and terracing control to enhance stability and prevent erosion. Additionally, progressive land reclamation ensures that waste rock piles are rehabilitated to restore natural ecosystems. Water quality protection measures, including runoff collection ponds and treatment systems, further safeguard surrounding environments.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan *tailings*, lihat Bab Pengelolaan *tailings* yang Bertanggung Jawab.

For more information on tailings management, see Chapter Responsible Tailings Management.

**B. Limbah nonmineral**

**B. Nonmineral waste**

Pengungkapan <sup>a</sup> Disclosure <sup>a</sup>	Satuan Pengukuran Unit of Measurement	2022	2023	2024
<b>Limbah non-B3</b>				
<b>Non-hazardous waste</b>				
<b>i. Rincian berdasarkan pengelolaan limbah: Breakdown by waste treatment:</b>				
- Digunakan kembali - Reuse	Ton Tonnes	813	709	735
- Didaur ulang - Recycle	Ton Tonnes	634	799	472
- Ditimbun - Landfill	Ton Tonnes	10,228	15,334	23,751
- Dikelola oleh pihak ketiga - Third party	Ton Tonnes	26,707	43	13,771
- Disimpan - Stored	Ton Tonnes	70	14,385	13,772
<b>ii. Rincian berdasarkan jangka waktu produksi Breakdown by time of generation:</b>				
Limbah yang dihasilkan pada tahun pelaporan Waste generation in reporting year	Ton Tonnes	18,178	31,200	37,853
Limbah yang disimpan dari tahun sebelumnya Stored waste from previous years	Ton Tonnes	20,274	70	14,385
<b>Total limbah non-B3<sup>b</sup></b> Total non-hazardous waste <sup>b</sup>	<b>Ton</b> <b>Tonnes</b>	<b>38,452</b>	<b>31,270</b>	<b>52,238</b>
<b>Limbah berbahaya</b>				
<b>Hazardous waste</b>				
<b>i. Rincian berdasarkan pengelolaan limbah: Breakdown by waste treatment:</b>				
- Digunakan kembali atau didaur ulang - Reuse or recycle	Ton Tonnes	16,091	19,491	10,154
- Dikelola oleh pihak ketiga - Third party	Ton Tonnes	1,375	1,409	2,210
Disimpan di tempat penyimpanan sementara Stored in shelter	Ton Tonnes	7,649	1,358	3,413
<b>ii. Rincian berdasarkan jangka waktu produksi: Breakdown by time of generation:</b>				
Limbah yang dihasilkan pada tahun pelaporan Waste generation in reporting year	Ton Tonnes	14,725	14,609	14,418
Limbah yang disimpan dari tahun sebelumnya Stored waste from previous years	Ton Tonnes	10,390	7,649	1,358
<b>Total limbah berbahaya<sup>b,c</sup></b> Total hazardous waste <sup>b,c</sup>	<b>Ton</b> <b>Tonnes</b>	<b>25,115</b>	<b>22,257</b>	<b>15,776</b>
<b>Total limbah non-mineral<sup>d</sup></b> Total non-mineral waste <sup>d</sup>	<b>Ton</b> <b>Tonnes</b>	<b>63,567</b>	<b>53,527</b>	<b>68,013</b>
<b>Total limbah yang digunakan kembali atau didaur ulang</b> Total waste reused or recycled	<b>Ton</b> <b>Tonnes</b>	<b>17,538</b>	<b>20,998</b>	<b>11,360</b>
<b>Jumlah insiden signifikan terkait dengan pengelolaan bahan berbahaya dan limbah</b> Number of significant incidents associated with hazardous materials and waste management	<b>Jumlah</b> <b>Number</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan/Notes:

<sup>a</sup> Data tersebut tidak termasuk timbulan limbah dalam pembangunan smelter.

The data excludes waste generation in smelter construction.

<sup>b</sup> Total limbah tidak berbahaya dan limbah berbahaya mencakup timbulan limbah pada tahun 2024 dan sisa limbah yang tersimpan dari tahun sebelumnya, lihat tabel di bawah ini untuk perinciannya.

The total non-hazardous and hazardous waste include waste generation in 2024 and remaining waste stored from previous year, please see table below for the breakdown.

<sup>c</sup> Angka-angka tersebut telah disajikan kembali dengan memasukkan total limbah yang tersimpan di tempat penampungan untuk perhitungan total limbah berbahaya.

These figures have been restated to include the total waste stored in shelter for the calculation of total hazardous waste.

<sup>d</sup> Angka-angka tersebut telah disajikan kembali dengan memasukkan limbah tidak berbahaya dan limbah berbahaya dalam perhitungan total limbah non-mineral.

These figures have been restated to include both non-hazardous and hazardous waste in the calculation of total non-mineral waste.

[OK F.13] [SASB EM-MM-150a.4] [SASB EM-MM-150a.7] [SASB EM-MM-150a.8] [SASB EM-MM-150a.9]

AMMAN juga menghasilkan limbah nonmineral. Limbah ini dapat dikategorikan sebagai limbah tidak berbahaya atau limbah berbahaya. Pada tahun 2024, dihasilkan sebanyak 68.013 ton sampah non-mineral, dengan 77% di antaranya diklasifikasikan sebagai limbah tidak berbahaya dan 23% sebagai limbah berbahaya. Total volume limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali menurun 46% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya bahan berbahaya yang disimpan untuk diproses dan dimanfaatkan pada tahun 2024.

**Limbah Tidak Berbahaya:** Jenis aliran limbah tidak berbahaya yang paling signifikan meliputi besi tua, pipa *high-density polyethylene* (HDPE), ban, limbah kayu, kardus, dan limbah rumah tangga. Strategi utama kami untuk mengelola dan mengurangi limbah tidak berbahaya adalah dengan prinsip mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang (3R). Kami mendaur ulang besi tua, plastik, kardus, dan limbah tidak berbahaya serupa, sementara limbah organik kami olah menjadi kompos.

**Limbah B3:** Limbah berbahaya industri yang dihasilkan di operasi kami meliputi abu terbang, abu dasar, limbah minyak, pelarut, baterai, dan sebagainya. Standar Teknis Pengelolaan Limbah kami mewajibkan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan dan persyaratan perizinan di Indonesia yang mengatur penanganan, pengangkutan, dan penyimpanan limbah berbahaya untuk meminimalisasi potensi bahaya bagi orang-orang yang bekerja di lokasi kami dan bagi lingkungan. Kami hanya bekerja sama dengan perusahaan pengangkutan dan pengemudi yang berizin dan bersertifikat dari pemerintah untuk mengangkut limbah berbahaya dari area operasional kami ke fasilitas pembuangan berlisensi di luar lokasi tambang. Evaluasi uji tuntas dilakukan untuk setiap perusahaan pengolah pihak ketiga guna memastikan perilaku bisnis yang bertanggung jawab. Kami menggunakan *global positioning system* (GPS) untuk melacak semua kapal dan kendaraan yang mengangkut limbah berbahaya dari AMMAN. Kami melakukan uji tuntas terhadap mitra angkutan setiap tiga tahun.

Jika memungkinkan, kami melakukan penilaian pada material kami untuk mencari alternatif akhir masa pakai dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan memfasilitasi daur ulang baik di dalam operasi kami maupun dalam rantai nilai global. Melalui komitmen terhadap keberlanjutan, kami telah berhasil mengidentifikasi dan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan dan daur ulang limbah di seluruh operasi kami.

- 1. Program pengomposan sampah organik:** Inisiatif ini dilakukan untuk mengurangi limbah tidak berbahaya organik dengan mengolahnya menjadi kompos organik. Program ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah organik yang dihasilkan dan memanfaatkannya kembali sebagai sumber daya yang berharga, yaitu dengan mendorong pengurangan limbah melalui produksi kompos.
- 2. Fasilitas 3R:** Program ini berfokus pada pengurangan sampah tidak berbahaya yang berupa botol plastik. Metode ini melibatkan pencacahan botol plastik menjadi pelet plastik, yang kemudian dapat digunakan kembali sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk lain. Program ini berkontribusi pada pengurangan limbah dan penggunaan kembali sumber daya.

AMMAN also generates non-mineral waste, which is categorized as either non-hazardous or hazardous. In 2024, a total of 68,013 tonnes of non-mineral waste were generated, with 77% classified as non-hazardous and 23% as hazardous. The total volume of recycled and reused waste decreased by 46% compared to the previous year. This decline was primarily due to the reduction in stored hazardous material being processed and utilized in 2024.

**Non-Hazardous Waste:** The most significant types of non-hazardous waste streams include scrap metal, High-Density Polyethylene (HDPE) pipe, wood waste, tires, cardboard, and domestic waste. Our core strategy for managing and reducing non-hazardous waste is the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principle through which we recycle scrap metal, plastics, cardboard and similar non-hazardous waste, while our organic waste is composted.

**Hazardous waste:** The primary industrial hazardous waste produced at our operations include fly ash, bottom ash, waste oil, solvents, batteries, and others. Our Waste Management Technical Standard requires strict compliance with the Indonesian regulations and licensing requirements that govern the handling, transportation and storage of hazardous waste in order to minimize potential harm to people working at our site and on the environment. We work only with government-licensed and certified haulage companies and drivers to transport hazardous waste from our operational area to licensed disposal facilities offsite. A due diligence evaluation is conducted for each third-party processing company, to ensure responsible business conduct. We use a GPS system to track all vessels and vehicles transporting hazardous waste from AMMAN, and we conduct due diligence on transportation partners every three years.

Whenever possible, we assess our materials for potential end-of-life alternatives, ensuring compliance with relevant regulations and facilitating their recycling either within our operations or back into the global value chain. Through our ongoing commitment to sustainability, we have successfully identified and implemented various waste reduction and recycling initiatives throughout our operations.

- 1. Organic waste composting program:** This initiative aims to reduce non-hazardous organic waste by processing it into organic compost. The goal is to minimize the volume of organic waste generated and repurpose it as a valuable resource, promoting waste reduction through compost production.
- 2. 3R facilities:** This program focuses on reducing non-hazardous plastic bottle waste. The method involves shredding plastic bottles into plastic pellets, which can then be repurposed as raw material to produce other products, contributing to waste reduction and resource reuse.

3. **Workshop perbaikan ban:** Program ini bertujuan untuk mengurangi limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari ban HT793 bekas. Pada program ini, dilakukan perbaikan ban untuk memperpanjang masa pakainya sehingga efektif dalam mengurangi kebutuhan akan ban baru, meminimalisasi limbah, sekaligus mempromosikan keberlanjutan melalui penggunaan kembali ban.
4. **Pemanfaatan oli bekas dan FABA:** Pada tahun 2024, sekitar 2.696 ton oli bekas digunakan sebagai pengganti bahan baku peledakan amonium nitrat-fuel oil (ANFO) dan sekitar 7.452 ton FABA digunakan sebagai bahan dasar jalan di area reklamasi.
5. **Tempat pembuangan akhir sanitary landfill:** Mengoperasikan tempat pembuangan akhir sanitary landfill yang baru untuk pembuangan limbah tidak berbahaya. Fasilitas ini mematuhi standar lingkungan yang ketat untuk meminimalisasi dampak lingkungan.

Pada tahun 2024, kami bermitra dengan Waste4Change untuk mengoptimalkan proses penanganan limbah domestik. Kolaborasi ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang kondisi pengelolaan limbah di lokasi kami saat ini, berfokus pada peningkatan pengelolaan limbah domestik tidak berbahaya. Waste4Change melakukan analisis menyeluruh, termasuk pengambilan sampel sampah dan wawancara, untuk mengidentifikasi area utama yang dapat diperbaiki dan mendukung penerapan prosedur pengelolaan sampah yang lebih baik. Kami tetap berkomitmen penuh untuk menangani area-area ini di masa depan serta memastikan praktik pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan efisien.

[OJK F.14] [SASB EM-MM-150a.10]

### Mengelola tumpahan secara efektif

Penanganan cepat dan efektif terhadap insiden yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan adalah prioritas utama kami. Untuk meminimalisasi dampak dan mencegah terulangnya kejadian serupa, kami telah menyusun dan menyebarkan protokol darurat serta memastikan bahwa prosedur investigasi dan pelaporan insiden didokumentasikan dengan baik.

Jika terjadi insiden, tim tanggap tumpahan akan bertindak cepat untuk menanggulangi tumpahan dan meminimalisasi potensi risiko dampak terhadap kesehatan atau lingkungan. Kami memiliki tim yang terlatih dan disertai dengan peralatan lengkap. Kami juga mengambil langkah proaktif untuk meminimalisasi risiko insiden yang mencakup pelatihan pencegahan tumpahan sebagai bagian dari pelatihan keselamatan rutin yang diberikan kepada karyawan.

Setiap insiden tumpahan dan tindakan yang penanggulangannya dicatat dalam basis data daring. Dengan begitu, kami dapat memantau tren insiden dan menggunakan data untuk mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk mencegah insiden di masa depan.

[OJK F.15]

3. **Tire repair workshop:** This program seeks to reduce non-hazardous waste generated by used HT793 tires. The approach involves repairing the tires to extend their lifespan, effectively reducing the need for new tires and minimizing waste while promoting sustainability through tire reuse.
4. **Used oil and fly ash and bottom ash (FABA) utilization:** In 2024, approximately 2,696 tonnes of used oil was utilized to substitute raw materials in ammonium nitrate/fuel oil (ANFO) blasting and approximately 7,452 tonnes of FABA was utilized for road base in the reclamation areas.
5. **Sanitary landfill:** Operate the new sanitary landfill for the disposal of non-hazardous waste. The facility adheres to strict environmental standards to minimize environmental impact.

In 2024, we partnered with Waste4Change to further optimize our domestic waste handling processes. This collaboration provided comprehensive insights into our site's current waste management conditions, with a specific focus on improving the management of domestic non-hazardous waste. Waste4Change conducted thorough analyses, including waste sampling and interviews, to identify key areas for improvement and support the implementation of enhanced waste management procedures. We remain fully committed to addressing these areas in the future, ensuring more sustainable and efficient waste management practices.

[OJK F.14] [SASB EM-MM-150a.10]

### Managing spills effectively

Prompt and effective management of incidents with potential environmental consequences is a top priority. To minimize the impacts and prevent recurrence, we have developed and disseminated emergency protocols and ensure that incident investigation and reporting procedures are properly documented.

If an incident occurs, our highly trained and fully equipped spill response team takes prompt action to contain the spill and minimize the risk of any potential impact to health or the environment. Our proactive measures to minimize the occurrence of such incidents include training in spill prevention as part of the regular safety training provided to our employees.

Every spill incident and the measures taken in response are recorded in an online database. This enables us to monitor trends and use the learnings to develop and implement effective measures to prevent future incidents.

[OJK F.15]

## MEMASTIKAN PENUTUPAN TAMBANG YANG BERTANGGUNG JAWAB

Perubahan lingkungan akibat penambangan tidak dapat dihindari. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa pada akhir siklus hidup tambang, lahan dipulihkan ke kondisi yang layak secara lingkungan, sesuai dengan daerah sekitar yang tidak terganggu, dan memberikan nilai positif yang berkesinambungan bagi masyarakat setempat.

Rencana penutupan dan reklamasi kami disusun sejak tahap eksplorasi dan sesuai dengan ketentuan dalam PPKH dengan KLHK. Perjanjian ini menyatakan komitmen kami untuk mengembalikan area yang terganggu menjadi hutan atau penggunaan lahan lain yang disetujui, melaksanakan reklamasi progresif sedini mungkin, dan merehabilitasi daerah aliran sungai di luar lokasi tambang.

Persyaratan untuk mengelola kegiatan penutupan dan reklamasi di sepanjang siklus hidup tambang ditetapkan dalam Standar Teknis Penutupan dan Reklamasi. Kegiatan ini mencakup eksplorasi hingga pascapenutupan, dengan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan di setiap tahap operasi tambang. Kegiatan ini memastikan proses reklamasi akhir selaras dengan peraturan lingkungan hidup dan ekspektasi masyarakat.

Tim Teknis Penutupan dan Reklamasi (*Closure and Reclamation Technical Team/CRTT*), yang anggotanya berasal dari berbagai disiplin ilmu, bertanggung jawab untuk menyiapkan Rencana Penutupan dan Reklamasi (*Closure and Reclamation Plan/CRP*), yang mencakup estimasi biaya dan disusun sebelum eksplorasi dimulai. CRP diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan terhadap setiap perubahan pada rencana tambang, termasuk evaluasi teknis dan keuangan.

Rencana Reklamasi 2021–2025 kami telah disetujui oleh Kementerian ESDM pada tahun 2022. Strategi dalam rencana tersebut dirancang untuk memajukan suksesi ekologis kawasan menuju hutan mandiri pada periode pascareklamasi. Untuk memastikan bahwa tonggak-tonggak utama tercapai, kami mengimplementasikan program pemantauan yang komprehensif, seperti pemantauan stabilitas lereng, uji pemadatan tanah, kesuburan tanah, analisis vegetasi, pemantauan potensi erosi, pemantauan kondisi iklim mikro, penilaian fauna, dan pemantauan air permukaan.

Untuk memastikan pelaksanaan reklamasi tambang yang efektif, AMMAN memiliki tim yang terdiri dari para profesional yang tersertifikasi, termasuk Pelaksana Reklamasi dan Perencana Reklamasi. Tim ini bertanggung jawab untuk mengawasi operasi reklamasi guna memastikan kepatuhan terhadap rencana yang telah disetujui, peraturan pemerintah, dan standar lingkungan.

## ENSURING RESPONSIBLE MINE CLOSURE

Mining inevitably alters the natural environment, and we are committed to ensuring that, at the end of the mine life cycle, the land is restored to an environmentally viable state that is compatible with the surrounding undisturbed areas and delivers lasting and positive value to the local communities.

Our closure and reclamation plans are established at the exploration stage and align with PPKH with the MoEF. This agreement outlines our commitment to returning disturbed areas to forest or other approved land uses, implementing progressive reclamation early, and rehabilitating off-site watersheds.

The requirements for managing closure and reclamation activities throughout the mine lifecycle are defined in our Closure and Reclamation Technical Standard. These activities span from exploration through post-closure, with careful input from stakeholders at each phase of operation to ensure the final reclamation process is aligned with both environmental regulations and community expectations.

A multidisciplinary Closure and Reclamation Technical Team (CRTT) is responsible for preparing a Closure and Reclamation Plan (CRP), which includes estimated costs and is developed before exploration begins. The CRP is updated periodically to reflect any changes to the mine plan, including technical and financial evaluation.

Our 2021–2025 CRP was approved by the MEMR in 2022. The strategies in the plan are designed to progress the ecological succession of the area towards a self-supporting forest in the post-reclamation period. To ensure that key milestones are achieved, we have implemented comprehensive monitoring programs such as slope stability monitoring, soil compaction testing, soil fertility, vegetation analysis, erosion potential monitoring, microclimate conditions monitoring, fauna assessment, and surface water monitoring.

To ensure the effective implementation of mine reclamation, AMMAN has a team of certified professionals, including *Pelaksana Reklamasi* and *Perencana Reklamasi*. This team is responsible for overseeing reclamation operations to ensure compliance with approved plans, government regulations, and environmental standards.

## Kinerja Kami

### Penutupan Tambang

Penutupan tambang adalah proses mengakhiri operasi tambang dan menonaktifkan lokasi tambang. Proses ini mencakup persiapan area untuk penggunaan pascatambang, pemulihan lingkungan hidup, dan pemantauan jangka panjang. Kami mencatat risiko penutupan tambang dalam Daftar Risiko dan Aspek yang ditinjau setiap tahun dan memasukkan strategi mitigasi risiko ke dalam program lingkungan hidup dan rencana penutupan tambang.

Pada tahun 2023, kami mengajukan revisi dan memperbarui rencana penutupan tambang untuk menggambarkan rencana tambang Fase 8. Evaluasi revisi rencana penutupan tambang oleh Kementerian ESDM masih berlanjut pada tahun 2024. Iterasi rencana penutupan sebelumnya, yang disetujui oleh Kementerian ESDM pada tahun 2019, didasarkan pada rencana tambang Fase 7.

Perencanaan penutupan tambang kami didukung oleh beberapa studi, termasuk Studi Danau Lubang Penambangan/*Pit Lake Study*, yang memodelkan tingkat dan kualitas air di lubang tambang pascapenutupan. Studi ini memodelkan berbagai skenario untuk menentukan opsi pengelolaan air yang paling sesuai. Temuan dari studi ini menjadi dasar untuk menyusun strategi pengelolaan air pada periode pascatambang. Kami juga melakukan konsultasi berkala dengan para pemangku kepentingan di masyarakat sebagai pihak akan merasakan dampak penutupan tambang secara langsung, baik positif maupun negatif. Berdasarkan masukan pemangku kepentingan, kami telah menyertakan spesies tanaman bukan kayu, seperti bambu, rotan, dan aren, ke dalam program reklamasi. Inisiatif ini membantu menopang pendapatan masyarakat setempat, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan, serta mendorong pelestarian lingkungan.



## Our Performance

### Mine Closure

Mine closure is the process of bringing a mine's operations to an end and decommissioning the site. It involves preparing the area for post-mining use, restoring the environment, and carrying out long-term monitoring. We record mine closure risks in our Risks and Aspects Register, which is reviewed annually, and incorporate the risk mitigation strategies into our environmental programs and closure plans.

In 2023, we submitted the revised and updated CRP to reflect the Phase 8 mine plan. The CRP revision was still under evaluation by DEMR in 2024. The previous iteration, which was approved by the MEMR in 2019, was based on the Phase 7 mine plan.

Our mine closure planning is supported by several studies, including the Pit Lake Study, which models post-closure water levels and quality under various scenarios to determine the best water management options. The findings of this study serve as the foundation for developing water management strategies in the post-mining period. We also regularly consult with our community stakeholders, who will directly experience both the positive and negative impacts of mine closure. Based on their input, we have incorporated non-timber plant species such as bamboo, rattan, and sugar palm into our reclamation program. This initiative helps sustain local livelihoods, enhances awareness and knowledge of sustainable resource utilization, and promotes environmental conservation.

01

02

03

04

05

06

07

### Rencana Reklamasi

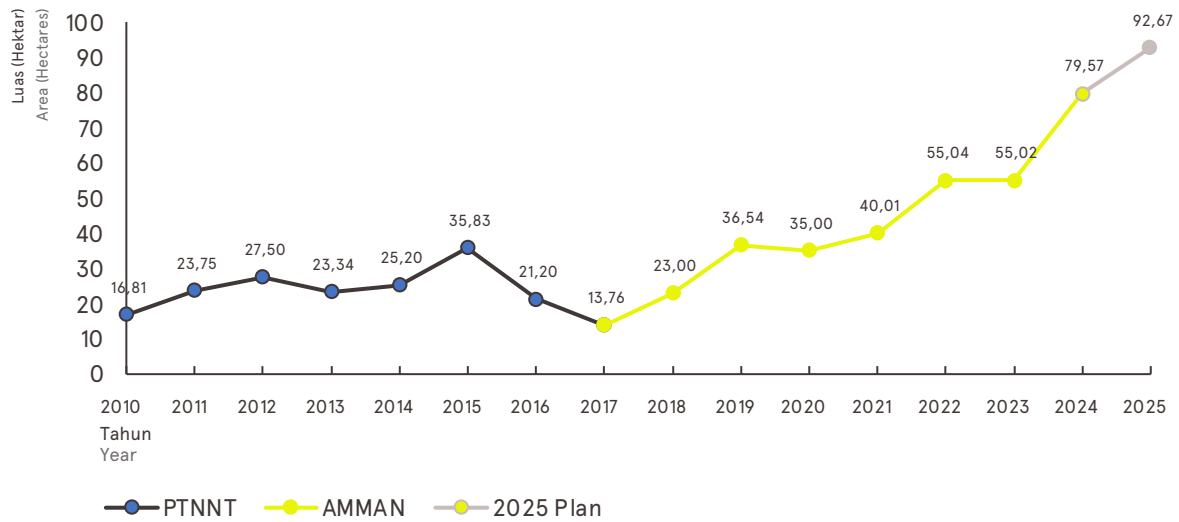
Batu Hijau masih akan beroperasi selama satu dekade atau lebih. Oleh karena itu, rencana penutupan mungkin belum akan diimplementasikan selama beberapa tahun ke depan. Untuk mengelola tanggung jawab ini secara efektif, kami melakukan reklamasi secara progresif bersamaan dengan kegiatan penambangan. Kami melakukan stabilisasi geoteknik pada lahan yang tidak lagi diperlukan untuk kegiatan operasional. Kami juga membuat tutupan lahan kering untuk mencegah pembentukan AAT, memperkenalkan kembali flora dan fauna asli, dan memberdayakan masyarakat setempat untuk berperan aktif dalam mengelola lahan yang telah direhabilitasi.

Sejak awal mula kegiatan penambangan pada 1997 hingga akhir tahun 2024, kami telah berhasil mereklamasi sekitar 799,53 hektare lahan. Kinerja ini membuktikan komitmen kami untuk mematuhi standar peraturan dan mendorong pemulihan lingkungan. Pada tahun 2024, kami melakukan reklamasi pada lahan seluas 79,57 hektare. Kami menetapkan target reklamasi lahan seluas 92,67 hektare pada tahun 2025.

### Reclamation Plan

Batu Hijau will operate for another decade or longer. As a result, implementation of closure plans may not occur for several years in the future. To manage these responsibilities effectively, we undertake progressive reclamation concurrently with our mining activities. On the land no longer required for our operations, we are carrying out geotechnical stabilization, creating dry cover to prevent the formation of ARD and reintroducing native flora and fauna, with local communities being empowered to play an active role in managing the rehabilitated land.

By the end of 2024, we have successfully reclaimed approximately 799.53 hectares since mining activities first began in 1997. This performance reflects our ongoing commitment to adhering to regulatory standards and promoting environmental restoration. In 2024, a total of 79.57 hectares was reclaimed and target of 92.67 hectares land reclaimed in 2025.



**Catatan/Notes:**  
 Kegiatan reklamasi dari tahun 2010 hingga 2016 dilakukan oleh PT Newmont Nusa Tenggara sebelum Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara.  
 Reclamation activities from 2010 to 2016 were conducted by PT Newmont Nusa Tenggara before the Company underwent a name change to PT Amman Mineral Nusa Tenggara.

Kami bekerja sama dengan masyarakat di sekitar tambang dalam menyediakan bahan ramah lingkungan untuk reklamasi. Sejak tahun 2015, kelompok masyarakat mitra telah mendaur ulang limbah kelapa menjadi *coconet* dan *cocopeat*, serta memanen serat ijuk dari pohon gula aren. Semua produk ini digunakan untuk mendukung pengendalian erosi di area reklamasi. Untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat, AMMAN telah mendorong masyarakat untuk memperluas produksi dengan melibatkan lebih banyak orang. Sejak tahun 2015, kami telah melibatkan 167 masyarakat lokal dalam produksi *coconet* dan selimut ijuk. Beberapa produsen *coconet* juga memperluas pasar dengan memasok produknya untuk keperluan lain. Kegiatan yang menghasilkan pendapatan berkelanjutan ini membantu memberdayakan masyarakat setempat.

We work closely with the communities around the mine to provide eco-friendly material for reclamation. Since 2015, these communities have been recycling coconut waste into coconets and cocopeat, and harvesting ljuk fibre from palm sugar trees, all of which are used to support erosion control in the reclamation area. To meet the growing need for these materials, AMMAN has encouraged the communities to expand production by involving more people. Since 2015, we have engaged 167 local people in the production of coconets and ljuk blankets. Some coconet producers are also expanding their market by supplying their products for other purposes. These sustainable income-generation activities are helping to empower our local communities.

## Memulihkan Hutan Asli Melalui Pembibitan Komunitas Kami Restoring Native Forests through Our Community Nurseries

Pendekatan inovatif AMMAN terhadap reklamasi tidak hanya memastikan bahwa kawasan bekas tambang kembali dihuni oleh 100% spesies asli, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan berkelanjutan dan melestarikan kearifan lokal yang berharga untuk generasi mendatang. Inisiatif ini membuahkan Subroto Award yang bergengsi bagi AMMAN, yang diberikan setiap tahun oleh Kementerian ESDM untuk inovasi yang paling berkelanjutan dan berdampak dalam pengelolaan tambang.

Selain mengoperasikan kebun pembibitan pohon di Batu Hijau sebagaimana diwajibkan dalam izin lingkungan, AMMAN juga telah mendirikan dua kebun bibit yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat, yakni di desa Sekongkang dan Desa Tongo, untuk membantu memenuhi kebutuhan program reklamasi secara berkelanjutan. Staf dari Departemen Lingkungan Hidup AMMAN memberikan bantuan teknis dan dukungan selama 12 bulan pertama kebun bibit beroperasi.

Dengan luas total 2 hektare, ketiga kebun bibit tersebut dapat menghasilkan hingga 300.000 bibit setiap tahun. Lebih dari 99 jenis kayu keras dan varietas tanaman lainnya sedang diperbanyak, dan semuanya merupakan tanaman asli Sumbawa Barat. Banyak dari spesies ini merupakan jenis endemik yang mampu mengembalikan siklus hidrologi hutan bagi habitat satwa liar, atau merupakan hasil hutan bukan kayu, seperti rotan, bambu, dan aren, yang mempunyai nilai bagi masyarakat.

Benih dan anakan alam tersebut dikumpulkan dari hutan-hutan di sekitar tambang. Proses pengumpulannya menggunakan metode ilmiah, menggunakan fenologi pohon untuk memastikan waktu setiap tanaman berbunga dan menghasilkan benih.

Secara keseluruhan, dua kebun bibit masyarakat menghasilkan hampir 80% dari seluruh benih yang dibutuhkan untuk program reklamasi pada tahun 2024. Kedua kebun tersebut menghasilkan 279.879 dari total 346.835 benih yang dibutuhkan. Pada saat yang sama, pembibitan tersebut telah menciptakan peluang kerja yang berharga. Kebun bibit masyarakat juga telah mulai memperluas jangkauan pasar mereka dengan menjual bibit dan menawarkan layanan konsultasi ke hotel dan bisnis di kawasan Batu Hijau. Inisiatif kewirausahaan ini akan membantu memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi usaha pembibitan masyarakat setelah masa operasional tambang berakhir.

Dalam memastikan penutupan tambang yang bertanggung jawab, kami mendapat wawasan bahwa integrasi awal rencana reklamasi selama tahap eksplorasi sangat penting untuk menyelaraskan dengan peraturan dan ekspektasi masyarakat. Pelibatan pemangku kepentingan di sepanjang siklus hidup tambang membantu mengurangi konflik, sementara reklamasi yang progresif meminimalisasi dampak lingkungan. Pemantauan berkelanjutan dan manajemen yang adaptif menjadi hal yang utama dalam melacak kemajuan, memastikan pemulihan ekologi, dan mengatasi masalah yang muncul. Pembaruan rencana penutupan tambang secara berkala melalui kerja sama dengan pihak yang berwenang memastikan rencana penutupan tambang tetap relevan dan efektif. Dengan ini, kami dapat mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

AMMAN's innovative approach to reclamation has not only ensured that the former mined areas are being repopulated with 100% native species; it is also opening up sustainable income generating opportunities for the community and preserving valuable local knowledge for future generations. This initiative earned AMMAN the prestigious Subroto Award, presented each year by the MEMR to recognize the most sustainable and impactful innovations in mine management.

In addition to operating our own nursery at Batu Hijau for tree seedlings, as required by our environmental permit, we have established two community-owned and managed nurseries, in the villages of Sekongkang and Tongo, to help meet the needs of our reclamation program in a sustainable manner. Staff from AMMAN's Environmental Department provided technical assistance and support for the first 12 months of operation.

Covering a total area of 2 hectares, the three nurseries can produce up to 300,000 seedlings every year. More than 99 different hardwood and other tree varieties are being propagated, all of which are native to West Sumbawa. Many of these tree species are endemic, able to restore forest hydrology cycle significantly for wildlife habitats, or are non-timber forest products, such as rattan, bamboo and sugar palm, that have value for the community.

The seeds and wildlings were collected from the forests around the mine. The collection process itself is highly scientific, using tree phenology to ascertain when each plant flowers and produces seeds.

In total, two community nurseries supplied nearly 80% of the seedlings required for the 2024 reclamation program, producing 279,879 out of the 346,835 seedlings needed. At the same time, the nurseries have created valuable employment opportunities. They have also begun expanding their market reach by selling seedlings and offering consultancy services to hotels and businesses in the Batu Hijau area. This entrepreneurial initiative will help ensure a sustainable future for community nurseries beyond the mine's operational period.

To ensure responsible mine closure, we've learned that early integration of reclamation plans during exploration stages is essential for aligning with regulations and community expectations. Engaging stakeholders throughout the lifecycle helps reduce conflicts, while progressive reclamation minimizes environmental impact. Continuous monitoring and adaptive management have been key in tracking progress, ensuring ecological recovery, and addressing issues as they arise. Regular updates to our closure plans, in collaboration with authorities, ensure they remain relevant and effective, supporting both environmental sustainability and community well-being.

01

02

03

04

05

06

07

AMMAN



LAMPIRAN  
APPENDIX

07

# LAMPIRAN A: KOMITMEN KAMI

## APPENDIX A: OUR COMMITMENT

### KOMITMEN KAMI:

- > Kami berkomitmen pada praktik dan sistem manajemen keselamatan pertambangan, yang mencakup Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) Pertambangan untuk menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat guna mencegah terjadinya bahaya, cedera, serta Penyakit Akibat Kerja (PAK). Kami berupaya mewujudkan budaya keselamatan melalui konsultasi dan partisipasi karyawan.
- > Kami berkomitmen untuk mengelola aspek lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis kami untuk menciptakan warisan terbaik. Kami menerapkan pola pikir yang berani untuk mendorong peningkatan dalam hal perlindungan lingkungan, pencegahan pencemaran, dan dampak sosial secara terukur, berkesinambungan, dan berkelanjutan.
- > Kami berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk berkualitas unggul melalui perbaikan secara terus menerus.

Untuk mewujudkan visi kami, kami selalu:

- > MELIBATKAN pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan, harapan, dan nilai mereka terkait pengembangan, operasi, penutupan tambang, serta penyampaian produk dan layanan.
- > MENGINTEGRASIKAN prinsip K3, KO, aspek lingkungan, sosial, dan kualitas, untuk mengurangi dampak negatif dan kerugian finansial jangka panjang, serta untuk meningkatkan manfaat sosial.
- > MENGELIMINASI bahaya, MENGURANGI risiko, MENINGKATKAN peluang di bidang K3, KO, aspek lingkungan, sosial, dan kualitas, serta MENGEMBANGKAN strategi untuk mencapai praktik terbaik, nihil cedera dan nihil PAK.
- > MENERAPKAN sistem manajemen keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan, program dampak sosial, dan kerangka kerja kualitas untuk memastikan perbaikan berkelanjutan serta perlindungan terhadap karyawan, mitra bisnis, masyarakat, dan lingkungan.
- > MEMATUHI hukum, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan lainnya yang berlaku terkait aspek keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan, rencana induk dampak sosial, dan penjaminan kualitas.
- > MEMBERDAYAKAN masyarakat lokal untuk mendukung terciptanya kesempatan luas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai keberhasilan di masa depan.
- > MENGOMUNIKASIKAN kinerja kami secara akurat, transparan, dan tepat waktu.
- > MENDORONG partisipasi karyawan dalam meningkatkan sistem manajemen keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan, program dampak sosial, dan penjaminan kualitas.
- > MENGEMBANGKAN tenaga kerja untuk mencapai potensi terbaik mereka dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang mereka butuhkan.
- > MENJALANKAN operasi sesuai dengan sistem manajemen yang dianut, termasuk manajemen perubahan dan tanggap darurat.
- > MENGEVALUASI kinerja dengan melakukan pemantauan, audit, dan peninjauan secara berkala.
- > MENGHORMATI hak-hak karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat lokal.

### OUR COMMITMENT:

- > We are committed to mine safety practices and management systems, which include the Occupational Health and Safety (OHS) and Mine Operational Safety (OS) to provide safe and healthy working conditions for the prevention of harm, injuries and Work-Related Illnesses (WRI). We strive to create a safety culture through consultation and participation of employees.
- > We are committed to the responsible management of environmental and social aspects as an integral part of our business to create the legacy of best. We adopt a brave thinking mindset to drive improvements in environmental protection, pollution prevention and social impact in a measured, continuous and sustainable manner.
- > We are committed to providing excellent product quality and services through continual improvements.

In order to achieve our vision, we continuously:

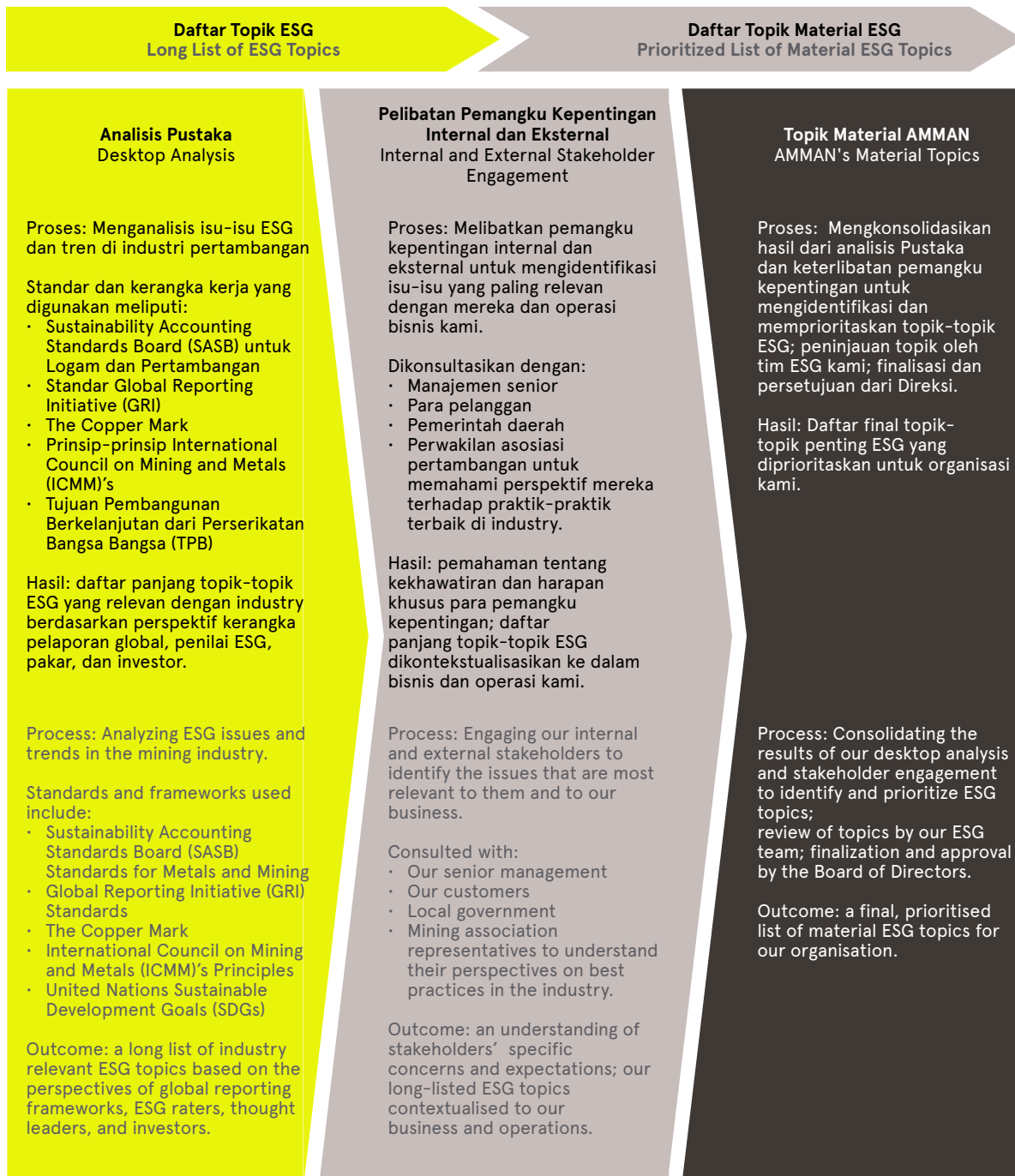
- > ENGAGE stakeholders to understand their needs, aspirations, and values regarding mining developments, operations, closures, product and service delivery.
- > INTEGRATE the rationale of OHS, OS, environmental, social, and quality aspects to reduce negative impacts and long-term financial liability and enhance social benefits.
- > ELIMINATE hazards, REDUCE risks, ENHANCE opportunities in OHS, OS, environmental, social and quality aspects, and DEVELOP strategies to achieve best practices, Zero Injury and Zero WRI.
- > IMPLEMENT mine safety management systems, environmental management, social impact initiatives and quality framework to ensure continual improvements and the protection of our employees, business partners, communities and environment.
- > COMPLY WITH the applicable legal, regulations and other requirements related to mine safety, environmental management, social impact masterplan and quality control.
- > EMPOWER local communities to generate broad opportunities for all to thrive in the future.
- > COMMUNICATE our performance in an accurate, transparent and timely manner.
- > PROMOTE participation of employees in improving the mine safety management system, environmental management, social impact programs and quality assurance.
- > DEVELOP our workforce to their best potential by providing trainings and resources needed.
- > EXECUTE operations according to the adopted management systems, including change management and emergency response systems.
- > EVALUATE performance by conducting regular monitoring, audits and reviews.
- > RESPECT the rights of employees, business partners and local communities.

# LAMPIRAN B: PROSES PENILAIAN MATERIALITAS

## APPENDIX B: MATERIALITY ASSESSMENT PROCESS

01  
02  
03  
04  
05  
06  
07

### Proses Penilaian Materialitas Kami Materiality Assessment Process



# LAMPIRAN C: KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## APPENDIX C: STAKEHOLDER ENGAGEMENT

### C.1 Stakeholder Mapping Process

#### Analisis Atribut Pemangku Kepentingan Stakeholder Attribute Analysis

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan dan menilai tingkat pengaruhnya, kami menggunakan analisis atribut pemangku kepentingan yang mempertimbangkan 6 atribut utama: kekuatan, urgensi, legitimasi, kedekatan, kerentanan, dan dampak nyata.

To identify our stakeholders and assess the level of influence, we utilise a stakeholders attribute analysis that considers six key attributes: power, urgency, legitimacy, proximity, vulnerability, and real impact.

#### Analisis Isu Strategis Strategic Issue Analysis

Analisis lebih lanjut atas isu-isu strategis dilakukan dalam dua langkah:

##### Analisis Masalah Materialitas

- Dari sudut pandang kami: Kami mempertimbangkan faktor-faktor seperti industri serupa, kebijakan terkait, dan dampak finansial untuk menentukan materialitas suatu masalah dari perspektif luar perusahaan.
- Dari sudut pandang pemangku kepentingan: Kami mempertimbangkan persepsi pemangku kepentingan, norma masyarakat, kesejahteraan dan keberlanjutan, untuk memahami bagaimana pemangku kepentingan memandang materialitas suatu isu.

##### Analisis Risiko

- Matriks Manajemen Risiko: Kami mengadopsi Standar ISO 31000 tentang Manajemen Risiko untuk mengevaluasi kemungkinan dan potensi dampak risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- Nilai Kumulatif: Kami menetapkan nilai kumulatif untuk setiap masalah. Semakin tinggi nilai kumulatif suatu isu, semakin material isu tersebut dan semakin banyak perhatian yang harus diberikan.

Further analysis of strategic issues is executed in two steps:

##### The Analysis of Materiality Issues

- From our point of view: We consider factors such as similar industries, related policies and financial impacts to determine the materiality of an issue from our company's perspective.
- From stakeholders' point of view: We take into account stakeholders perceptions, community norms, welfare and sustainability, to understand how stakeholders view the materiality of an issue.

##### Risk Analysis

- Risk Management Matrix: We adopt ISO 31000 on Risk Management to evaluate the likelihood and potential impacts of risks associated with economic, social, and environmental aspects.
- Cumulative Value: We assign a cumulative value to each issue. The higher the cumulative value of an issue, the more material the issue is and the more attention it should get from our company.

#### Analisis Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Analysis of Fostering Relationships with Stakeholders

Untuk membina hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, kami melakukan analisis komunikasi, dinamika hubungan, dan tingkat keterlibatan. Selanjutnya, kami mengembangkan metode Pengembangan Hubungan Pemangku Kepentingan, dengan fokus pada komunikasi yang efektif, membangun hubungan, dan keterlibatan aktif.

To foster strong relationships with stakeholders, we conduct an analysis of communication, relationship dynamics, and engagement levels. Subsequently, we developed the Stakeholders Relations Development method, focusing on effective communication, relationship building, and active engagement.

#### Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification

Setelah menyelesaikan analisis, kami mengidentifikasi pemangku kepentingan di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa, termasuk pemerintah, organisasi bisnis, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil.

After completing the analyses, we identify stakeholders across province, regency, sub-district, and village levels, including government, business organizations, educational institutions, and civil society.

## C.2 How we Engage our Stakeholders

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Fokus Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	
1	<p>Pemegang Saham dan Investor</p> <p>Shareholders and Investors</p>	<p>Orang atau badan yang telah atau akan melakukan penyertaan modal kepada Perusahaan dengan harapan menerima imbalan finansial.</p> <p>People or entities who have committed or are about to commit capital to the Company in the expectation of receiving financial returns.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Keuangan</li> <li>• Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola</li> <li>• Efisiensi Operasional</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Environmental, social and governance</li> <li>• Operational efficiency</li> </ul>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Investor Triwulanan, Siaran Pers, <i>road show</i>, dan rapat empat mata.</p> <p>General meetings of shareholders (GMS), quarterly investor reports, press releases, roadshows, and one-to-one meetings.</p>	<p>Paling sedikit 1 kali dalam setahun</p> <p>At least once a year</p>
2	<p>Karyawan</p> <p>Employees</p>	<p>Orang yang bekerja untuk AMMAN.</p> <p>People who work for AMMAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>• Ketenagakerjaan dan hubungan industrial</li> <li>• Perilaku Etis</li> <li>• Occupational health and safety</li> <li>• Employment and industrial relations</li> <li>• Ethical conduct</li> </ul>	<p><i>Townhall meeting</i> (pertemuan terbuka), forum diskusi, pelatihan karyawan dan pengembangan kapasitas.</p> <p>Townhall meetings, discussion forums, employee training and capacity building.</p>	<p>Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan</p> <p>Once a month and as needed</p>
3	<p>Masyarakat sekitar</p> <p>Local Communities</p>	<p>Orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan terkena dampak langsung dari operasi dan tindakan AMMAN.</p> <p>People who live around the mine site and are directly impacted by the Company's operations and actions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Peluang bisnis</li> <li>• Kesempatan kerja dan perekrutan</li> <li>• Kesehatan masyarakat</li> <li>• Operasi bisnis (misalnya kegiatan peledakan dan pembangunan smelter)</li> <li>• Community development and empowerment</li> <li>• Business opportunities</li> <li>• Job opportunities and recruitment</li> <li>• Community health</li> <li>• Business operations (e.g. blasting, smelter construction)</li> </ul>	<p>Keterlibatan pemangku kepentingan dan diskusi kelompok terfokus.</p> <p>Stakeholder Engagement and focus group discussions.</p>	<p>Setiap saat bila dibutuhkan</p> <p>As needed</p>
4	<p>Pemerintah</p> <p>Government Officials</p>	<p>Anggota lembaga pemerintah di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, yang keputusannya sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasi AMMAN.</p> <p>Members of government institutions at the local regency, provincial and national levels, whose decisions are critical to ensure the continuity of AMMAN's operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Keuangan</li> <li>• Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Kontribusi terhadap tujuan pembangunan</li> <li>• Hubungan Industrial</li> <li>• Operasi bisnis (misalnya kegiatan peledakan, pembangunan smelter)</li> <li>• Pengeluaran untuk pemasok lokal</li> <li>• Perlindungan lingkungan</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Community development and empowerment</li> <li>• Contribution to development goals</li> <li>• Industrial relations</li> <li>• Business operations (e.g. blasting, smelter construction)</li> <li>• Spending on local suppliers</li> <li>• Environmental protection</li> </ul>	<p>Laporan kinerja, konsultasi, dialog</p> <p>Performance reports, consultations, dialogs</p>	<p>Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan</p> <p>Once a month and as needed</p>

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Fokus Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency
5	Media  Anggota organisasi berita lokal, nasional, dan internasional, termasuk media cetak, elektronik, dan digital.  Members of local, national and international news organizations, including print, electronic and digital media.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Perlindungan lingkungan</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• Kinerja keuangan</li> <li>• Produktivitas operasional</li> <li>• Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Kesempatan kerja dan perekrutan</li> <li>• Community development and empowerment</li> <li>• Environmental protection</li> <li>• Occupational health and safety</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Operational productivity</li> <li>• Contribution to economic growth</li> <li>• Job opportunities and recruitment</li> </ul>	<p>Siaran pers, pengarahannya untuk media, media sosial serta keterlibatan daring dengan pemangku kepentingan, acara publik dan <i>sponsorship</i>.</p> <p>Press releases, media briefings, social media and online engagement with stakeholders, public events and sponsorships.</p>	<p>Setiap saat bila dibutuhkan</p> <p>As needed</p>
6	Organisasi Masyarakat Sipil Civil Society Organizations  Entitas sukarela non-negara, nirlaba, yang dibentuk oleh orang-orang di bidang sosial yang mewakili berbagai kepentingan.  Non-state, not-for-profit, voluntary entities formed by people in the social sphere that represent a wide range of interests.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Perlindungan lingkungan</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• Kinerja keuangan</li> <li>• Produktivitas operasional</li> <li>• Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Kesempatan kerja dan perekrutan</li> <li>• Pembelanjaan pada pemasok lokal</li> <li>• Pandemi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)</li> <li>• Community development and empowerment</li> <li>• Environmental protection</li> <li>• Occupational health and safety</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Operational productivity</li> <li>• Contribution to economic growth</li> <li>• Job opportunities and recruitment</li> <li>• Spending on local suppliers</li> <li>• Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic</li> </ul>	<p>Kemitraan dan kolaborasi dalam inisiatif pengembangan masyarakat, konsultasi dengan perwakilan, advokasi serta lobi mengenai isu-isu sosial dan lingkungan.</p> <p>Partnership and collaboration on community development initiatives, consultations with representatives, advocacy and lobbying on social and environmental issues.</p>	<p>Setiap saat bila dibutuhkan</p> <p>As needed</p>
7	Asosiasi Industri Industry Associations  Asosiasi yang mendukung dan melindungi hak-hak industri mineral dan orang-orang yang bekerja di industri pertambangan.  Associations that support and protect the rights of the mineral industry and people who work in the mining industry.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Tren industri</li> <li>• Kepatuhan regulasi tren industri</li> <li>• Community development and empowerment</li> <li>• Industry trends</li> <li>• Regulatory compliance</li> </ul>	<p>Partisipasi forum, advokasi, komunikasi reguler, dan konsultasi.</p> <p>Participation in forums, advocacy, regular communication, and consultation.</p>	<p>Setiap saat bila dibutuhkan</p> <p>As needed</p>

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Fokus Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	
8	Akademik Academia	<p>Seorang individu atau kelompok yang berafiliasi dengan lembaga pendidikan dan memiliki keahlian yang sesuai dengan operasi tambang kami.</p> <p>Individuals or groups affiliated with educational institutions with expertise relevant to our operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi</li> <li>Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>Perlindungan lingkungan</li> <li>Contribution to economic growth</li> <li>Community development and empowerment</li> <li>Environmental protection</li> </ul>	<p>Kolaborasi penelitian dan forum kerja sama.</p> <p>Research collaboration and participation in forums.</p>	<p>Setiap saat bila dibutuhkan</p> <p>As needed</p>
9	Pelanggan Customers	<p>Entitas bisnis yang membeli barang dan jasa dari AMMAN.</p> <p>Businesses that purchase the goods and services from AMMAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk</li> <li>Pengiriman dan logistik</li> <li>Pembayaran</li> <li>Product quality</li> <li>Delivery and logistics</li> <li>Payment</li> </ul>	<p>Uji kualitas Lembar Data Keamanan Bahan</p> <p>Quality test MSDS</p>	<p>Setiap saat bila dibutuhkan</p> <p>As needed</p>
10	Mitra Bisnis Business Partners	<p>Entitas bisnis yang menyediakan barang dan jasa untuk AMMAN guna menjalankan operasi kami, termasuk mitra bisnis lokal.</p> <p>Businesses that provide goods and services for AMMAN to conduct our operations, including local business partners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>Etika bisnis</li> <li>Peluang bisnis</li> <li>Occupational health and safety</li> <li>Business ethics</li> <li>Business opportunities</li> </ul>	<p>Kolaborasi dan kerja sama serta laporan kinerja.</p> <p>Collaboration and partnerships and performance reports.</p>	<p>Setiap saat bila dibutuhkan</p> <p>As needed</p>

01

02

03

04

05

06

07

# LAMPIRAN D: KINERJA K3

## APPENDIX D: OHS PERFORMANCE

Jenis Insiden Incident Type	2022			2023			2024		
	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total
Kematian Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cedera Hilang Waktu Kerja Lost Time Injuries (LTI)	1	5	6	0	10	10	0	9	9
Cedera Aktivitas Kerja Terbatas Restricted Work Injury (RWI)	4	0	4	1	22	23	1	51	52
Kasus Kehilangan Hari Kerja Tidak Fatal Nonfatal, Days Lost (NFDL) Cases	5	5	10	1	32	33	1	60	61
Kasus Cedera Medis/Tanpa Hilangnya Hari Kerja Medical Treatment Injury (MTI)/No-Days-Lost (NDL) Cases	3	13	16	3	33	36	2	71	73
Total Kecelakaan Kerja Tercatat Total Recordable Injuries (TRI)	8	18	26	4	65	69	3	131	134
Hampir Cedera Near Misses	4	20	24	2	68	70	2	73	75
<b>Tingkat Rate</b>									
Tingkat Kematian Fatality Rate	0.00	0.00	0.00	0	0	0	0	0	0
Tingkat Cedera Hilang Waktu Kerja Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0.06	0.04	0.04	0.00	0.04	0.04	0.00	0.02	0.02
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat atau Tingkat Seluruh Insiden Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)/All Incident Rate (AIR)	0.47	0.15	0.19	0.20	0.26	0.26	0.11	0.30	0.29
Tingkat Frekuensi Nyaris Celaka Near Miss Frequency Rate (NMFR)	0.23	0.17	0.18	0.10	0.28	0.26	0.07	0.17	0.16

# LAMPIRAN E: INDEKS SASB

## APPENDIX E: SASB INDEX

Indeks SASB yang mengacu pada Standar Akuntansi Keberlanjutan Logam dan Pertambangan (Versi 2023-12)  
SASB Index in Reference to Metals and Mining Sustainability Accounting Standard (Version 2023-12)

Metrik SASB SASB Metric	Data Data	Referensi Reference
<b>Emisi Gas Rumah Kaca</b> Greenhouse Gas Emissions		
<b>EM-MM-110a.1</b> 1. Emisi Cakupan 1 global bruto 2. Persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan–Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca. Catatan: • Pelaporan GRK AMMAN sesuai dengan Protokol GRK. • Operasi AMMAN sepenuhnya bergantung pada tenaga listrik yang dihasilkan sendiri dan tidak terhubung ke jaringan listrik nasional. Kami memperhitungkan GRK terkait sebagai bagian dari emisi Cakupan 1.	113-114
1. Gross global Scope 1 emissions 2. Percentage covered under emissions – limiting regulations	Refer to section Preserving Environment–Managing GHG Emissions. Notes: • AMMAN’s GHG reporting conforms with the GHG Protocol. • AMMAN’s operations rely entirely on self-generated electricity and as such are not connected to the national grid. We account for related GHGs as part of our Scope 1 emissions.	
<b>EM-MM-110a.2</b> Diskusi mengenai strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan–Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca.	112-113, 116-117
Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	Refer to section Preserving Environment–Managing GHG Emissions.	
<b>Kualitas Udara</b> Air Quality		
<b>EM-MM-120a.1</b> Emisi udara dari polutan berikut ini: 1. CO; 2. NO <sub>x</sub> (tidak termasuk N <sub>2</sub> O); 3. SO <sub>x</sub> ; 4. PM10; 5. Hg; 6. Pb, dan; 7. VOCs	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan–Melindungi Kualitas Udara. Catatan: • Tidak ada persyaratan dari OJK untuk memantau VOC.	111-112
Air emissions of the following pollutants: 1. CO; 2. NO <sub>x</sub> (excluding N <sub>2</sub> O); 3. SO <sub>x</sub> ; 4. PM10; 5. Hg; 6. Pb, and; 7. VOCs	Refer to section Preserving Environment–Protecting Air Quality. Notes: • There is no requirement from the OJK to monitor VOCs.	
<b>Pengelolaan Energi</b> Energy Management		
<b>EM-MM-130a.1</b> 1. Total energi yang dikonsumsi 2. Persentase jaringan listrik 3. Persentase energi terbarukan	Lihat bagian Mengelola Sumber Daya–Mempromosikan Efisiensi Energi. Catatan: • AMMAN sepenuhnya bergantung pada tenaga listrik yang dihasilkan sendiri dan tidak membeli listrik dari jaringan listrik nasional. • Persentase energi terbarukan diperoleh dari konsumsi energi terbarukan yang dibagi dengan total konsumsi energi. Pada tahun 2024, kami menggunakan energi terbarukan dari proporsi penggunaan B35 dan tenaga surya.	121
1. Total energy consumed 2. Percentage grid electricity 3. Percentage renewable	Refer to section Managing Resources–Promoting Energy Efficiency. Notes: • AMMAN relies entirely on self-generated power and does not purchase electricity from the national grid. • Percentage renewable is our renewable energy consumption divided by total energy consumption. In 2024, our renewable energy use was obtained from the proportion of B35 use and solar PV contributions.	

01

02

03

04

05

06

07

Metrik SASB SASB Metric	Data Data	Referensi Reference
<b>Pengelolaan Air</b> Water Management		
<b>EM-MM-140a.1</b>		
1. Total air yang diambil 2. Total air yang dikonsumsi 3. Persentase masing-masing di wilayah dengan Tekanan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi	Lihat bagian Mengelola Sumber Daya–Melestarikan Sumber Daya Air. Catatan: • Sumbawa Barat, lokasi operasi AMMAN, memiliki tingkat tekanan air dasar yang sangat tinggi berdasarkan alat Aqueduct terbaru yang dikembangkan oleh WRI.	125
1. Total water withdrawn 2. Total water consumed 3. Percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	Refer to section Managing Resources–Preserving Water Resources. Notes: • West Sumbawa, the location where AMMAN operates, has an extremely high baseline water stress, according to the latest Aqueduct tool developed by WRI.	
<b>EM-MM-140a.2</b>		
Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air	Lihat bagian Mengelola Sumber Daya–Melestarikan Sumber Daya Air.	129
Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	Refer to section Managing Resources–Preserving Water Resources.	
<b>Pengelolaan Limbah &amp; Bahan Berbahaya</b> Waste & Hazardous Materials Management		
<b>EM-MM-150a.4</b>		
Total berat limbah non-mineral yang dihasilkan		133
Total weight of non-mineral waste generated		
<b>EM-MM-150a.5</b>		
Total berat <i>tailings</i> yang dihasilkan		132
Total weight of tailings produced		
<b>EM-MM-150a.6</b>		
Total berat batuan buangan yang dihasilkan	Lihat bagian Mengelola Sumber Daya–Mengelola Limbah. Refer to section Managing Resources–Managing Waste.	132
Total weight of waste rock generated		
<b>EM-MM-150a.7</b>		
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan		133
Total weight of hazardous waste generated		
<b>EM-MM-150a.8</b>		
Total berat limbah berbahaya yang didaur ulang		133
Total weight of hazardous waste recycled		
<b>EM-MM-150a.9</b>		
Jumlah insiden signifikan terkait dengan pengelolaan bahan berbahaya dan limbah	0 insiden Tidak ada insiden signifikan yang melibatkan pengelolaan limbah dan bahan berbahaya pada tahun 2024. Lihat bagian Mengelola Sumber Daya–Mengelola Limbah.	133
Number of significant incidents associated with hazardous materials and waste management	0 incidents There were no significant incidents involving hazardous materials and waste management in 2024. Refer to section Managing Resources–Managing Waste.	

Metrik SASB SASB Metric	Data Data	Referensi Reference
<b>EM-MM-150a.10</b> Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah dan bahan berbahaya untuk operasi aktif dan tidak aktif  Description of waste and hazardous materials management policies and procedures for active and inactive operations	Lihat bagian Mengelola Sumber Daya–Mengelola Limbah.  Refer to section Managing Resources–Managing Waste.	134-135
<b>Dampak Keanekaragaman Hayati Biodiversity Impacts</b>		
<b>EM-MM-160a.1</b> Deskripsi kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan untuk lokasi-lokasi aktif  Description of environmental management policies and practices for active sites	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan–Menjaga Keanekaragaman Hayati.  Refer to section Preserving Environment–Safeguarding Biodiversity.	97-98, 104-106
<b>EM-MM-160a.2</b> Persentase lokasi tambang dengan air asam tambang yang: 1. diperkirakan akan terjadi; 2. dimitigasi secara aktif; dan 3. sedang dalam penanganan atau remediasi  Percentage of mine sites where acid rock drainage is: 1. predicted to occur; 2. actively mitigated; and 3. under treatment or remediation	Lihat bagian Mengelola Sumber Daya–Melestarikan Sumber Daya Air. Catatan: • Air asam tambang diperkirakan akan terjadi di seluruh lokasi tambang AMMAN yang aktif, terutama di area penimbunan batuan buangan dan bijih. • Seluruh lokasi tambang aktif AMMAN telah menerapkan strategi pengelolaan air asam tambang sesuai dengan ketentuan Pemerintah Indonesia.  Refer to section Managing Resources–Preserving Water Resources. Notes: • Acid rock drainage is predicted to occur in all AMMAN’s active mining locations, particularly in the waste rock and ore stockpile areas. • All of AMMAN’s active mining locations have applied acid rock drainage management strategies in accordance with the requirements of Indonesian Government.	130
<b>EM-MM-160a.3</b> Persentase dari (1) cadangan terbukti dan (2) Cadangan terkira di dalam atau di dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah  Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan–Menjaga Keanekaragaman Hayati.  Refer to section Preserving Environment–Safeguarding Biodiversity.	105-106
<b>Keamanan, Hak Asasi Manusia &amp; Hak-hak Masyarakat Adat Security, Human Rights &amp; Rights of Indigenous Peoples</b>		
<b>EM-MM-210a.1</b> Persentase (1) terbukti dan (2) terkira cadangan yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik  Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near areas of conflict	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia.  Refer to section Advancing People–Upholding Human Rights.	86
<b>EM-MM-210a.2</b> Persentase (1) terbukti dan (2) terkira Cadangan di dalam atau di dekat tanah adat  Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near indigenous land	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia.  Refer to section Advancing People–Upholding Human Rights.	87
<b>EM-MM-210a.3</b> Diskusi mengenai proses pelibatan dan praktik uji tuntas sehubungan dengan hak asasi manusia, hak-hak masyarakat adat, dan operasi di daerah konflik  Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia.  Refer to section Advancing People–Upholding Human Rights.	58, 62, 84, 86-88

01

02

03

04

05

06

07

Metrik SASB SASB Metric	Data Data	Referensi Reference
<b>Hubungan Masyarakat</b> Community Relations		
<b>EM-MM-210b.1</b> Diskusi mengenai proses untuk mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan hak dan kepentingan masyarakat	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Mendukung Masyarakat Lokal dan Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia.  Refer to section Advancing People–Supporting Local Communities and Upholding Human Rights.	67–71, 85
Discussion of process to manage risks and opportunities associated with community rights and interests		
<b>EM-MM-210b.2</b> (1) Jumlah dan (2) durasi penundaan nonteknis	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Mendukung Masyarakat Lokal.  Refer to section Advancing People–Supporting Local Communities.	77
(1) Number and (2) duration of nontechnical delay		
<b>Hubungan Ketenagakerjaan</b> Labour Practices		
<b>EM-MM-310a.1</b> Persentase tenaga kerja aktif yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia.  Refer to section Advancing People–Upholding Human Rights.	85
Percentage of active workforce employed under collective agreements		
<b>EM-MM-310a.2</b> (1) Jumlah dan (2) durasi pemogokan dan penguncian	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia.  Refer to section Advancing People–Upholding Human Rights.	85
(1) Number and (2) duration of strikes and lockouts		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan Tenaga Kerja</b> Workforce Health & Safety		
<b>EM-MM-320a.1</b> (1) Tingkat seluruh insiden, (2) tingkat kematian, (3) tingkat frekuensi nyaris celaka, dan (4) jam rata-rata pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk (a) karyawan tetap dan (b) karyawan kontrak	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman.  Refer to section Advancing People–Ensuring a Safe Work Environment.	80–81, 91
(1) All-incidence rate, (2) fatality rate, (3) near miss frequency rate, and (4) average hours of health, safety, and emergency response training for (a) direct employees and (b) contract employees		
<b>Etika Bisnis &amp; Transparansi</b> Business Ethics & Transparency		
<b>EM-MM-510a.1</b> Deskripsi sistem manajemen untuk pencegahan korupsi dan penyuapan di seluruh rantai nilai	Lihat bagian Menjunjung Tinggi Etika–Menedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan, dan Transparansi.  Refer to section Upholding Ethics–Promoting Corporate Governance, Compliance, and Transparency.	56–57
Description of the management system for prevention of corruption and bribery throughout the value chain		
<b>EM-MM-510a.2</b> Produksi di negara-negara yang memiliki 20 peringkat terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi Transparency International	Lihat bagian Menjunjung Tinggi Etika–Menedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan, dan Transparansi.  Refer to section Upholding Ethics–Promoting Corporate Governance, Compliance, and Transparency.	56
Production in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International’s Corruption Perception Index		
<b>Pengelolaan Fasilitas Penyimpanan tailings</b> Tailings Storage Facilities Management		

Metrik SASB SASB Metric	Data Data	Referensi Reference
<b>EM-MM-540a.1</b> Tailings storage facility inventory table: 1. Nama fasilitas 2. Lokasi 3. Status kepemilikan 4. Status operasional 5. Metode konstruksi 6. Kapasitas penyimpanan maksimum yang diizinkan 7. Jumlah <i>tailings</i> yang disimpan saat ini 8. Klasifikasi konsekuensi 9. Tanggal tinjauan teknis independent terbaru 10. Temuan material 11. Langkah-langkah mitigasi 12. EPRP khusus untuk lokasi tambang	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan–Manajemen <i>Tailings</i> yang Bertanggung Jawab.  Refer to section Preserving Environment–Responsible Tailings Management.	101-102
Tailings storage facility inventory table: 1. Facility name 2. Location 3. Ownership status 4. Operational status 5. Construction method 6. Maximum permitted storage capacity 7. Current amount of tailings stored 8. Consequence classification 9. Date of most recent independent technical review 10. Material findings 11. Mitigation measures 12. Site-specific EPRP		
<b>EM-MM-540a.2</b> Ringkasan sistem pengelolaan <i>tailings</i> dan struktur tata kelola yang digunakan untuk memantau dan menjaga stabilitas fasilitas penyimpanan <i>tailings</i>	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan – Manajemen <i>Tailings</i> yang Bertanggung Jawab.  Refer to section Preserving Environment – Responsible Tailings Management.	99-100
Summary of tailings management systems and governance structure used to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities		
<b>EM-MM-540a.3</b> Pendekatan terhadap pengembangan EPRP untuk fasilitas penyimpanan <i>tailings</i>	Lihat bagian Melestarikan Lingkungan–Manajemen <i>Tailings</i> yang Bertanggung Jawab.  Refer to section Preserving Environment–Responsible Tailings Management.	103
Approach to development of EPRP for tailings storage facilities		

Metrik Aktivitas SASB SASB Activity Metrics	Data Data	Referensi Reference
<b>EM-MM-000.A</b> Produksi (1) bijih logam dan (2) produk logam jadi	Lihat bagian Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan.  Refer to section Sustainability Performance Highlights.	11
Production of (1) metal ores and (2) finished metal products		
<b>EM-MM-000.B</b> Jumlah karyawan dan persentase kontraktor	Lihat bagian Memajukan Sumber Daya Manusia–Memberdayakan Tenaga Kerja Kami.  Refer to section Advancing People–Empowering Our Workforce.	78
Total number of employees, percentage contractors		

# LAMPIRAN F: INDEKS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NO. 51/POJK.03/2017 DAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN (SEOJK) NO. 16/SEOJK.04/2021

APPENDIX F: REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (POJK) NO. 51/POJK.03/2017 AND CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (SEOJK) NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Referensi Reference
<b>A.</b>	<b>Strategi keberlanjutan</b> Sustainability strategy	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Elaboration on company sustainability strategy	44-45
<b>B.</b>	<b>Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1	Aspek ekonomi Economic aspects	11-12, Laporan Tahunan/ Annual Report 74
B.2	Aspek lingkungan Environmental aspects	12
B.3	Aspek sosial Social aspects	13
<b>C.</b>	<b>Profil Perusahaan</b> Company profile	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission and sustainability values	34-35
C.2	Alamat Perusahaan Company address	20
C.3	Skala bisnis Business scale	22, 26-27, Laporan Tahunan/ Annual Report 78-79
C.4	Produk, Jasa, dan Kegiatan Usaha yang Dilakukan Products, Services, and Business Activities Conducted	22-31
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership of the Association	39
C.6	Perubahan signifikan Significant changes	24, 37
<b>D.</b>	<b>Pernyataan dari Dewan Direksi</b> Statement from Board of Directors	
D.1	Pernyataan dari Dewan Direksi Statement from Board of Directors	2-7
<b>E.</b>	<b>Tata Kelola keberlanjutan</b> Sustainability governance	
E.1	Unit/orang yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit/person responsible for the application of Sustainable Finance	46

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Referensi Reference
E.2	Pengembangan kompetensi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency development on the application of Sustainable Finance	48
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the implementation of Sustainable Finance	60
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Stakeholder relations	65
E.5	Masalah yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced with the Implementation of Sustainable Finance	33, 67, 97-98
<b>F.</b>	<b>Kinerja keberlanjutan</b> <b>Sustainability performance</b>	
F.1	Kegiatan pengembangan budaya berkelanjutan Sustainable culture development activities	49
	<b>Kinerja ekonomi</b> <b>Economic performance</b>	
F.2	Perbandingan target dengan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss	Laporan Tahunan/ Annual Report 86-87
F.3	Perbandingan target dengan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the Sustainable Finance implementation	Tidak dapat diterapkan Not applicable
	<b>Kinerja lingkungan hidup</b> <b>Environmental performance</b>	
F.4	Biaya lingkungan Environmental cost	12
	<b>Material</b> <b>Material</b>	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	Tidak dapat diterapkan Not applicable
	<b>Energi</b> <b>Energy</b>	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang dikonsumsi Amount and intensity of energy consumed	121
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	122
	<b>Air</b> <b>Water</b>	
F.8	Konsumsi air Water consumption	125
	<b>Keanekaragaman hayati</b> <b>Biodiversity</b>	
F.9	Dampak wilayah operasional yang dekat atau berada di kawasan konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas near or located in conservation areas or possessing biodiversity	106-108
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort	106-107, 109-110
	<b>Emisi</b> <b>Emission</b>	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type	113-114
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi Emission reduction efforts and achievements	112-113, 116-117

01

02

03

04

05

06






07

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Referensi Reference
	<b>Limbah dan efluen</b> Waste and effluent	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount of waste and effluent produced by type	133
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	134-135
F.15	Tumpahan (jika ada) Spills (if any)	135
	<b>Pengaduan lingkungan</b> Environmental complaints	
F.16	Jumlah dan masalah pengaduan lingkungan yang diterima dan diselesaikan Number and matter of environmental complaints received and resolved	59
	<b>Kinerja sosial</b> Social performance	
F.17	Komitmen dalam memberikan pelayanan yang setara atas produk dan/atau jasa kepada konsumen Commitment in providing equal services for products and/or services to consumers	63
	<b>Ketenagakerjaan</b> Employment	
F.18	Kesempatan kerja yang setara Equal employment opportunity	78
F.19	Pekerja anak dan kerja paksa Child labor and forced labor	84
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	82
F.21	Lingkungan kerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	89-90
F.22	Pelatihan dan pengembangan karyawan Employee training and development	80-82
	<b>Masyarakat setempat</b> Local communities	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on the surrounding community	68-77
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	59
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	72-77, 157-159
	<b>Tanggung jawab untuk pengembangan produk/jasa yang berkelanjutan</b> Responsibility for sustainable product/service development	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance product/service innovation and development	33, 62-63
F.27	Produk/jasa yang telah melalui uji keamanan bagi pelanggan Product/service having undergone safety test for customers	63
F.28	Dampak produk/layanan Impact of product/service	63
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of product recalled	63
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk/layanan Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction on Sustainable Finance product/Service	63-65
	<b>G. Lainnya</b> Others	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	Tidak dapat diterapkan Not applicable
G.2	Survei umpan balik Feedback survey	160-161
G.3	Tanggapan atas umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya Response on previous years Sustainability Report feedback	17
G.4	Indeks pengungkapan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Disclosures index according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	154-156

[OJK G.4]

# LAMPIRAN G: INDEKS TPB PBB

## APPENDIX G: UN SDGS INDEX

Sasaran Goals	Kegiatan AMMAN yang sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB AMMAN activities in line with and supporting the UN Sustainable Development Goals	Halaman Page
 <p><b>1</b> TANPA KEMISKINAN NO POVERTY</p>	<p>Untuk mendukung akses terhadap air bersih serta meningkatkan sistem pasokan air, AMMAN telah memasang unit desalinasi air laut.</p> <p>To support access to clean water and improve the water supply system, AMMAN installed seawater desalination units.</p>	128
	<p>Seluruh karyawan kami terdaftar dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), hal ini mengurangi risiko terhadap biaya kesehatan yang mungkin timbul yang memberatkan finansial karyawan.</p> <p>All of our employees are registered with Social Security Agency (BPJS), reducing the risk of health costs that may arise which burden employees' finances.</p>	82
 <p><b>2</b> TANPA KELAPARAN ZERO HUNGER</p>	<p>Bekerja sama dengan mitra sektor publik dan swasta, AMMAN berkontribusi terhadap pengurangan stunting dengan menyediakan panduan bagi ibu hamil dan anak-anak dan membentuk kelompok berbasis masyarakat yang dapat ditiru oleh kabupaten lain.</p> <p>Working closely with public and private sector partners, AMMAN contributes to stunting reduction by providing guidance to pregnant women and children and establishing community-based groups that other regencies can emulate.</p>	76
	<p>Sejak tahun 2022, kami telah bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mengurangi stunting di sekitar Batu Hijau dan meningkatkan taraf hidup anak-anak yang mengalami stunting. Pada tahun 2024, sebanyak 30,3% dari 174 balita stunting yang mengikuti program dinyatakan tidak lagi berisiko stunting; 48% dari 47 balita malnutrisi akut dinyatakan bebas dari risiko malnutrisi akut; dan 76% balita underweight dinyatakan telah mencapai berat badan normal.</p> <p>Since 2022, we have worked closely with the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) to reduce stunting around Batu Hijau and improving the standard of living of stunted children. In 2024, 30.3% of the 174 stunted toddlers who participated in the program were declared no longer at risk of stunting; 48% of the 47 toddlers with acute malnutrition were declared free from the risk of acute malnutrition; and 76% of underweight toddlers were declared to have reached a normal weight.</p>	76
 <p><b>3</b> KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p>	<p>Seluruh karyawan diikutsertakan dalam BPJS dan Perusahaan memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik.</p> <p>All employees are included in BPJS, and the Company provides access to good basic health services.</p>	82
 <p><b>4</b> PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION</p>	<p>Kami berusaha untuk memastikan bahwa semua karyawan dan kontraktor kami mengembangkan pemahaman yang menyeluruh mengenai praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab serta bagaimana menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.</p> <p>We strive to ensure that all our employees and contractors develop a thorough understanding of ethical, responsible business practices and how to implement them in their day-to-day activities.</p>	56
	<p>Untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal, kami menyelenggarakan program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Program ini mencakup pemberian beasiswa non-formal kepada 108 peserta dan beasiswa formal kepada 108 peserta di tahun 2024.</p> <p>To enhance the skills of the local community, we organize development programs tailored to the current job market needs. These programs include providing non-formal scholarships to 108 participants and formal scholarships to 32 participants in 2024.</p>	76
 <p><b>5</b> KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY</p>	<p>Perseoran menerapkan kebijakan yang mendorong kesetaraan dalam lingkungan kerja. Memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan mulai dari proses perekrutan, remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir. Saat ini 13% karyawan kami adalah perempuan.</p> <p>The Company implements policies that encourage equality in the workplace. Providing equal opportunities for women starting from the recruitment process, remuneration, training and career development. Currently 13% of our employees are women.</p>	79

01

02

03

04

05

06

07

Sasaran Goals	Kegiatan AMMAN yang sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB AMMAN activities in line with and supporting the UN Sustainable Development Goals	Halaman Page
	<p>Sejak tahun 2022, Perseroan telah membentuk satuan tugas anti kekerasan terhadap perempuan di lingkungan kerja untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan di tempat kerja.</p> <p>Since 2022, the Company has an established taskforce to combat violence against women in the workplace to create harmonious and fair industrial relations in the workplace.</p>	88
	<p>AMMAN memiliki beberapa instalasi pengolahan air limbah dan tujuh instalasi pengolahan limbah domestik, yang memastikan bahwa seluruh limbah yang telah diolah memenuhi ketentuan baku mutu.</p> <p>AMMAN has multiple wastewater treatment plants and seven sewage treatment plants, which ensure that all treated effluent meets the relevant discharge criteria.</p>	127
	<p>Berdasarkan data terbaru tahun 2024, sektor pertambangan dan penggalian, yang didominasi oleh AMMAN, menyumbang 84.61% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).</p> <p>Based on the most recent data from 2024, the mining and quarrying sector, led predominantly by AMMAN, accounted for 84.61% of the regency's Gross Regional Domestic Product (GRDP).</p>	71
	<p>Pada tahun 2024, lima orang telah tersertifikasi sebagai pemandu snorkeling, sementara 12 orang telah tersertifikasi sebagai pemandu wisata kota melalui Program Pariwisata Berkelanjutan Gili Balu.</p> <p>In 2024, five individuals have been certified as snorkeling guides while 12 individuals have been certified as city tour guides through Gili Balu Sustainable Tourism Program.</p>	73
	<p>Perseroan menerapkan remunerasi dengan memperhatikan ketentuan upah minimum di setiap provinsi atau daerah.</p> <p>The Company applies a remuneration system by taking into account the minimum wage provisions in each province or region.</p>	82
	<p>Tidak ada kerja paksa dan pekerja dibawah umur.</p> <p>No forced labor or underage workers.</p>	84
	<p>Pada tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal.</p> <p>In 2024, there were zero fatalities.</p>	91
	<p>Penerapan SMK3 yang sertifikasi ISO 45001:2018. Kami adalah salah satu tambang teraman berskala besar, dengan tingkat frekuensi kecelakaan kerja (TRIFR) sebesar 0,3 untuk kontraktor dan 0,11 untuk pegawai AMMAN, sehingga total nilai menjadi 0.29.</p> <p>Implementation of the ISO 45001:2018 certified OHSMS. We are one of the safest large-scale mines operating in the world, with a total recordable injury frequency rate (TRIFR) of 0.3 for contractors and 0.11 for AMMAN employees, bringing the total score to 0.29.</p>	89, 91
	<p>Kami mengakui hak karyawan untuk berserikat dan kami berkomitmen untuk menjaga hubungan yang positif dan konstruktif antara manajemen dan karyawan AMMAN. Saat ini, hal tersebut difasilitasi melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) yang didirikan pada Maret 2020.</p> <p>We recognize the rights of employees to join a trade union and we are committed to maintaining a positive and constructive relationship between AMMAN management and employees. Currently, this is facilitated through the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) which was founded in March 2020.</p>	85
	<p>Dukungan penurunan risiko bencana dan tanggapan bencana.</p> <p>Disaster risk reduction and response support.</p>	69, 95, 103
	<p>Pada tahun 2024, AMNT meraih sertifikasi Copper Mark yang menjadi bukti komitmen kami dalam menerapkan praktik produksi yang bertanggung jawab, khususnya dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).</p> <p>In 2024, AMNT achieved Copper Mark certification that serves as evidence of our commitment to implementing responsible production practices, specifically in environmental, social, and governance (ESG) management.</p>	53
	<p>Masuknya saham AMMAN ke dalam MSCI Global Standard Indexes dengan peringkat awal MSCI ESG sebesar BBB dan Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity Index Series (Large Cap).</p> <p>AMMAN shares were included in the MSCI Global Standard Indexes with an initial MSCI ESG rating of BBB and in the Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity Index Series (Large Cap).</p>	37

Sasaran Goals	Kegiatan AMMAN yang sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB AMMAN activities in line with and supporting the UN Sustainable Development Goals	Halaman Page
	Melakukan penyaringan lingkungan bagi semua kontraktor baru untuk menilai kepatuhan mereka terhadap standar kami di bidang lingkungan hidup. Conduct environmental screening of all new contractors to assess their compliance with our environmental standards.	62
	Melakukan inisiatif pengurangan emisi seperti penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Sumbawa sebesar 40.063 metrik tCO <sub>2</sub> e. Carrying out emission reduction initiatives such as Solar Power Plant resulting in a reduction of 40,063 tonnes of CO <sub>2</sub> e.	116
	Kami juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan menerima peringkat PROPER Biru pada tahun 2022-2023. We also participated in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) and received a Blue PROPER rating in 2022-2023.	59-60
	Menerima tiga Penghargaan Praktik Pertambangan yang Baik, termasuk Penghargaan Aditama (Emas) untuk Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral, pada tahun 2024. Received three Good Mining Practice Awards, including the Aditama (Gold) Award for Technical Management of Mineral Mining, in 2024.	38
	Pengelolaan aspek lingkungan dengan standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Management of environmental aspects under the ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.	39
	Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai wujud komitmen kami terhadap keberlanjutan. We publish a Sustainability Report every year as a manifestation of our commitment to sustainability.	16
	Memiliki struktur Satuan Tugas ESG yang bertanggung jawab dalam melaksanakan Kerangka dan Tujuan Strategi Keberlanjutan serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Having ESG Task Force structure which is responsible for implementing the Sustainability Strategy Framework and Goals and supporting sustainable development.	47, 49
	Pada tahun 2024, kami memproduksi 50 modul transplantasi terumbu karang dan membudidayakan lebih dari 2.000 propagul mangrove di Gili Balu, berkontribusi pada pemulihan ekologi di wilayah tersebut. In 2024, we produced 50 coral transplantation modules and cultivated more than 2,000 mangrove propagules in Gili Balu, contributing to the region's ecological restoration.	73
	Membangun budaya lingkungan kerja yang berintegritas, mendorong transparansi dan akuntabilitas dengan melakukan kegiatan sosialisasi terkait sarana AMMAN Ethics Line (AEL) di internal Perseroan diantaranya melalui poster, banner, media flyer, dan Videotron. Building a workplace culture of integrity, encouraging transparency and accountability by organizing outreach activities related to AMMAN Ethics Line (AEL) facilities within the Company, including through posters, banners, media flyers, and Videotron.	57-58
	Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur. No forced labor or underage workers.	84

[OJK F.25]

# LAMPIRAN H: SURVEI UMPAN BALIK

## APPENDIX H: FEEDBACK SURVEY

Di AMMAN, kami terus mencari cara untuk meningkatkan dampak lingkungan dan sosial kami. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan; kami menyadari bahwa, sebagai sebuah bisnis, kami harus memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari para pemangku kepentingan kami. Dengan demikian, formulir ini adalah cara kami untuk mengumpulkan umpan balik terkait upaya keberlanjutan yang telah kami jalankan dan mengidentifikasi area yang dapat kami tingkatkan.

At AMMAN, we are continuously seeking ways to improve our environmental and social impact. We believe that sustainability is a journey, not a destination; we recognize that, as a business, we must address the evolving needs of our stakeholders. As such, our Feedback Form is a way to gather feedback on our sustainability efforts and identify areas where we can improve.

Kami menghargai masukan Anda dan berharap dapat bekerja sama untuk membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk semua.

We appreciate your input and look forward to working together to build a better, more sustainable future for all.

Dari pilihan berikut ini, mana yang merupakan kategori Anda sebagai pemangku kepentingan?  
To which Stakeholder Group do you belong?

- |  |  |   |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan<br>Customer             | <input type="checkbox"/> Masyarakat sekitar<br>Local communities                         | <input type="checkbox"/> Pemegang saham dan investor<br>Shareholders and investors  |
| <input type="checkbox"/> Karyawan<br>Employees             | <input type="checkbox"/> Pejabat pemerintah<br>Government officials                      | <input type="checkbox"/> Media<br>Media   |
| <input type="checkbox"/> Akademik<br>Academic              | <input type="checkbox"/> Pelanggan<br>Customers  | <input type="checkbox"/> Organisasi masyarakat sipil<br>Civil society organisations |
| <input type="checkbox"/> Mitra bisnis<br>Business partners | <input type="checkbox"/> Lainnya, mohon sebutkan: _____<br>Others, please specify: _____ |   |

Secara keseluruhan, bagaimana Anda menilai komitmen dan kinerja keberlanjutan AMMAN?  
Overall, how would you rate AMMAN's sustainability commitments and performance?

- |   |  |  |
|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik<br>Excellent | <input type="checkbox"/> Cukup<br>Fair | <input type="checkbox"/> Sangat buruk<br>Very poor |
| <input type="checkbox"/> Baik<br>Good             | <input type="checkbox"/> Buruk<br>Poor |  |

Menurut Anda, bagaimana tingkat transparansi laporan keberlanjutan AMMAN?  
What do you think about the transparency of AMMAN's sustainability report?

- |   |   |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Sangat transparan<br>Very transparent    | <input type="checkbox"/> Tidak terlalu transparan<br>Not very transparent       |
| <input type="checkbox"/> Cukup transparan<br>Somewhat transparent | <input type="checkbox"/> Tidak transparan sama sekali<br>Not transparent at all |

**Bagaimana Anda menilai kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan AMMAN?**  
How would you rate the quality of information presented in AMMAN's sustainability report?

Sangat baik  
Excellent

Cukup  
Fair

Sangat buruk  
Very poor

Baik  
Good

Buruk  
Poor

**Apakah Anda memiliki komentar atau saran tambahan tentang bagaimana AMMAN dapat meningkatkan komitmen, kinerja, dan pengungkapan keberlanjutannya?**

Do you have any additional comments or suggestions for how AMMAN could improve its sustainability commitments, performance, and disclosure?

[OJK G.2]

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:



**AMMAN**

PT Amman Mineral Internasional Tbk  
Menara Karya 6<sup>th</sup> Floor Unit A, B, C & H  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: +62 21 5799 4600

# LAMPIRAN I: SINGKATAN DAN AKRONIM

## APPENDIX I: ACRONYMS AND ABBREVIATIONS

Singkatan Acronym	Keterangan Description
3R	Mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang Reduce, reuse, and recycle
ARD	Acid rock drainage
AAT	Air asam tambang
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
AEL	AMMAN Ethics Line
AIR	All Incident Rate
Amdal EIA	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Environmental Impact Assessment
AMMAN	PT Amman Mineral Internasional Tbk
AMIG	PT Amman Mineral Integrasi
AMIN	PT Amman Mineral Industri
AMNT	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
ANFO	Amonium nitrat–bahan bakar minyak Ammonium nitrate–fuel oil
ANG	PT Amman Nusantara Gas
AP3I	Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Indonesia Association of Indonesian Processing and Refining Companies
APC	Asia Philanthropy Circle
APD	Alat pelindung diri
PPE	Personal protective equipment
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association
APSAI	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia Indonesian Association of Child-Friendly Companies
APSAI-KSB	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia, Kabupaten Sumbawa Barat Indonesian Association of Child-Friendly Companies, West Sumbawa Regency
AS US	Amerika Serikat United States
AVPN	Asian Venture Philanthropy Network
B3	Bahan berbahaya dan beracun Hazardous
B30	Biodiesel30
B35	Biodiesel35
BAP	Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Action Plan
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional National Population and Family Planning Agency
BKSDA	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Natural Resources Conservancy Agency
BMP	Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management Plan
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Regional Disaster Management Agency
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Social Security Agency
CEMS	Sistem pemantauan emisi berkelanjutan Continuous emission monitoring system
CEO	Chief executive officer
CH <sub>4</sub>	Metana Methane

Singkatan Acronym	Keterangan Description
CHA	Penilaian Habitat Kritis Critical Habitat Assessment
CITES	Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora
CO	Karbon monoksida Carbon monoxide
CO <sub>2</sub>	Karbon dioksida Carbon dioxide
CO <sub>2</sub> e	Ekuivalen karbon dioksida Carbon dioxide equivalent
COVID-19	Coronavirus disease 2019
CR	Kritis Critically Endangered
CRP	Rencana Penutupan dan Reklamasi Closure and Reclamation Plan
CRTT	Tim Teknis Penutupan dan Reklamasi Closure and Reclamation Technical Team
CSIRO	Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation
Cu	Tembaga Copper
DPP	Departemen Kebijakan dan Perizinan Department of Policy and Permitting
DSS	Studi laut dalam Deep-sea study
DSTP	Penempatan tailings laut dalam Deep-sea tailings placement
E&S	Lingkungan dan sosial Environmental and social
EITI	Extractive Industries Transparency Initiative
EMP	Rencana Pengelolaan Energi Energy Management Plan
EMS	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
EN	Genting Endangered
EPRP	Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response Plan
ERM	Manajemen risiko Perusahaan Enterprise risk management
ESDD	Uji Tuntas Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Due Diligence
ESG	Lingkungan, sosial, dan tata kelola Environmental, social, and governance
ESIA	Environmental and Social Impact Assessment
FABA	Fly ash and bottom ash
FRHLBT	Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang Forest Reclamation Forum on Former Mining Land
FKPLPI	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Environment Management Communication Forum
FTSE	Financial Times Stock Exchange Group
GIIP	Praktik Industri Internasional yang Baik Good International Industry Practices
GISTM	Standar Industri Global tentang Pengelolaan Tailings Global Industry Standard on Tailings Management
GJ	Gigajoules
GPS	Global Positioning System
GRI	Global Reporting Initiative
GRK GHG	Gas rumah kaca Greenhouse gas

01

02

03

04

05

06

07

Singkatan Acronym	Keterangan Description
ha	Hektare Hectare
HDPE	High-density polyethylene
HFC	Hidrofluorokarbon Hydrofluorocarbons
Hg	Merkuri Mercury
HIV	Human immunodeficiency virus
HoC	Hierarchy of controls
HRS	Heat recovery steam generator
HSEC	Kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan masyarakat Health, safety, environment, and community
IBA	Area Burung Penting Important Bird and Biodiversity Area
IBAT	Integrated Biodiversity Assessment Tools
ICMM	Dewan Internasional Pertambangan dan Logam International Council on Mining and Metals
IDR	Indonesian rupiah
IFC	International Finance Corporation
IFMS	Infrastruktur, Fasilitas, Perawatan, dan Jasa Infrastructure, Facilities, Maintenance, and Services
IFRS	International Financial Reporting Standards
ILO	Organisasi Buruh Internasional International Labour Organization
IMA	Indonesian Mining Association
IPA	Instalasi Pengolahan Air
WTP	Water Treatment Plant
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
WWTP	Wastewater Treatment Plant
IPCC	Panel Antar Pemerintah Tentang Perubahan Iklim Inter Governmental Panel on Climate Change
IPO	Initial Public Offering
ISO	International Organization for Standardization
ITSK-BRIN	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan – Badan Riset dan Inovasi Nasional Institute of Science and Health Technology – National Research and Innovation Agency
ITS	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
IUCN	International Union for Conservation of Nature
JORC Code	The Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
OHS	Occupational Health and Safety
K3L	Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan
HSE	Health, Safety, and Environment
KADIN	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry
KAN	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Body of Indonesia
KEP	Katala Emergency Pond
KKP	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Maritime Affairs and Fisheries
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
MoEF	Ministry of Environment and Forestry
KO	Keselamatan Operasi
OS	Operational Safety
KPI	Indikator kinerja utama Key performance indicator
KSB	Kabupaten Sumbawa Barat West Sumbawa Regency

Singkatan Acronym	Keterangan Description
KTT	Kepala Teknik Tambang Site Director
LDKB MSDS	Lembar Data Keselamatan Bahan Material Safety Data Sheet
LKS Bipartit	Lembaga Kerja Sama Bipartit Bipartite Cooperation Institution
LNG	Liquefied natural gas
LSP P2	Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua Professional Certification Organisation Second Party
LSTK	Lump Sum Turnkey
LTI	Cedera yang Menyebabkan Kehilangan Waktu Kerja Lost Time Injuries
LTIFR	Tingkat Cedera Hilang Waktu Kerja Lost Time Injury Frequency Rate
mBSL	Meter di Bawah Permukaan Laut Meter Below Sea Level
MEMR	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
Mlbs	Million Pound
MOU	Memorandum of Understanding
Moz	Million Ounces
MTI	Kasus Cedera Medis Medical Treatment Injury
Mtpa	Million Tonnes per Annum
MW	Megawatt
MWh	Megawatt Hour
MWp	Megawatt Peak
N2O	Nitrogen Oksida Nitrogen Dioxide
NDL	No-Days-Lost
NF3	Nitrogen Trifluorida Nitrogen Trifluoride
NFC	China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.
NFDL	Kehilangan Hari Kerja Tidak Fatal Nonfatal Days Lost
NMFR	Tingkat Frekuensi Nyaris Celaka Near Miss Frequency Rate
NOx	Nitrogen Oksida Nitrogen Oxides
NTB	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
Obvitnas	Objek Vital Nasional National Vital Objects
OECD	Organisation for Economic Co-operation and Development
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
OWS	Oil-water separator
PADIATAPA FPIC	Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan Free, prior, and informed consent
PAK	Penyakit Akibat Kerja
WRI	Work-Related Illnesses
Pb	Timbal Lead
PBB UN	Perserikatan Bangsa-Bangsa United Nations
PDRB GRDP	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product
Permen LHK	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

01

02

03

04

05

06

07

Singkatan Acronym	Keterangan Description
PFCs	Perfluorokarbon Perfluorocarbons
PLTD	Pembangkit listrik tenaga diesel Diesel power plant
PLTGU CCPP	Pembangkit listrik tenaga gas dan uap Combined cycle power plant
PLTU	Pembangkit listrik tenaga uap Coal-fired power plant
PM	Materi partikulat Particulate matter
PMR	Pemurnian logam mulia Precious metal refinery
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
Polri	Kepolisian Negara Republik Indonesia Indonesian National Police
POPAL	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah
POIPPU	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara
PPKH	Peretujuan Penggunaan Kawasan Hutan Forest Area Utilization Approval
PPKS	Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Prevention and Handling of Sexual Violence
PPLB3	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3
PPPA	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air
PPPU	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Public Disclosure Program for Environmental Compliance
PS	Standar Kinerja Performance Standards
PTNNT	PT Newmont Nusa Tenggara
PT PIL	PT Pengembangan Industri Logam
PV	Photovoltaic
QA/QC	Jaminan kualitas dan kendali mutu Quality assurance and quality control
RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Work and Budget Plan
RKL-RPL	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management and Environmental Monitoring Plan
RUPS GMS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders
RWI	Cedera Aktivitas Kerja Terbatas Restricted Work Injury
SAG	Semi-autogenous grinding
SAMS	Scottish Association for Marine Science
SASB	Sustainability Accounting Standards Board
SATAP	Satu atap
Satgas PPKS	Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kerja Task Force for Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace
SCAI	Specialty Coffee Association of Indonesia
SCM	Manajemen rantai pasok Supply chain management
SD	Sekolah dasar Primary school
SDM HR	Sumber daya manusia Human resources
SDN	Public primary school Sekolah dasar negeri

Singkatan Acronym	Keterangan Description
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Circular Letter
SF6	Sulfur heksafluorida Sulfur hexafluoride
SMK	Sekolah menengah kejuruan Vocational high school
SMK3 OHSMS	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
SMKP	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Good Mining Practice
SMP	Sekolah menengah pertama Secondary school
SMP	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System
SNI	Standar Nasional Indonesia Indonesian National Standard
SOx	Sulfur oksida Sulfur oxides
SPEED	Sistem Pelaporan dan Evaluasi Digital
STP	Instalasi pengolahan air limbah domestik Sewage treatment plant
SUCOFINDO	PT Superintending Company of Indonesia
Tamasya	Tambang Menyejahterakan Masyarakat
TDS	Total dissolved solids
TJSL	Tanggung jawab sosial lingkungan Environmental social responsibility activities
TNFD	Taskforce on Nature-related Financial Disclosures
TP	Taman Pesisir
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
SDGs	Sustainable Development Goals
TPK	Taman Pulau Kecil
TPP	Tongoloka Polishing Pond
TRI	Total Kecelakaan Kerja Tercatat Total Recordable Injuries
TRIFR	Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat Total Recordable Injury Frequency Rate
TSP	Tongoloka Sediment Pond
TSS	Padatan tersuspensi total Total suspended solids
UCDP UKAS	Uppsala Conflict Data Program United Kingdom Accreditation Service
US EPA	Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat United States Environmental Protection Agency
USD	Dolar Amerika Serikat United States dollars
VOCs	Senyawa organik yang mudah menguap Volatile organic compounds
VPSHR	Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia Voluntary Principles on Security and Human Rights
WRI	World Resources Institute
WSP	William Sales Partnership

01

02

03

04

05

06

07

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





AMMAN

**PT Amman Mineral Internasional Tbk**

Menara Karya 6<sup>th</sup> Floor Unit A, B, C & H  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2  
Jakarta Selatan 12950

Telp: +62 21 5799 4600

Fax: +62 21 576 1464

E-mail: [sustainability@amman.co.id](mailto:sustainability@amman.co.id)  
[corporate.secretary@amman.co.id](mailto:corporate.secretary@amman.co.id)

[amman.co.id](http://amman.co.id)

**2024**

**Laporan Keberlanjutan**  
Sustainability Report